

astragraphia



Leveraging Business Values

Laporan Tahunan **2016** *Annual Report*

Daftar Isi

Contents

04	PENDAHULUAN INTRO				
	Tema	04			
	Theme				
	Kebijakan Strategik	05			
	Strategic Policy				
06	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHT				
08	INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION				
	Riwayat Dividen	08			
	Annual Dividend Chronology				
	Harga dan Volume Perdagangan Saham	09			
	Share Price and Trading Volume				
12	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT				
18	LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT				
26	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE				
	Informasi Perusahaan	26	Perjalanan Perusahaan	33	58
	Company Profile		Company Milestones		ANALISIS & PEMBAHASAN
	Kantor Cabang dan Titik Layanan Astragraphia	28	Kegiatan Usaha	34	MANAJEMEN
	Astragraphia's Branch Offices and Service Points		Core Business Activities		MANAGEMENT ANALYSIS
	Riwayat Singkat Perusahaan	32	Struktur Organisasi	35	AND DISCUSSION
	Brief Corporate History		Organization Structure		
	Visi dan Misi Perusahaan	32	Profil Direksi	36	Tinjauan Usaha
	Corporate Vision and Mission		Board of Directors Profile		58
			Profil Dewan Komisaris	40	Office Product Business (OPB)
			Board of Commissioners' Profile		59
			Jumlah Karyawan	44	Office Product Business (OPB)
			Number of Employees		
			Komposisi Pemegang Saham	46	Production Service Business (PSB)
			Composition of Shareholders		61
			Jumlah Pemegang Saham & Persentase Kepemilikan	46	Production Service Business (PSB)
			Number of Shares and Percentage of Ownership		
			Struktur Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan	47	Printer Channel Business (PCB)
			Shareholding Composition		63
			Informasi Pemegang Saham Utama	47	Printer Channel Business (PCB)
			Information on Controlling Shareholders		
			Nama Entitas Anak	48	Fuji Xerox Global Services (FXGS)
			Subsidiaries		65
			Kronologi Pencatatan Saham	49	Fuji Xerox Global Services (FXGS)
			Chronologic of Listing of Share		
			Kronologi Pencatatan Efek lainnya	50	Ofiskita
			Chronological Listing of Other Securities		67
			Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	50	Entitas Anak AGIT
			Institution and Capital Market Supporting Professionals		69
			Penghargaan	51	Entitas Anak AXI
			Awards		71
			Sertifikasi	52	Subsidiary AXI
			Certification		
			Peristiwa Penting	53	Perlindungan Konsumen
			Significant Events		73
					Consumer Protection
					Kinerja Keuangan
					76
					Financial Review
					Kemampuan Membayar Utang
					78
					Debt Paying Ability
					Tingkat Kolektibilitas Piutang
					79
					Collectibility of Trade Receivables
					Struktur Modal
					80
					Capital Structure
					Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
					80
					Material Commitment to Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal	81	Dewan Komisaris	98	Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja	132
Realization of Working Capital Investment		Board of Commissioners		Labor, Work Health and Safety Responsibility	
Informasi & Fakta Material	81	Komite Audit	102	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	138
Material Information and Facts		Audit Committee		Social and Community Development	
Prospek Usaha	81	Komite Nominasi dan Remunerasi	108	Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa	142
Business Prospect		Nomination and Remuneration Committee		Responsibility for Goods and/or Services	
Perbandingan antara Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Realisasi	82	Sekretaris Perusahaan	114	Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar	144
Comparison of Target with Realization Achievement		Corporate Secretary		Economic Aspects and Market Presence	
Target 2017	83	Sistem Pengendalian Internal	118		
2017 Target		Internal Control System			
Aspek Pemasaran	85	Unit Manajemen Risiko	119		
Marketing Aspects		Risk Management Unit			
Kebijakan Dividen	86	Audit Internal	120		
Dividend Policy		Internal Auditor			
Pembagian Dividen	86	Perkara Penting	122	147	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Dividend Distribution		Lawsuits			CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	87	Sanksi Administratif	122		
Realization of Public Offering Funds		Administrative Suspension			
Informasi Material	87	Kode Etik & Budaya Perusahaan	122	244	DATA PERSEROAN
Material Information		Code of Conduct & Corporate Culture			CORPORATE DATA
Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Signifikan	87	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan	123		
Significant Changes in Regulations		Employee Stock Options Program		245	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT ASTRA GRAPHIA Tbk
Perubahan Kebijakan Akuntansi	87	Sistem Pelaporan Pelanggaran	123		STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARDS OF DIRECTORS AND THE BOARDS OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF PT ASTRA GRAPHIA Tbk 2016 ANNUAL REPORT
Changes in Accounting Policies		Whistleblowing System			
		Penerapan atas Pedoman Tata Kelola	124		
		Implementation of Guidelines of Corporate Governance			
				247	INFORMASI TAMBAHAN
					ADDITIONAL INFORMATION
90	TATA KELOLA PERUSAHAAN	128	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN	Referensi Silang	247
GOOD CORPORATE GOVERNANCE		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		Peraturan OJK	
Pendahuluan	90	Tanggung Jawab Lingkungan Hidup	128	FSA Regulations Cross Reference	
Introduction		Responsibility for the Environment			
Direksi	91				
Board of Directors					

Tema

Theme

MENINGKATKAN NILAI-NILAI BISNIS

Persaingan bisnis pada industri dokumen dan teknologi informasi semakin hari semakin ketat. Perkembangan dunia cetak digital juga terus bervariasi, tidak hanya cetak kertas, namun sudah bisa mencetak diatas keramik, plastik, kain, logam, dan juga cetak 3D (3 dimensi). Perkembangan teknologi semakin konvergen, terutama didorong oleh teknologi digital dan perkembangan internet. Untuk memperkuat keberadaan di pasar, Astragraphia menempatkan diri sebagai Printing & Digital Services, dengan tagline Print Things dan Digitize Things.

Selain itu, kebutuhan pelanggan semakin beragam, dan dinamika pasar semakin tinggi. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Astragraphia terus membangun kompetensi organisasi menyesuaikan perkembangan teknologi, dinamika pasar, dan kebutuhan pelanggan.

Perbaikan pada sisi internal berupa peningkatan *operational excellence*, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas organisasi. Selain itu juga terus menanamkan budaya perusahaan kepada seluruh karyawan. Semua ini akan berujung pada pengendalian biaya-biaya perusahaan sehingga dapat menjaga tingkat keuntungan yang baik.

Astragraphia terus melakukan inovasi-inovasi agar dapat terus melayani kebutuhan pelanggan dengan baik dan sesuai dengan perkembangan jaman. Semua langkah-langkah diatas sebagai upaya untuk meningkatkan nilai-nilai bisnis yang dapat bermanfaat bagi pelanggan.

LEVERAGING BUSINESS VALUES

Business competition in the industry of documents and information technology is increasingly tight. The development of digital printing also continues to vary, not just in terms of paper printing, but also ceramic, plastic, fabric, metal and 3D (3-dimensional) printing. The development of increasingly converging technology is mainly driven by digital technology and the development of the internet. To strengthen its presence in the market Astragraphia has positioned itself by declaring its scope as Printing & Digital Services, supported by tagline *Print Things and Digitize Things*.

In addition, the needs of customers have increasingly diversified as the market dynamics become higher. To anticipate these conditions Astragraphia continues to build organizational competencies in accordance with technological developments, market dynamics and customer need.

The Company's internal functions should too be improved to gain an operational excellence expected to increase the productivity of the organization. It also continues to inculcate the culture of the company in all employees. All of this will culminate in controlling costs so that the company is able to maintain a good level of profit.

Astragraphia constantly innovates to continue to serve the needs of customers properly and in accordance with the changing times. All the aforementioned steps represent efforts to improve business values and are also beneficial for the customers.

Kebijakan Strategik

Strategic Policy

Falsafah Perusahaan

Catur Dharma:

- Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.
- Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan.
- Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama.
- Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik.

Ruang Lingkup Perusahaan

Printing & Digital Services.

Tagline

Print Things & Digitize Things.

Misi

Memberikan solusi dan jasa yang bernilai kepada pelanggan dalam lingkup bisnis Printing dan Digital.

Visi

Mitra pilihan utama pelanggan dalam solusi dan jasa Printing dan Digital.

Budaya Perusahaan

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
- Menjadi *Partner* pilihan Pelanggan.
- Kerja sama yang Sinergis.

Penjelasan Kebijakan Strategik

Sebagai bagian dari kelompok usaha Astra, Astragraphia menerapkan falsafah perusahaan Catur Dharma merupakan nilai-nilai yang mempersatukan semua insan Astra dalam semangat ke-Astra-an, dihayati dan diamalkan demi terciptanya budaya yang unggul. Unggul baik secara hasil dan prosesnya. Prinsip dasar bisnis Astra adalah: Keberadaan bisnis dan layanan memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan bangsa.

Misi, Visi, dan Budaya Perusahaan Astragraphia merupakan perwujudan atas filosofi tersebut. Misi memperlihatkan upaya menuju hasil yang terbaik, sedangkan visi memperlihatkan layanan terbaik kepada pelanggan agar Astragraphia menjadi pilihan utama oleh pelanggan (pasar) untuk semua kebutuhan solusi dan jasa Printing dan Digital. Misi dan Visi diperkuat oleh Budaya Perusahaan yang menjadi kerangka berfikir dan bertindak bagi semua insan Astragraphia.

Corporate Philosophy

Catur Dharma:

- To be an asset to the nation.
- To provide the best service to our customers.
- To respect individuals and promote teamwork.
- To continually strive for excellence.

What Business We Are In

Printing & Digital Services.

Tagline

Print Things & Digitize Things.

Mission

To Deliver Value Services on Printing and Digital.

Vision

To be Printing and Digital Services Preferred Partner.

Corporate Culture

- Valuable to the nation and life.
- Innovative and world class excellence.
- Preferred partner for customers.
- Synergetic teamwork.

Strategic Policy Overview

As a part of Astra business group, Astragraphia implements the company's philosophy Catur Dharma containing the values that unite all of the Astra's employees within the spirit of Astra to live and practice this philosophy to create a superior culture and excel both in terms of results and the process. The basic principle of Astra business is the existence of business and services should provide added value to benefit the nation.

The Mission, Vision and Corporate Culture of Astragraphia are the embodiments of this philosophy. The Mission is displayed by efforts towards the best outcome, whereas the vision is manifested as offering the best services to customers to make Astragraphia the customer's (market) first choice for all Digital Printing solutions and services needs. The Mission and Vision are reinforced by the Culture Corporate as the framework for the thought processes and behavior of all Astragraphia employees.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

Dalam miliar Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh, Laba per Saham dan Persentase

	2016	2015	2014 ¹⁾	
Untuk Tahun Berakhir				For The Years Ended
Pendapatan Bersih	2,712.78	2,654.64	2,282.23	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	2%	16%	1%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	753.02	767.26	681.83	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	28%	29%	30%	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)	255.11	265.12	260.27	Profit For The Year (Net Income)
Marjin Laba Bersih	9%	10%	11%	Net Income Margin
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	255.11	265.12	260.27	Profit attributable to owners of the Parent
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	268.22	261.99	258.97	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	268.22	261.99	258.97	Total Comprehensive Income attributable to owners of the Parent
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1,348,780,500	1.348.780.500	1.348.780.500	Number of Shares issued and fully paid
Laba per Saham	189	197	193	Earnings per Share
Pada Akhir Tahun				At The End of The Year
Modal Kerja Bersih	735.51	748.23	581.93	Net Working Capital
Jumlah Aset	1,723.47	1,810.08	1,633.34	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap ²⁾	245.23	144.47	139.18	Acquisition of Fixed Assets ²⁾
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	-	-	-	Investment in Jointly Controlled Entity
Jumlah Liabilitas	557.16	750.14	731.53	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,166.31	1,059.94	901.81	Total Equity
Rasio-rasio				Ratios
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	15%	15%	16%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	22%	25%	29%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap pendapatan / penjualan	9%	10%	11%	Profitability Ratio
Rasio Lancar	245%	209%	187%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	-	-	-	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	48%	71%	81%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	32%	41%	45%	Total Liabilities to Total Assets

Keterangan:

1) Disajikan kembali terkait perubahan PSAK 24 mengenai kewajiban imbalan kerja,

2) Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 masing-masing sebesar Rp 13.436, 13.795, dan 12.440 per Dolar Amerika.

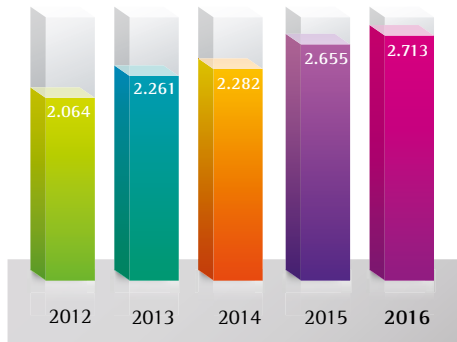
Notes:

1) Restated related to changes in PSAK 24 regarding employee benefit,

2) Investment for business and internal use.

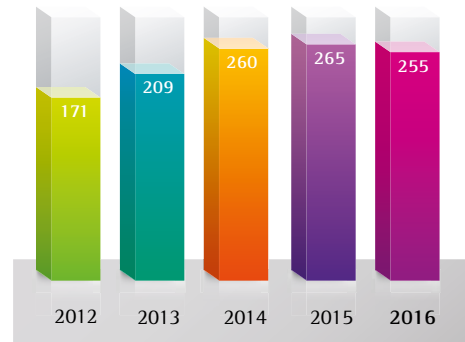
Year end exchange rates as of 31 December 2016, 2015, and 2014 were Rp 13.436, 13.795, dan 12.440, respectively, per US Dollar.

PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUES



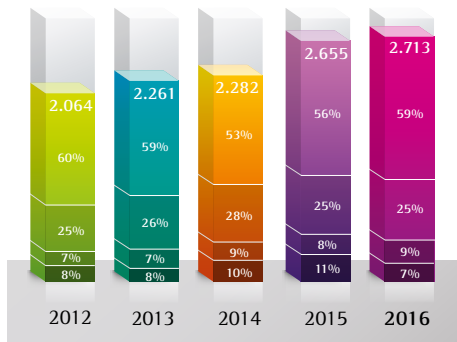
(Dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

LABA BERSIH
NET INCOME



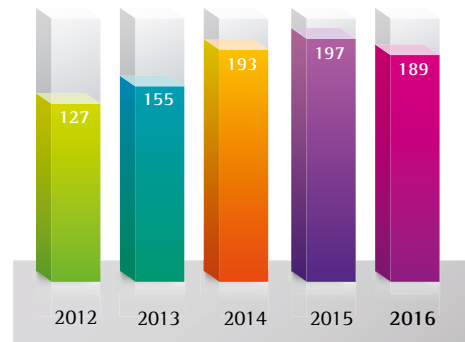
(Dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

PENDAPATAN BERSIH SECARA SISTEM
REVENUE BY SYSTEM



(Dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

LABA PER SAHAM
EARNINGS PER SHARE

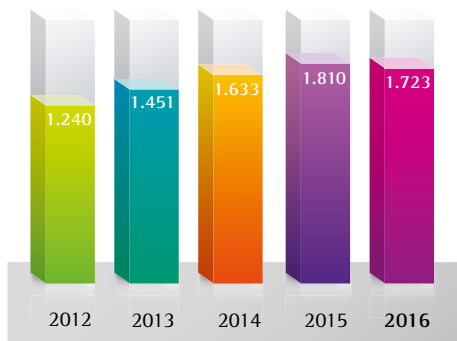


(Dalam Rupiah penuh) (In full amount of Rupiah)

Dari atas ke bawah From the top downwards:

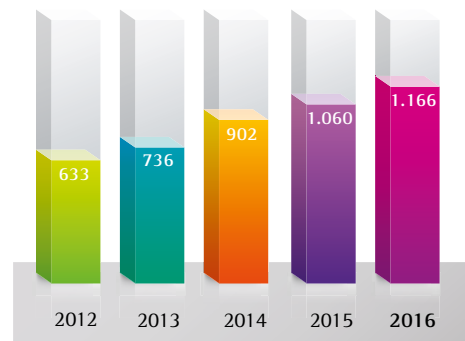
- Penjualan Barang Jadi dan Pendapatan Proyek
Product Sales and Project Revenues
- Sewa Rental
- Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Repair and Maintenance Services
- Bahan Pakai dan Jasa Alih Daya Supplies and Outsourcing

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS



(Dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY



(Dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

Informasi Saham

Share Information

Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam bentuk 2 (dua) tahun buku terakhir.

Issued shares for each quarter in the form of the latest two (2) fiscal year's records.

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER TRIWULAN 2015-2016

QUARTERLY SHARE PRICES AND VOLUME FOR 2015-2016

Deskripsi Description	2015				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	2.100	2.250	2.150	1.850	2.240	2.240	2.100	2.070
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	1.805	1.880	1.555	1.625	1.900	1.900	2.010	1.750
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	2.100	2.200	1.775	1.800	2.050	2.050	2.070	1.900
Rata-rata Volume Perdagangan Harian (Unit) Average Daily Trading Volume (Unit)	371.194	209.770	262.368	107.849	256.758	256.758	106.154	60.047
Jumlah Saham Beredar Akhir (Akhir Triwulan) Number of Outstanding Shares (End of Quarter)	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	2.832.439	2.967.317	2.394.085	2.427.805	2.765.000	2.765.000	2.791.976	2.562.683

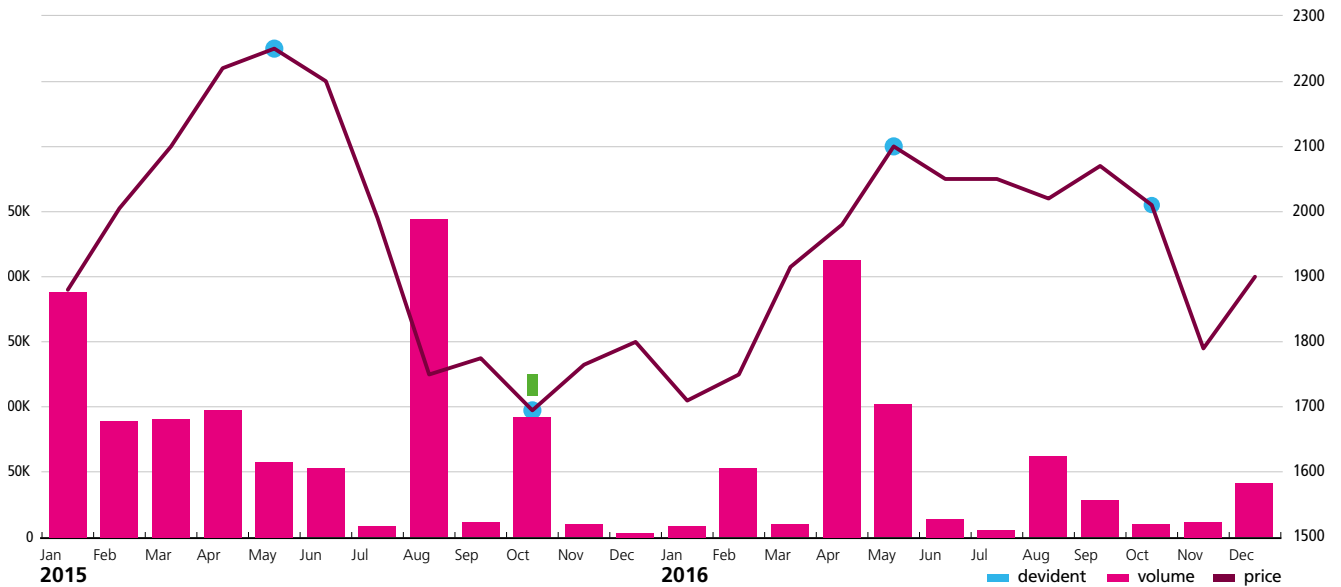
RIWAYAT DIVIDEN 2012-2016

DIVIDEND CHRONOLOGY 2012-2016

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Saham Number of Shares	Interim Dividen Dividend Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Pembayaran Dividen Dividend Payment
2012	1,348,780,500	Rp 15	2 Nov 2012	Rp 76	28 Mei/May 2013	60%	Rp 102,507,318,000
2013	1,348,780,500	Rp 18	23 Okt/Oct 2013	Rp 62	6 Jun 2014	40%	Rp 83,624,391,000
2014	1,348,780,500	Rp 25	28 Okt/Oct 2014	Rp 77	20 Mei/May 2015	40%	Rp 103,856,098,500
2015	1,348,780,500	Rp 25	16 Okt/Oct 2015	Rp 118	20 Mei/May 2016	60%	Rp 159,156,099,000
2016	1,348,780,500	Rp 27	17 Okt/Oct 2016	Menunggu Hasil RUPST <i>Awaiting the result of AGMS</i>			

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2015-2016 DI BEI

2015-2016 SHARE PRICE AND TRADING VOLUME AT IDX



■ Harga saham pada saat penyetoran modal tambahan di PT Astragraphia Xprins Indonesia tanggal 16 Oktober 2015 adalah Rp 1.770,- ; sebelum dan sesudahnya adalah Rp 1.770,- dan Rp 1.705,-

■ Harga saham ASGR saat pembagian dividen final tahun buku 2014 adalah Rp 2.210, dan Rp 1.770 saat pembagian dividen interim tahun buku 2015.

Harga saham ASGR saat pembagian dividen final tahun buku 2015 adalah Rp 2.020, dan Rp 2.050 saat pembagian dividen interim tahun buku 2016.

■ The share price at the time additional capital was deposited at PT Astragraphia Xprins Indonesia dated October 16, 2015 was Rp 1.770, -; whereas before and after it was Rp 1.770, - and Rp 1,705, - respectively.

■ The stock price of ASGR at the distribution of final dividend for the fiscal year of 2014 was Rp 2,210, whereas for the fiscal year of 2015 it was Rp 1,770.

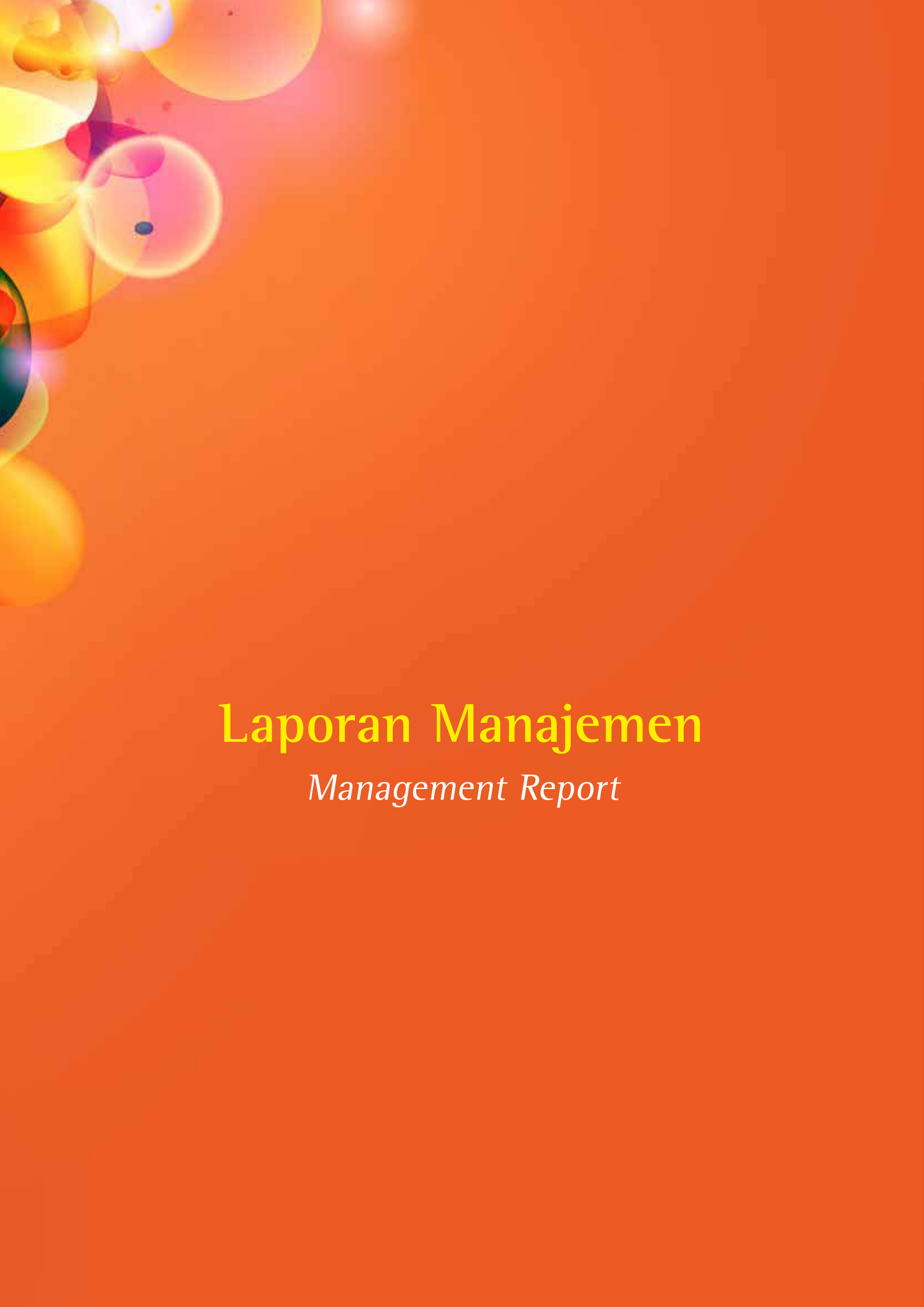
The stock price of ASGR at the distribution of final dividend for the fiscal year of 2015 was Rp 2,020, whereas in the fiscal year of 2016 it was Rp 2,050.

HARGA TERTINGGI, HARGA TERENDAH DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM

HIGHEST, LOWEST AND CLOSING STOCK PRICE







Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini kami atas nama Direksi Astragraphia mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas kinerja yang dicapai Astragraphia sepanjang tahun 2016 yang penuh tantangan ini. Perkenalkan kami mewakili Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban manajemen atas kinerja Astragraphia sepanjang tahun 2016.

Di tengah pelemahan ekonomi Indonesia sebagai imbas dari kondisi tahun 2015 yang belum pulih sepenuhnya, kami terus memantapkan langkah untuk fokus pada ruang lingkup solusi dokumen dan teknologi informasi, serta terus mengupayakan sejumlah inisiatif sebagai strategi jangka panjang. Salah satu transformasi yang kami lakukan adalah menetapkan **"PRINTING & DIGITAL Services"** sebagai ruang lingkup bisnis kami.

Strategi dan Kebijakan Strategis Astragraphia

Menghadapi pengetatan investasi yang dilakukan oleh para pelanggan, Astragraphia mengutamakan pada pendapatan berulang yang diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap pendapatan di tahun-tahun selanjutnya (*sustainability*), yaitu menawarkan kemudahan dari investasi mesin menjadi sistem sewa. Dengan strategi ini, Astragraphia dapat memenangkan persaingan di berbagai wilayah di Indonesia yang diperkuat dengan luasnya jaringan operasional dan layanan purna jual sebagai keunggulan Astragraphia.

Our Respected Shareholders,

On this auspicious occasion and on behalf of the Astragraphia Board of Directors, we thank God Almighty for Astragraphia's performance throughout the challenging year of 2016. Allow us to represent the Board of Directors to pre-sent the management assessment report on Astragraphia's performance throughout 2016.

Amidst Indonesia's economic slowdown resulting from as the as yet not fully recovered conditions during 2015, we continue to take consolidating measures to focus on the scope of document and information technology solutions, as well as continue to pursue various initiatives as long-term strategies. One of these realized transformations involved the establishment of **"PRINTING & DIGITAL Services"** as our business scope.

Astragraphia's Strategies and Strategic Policies

As we face a tightening of investments by our customers, Astragraphia prioritizes recurring revenue which is expected to contribute to upcoming revenues (*sustainability*) by offering the convenience of switching from the machine investment to a rental system. With this strategy Astragraphia can beat the competition in many areas of Indonesia, supported by Astragraphia's advantage of a vast operational network and excellent after-sales services.

Pada tahun 2016 Astragraphia berhasil membukukan pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp 2,71 triliun atau tumbuh 2% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2016 Astragraphia booked consolidated net revenues of Rp2.71 trillion, 2% higher than the previous year.



Herrijadi Halim

Presiden Direktur
President Director



Arifin Pranoto
Direktur Independen
Independent Director

Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director

Hendrix Pramana
Direktur
Director

Wanny Wijaya
Direktur
Director

Secara internal Astragraphia telah memaksimalkan *operational excellence* termasuk *Cost Effectiveness Program*, yaitu mengoptimalkan sistem dan prosedur yang dapat mengefektifkan produktivitas (*eliminate waste*) yang berlaku untuk seluruh karyawan Astragraphia group. Program ini berjalan dengan baik karena didukung oleh komitmen yang tinggi dari manajemen dan seluruh karyawan.

Pada tahun 2016 Astragraphia berhasil membukukan pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp 2,71 triliun atau tumbuh 2% dibandingkan tahun sebelumnya, dan laba tahun berjalan mencapai Rp 255,11 miliar atau turun 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian pendapatan bersih Astragraphia konsolidasi ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan, namun laba tahun berjalan kurang 9% dari yang ditargetkan. Kinerja tahun 2016 tersebut merupakan upaya optimal dari Direksi dan seluruh karyawan Astragraphia.

Astragraphia has maximized its operational excellence, including by applying the Cost Effectiveness Program optimizing the systems and procedures to streamline productivity (*eliminate waste*) for all employees in the Astragraphia group. This program has been effectively implemented due to the solid support and commitment from the management and employees.

In 2016 Astragraphia recorded consolidated net revenues of Rp 2.71 trillion, 2% higher than for the previous year, and profit for the year of Rp 255.11 billion, a 4% decline when compared to the previous year. Astragraphia's achievement in consolidated net revenues was in accordance with the set target; however, the profit for the year was 9% lower than the target. The performance in 2016 was due to the optimal efforts of Astragraphia's Board of Directors and all the employees.

Meskipun di bawah target, secara fundamental Astragraphia telah berhasil menjual lebih dari 10.000 unit mesin Office Product Business, yang menjadi sumber pendapatan bersih yang berulang dari transaksi purna jual di tahun-tahun berikutnya. Dengan penjualan ini, Astragraphia berhasil mencapai pertumbuhan rata-rata *Machine in Field (MIF)* selama 5 tahun sebesar 8%. Keberhasilan ini juga membuat Astragraphia dapat mempertahankan posisi sebagai *market leader* di Indonesia pada kelas Office Product Business.

Kondisi makro berpengaruh terhadap pola pemakaian cetak di pelanggan, khususnya cetak berwarna dan fluktuasi nilai tukar mata uang yang sangat berdampak atas nilai importasi mesin-mesin. Kebijakan *Operational Excellence* yang dilaksanakan secara menyeluruh melalui program *Cost Effectiveness Program (CEP)* secara akumulasi sampai akhir tahun 2016 berhasil menekan biaya opex sama dengan tahun 2015 atau *zero growth*, sehingga Astragraphia dapat menahan laju penurunan pertumbuhan keuntungan bersih.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Sesuai dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2017 berada pada kisaran 5,0-5,4% (sumber: Bank Indonesia), Direksi melihat pertumbuhan ini sebagai tanda positif untuk menetapkan kebijakan dan strategi ke depan. Sejalan dengan semangat Pemerintah untuk terus menerapkan tata kelola yang baik, maka hal ini akan memberikan peluang bisnis yang positif bagi pelaku usaha, termasuk Astragraphia.

Kecepatan perubahan teknologi informasi (TI) yang memudahkan orang untuk berinteraksi dan bertransaksi menjadi perhatian Direksi sebagai sasaran bisnis yang baru. Astragraphia mengantisipasi kondisi positif di atas dengan cara melakukan penguatan penguasaan pasar, memaksimalkan peran karyawan bertalenta, dan terus mencari inovasi-inovasi bisnis baru.

Strategi Usaha Tahun 2017

Berbekal pelajaran berharga atas kinerja tahun 2016 dan kondisi yang relatif positif tahun 2017, Direksi menetapkan target pertumbuhan tahun 2017 *double digit* baik pendapatan bersih maupun keuntungan bersih. Dewan Komisaris telah menyetujui target pertumbuhan dan langkah-langkah inisiatif tahun 2017 yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2017.

Although the achievement was below target, in fact Astragraphia managed to sell more than 10,000 units of its Office Product Business machine, which will serve as a source of recurring net revenue from after-sales transactions in upcoming years. With these sales, Astragraphia has achieved an average growth of 8% for Machine in Field (MIF) in the past 5 years. The success also meant that Astragraphia is able to maintain its position as market leader in the Office Product Business segment in Indonesia.

The macro conditions affecting customer printing usage, particularly color printing, and the fluctuations in the currency exchange rate strongly affects machinery's import value. The Operational Excellence policy executed thoroughly via the Cost Effectiveness Program (CEP) has accumulatively reduced operational expenditure in 2016 so that it has remained the same as in 2015, or at zero growth, so that Astragraphia has been able to curb the decline in net profits growth.

Business Prospects Description

The projected economic growth for 2017 is around 5.0-5.4% (source: Bank Indonesia), the Board of Directors views this growth as a positive sign for establishing future policies and strategies. In line with the spirit of the government to continuously implement good governance, it will provide positive business opportunities for businesses, including Astragraphia.

The rapid changes in information technology (IT) that facilitate people's interactions and transactions has caught the Board of Directors' attention in setting new business targets. Astragraphia anticipates these positive conditions by strengthening its market control, maximizing the role of talented employees and continuously seeking new business innovations.

Business Strategy for 2017

Armed with the valuable experience gained from the performance in 2016 and relatively positive conditions in 2017, the Board of Directors has set a double digit growth target for 2017, both for net revenues and net profits. The Board of Commissioners has approved the growth target and initiative steps for 2017 contained in the 2017 Annual Work Plan and Budget (RKAT).

Dalam RKAT 2017, strategi Astragraphia adalah terus memperkuat bisnis inti, melalui segmen usaha solusi dokumen, teknologi informasi dan solusi serta jasa perkantoran dan terus melanjutkan eksplorasi inisiatif-inisiatif bisnis baru, baik di bidang *printing* dan *digital services*.

Pada tahun 2016, Direksi memantapkan ruang lingkup Astragraphia menjadi **"Printing & Digital Services"**, dengan *tag-line* **Print Things dan Digitize Things**. Langkah ini sebagai transformasi branding Astragraphia untuk mencakup ruang lingkup bisnis yang lebih luas.

PRINTING Services: solusi pencetakan tidak hanya terbatas melalui media kertas dan mengembangkan jasa lainnya secara berkelanjutan.

DIGITAL Services: solusi berbasis teknologi informasi secara elektronik atau digital yang berbasis *services* dan pendapatan berulang (*recurring revenue*). Pemantapan produk-produk sendiri, di antaranya *digiSuite* sebagai solusi paket aplikasi yang dikembangkan oleh tenaga-tenaga ahli Astragraphia (AGIT), AXIQoe sebagai B2B e-commerce Astragraphia group, dan OFISKITA sebagai solusi *office marketplace* yang mengintegrasikan Brick (toko fisik) dan Click (*online*), merupakan jejak langkah *digital services* yang telah diukir di tahun 2016.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, Astragraphia terus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap proses bisnis, baik terhadap karyawan maupun kepada pihak eksternal yang berperan penting dalam kelangsungan bisnis secara berkelanjutan.

Astragraphia mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan OJK, seperti Pedoman Kerja Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Kebijakan Nominasi dan Remunerasi, pengembangan situs web perusahaan, dan sebagainya.

Sebagai pemenuhan imbal hasil kepada pemegang saham, Astragraphia menetapkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan bisnis Astragraphia. Berdasarkan kebijakan tersebut, Astragraphia memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham sebesar Rp 118,- per saham sebagai dividen final tahun buku 2015 dan sebesar Rp 27,- per lembar saham sebagai dividen interim tahun buku 2016. Pembagian dividen interim tahun buku 2016 ini telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan akan diperhitungkan dengan dividen final yang akan dibagikan setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan 2017.

In the 2017 RKAT, Astragraphia's strategies are to continue to strengthen its core business through the document solutions segment, information technology and office services, as well as continue to explore new business initiatives, both in the printing and digital services.

In 2016 the Board of Directors consolidated Astragraphia's scope into **"Printing & Digital Services"** by promoting the tagline **"Print Things and Digitize Things."** This step serves as Astragraphia's branding transformation to encompass a wider business scope.

PRINTING Services: printing solutions that are not limited to paper media, and development of other sustainable services.

DIGITAL Services: electronic or digital information technology-based solutions focusing on services and recurring revenues. The steps forward, which include the *digiSuites* as an application package solution developed by experts at Astragraphia (AGIT), AXIQoe as Astragraphia Group's B2B e-commerce and OFISKITA as the office marketplace solution integrating Brick (traditional shops) and Click (online transactions), were milestones in the digital services segment carved out during 2016.

Implementation of Corporate Governance

Throughout 2016 Astragraphia has continued implementing the principles of good governance (GCG) in every business process, both for employees and external parties that handle important roles in the continuity of sustainable businesses.

Astragraphia refers to prevailing laws and OJK regulations, such as the Guidelines for the Audit Committee, Guidelines for Internal Audit, Nomination and Remuneration Policies, development of the company's website, and others.

In terms of providing returns to shareholders, Astragraphia implements a balanced dividend policy which offers an attractive yield to all shareholders as well as taking into account Astragraphia's business growth needs. Based on this policy, Astragraphia provided a yield of Rp 118 per share to shareholders as a total dividend for the financial year of 2015 and Rp 27 per share as an interim dividend for the financial year of 2016. The interim dividend for the financial year of 2016 has been approved by the Board of Commissioners and will be calculated with the final dividend that will be distributed after it is approved during the Annual General Meeting of Shareholders in 2017.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tanggal 20 April 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan mengangkat kembali seluruh anggota Direksi untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2018, dengan susunan sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Harry H. Halim
- Direktur Independen : Arifin Pranoto
- Direktur : Wanny Wijaya
- Direktur : Hendrix Pramana

Pengangkatan kembali anggota Direksi ini telah melalui seleksi dan proses asesment yang dilakukan langsung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Apresiasi kepada Para Pemangku Kepentingan

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami, serta kerja sama yang baik dari Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keberhasilan kinerja Astragraphia sepanjang tahun 2016 ini juga merupakan peran serta dari seluruh karyawan Astragraphia yang telah bekerja dengan sangat baik dalam mengatasi setiap tantangan. Untuk itu pada kesempatan ini, saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi, kerja keras, dan kerjasama yang telah diberikan.

Pada kesempatan ini kami juga berterima kasih kepada seluruh mitra kerja, prinsipal, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang baik.

Board of Directors Composition

On 20 April 2016, the Annual General Meeting of Shareholders decided to reappoint all members of the Board of Directors for the service period lasting until the closing of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders, as follows:

- President Director : Harry H. Halim
- Independent Director : Arifin Pranoto
- Director : Wanny Wijaya
- Director : Hendrix Pramana

The reappointment of the Board of Directors members involved the selection and assessment process carried out directly by the Nomination and Remuneration Committee.

Stakeholder Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our shareholders for the trust you have been extended to us, as well as for the good level of cooperation from the Board of Commissioners, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Astragraphia's successful performance in 2016 was also made possible by the engagement of all Astragraphia employees who have worked so hard to overcome every challenge. Therefore, on this occasion, I would like to extend to them my greatest appreciation for their dedication, hard work and cooperation.

On this occasion we would also like to thank all partners, principals, customers and all other stakeholders for their cooperation.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Herrijadi Halim (Harry H. Halim)
Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kinerja yang dicapai Astragraphia sepanjang tahun 2016 yang penuh tantangan ini. Mewakili jajaran Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun buku 2016.

Penilaian Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan sejak tahun 2015, namun dampak pelemahan ekonomi lebih terasa bagi perusahaan di tahun 2016. Di tengah perlambatan ekonomi tersebut, Dewan Komisaris menilai Astragraphia berhasil mengelola perusahaan dengan baik, di tengah efisiensi dan pengetatan belanja yang dilakukan sebagian besar pelanggan Astragraphia.

Astragraphia dapat mempertahankan pendapatan bersih dan laba tahun berjalan. Pendapatan bersih tetap bertumbuh sebesar 2%, walaupun beberapa pelanggan tidak melakukan investasi mesin dan beralih ke sistem sewa, sedangkan laba tahun berjalan turun sebesar 4% karena pengaruh adanya efisiensi yang dilakukan pelanggan korporasi dan kenaikan nilai tukar mata uang untuk belanja barang modal.

Our Respected Shareholders,

We thank God Almighty for the performance achieved by Astragraphia throughout the challenging year of 2016. Representing the Board of Commissioners, please allow us to present the report on the performance of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners during the financial year of 2016.

Board of Directors Performance Evaluation of Company Management

Although Indonesia's economic growth has slowed down since 2015, the effect of this sluggish economy on the company was more pronounced during 2016. Amidst this economic slowdown the Board of Commissioners considers Astragraphia has managed the company well, despite the efficiency and budget tightening measures implemented by most of Astragraphia's customers.

Astragraphia has been able to maintain its net revenues and profit. Net revenues still grew by 2%, despite the fact that some customers did not invest in machine and shifted to a rental system, while profit for the year declined by 4% due to the effect of efficiency measures conducted by corporate customers and increased currency exchange rate on capital expenditure.

Kami mengapresiasi keputusan strategis Direksi untuk memantapkan ruang lingkup bisnis menjadi Printing & Digital Services.

We appreciate the Board of Directors' decision to strengthen the scope of business as Printing & Digital Services.



**Bambang Widjanarko
Santoso**

Presiden Komisaris
President Commissioner



Lukito Dewandaya
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner

Pengawasan Implementasi Strategi Perusahaan

Di tengah situasi pasar yang belum pulih, Astragraphia beserta anak perusahaannya merumuskan strategi yang tepat sasaran untuk kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. Strategi tersebut mencakup penetrasi pasar melalui perluasan dan penguasaan pasar melalui penyediaan alternatif yang lebih murah untuk pelanggan dan secara konsisten menjalankan *operational excellence* di antaranya CEP (*Cost Effectiveness Program*).

Kami menilai Direksi telah melakukan langkah yang tepat melalui penyediaan alternatif yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan sambil mengembangkan inisiatif bisnis baru yang inovatif sesuai perubahan teknologi yang sangat cepat. Kami juga mengapresiasi keputusan strategis Direksi untuk memantapkan ruang lingkup bisnis menjadi Printing & Digital Services.

Supervision of Implementation of Company Strategy

Amidst the as yet unrecovered market conditions, Astragraphia and its subsidiaries have formulated accurate strategies for business sustainability. These strategies include market penetration through expansion and market control by providing affordable alternative sales to customers and consistently implementing operational excellence, including through CEP (*Cost Effectiveness Program*).

We consider the Board of Directors has taken the necessary steps by using alternative sales more appropriate to customer's needs, while at the same time developing new business initiatives in line with the rapid changes in technology. We also appreciate the Board of Directors' strategic decision to strengthen the scope of business to become Printing & Digital Services.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris berpandangan tahun 2017 akan lebih baik dari keadaan 2016, jika memperhatikan indikator-indikator perekonomian dengan keadaan stabilitas politik, perbaikan makro serta arah perkembangan teknologi yang sangat pesat, akan mendorong pertumbuhan bisnis Astragraphia.

Pada November 2016 Dewan Komisaris telah menyetujui strategi bisnis dalam bentuk langkah-langkah inisiatif yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk tahun buku 2017. Dewan Komisaris mendorong Direksi lebih mengoptimalkan kerjasama dengan prinsipal, pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya melebihi yang telah dibina oleh Direksi selama ini.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh aspek kegiatan bisnis Astragraphia secara terarah dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2016, Astragraphia telah melaksanakan usaha perbaikan pengelolaan, secara berkelanjutan dan mendalam baik bulanan maupun kuartalan, penyampaian laporan keuangan dan paparan publik secara tepat waktu, penyelenggaraan rapat umum pemegang saham, perubahan Piagam Komite Audit dan Piagam Unit Audit Internal serta penyusunan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi. Komitmen Astragraphia atas pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham telah dilakukan di tahun 2016.

Komite-komite Pendukung Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung yaitu: (i) Komite Audit yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, keduanya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.

Company Business Prospects Outlook

The Board of Commissioners believes that 2017 will see better conditions than 2016, based on observations of economic indicators including political stability, macro improvement and the rapid development of technology, as this will boost Astragraphia's business growth.

In November 2016 the Board of Commissioners approved the business strategy in the form of the initiative steps contained in the Annual Work Plan and Budget (RKAT) for 2017. The Board of Commissioners encourage the Board of Directors to further optimize collaborations with principals, customers and other stakeholders beyond what was previously established by the Board of Directors.

Implementation of Governance Overview

The Board of Commissioners supports the focused and sustainable implementation of good governance in all aspects of Astragraphia's business activities.

Throughout 2016, Astragraphia has carried out various efforts to improve management, in sustainable and in-depth monthly and quarterly improvements, submission financial reports and public expose in a timely manner, organized the Annual General Meeting of Shareholders, applied changes to the Audit Committee and Internal Audit Unit Charter, as well as compile Nominations and Remunerations Policy. Astragraphia's commitment to dividend distribution to the shareholders was realized in 2016.

Committees Supporting the Board of Commissioner's Function and Tasks

In carrying out its supervision and counseling function for the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the following supporting committees: (i) the Audit Committee which carries out its tasks and responsibilities under its authority in accordance with the Audit Committee Charter and (ii) the Nomination and Remuneration Committee which assists the Board of Commissioners in matters related to the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners members in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and OJK regulations.

Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif bertanggung jawab dan sesuai perkembangan pengelolaan usaha dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsinya.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tanggal 20 April 2016 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018, dengan susunan sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Santoso
- Komisaris Independen : Inget Sembiring
- Komisaris Independen : Lukito Dewandaya
- Komisaris : Djony Bunarto Tjondro

Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris ini telah melalui seleksi dan proses assesment yang dilakukan langsung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frekuensi dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengawas dan penasihat Direksi, Dewan Komisaris mengedepankan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan berwawasan untuk kepentingan Astragraphia.

Pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan rutin (terjadwal) maupun insidental (tidak terjadwal), baik atas inisiatif Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi melalui Komite Audit atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan dengan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan, dan memberikan persetujuan atau keputusan tertulis sebanyak 4 (empat) kali.

These committees have carried out their tasks and responsibilities effectively and responsibly, in line with the development of business management improvement in assisting the Board of Commissioners to carry out its functions.

Composition of the Board of Commissioners

On 20 April 2016, the Annual General Meeting of shareholders approved the reappointment of the Board of Commissioner members for the service period lasting until the close of the Annual General Meeting of shareholders in 2018, as follows:

- President of Commissioners: Bambang Widjanarko Santoso
- Independent Commissioner: Inget Sembiring
- Independent Commissioner: Lukito Dewandaya
- Commissioner : Djony Bunarto Tjondro

The reappointment of the Board of Commissioner members involved the selection and assessment process conducted directly by the Nomination and Remuneration Committee.

Frequency of Counseling of the Board of Directors

In executing its job as supervisor and advisor for the Board of Directors, the Board of Commissioners promotes good intentions, responsibility, prudence and insight for the benefit of Astragraphia's interests.

The Board of Commissioner's advisory function is conducted through regular (scheduled) meetings and occasional (un-scheduled) meetings, either at the Board of Commissioner's initiative or by request from the Board of Directors. The Board of Commissioners may also provide advice to the Board of Directors via the Audit or Nomination and Remuneration Committees assisting in the Board of Commissioner's functions and tasks.

Throughout 2016 the Board of Commissioner conducted 8 (eight) meetings with the Board of Directors, and provided written approval or decisions 4 (four) times.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi kepada Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan penghargaan kepada seluruh karyawan Astragraphia atas komitmen, kerja keras, dan kerja cerdas yang telah menjalankan perusahaan di tengah tantangan kondisi makro ekonomi.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis serta semua pihak yang berperan memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Astragraphia.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, as well as our appreciation to all Astragraphia employees for their commitment, hard work and smart work in running the company amidst the challenging macroeconomic conditions.

We also extend our thanks the shareholders, business partners and all those who played a role by for supporting and expressing confidence in Astragraphia's success.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner





Profil Perusahaan

Corporate Profile

Informasi Perusahaan

Corporate Information



Hingga akhir tahun 2016, Astragraphia telah memiliki 93 titik layan di 32 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Alamat kantor pusat Astragraphia:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450-Indonesia
Tel. (021) 390 9190, 230 2460
Fax. (021) 390 9388, 390 9181
e-mail info@astragraphia.co.id
situs web www.astragraphia.co.id

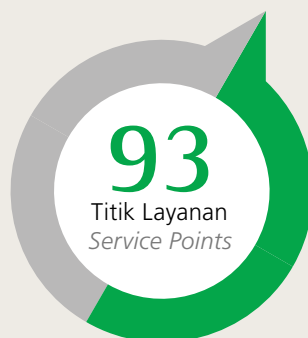
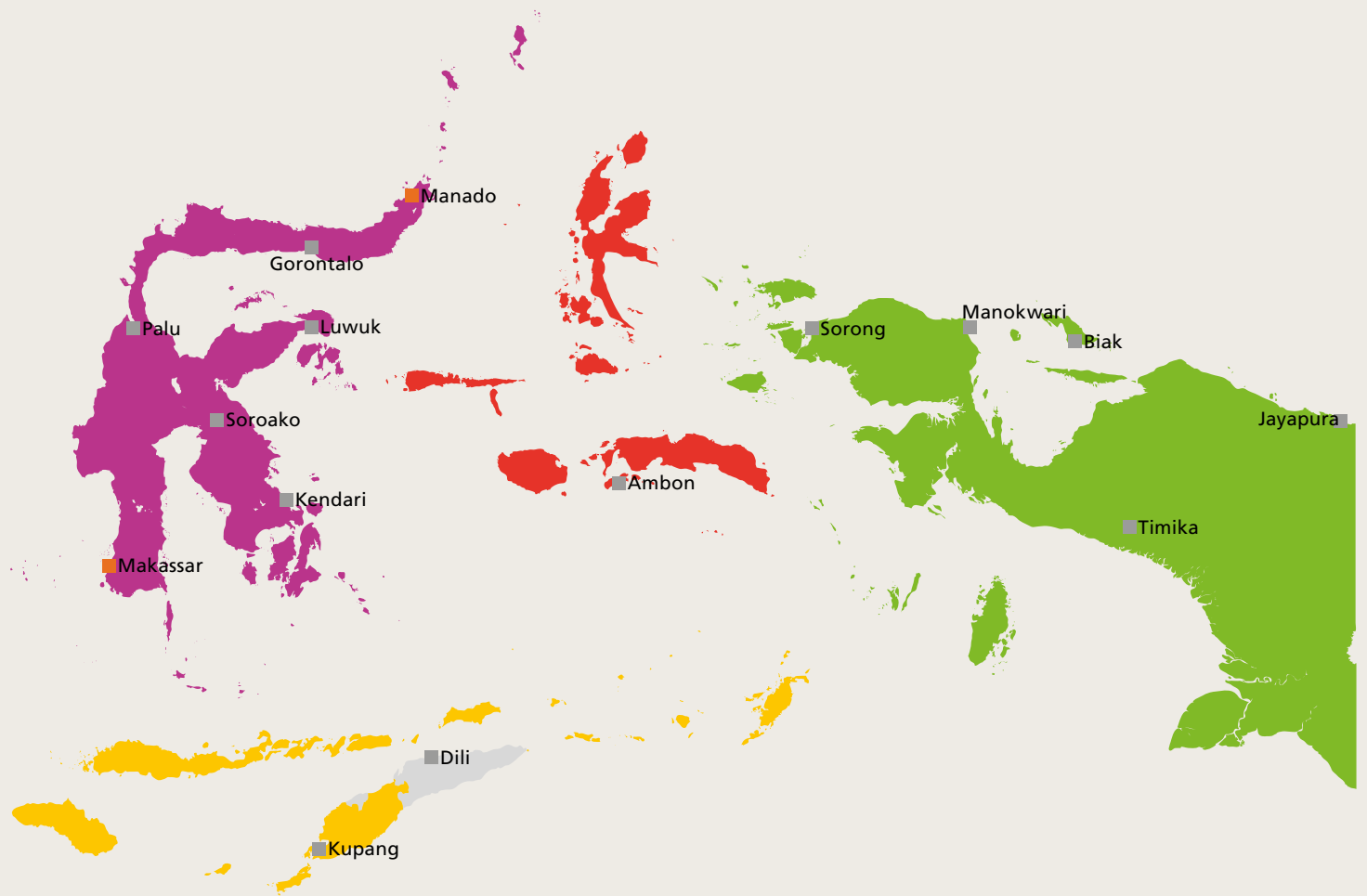
Alamat kantor cabang dan titik layan dapat dilihat pada halaman Kantor Cabang dan Titik Layan pada Laporan Tahunan ini.

At the end of 2016, Astragraphia had 93 service points in 32 branch offices across Indonesia.

The head office of Astragraphia:

PT Astra Graphia Tbk
Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450-Indonesia
Tel. (021) 390 9190, 230 2460
Fax. (021) 390 9388, 390 9181
e-mail info@astragraphia.co.id
website www.astragraphia.co.id

The branch offices and service points can be found in the section of Branch Offices and Service Points in this Annual Report.



Kantor Cabang dan Titik Layan Astragraphia

Astragraphia Branch Offices and Service Points

NO NO	AREA REGION	CABANG BRANCHES	ALAMAT ADDRESS	TELEPON TELEPHONE	FAX FAX
1.		KANTOR PUSAT	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190 (021) 314 5925 (021) 230 2429 (021) 230 2460	(021) 390 9181 (021) 390 9388
2.	MASO	JAKARTA MAJOR ACCOUNT (ISO-1, ISO-2, ISO-3)	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta Pusat 10450	(021) 392 5966	(021) 3192 7646
3.	AFBO	ASTRA FOCUS BUSINESS OPERATIONS (AFBO-1, AFBO-2, AFBO-3)	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 30061201
4.	GFBO	GOVERNMENT FOCUS BUSINESS OPERATIONS (GFBO-1, GFBO-2, GFBO-3)	Jl. Kramat Raya No.43 Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444 (021) 390 9190	(021) 30061201
5.	BO 1	JAKARTA 1	KEM Tower Lt. 11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta - 10610	(021) 6570 4071	(021) 6570 4074
6.	BO 1	JAKARTA 2	KEM Tower Lt. 11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta - 10610	(021) 6570 4072	(021) 6570 4074
7.	BO 1	JAKARTA 3	KEM Tower Lt. 11 Jl. Landasan Pacu Barat, Blok B10 Kav No.2 Jakarta - 10610	(021) 6570 4073	(021) 6570 4086
8.		PONTIANAK	Jl. Surya Gg. Surya Lembayung No. 14 Kel. Akcaya Kec. Pontianak Selatan Pontianak - Kalimantan Barat 78121 <i>astragraphia.pontianak@gmail.com</i>	(0561) 707 7140	
9.	BO 3	JAKARTA 4	Graha Simatupang Tower 1D, 1 st & 10 th Jl. Letjend TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540	(021) 7829182	(021) 7829181
10.		BOGOR	Ruko Pandu No. 15 Jl. H. Achmad Adnawijaya RT.001 RW.005 Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara Bogor - Jawa Barat	(0251) 837 2708	(0251) 755 8247
11.	BO 2	JAKARTA 5	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710	(021) 5220330 (Hunting)	(021) 5220331
12.	BO 2	JAKARTA 6	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710	(021) 5220330 (Hunting)	(021) 5220331
13.	BO 2	JAKARTA 7	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710	(021) 5220330 (Hunting)	(021) 5220331
14.	BO 3	TANGERANG	Jl. Siswa, No. 23 - Suka Asih Tangerang 15111	(021) 552 6818 (Hunting)	(021) 552 6491
15.		CILEGON	Ruko Cilegon Green Megablock, Blok E.2 No.35 Cibeber-Cilegon - Banten <i>ag-cilegon@gmail.com</i>	(0254) 848 4251 (0254) 383 106	(0254) 383107
16.		BALARAJA	Ruko The Jungle Walk Blok B No 03, Perumahan Telaga Bestari, Balaraja Timur	(021) 5526818	
17.	BO 3	KARAWANG 1	Ruko Sedana No.21 Jln. Sedana Golf Pintu Toll Karawang Barat Desa Wadas Teluk Jembe - Karawang 41361	(0267) 644441	(0267) 643191
18.		KARAWANG	Ruko Arkadia Mataram, Jl Mataram Blok B16, Kelurahan Cibatu, Cikarang Selatan	(021) 22104646	
19.		SADANG	Jl. Sadang Raya No 242 B RT 31 RW 07 Ciwangi Bungursari Purwarkarta	(0264) 8305329	
20.	BO 3	KARAWANG 2	Bekasi, Ruko Grand Wisata Blok AA 9 / No. 70 – 71 Jl. Celebration Boulevard Tambun 17510	(021) 82616042	(021) 82616041
21.	BO 2	BANDUNG	Jl. Wastukencana, no. 25 Bandung 40117	(022) 420 1032 (022) 420 4564 (022) 420 1033 (direct)	(022) 423 7501
22.		CIREBON	Ruko Tuparev Superblock - Blok B lantai 1 No. 3, Jl. Tuparev No. 83 - Cirebon	(0231) 226 087	(0231) 226087
23.	BO 2	SEMARANG	Jl. S. Parman No. 53 Semarang 50232	(024) 844 8880 (024) 844 8881	(024) 831 6066
24.		SOLO	Jl. Mundu III No. 50 - Kerten - Surakarta 57143 <i>agsolo@telkom.net</i>	(0271) 710186	(0271) 721 685
25.		YOGYAKARTA	Jl. Balirejo No. I/16 Timoho Yogyakarta <i>agyogya@indo.net.id</i>	(0274) 582 016	(0274) 523 141

NO NO	AREA REGION	CABANG BRANCHES	ALAMAT ADDRESS	TELEPON TELEPHONE	FAX FAX
26.		PURWOKERTO	Jl Jatiwinangun Gg Pergiwati No 38 Purwokerto <i>surono@astragraphia.co.id</i>	(0281) 625270 Hp: 0813 2572 5999	
27.		PEKALONGAN	Perum Bina Griya Blok B2 No.51 Medono, Pekalongan <i>Serpo.Tegal@astragraphia.co.id</i>	(0285) 4151458 Hp: 0812 2511 439	
28.		KUDUS	Jl Pancen Indah Rt 4 Rw 5 Jepang Pakis, Jati, Kudus	Hp: 0856 4109 9461	
29.	BO 2	SURABAYA 1	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, no. 22 Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting) (031) 548 2682 (direct)	(031) 534 1210
30.		KEDIRI	Perum Mojooroto Indah Blok A No. 40 Kediri, Jawa Timur 64112 <i>agkediri@yahoo.com.sg</i>	Hp: 0856 9417 0536	
31.		GRESIK	Jl. Martapura 36 Gresik Kota Baru Gresik <i>serpo.gresik@astragraphia.co.id</i>	(031) 9225 5066 (Hunting) Hp: 0856 9417 0568 (direct)	
32.		MOJOKERTO	Jl. Miji Gang V No. 8 Prajurit Kulon, Mojokerto-Jawa Timur <i>lukman.effendy@astragraphia.co.id</i>	0812 5298 430 0856 9417 0544	
33.		MADIUN	Puri Soekarno-Hatta Regency C-3 Jl. Soekarno-Hatta Gg. Galuan I Kel. Demangan Kec. Taman Kota Madiun <i>serpo.madiun@astragraphia.co.id</i>	0852 2026 6303 0856 9417 0566	
34.	BO 2	SURABAYA 2	Jl. Kombes Pol. M. Duryat, no. 22 Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting) (031) 548 2682 (direct)	(031) 534 1210
35.		MALANG	Perum Srikandi Jl Widas Blok O5 Sulfat Malang - Jawa Timur <i>Lukman.Effendy@astragraphia.co.id</i>	(0341) 480 167 HP: 0856 9417 0546	
36.		JEMBER	Perum Gunung Batu Permai Blok GG - 41 Sumbersari - Jember 68121 <i>Heru.suwignyo@gmail.com</i>	(0331) 333 941 Hp: 0812 323 8189	(0331) 333 941
37.		PASURUAN	Perum Batu Mas Candra Asri Blok E6 No 6 Pandaan Pasuruan Jawa Timur Kasri, Pandaan - Pasuruan <i>widarto@astragraphia.co.id</i>	(0343) 630 678 Hp: 0815 9101 6587	
38.	BO 2	DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Barat, no. 18 Kerobokan Denpasar 80361	(0361) 410 277 (0361) 433 709 (0361) 432 734	(0361) 436 072
39.		MATARAM / LOMBOK	Jl. Danau Batur I no. 4 Bumi Pagutan Permai Mataram - NTB <i>ag.mataram@yahoo.co</i>	(0370) 645582	
40.		KUPANG	Jl. HTI IV No. 9 Rt.021 Rw.02 Kel. Oebufu, Kec. Oebobo - Kupang - NTT <i>ag.kupang@yahoo.co.id</i> <i>kadek.dwikaruniastara@astragraphia.co.id</i>	(0380) 840 263	
41.		BENETE	PT Newmont Nusa Tenggara IS Dept. Ex Larisa, Town Site Sumbawa - NTB	HP: 0812 382 6351	
42.		DILLI	Gideon - Vila Verde - Vera Cruz Dili - Timor Leste <i>depo_dili@yahoo.com</i>	(670) 7234726 (670) 7339221	
43.	BO 1	MEDAN	Jl. Sisingamangaraja KM 6.5 No.4 Medan	(061) 787 1000	(061) 788 2033
44.		PEMATANG SIANTAR	Jl. Penyabungan No. 13 D Pematang Siantar <i>depo.pematang@gmail.com</i>	0813 7405 0575 PIC: M. Irsad Kamil	
45.		RANTAU PRAPAT	Jl. WR Supratman No. 122 Rantau prapat <i>depo.rantau@gmail.com</i>	0852 6283 9070 PIC: Yaya Zakaria	
46.		SIBOLGA	Jl. Hiu No. 25 Kel Pancuran, Kec Sibolga Sambas, Sibolga <i>depo.sibolga@gmail.com</i>	0812 6675 7054 PIC: Edwar Sumitra	
47.		BANDA ACEH	Jl. T Chik Di Pineung Raya Kompleks Vila Citra no 87, Banda Aceh 23116 <i>depo.banda@gmail.com</i>	0852 8124 1048 PIC: Moh. Irfan	
48.	BO 1	BATAM	Bintang Industrial Park I, no. 23-B Jl. Yos Sudarso - Batu Ampar Batam 29422	(0778) 412 173 (0778) 412 363	(0778) 412 183
49.		TANJUNG BALAI KARIMUN	(Customer PT Saipem - Jl Pantai Pelawan, Meral Karimun PIC: Pak Dedi)	(0777) 325588	

NO NO	AREA REGION	CABANG BRANCHES	ALAMAT ADDRESS	TELEPON TELEPHONE	FAX FAX
50.	BO 1	PEKANBARU	Jl. Sisingamangaraja, no. 149 Pekanbaru 28142	(0761) 33519 (0761) 47756	(0761) 23575
51.		PANGKALAN KERINCI	Jl. Melur, no. 5 Pangkalan Kerinci <i>ferry.aldi@astragraphia.co.id</i>	(0761) 43969 Hp: 0812 678 3816 PIC: Mulyono	
52.		DURI	Jl. Nusantara II, Duri	Hp: 0812 670 9683	
53.		PADANG	Jl. Beringin No. 53 Ulak Karang - Padang Utara	Hp: 0811 665 8551	(0751) 445 488
54.		PERAWANG	KPR I Jl. Dua Blok E/2 No. 80, Perawang <i>llhayatil.Khoir@astragraphia.co.id</i>	Hp: 0812 764 8509	
55.		MUARA BUNGO	Jl. Sutan Thaha, Lorong Pajak No 2 Muara Bungo - Jambi 37253 <i>musis.afendi@astragraphia.co.id</i>	(0747) 322564 HP: 0813 6772 9908	
56.		DUMAI	Jl. Baru No 1, Jayamukti, Dumai <i>mulyonoray@yahoo.com</i>	Hp: 0812 670 9683	
57.		JAMBI	Jl. Halmahera No. 24 RT. 20 Kel. Kebun Handil Kec. Jelutung, Jambi 36137 <i>ag-jambi@telkom.net</i>	(0741) 445382	(0741) 445382
58.		RUMBAI	Customer Chevron; Camp Chevron , Jl Rumbai <i>adhi.nugraha@astragraphia.co.id</i>	Hp: 0856 9417 0911 PIC: Ikhayatil Khoir	
59.	BO 1	PALEMBANG	Jl. Demang Lebar Daun No. 176 Palembang 30137	(0711) 355 100	(0711) 359077
60.		BANGKA BELITUNG	Jl. Menara No. 69 RT.4 RW.3 Kel. Bukit Baru, Pangkal Pinang <i>ag-tjenim@telkom.net</i>	(0717) 431855 Hp: 0819 9553 3557 Hp:0817 615 073 PIC: Yulyanto	
61.		TANJUNG ENIM	Jl. Sidoharjo No. 924 Gereja Tengah-Talang Jawa, Tanjung Enim 31716 <i>aglampung@gmail.com</i>	(0734) 451552 Hp: 0821 7684 3865	
62.		LAMPUNG	Jl. Way Sekampung No. 64, Kel. Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung 35213	(0721) 261674 Hp: 0821 8046 3455	
63.		BENGKULU	Jl. Batanghari III No.49 RT.12 RW.03, Bengkulu <i>agbengkulu@gmail.com</i>	Hp: 0821 8149 9578 PIC: Rijal Fauzan	
64.	BO 3	BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman, no. 89, Balikpapan 76114	(0542) 733 307 (0542) 7410 698	(0542) 731125
65.		SAMARINDA	Perumahan Villa Tamara Blok M No. 05 Gunung Kelua, Samarinda Ulu <i>astragraphia.samarinda@gmail.com</i>	0821 5193 0349 (541) 625 2264	
66.		TARAKAN	Jl.Kenanga Rt.19 No.17 Kelurahan Karang Anyar, Tarakan <i>astragraphia.tarakan@gmail.com</i>	(0551) 22108 Hp: 0852 1916 4639	(0551) 22108
67.		BERAU	Jl. Durian 3 RT 09 Blok C6 No. 8 Komplek Berau Indah Tanjung Redeb - Berau 77311 <i>astragraphia.berau@gmail.com</i>	(0554) 25763 Hp: 0812 5415 537 Hp: 0858 2195 9622	(0554) 202 7460
68.		BONTANG	Jl.Pontianak No.13 Rt.26 Kel.Telihan Kec.Bontang Barat, Bontang 75332 <i>astragraphia.bontang@gmail.com</i>	(0548) 3036692	(0548) 24841
69.		SANGATTA	Jl.Baiturahim Rt.02 No.16 Dusun Teluk Lingga, Kutai Timur, Sangatta <i>astragraphia.sangatta@gmail.com</i>	(0549) 22456	(0549) 22456
70.	BO 3	BANJARMASIN	Jl.Gatot Subroto Raya No. 5 RT.27 RW.02 Banjarmasin 70237 <i>astragraphia.bjm@gmail.com</i>	(0511) 325 2520 (0511) 326 1804	(0511) 325 2521
71.		PALANGKARAYA	Jl. Pulau No. 22 RT.03 RW.11 Kel. Panarung Kec. Pahandut, Palangkaraya <i>astragraphia.palangkaraya@gmail.com</i>	(0536) 323 5834	(0536) 323 5834
72.		BATU LICIN	Jl.Gema Citra Rt.29 No.24 Desa Kampung Baru, Batu Licin <i>astragraphia.batulicin@gmail.com</i>	(0518) 71302	(0518) 71302
73.		TANJUNG	Jl. Swadarma I Blok C No. 11 RT. 004 RW. 02 Murung pudak – Tanjung <i>Astragraphia.tanjung@gmail.com</i>	(0526) 202 2827	(0526) 2027175
74.	BO 3	MAKASSAR	Jl. Dr. Sam Ratulangi, No. 32 Makassar 90125	(0411) 8111 811 (0411) 854 868 (0411) 858 901	((0411) 852 252
75.		KENDARI	Jl. Makmur No.16 (belakang Supermarket Nusa Mart) Wua - Wua - Kendari Sulawesi Tenggara	(0401) 324 582	

NO NO	AREA REGION	CABANG BRANCHES	ALAMAT ADDRESS	TELEPON TELEPHONE	FAX FAX
76.		SOROAKO	Jl. Gunung Merapi F-133 Soroako	Hp: 0811 440 076	
77.		AMBON	Jl. Dr. Malaiholo No.65 Benteng - Ambon	(0911) 311 554	
78.		TIMIKA	Jl. Megantara No. 9 (Depan SD YAPIS) Timika 99900	(0901) 323 511	
79.		BIAK	Jalan Suci No. 7 Biak 98111	(0981) 23416	(0981) 23416
80.		MANOKWARI	Jl.Nusantara Poros (depan Jl.Nusantara 2) RT001 RW011, Kel. Wosi, Wosi Dalam, Manokwari 98312	(0986) 214326 Hp: 0852 3711 7417 PIC: Abdul Hadi (Customer Engineer)	
81.		JAYAPURA	Jl. Ardipura III No.39 Polimak - Jayapura	(0967) 523 349	(0967) 531 575
82.	BO 3	MANADO	Ruko Grand Kawanua City Walk Blok A38 dan A50, Jl. AA Maramis Manado ccc.mnd@astragraphia.co.id	(0431) 857 683 (0431) 857 683 (0431) 805 3555 (0431) 339 9565	(0431) 857 566
83.		PALU	Jl. Bouraq, Perum Griya Indah Blok 9 Desa Lasoani Kec Mantikulore, Palu Sulawesi Tengah astragraphia.palu@gmail.com	HP: 0821 9009 9010 HP: 0853 6417 2131	
84.		SORONG	Jl. St. Hasanudin No. 7C Sorong 95414 Serpo.Sorong@astragraphia.co.id	(0951) 331 569 Hp: 0811 498 356	(0951) 331 569
85.		LUWUK	Jl. Pulau Nias No 10 Gang Depan Colombus, Luwuk Sulawesi Tengah ag.luwuk@gmail.com	Hp: 0812 4119 0088 Hp: 0821 8733 3989 PIC: Arief Sanjaya	
86.		GORONTALO	Jl. Yusuf Hasir - Perumahan Borobudur No. A5 Kec. Sipatana - Bulotadaan Timur Rt 02/ Rw 01 Lingkungan 2 - Gorontalo Kode Pos 96139 Serpo.gorontalo@astragraphia.co.id	HP: 0853 4220 7313	
87.	*	WAREHOUSE & DISTRIBUTION	Jl. Pulo Buaran II / Blok N, no. 1-3-4 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13260	(021) 460 4056 (021) 460 4055 (021) 461 2312 (021) 460 0268 (021) 460 3118	(021) 460 0416
88.	*	Recycle Operation Center (ROC)	Jl. Pulo Buaran III / Blok E, no. 5 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	(021) 460 0269 (021) 460 0243	(021) 461 9939
89.	*	Layan Gerak Operations	Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Buaran II Blok N2 Jakarta 10640	(021) 468 24343 (021) 468 20940 (021) 468 20942	(021) 468 21093
90.	*	BSD SALES POINT	Foresta Business Loft 2 Unit 12	(021) 5055 6208 (021) 5055 6209	

NO NO	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	ALAMAT ADDRESS	TELEPON TELEPHONE	FAX FAX
1.	PT Astra Graphia Information Technology	ANZ Tower, Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.33A, Jakarta 10220 www.ag-it.com	(021) 572 1177 (Hunting)	(021) 572 1170/78
2.	PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)	Jl. Kramat Raya, No. 43 Jakarta Pusat 10450 www.axiqoe.com	(021) 392 5977	(021) 3192 7601

KANTOR CABANG Branch Office: **32****TITIK LAYAN** Service Point: **93****KANTOR PUSAT** Head Office, **ENTITAS ANAK** Subsidiaries, **PENDUKUNG** Support: **9**

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Corporate History

Nama Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk

Bidang Usaha

Perdagangan dan penyedia layanan peralatan perkantoran.

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian No. 186 tanggal 31 Oktober 1975, dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH.
- SK Menteri Kehakiman No.: Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Maret 1976 No. 25, Tambahan No. 219

Pencatatan di Bursa

15 November 1989 dengan simbol saham: **ASGR**

Modal Dasar

Rp 250.000.000.000,- terdiri dari 2.500.000.000 lembar saham, dengan nominal Rp 100,- per saham.

Modal Ditempatkan dan Disetor

Rp 134.878.050.000,- terdiri dari 1.348.780.500 lembar saham, dengan nominal Rp 100,- per saham.

Corporate Name

PT Astra Graphia Tbk

Business Field

Trade and services providers of office equipment.

Basic Law of Establishment

- Deed of Establishment No. 186 dated 31 October 1975, of Notary Kartini Muljadi, SH.
- Minister of Justice Decree No.: Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976.
- State Gazette of the Republic of Indonesia dated 26 March 1976 No. 25, Supplement No. 219.

Company Listing

15 November, 1989 with the stock symbol: **ASGR**

Authorized Capital

Rp 250,000,000,000 divided into 2,500,000,000 shares, with the nominal price of Rp 100 per share.

Issued and Paid-up Capital

Rp 134,878,050,000 divided into 1,348,780,500 shares, with the nominal price of Rp 100 per share.

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Visi

Memberikan Solusi dan Jasa yang Bernilai Kepada Pelanggan Dalam Lingkup Bisnis Printing dan Digital

Misi

Mitra Pilihan Utama Pelanggan Dalam Solusi dan Jasa Printing dan Digital

Falsafah Perusahaan

Catur Dharma:

- Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.
- Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan.
- Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama.
- Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik.

Budaya Perusahaan

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia.
- Menjadi *Partner* pilihan utama Pelanggan.
- Kerja sama yang Sinergis.

Vision

To Deliver Value Services on Printing and Digital

Mission

To be Printing and Digital Services Preferred Partner

Corporate Philosophy

Catur Dharma:

- To be an asset to the nation.
- To provide the best service to our customers.
- To respect individuals and promote teamwork.
- To continually strive for excellence.

Corporate Culture

- Valuable to the Nation and Life.
- Innovative and World Class Excellence.
- Preferred Partner for Customer.
- Synergetic Teamwork.

Perjalanan Perusahaan

Company Milestones

1971 Mengawali bisnis sebagai divisi Xerox di PT Astra International yang menyediakan layanan peralatan perkantoran.

31 Oktober 1975 Berdiri sebagai badan hukum terpisah dari PT Astra International, dengan nama PT Astra Graphia.

1976 Menjadi distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang untuk memasarkan, menyewakan dan memberikan layanan purna jual produk Fuji Xerox di Indonesia.

15 November 1989 Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol saham: **ASGR**.

1991 Pendirian PT Astra Microtronics Technology.

1992 Pendirian PT Digital Astra Nusantara, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia dan Digital Equipment Corporation.

1996 Pengambilalihan seluruh saham (merger dengan) PT Mitracorp Footwear International.

16 Juli 1997 Perubahan nama Perseroan menjadi PT Astra Graphia Tbk guna menyesuaikan dengan UUPT Nomor 1 Tahun 1995.

1998 Penjualan seluruh saham Perseroan dalam PT Digital Astra Nusantara dan PT Astra Microtronics Technology.

2004 Pemisahan (spinned off) divisi IT Business Solution menjadi PT SCS Astragraphia Technologies, perusahaan patungan dengan Singapore Computer System (SCS) Limited.

2008 Pembelian kembali (buyback) seluruh saham milik SCS Limited dalam PT SCS Astragraphia Technologies, dan mengubah nama PT SCS Astragraphia Technologies menjadi PT Astra Graphia Information Technology.

2011 Pendirian PT AGIT Monitise Indonesia, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia Information Technology dan Monitise Asia Pacific Ltd., Hongkong.

2014

- Pendirian PT Astra Graphia Xprins Indonesia, yang merupakan pengalihan (*spin off*) dari divisi Xprins dan Layan Gerak Operation Perseroan.
- Penjualan seluruh saham PT Astra Graphia Information Technology dalam PT AGIT Monitise Indonesia kepada Monitise Plc, United Kingdom.

1971 Started the business as a Xerox division at PT Astra International as a provider of office equipment services.

31 October 1975 Established as a legal entity separate from PT Astra International under the name PT Astra Graphia.

1976 Became the exclusive distributor for Fuji Xerox Co. Ltd. Japan to market, lease and provide after-sales services for Fuji Xerox products in Indonesia.

15 November 1989 Listed its shares on the Indonesian Stock Exchange using the stock symbol: **ASGR**.

1991 Establishment of PT Astra Microtronics Technology.

1992 Establishment of PT Digital Astra Nusantara, a joint venture of PT Astra Graphia and Digital Equipment Corporation.

1996 Takeover of all shares (merged with) PT Mitracorp Footwear International.

16 July 1997 Change in the Company's name to PT Astra Graphia Tbk. comply with Company Law No. 1 Year 1995.

1998 Sale of all of the Company's shares in PT Digital Astra Nusantara and PT Astra Microtronics Technology.

2004 IT Business Solution division spun-off as PT SCS Astragraphia Technologies, a joint venture with Singapore Computer Systems (SCS) Limited.

2008 Buyback of all shares belonging to SCS Limited in PT SCS Astragraphia Technologies, and change of name of PT SCS Astragraphia Technologies to PT Astra Graphia Information Technology.

2011 Establishment of PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture of PT Astra Graphia Information Technology and Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong.

2014

- Establishment of PT Astra Graphia Xprins Indonesia, a spin-off of the Xprins division and Company's Mobile Services Operation.
- Sale of all shares of PT Astra Graphia Information Technology in PT AGIT Monitise Indonesia to Monitise Plc, United Kingdom.

Kegiatan Usaha

Menurut Anggaran Dasar Terakhir, Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun 2016, serta Jenis Barang dan/atau Jasa Yang Dihasilkan

Core Business Activities

According to the Latest Articles of Association, Business Activities Conducted in 2016, and Type of Goods and/or Services Produced

Sesuai dengan anggaran dasar terakhir, Astragraphia dapat melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

- a. Perdagangan umum, termasuk peralatan teknologi informasi baik perangkat keras maupun perangkat lunak, bertindak sebagai agen, distributor dari perusahaan dan/atau badan hukum lain, di dalam dan luar negeri;
- b. Jasa konsultasi, perencanaan dan implementasi serta penyewaan peralatan dalam bidang teknologi informasi, pelayanan dokumen dan telekomunikasi, termasuk jasa pemeliharaan dan perbaikan;
- c. Kontraktor peralatan dan mesin kantor, teknologi informasi, telekomunikasi serta sarana pelengkap dan pendukungnya; dan
- d. Perindustrian.

Sejak pertengahan tahun 2016, Direksi menetapkan perubahan ruang lingkup bisnis Astragraphia dari “Solusi Dokumen dan Solusi Information & Communication Technology (D+ICT)” menjadi **“Printing and Digital Services”**. Perubahan ini untuk lebih menyelaraskan rencana strategik bisnis Astragraphia di masa mendatang serta memudahkan pasar memahami ruang lingkup bisnis Astragraphia.

PRINTING Services: Astragraphia memberikan solusi produk pencetakan baik pencetakan melalui media kertas maupun media lainnya, seperti mencetak pada keramik, kain, plastik, dan berbagai media lainnya. Selain solusi produk, Astragraphia juga terus mengembangkan jasa lainnya pada PRINTING dan diversifikasi bisnisnya.

DIGITAL Services: Astragraphia, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) memberikan solusi digital atau elektronik, termasuk *workflow* melalui eksplorasi solusi digital. Astragraphia juga tetap melanjutkan bisnis solusi teknologi informasi melalui cara-cara baru dengan orientasi pada *services* dan sumber-sumber pendapatan berulang (*recurring revenue*). Lingkup bisnis Digital Services pada tahun 2016 sudah mulai ditunjukkan dengan kontribusi *services* di AGIT yang terus meningkat, pemantapan *digiSuite* sebagai solusi paket aplikasi yang dikembangkan oleh tenaga-tenaga ahli AGIT, peluncuran AXIQoe sebagai *e-commerce* Astragraphia grup, dan OFISKITA sebagai solusi yang mengintegrasikan Brick (toko fisik) dan Click (*online*).

In accordance with the latest Articles of Association, Astragraphia can conduct business in the fields of:

- a. General trading, including information technology equipment, both hardware and software, acting as an agent, distributor of the company, and /or other legal entity, at home and abroad;
- b. Consulting, planning and implementation of services, as well as equipment rental in the field of information technology, telecommunications and document services, including maintenance and repair services;
- c. Contractors of equipment and office machinery, information technology, telecommunications and other complementary and supporting facilities; and
- d. Industry.

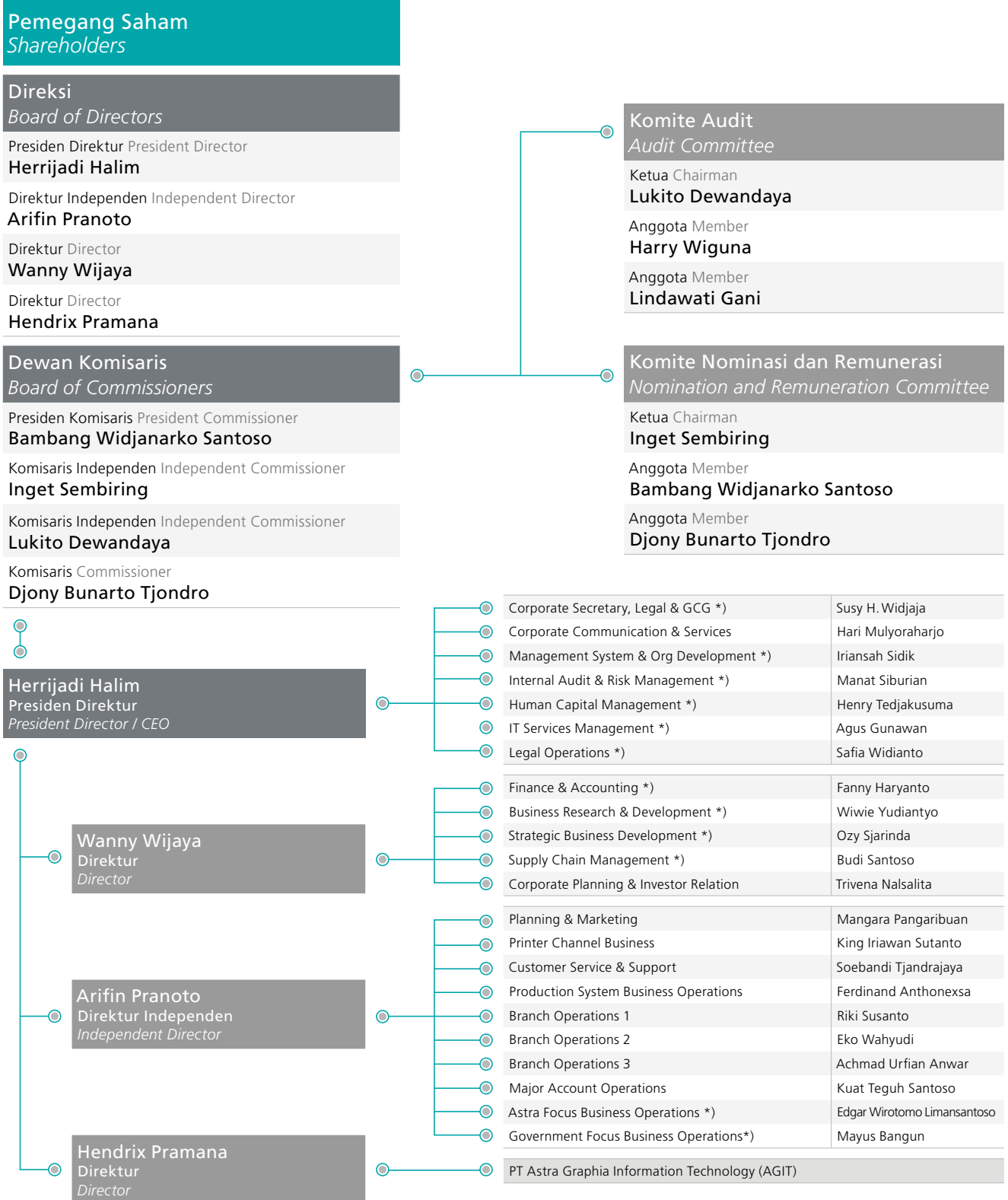
In mid-2016 the Board of Directors changed Astragraphia's business scope from “Document and Information & Communication Technology (D+ICT) Solutions” to **“Printing and Digital Services.”** This change was made to harmonize with Astragraphia's strategic business plans for the future and facilitate the market's understanding of the business scope of Astragraphia.

PRINTING Services: Astragraphia provides printing products solutions, both paper and other media, including printing on ceramics, fabrics, plastics and various other media. In addition to product solutions, Astragraphia also continues to develop other PRINTING services and diversify its business.

DIGITAL Services: Astragraphia, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) provide digital or electronic solutions, including through digital workflow solutions exploration. Astragraphia also continues the information technology solutions business through new methods with an orientation on *services* and recurring revenue sources. The business scope of Digital Services in 2016 was already beginning to show continually increasing contributions of *services* at AGIT, with the stabilization of *digiSuites* as an applications package solution developed by AGIT's experts, launch of AXIQoe as Astragraphia group's *e-commerce* and the OFISKITA solution that integrates Brick (physical stores) and Click (*online* stores).

Struktur Organisasi

Organization Structure



Keterangan/ Note:

*) Shared Services

Per 31 Desember 2016.

As of December 31, 2016.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Herrijadi Halim (Harry Halim)

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia sejak tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi *Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication* dan *CSR, Management System and Organization Development, Internal Audit & Risk Management, Human Capital Management & Services, IT Services Management* dan *Legal Operations*. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014 – sekarang) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (2014 – sekarang), serta Komisaris di PT Marga Mandalasakti (2014 – sekarang), dan Ketua (*Chairman*) dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia (2015 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2013-2014) dan Direktur Astragraphia (2010-2013), serta Komisaris AGIT (2011-2013). Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai *Sales Executive* dan kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manajer Cabang, Manajer *Human Resources Development, General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services*, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi Astragraphia pada tahun 2010.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 56 years old, who has served as Chairman of Astragraphia since 2014 and was reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders decision on 20 April 2016. He is responsible for all activities of Astragraphia and specifically supervises *Corporate Secretary & Legal, Corporate Communications* and *CSR, Management System and Organization Development, Internal Audit & Risk Management, Human Capital Management & Services, IT Services Management* and *Legal Operations*. He also serves as President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014 – present) and PT Astragraphia Xprins In-donesia (2014 – present), as well as the Commissioner of PT Marga Mandalasakti (2014 – present), and Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia Foundation (2015 – present). He previously served as Vice President Director (2013-2014) and Director (2010-2013) of Astragraphia, as well as Commissioner of AGIT (2011-2013). He began his career at Astragraphia in 1983 as a *Sales Executive*, and was later promoted to Branch Manager, Human Resources Development Manager and General Manager of Human Resources Development, Quality & Management Services positions, before being appointed a member of the Board of Directors of Astragraphia in 2010.

He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Katolik Atmajaya in Jakarta. He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, menjabat sebagai Direktur Independen Astragraphia sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau membawahi *Branch Operations, Astra Focus Business Operations, Government Focus Business Operations, Production Service Business, Printer Channel Business, Major Account Operations, FXGS Operations, Planning & Marketing*, dan *Customer Service & Support*. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014 – sekarang) dan Wakil Ketua dari Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia (2015 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur AGIT (2011-2013). Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1984 sebagai Sales Executive dan pada tahun 1991-1993 ditempatkan sebagai *Foreign Staff of Production System Business Operations* di Fuji Xerox Co. Ltd, Tokyo. Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai *Sales Manager System Business & Xprins, Chief Executive divisi Production Service Branch Operations, Planning & Marketing*, dan *Branch Operations*, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi Astragraphia pada tahun 2013.

Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Elektro Universitas Trisakti. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 56 years old, who has served as Independent Director of Astragraphia since 2013. He was reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders decision on 20 April 2016. He supervises Branch Operations, Astra Focus Business Operations, Government Focus Business Operations, Production Service Business, Printer Channel Business, Major Account Operations, FXGS Operations, Planning & Marketing, and Customer Service & Support. He also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014 – present) and Vice Chairman of Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia Foundation (2015 – present). He previously served as Director of AGIT (2011-2013). He began his career at Astragraphia in 1984 as a Sales Executive and was later appointed Foreign Staff of Production System Business Operations at Fuji Xerox Co. Ltd, Tokyo in 1991-1993. He was later promoted to Sales Manager System Business & Xprins, Chief Executive of Production Service Branch Operations division, Planning & Marketing and Branch Operations positions before being appointed a member of the Board of Directors of Astragraphia in 2013.

He graduated from the Faculty of Electronic Engineering of Universitas Trisakti. He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.



Arifin Pranoto

Direktur Independen
Independent Director



Wanny Wijaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau membawahi kegiatan di bidang *Finance & Accounting*, *Investor Relations & Funding Management*, *Strategic Business Development*, *Business Research & Development*, *Supply Chain Management* dan *Corporate Planning*. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (2014 – sekarang) dan Komisaris di PT Astragraphia Xprins Indonesia (2014 – sekarang). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra di bidang Infrastruktur sejak tahun 2002 dan beberapa kali dipromosikan, antara lain sebagai *Senior General Manager* di PT Astratel Nusantara (2002), Direktur PT Marga Mandala Sakti (2007), Wakil Presiden Direktur PT Gresik Distribution Terminal (2012), Direktur PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013), Direktur PT Indonesia Network (2013), Direktur PT Transutama Arya Sejahtera (2013). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun Astra (2005 – 2007) dan Presiden Direktur PT Unimitra Aspera (2008 – 2013).

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 50 years old, who has served as Director of Astragraphia since 2014. She was reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders decision on 20 April 2016. She supervises activities in Finance & Accounting, Investor Relations & Funding Management, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain Management and Corporate Planning fields. She also serves as Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology (2014 – present) and Commissioner of PT Astragraphia Xprins Indonesia (2014 – present). She joined the Astra business group in Infrastructure in 2002 and has been promoted several times to various positions such as Senior General Manager at PT Astratel Nusantara (2002), Director of PT Marga Mandala Sakti (2007), Vice President Director of PT Gresik Distribution Terminal (2012), Director of PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013), Director of PT Indonesia Network (2013) and Director of PT Transutama Arya Sejahtera (2013). She has also served as Director of the Astra Pension Fund (2005 – 2007) and President Director of PT Unimitra Aspera (2008 – 2013).

She graduated from the Faculty of Economics of Universitas Tarumanagara. She has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun, menjabat sebagai Direktur Astragraphia sejak tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau membawahi kegiatan operasional pada unit bisnis *Information & Communication Technology (ICT) Solution* yang dijalankan melalui entitas anak. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014 – sekarang) dan Anggota Pengurus Yayasan Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia (2015 – sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur AGIT (2013-2014) dan Presiden Direktur PT AGIT Monitise Indonesia (Januari – Juni 2014). Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1993 sebagai *System Analyst* yang kemudian ditempatkan sebagai *Products Support Specialist* di Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom (1997 – 1999). Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manager, *Chief Divisi Planning and Marketing*, *Chief Executive Astra Focus Business Operations* di Astragraphia, dan *Chief Executive Business Operations 1* sebelum diangkat sebagai anggota Direksi AGIT pada tahun 2013.

Beliau adalah lulusan Fakultas Teknik Elektro Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari Universitas London Guildhall, United Kingdom. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 45 years old, who has served as Director of Astragraphia since 2014. He was reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders decision on 20 April 2016. He supervises operational activities in the Information & Communication Technology (ICT) Solutions business unit run through its subsidiaries. He has also served as President Director of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014 – present) and a board member of Fuji Xerox Asia Pacific – Astra Graphia Foundation (2015 – present). He previously served as Director of AGIT (2013-2014) and President Director of PT AGIT Monitise Indonesia (January – June, 2014). He joined Astragraphia in 1993 as a System Analyst, and was Products Support Specialist at the Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom (1997 – 1999). He was later promoted to Manager, Chief of Planning and Marketing Division, Chief Executive of Astra Focus Business Operations at Astragraphia and Chief Executive of Business Operations 1, before being appointed a member of the Board of Directors of AGIT in 2013.

He graduated from the Faculty of Electronic Engineering of Universitas Indonesia and earned a Master in Business Administration from the London Guildhall University, United Kingdom. He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders



Hendrix Pramana

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Bambang Widjanarko Santoso

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia: 57 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris Astragraphia sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2013-sekarang), PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-sekarang), PT Marga Mandala Sakti (2011-sekarang) serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2007-2011) dan Direktur Astragraphia (1999-2003) serta jajaran manajemen berbagai fungsi di kelompok usaha Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (Extension Program) Universitas Indonesia, serta mengikuti Program Beasiswa *Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation* di Jepang pada tahun 1990. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 57 years old, who has served as President Commissioner of Astragraphia since 2013 and was reappointed based on the AGMS decision on 20 April 2016. He also serves as Director of PT Astra International Tbk. (2011-present), President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2013-present), PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-present) and PT Marga Mandala Sakti (2011-present), as well as member of the Board of Commissioners at several companies in other Astra business groups. He previously served as Vice President Director of PT United Tractors Tbk. (2007-2011) and Director of Astragraphia (1999-2003), as well as performing various management functions in the Astra group. He joined the Astra business group in 1982.

He completed his Bachelor's Degree at the Faculty of Agricultural Technology of Institut Pertanian Bogor and Faculty of Economics (Extension Program) of the Universitas Indonesia, as well as attending the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation Scholarship Program in Japan in 1990. He is not affiliated with the other members of the Board of Commissioners and Directors.

Warga Negara Indonesia, usia: 76 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2012 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Mei 2016-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2012-sekarang) dan Ketua Umum Yayasan BPK Gunung Mulia (2009-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk (2001-2006), PT Bank Permata Tbk (2006-2010), PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012), Presiden Direktur Astragraphia (1989-1999) dan anggota Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara (2001-2004). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1975.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management LPPM Jakarta. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham utama.

Sehubungan dengan pengangkatan kembali untuk periode masa jabatan yang ketiga kalinya, Beliau telah mengirimkan surat pernyataan independensi kepada Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2016.

Indonesian citizen, 76 years old, who has served as Independent Commissioner since 2013 and was reappointed based on the AGMS decision on 20 April 2016. He serves as Independent Commissioner and also Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (May 2016-present). He also serves as a member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk. (2012-present) and Chairman of Yayasan BPK Gunung Mulia (2009-present). He previously served as a member of the Board of Commissioners of PT United Tractors Tbk. (2001-2006), PT Bank Permata Tbk (2006-2010), PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012), President Director of Astragraphia (1989-1999) and a member of the State Officials Wealth Audit Commission (2001-2004). He joined the Astra business group in 1975.

He completed his Bachelor's Degree at the Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada and Jakarta LPPM Management Academy. He is not affiliated with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders.

In connection with his third reappointment, he had sent a statement of independence to the Company as required by FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2016.



Inget Sembiring

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lukito Dewandaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia: 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit (Mei 2016-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). Sebelumnya, menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014), Direktur PT Bank Universal Tbk (1996-1998), Direktur Astragraphia (1994-1999), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1977 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994.

Beliau adalah lulusan *Master of Business Administration*. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 62 years old, who has served as Independent Commissioner since 2015 and was reappointed based on the AGMS decision on 20 April 2016. He serves as Independent Commissioner and also Chairman of the Audit Committee (May 2016-present). He also serves as an Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-present). He previously served as President Director of Astragraphia (1999-2014), Director of PT Bank Universal Tbk (1996-1998), Director of Astragraphia (1994-1999), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008) and PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), as well as holding positions in various business units, including heavy equipment, financial and banking services. He began his career as an auditor in the office of SGV Utomo Public Accounting and joined the Astra business group in 1977, returning to Astragraphia in 1994.

He is a graduated with a Masters in Business Administration. He is not affiliated with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders.

Warga Negara Indonesia, usia: 52 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016. Beliau menjabat sebagai Komisaris yang merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Mei 2016-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2015-sekarang), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015-sekarang), PT Isuzu Astra Motor Indonesia (April 2016-sekarang), dan PT Astra Multi Trucks Indonesia (2015-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor (Januari 2016-sekarang), dan Komisaris PT Astra Sedaya Finance (April 2016-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai *Chief Executive* PT Astra International Tbk – Nissan Diesel Sales Operation (2001-2006) dan Isuzu Sales Operation (2007-2008), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance, serta jajaran manajemen di kelompok usaha Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra, yaitu di PT Astra Nissan Diesel Indonesia pada tahun 1990.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti dan meraih *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School Australia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 62 years old, who has served as Independent Commissioner since 2015 and was reappointed based on the AGMS decision on 20 April 2016. He serves as a Commissioner and also a Member of the Nomination and Remuneration Committee (May 2016-present). He also serves as Director of PT Astra International Tbk (2015-present), President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2015-present), PT Isuzu Astra Motor Indonesia (April 2016-present) and PT Astra Multi Trucks Indonesia (2015-present), Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor (January 2016-present) and Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (April 2016-present). He previously served as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Nissan Diesel Sales Operation (2001-2006) and Isuzu Sales Operation (2007-2008), President Director of PT Astra Sedaya Finance and in the ranks of Astra business group management. He joined the Astra business group in 1990 at PT Astra Nissan Diesel Indonesia.

He completed his Bachelor's Degree at the Faculty of Mechanical Engineering of Universitas Trisakti and earned a Master's in Business Administration from the Institute of Indonesian Management Development (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School Australia. He is not affiliated with the members of the Board of Commissioners and Directors.



Djony Bunarto Tjondro

**Komisaris
Commissioner**

PELATIHAN DIREKSI DIRECTOR TRAINING

Sepanjang tahun 2016, anggota Direksi telah mengikuti beberapa seminar, di antaranya:

- Big Data Innovation Summit 2016 di Las Vegas, Amerika Serikat (Januari 2016)
- Drupa Exhibition 2016 di Dusseldorf, Jerman (Juni 2016)
- Seminar Makro Ekonomi 2016 di PT Astra International Tbk, Jakarta (Juli 2016)
- Hewlett Packard Global Partner Conference 2016 di Boston, Amerika Serikat (September 2016)

Throughout 2016 members of the Board of Directors attended several seminars, including:

- Big Data Innovation Summit 2016 in Las Vegas, USA (January 2016)
- Drupa Exhibition 2016 in Dusseldorf, Germany (June 2016)
- Seminar Makro Ekonomi 2016 at PT Astra International Tbk, Jakarta (July 2016)
- Hewlett Packard Global Partner Conference 2016 in Boston, USA (September 2016)

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS COMMISSIONER TRAINING

Sepanjang tahun 2016, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa seminar, di antaranya:

- Seminar Makro Ekonomi 2016 di PT Astra International Tbk, Jakarta (Juli 2016)
- Seminar Nasional Peluang dan Tantangan Tahun 2017 di The Raffles Hotel, Jakarta (Desember 2016).

Throughout 2016 members of the Board of Commissioners attended several seminars, including:

- Seminar Makro Ekonomi 2016 at PT Astra International Tbk, Jakarta (July 2016)
- National Seminar on Opportunities and Challenges of the Year 2017 at The Raffles Hotel, Jakarta (December 2016).

Jumlah Karyawan *Number of Employees*

Hingga akhir tahun 2016, jumlah karyawan Astragraphia dan entitas anak AGIT dan AXI, mencapai 1458 orang.

Statistik jumlah karyawan Astragraphia, AGIT dan AXI adalah sebagai berikut:

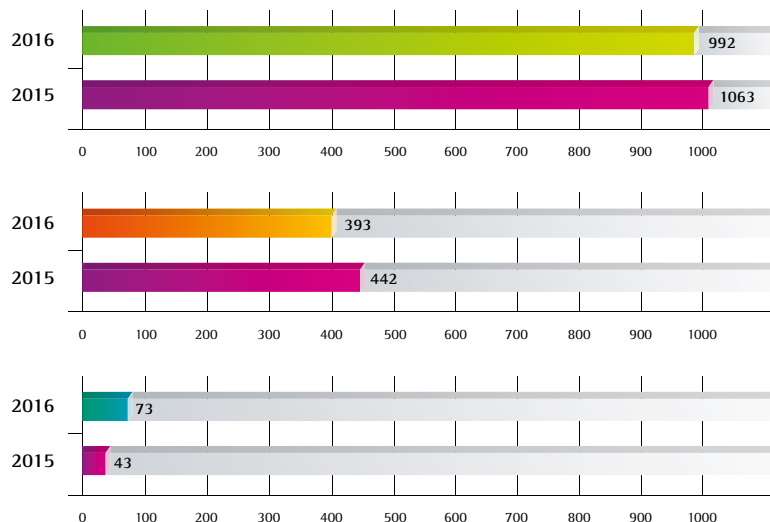
By the end of 2016 the number of Astragraphia and AGIT and AXI subsidiaries employees reached 1458.

Statistics for Astragraphia, AGIT and AXI employees are as follows:

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN STATISTIC OF NUMBER OF EMPLOYEES

astragraphia

agit



Catatan: pada tahun 2016, sejumlah karyawan Astragraphia ditempatkan di entitas anak AXI.

Notes: in 2016, a number of employees of Astragraphia place in subsidiary AXI.

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

STATISTIC OF THE NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON AGE

USIA/ AGE	Astragraphia						AGIT						AXI					
	2015			2016			2015			2016			2015			2016		
	Jumlah		Total	Jumlah		Total	Jumlah		Total	Jumlah		Total	Jumlah		Total	Jumlah		Total
	♂	♀		♂	♀		♂	♀		♂	♀		♂	♀		♂	♀	
<18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18-25	93	26	119	93	26	119	53	55	108	30	34	64	3	3	6	4	8	12
26-35	280	51	331	284	49	333	115	58	173	104	58	162	8	9	17	16	11	27
36-45	261	51	312	230	47	277	101	18	119	99	19	118	10	3	13	15	6	21
46-55	217	41	258	222	41	263	36	6	42	43	6	49	6	1		10	3	13
>55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Total	851	169	1020	829	163	992	305	137	442	276	117	393	27	16	43	45	28	73

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

STATISTIC OF THE NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

Pendidikan Education	Astragraphia		AGIT		AXI	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
SD, SLTP	14	13	0	0	0	0
SLTA	324	323	5	4	6	11
Diploma	154	147	22	19	6	14
S1	519	500	401	357	31	48
S2, S3	9	9	14	13	0	0
Total	1020	992	442	393	43	73

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKATAN

STATISTIC OF THE NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF POSITION

Level	Astragraphia		AGIT		AXI	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Staff (level I-IV)	936	909	395	349	37	68
Managerial (level V-VII)	84	83	47	44	6	5
Total	1020	992	442	393	43	73

Untuk mendukung upaya mencapai target bisnis 2016, salah satu strategi Astragraphia adalah memperkuat kompetensi karyawan dalam hal penguasaan produk dan solusi, pemahaman analisa pasar, strategi bisnis, dan juga keahlian pendukung operasional seperti keuangan, pajak, manajemen kontrak, arsip, dan sebagainya. Peningkatan kompetensi ini sudah mulai dilakukan sejak karyawan mengawali karir di Astragraphia.

Penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan baik Astragraphia maupun AGIT dalam bentuk keikutsertaan pada program-program yang diselenggarakan Prinsipal, atau keikutsertaan pada pelatihan oleh vendor eksternal maupun program-program internal seperti yang dijelaskan diatas. Pelatihan yang bersifat internal perusahaan langsung ditangani dan dikoordinasikan oleh departemen *Learning Development & Quality Management* (LDQM), di bawah divisi *Human Capital Management* (HCM).

One of the company's strategies to support efforts to achieve Astragraphia's business targets for 2016 is strengthening its employees' competency in terms of product and solution and market analysis comprehension, as well as financial, tax, contract management and archives, etc, business strategy and operational support expertise. This increase in competence has been ongoing since employees began their careers at Astragraphia.

Training activities are conducted by both Astragraphia and AGIT through participation in the programs organized by the Principal or external vendors and internal programs as described above. Internal corporate training is directly managed and coordinated by the Learning Development & Quality Management (LDQM) department, under the Human Capital Management (HCM) division.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, seluruhnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang memiliki pengalaman di pasar domestik. Saat ini Astra bergerak dalam tujuh bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi, serta Properti.

76.87% of Astragraphia shares are owned by PT Astra International Tbk. (Astra), 23.13% of the remaining shares are owned by the public, and all (publically owned) shares are traded on the Indonesia Stock Exchange. Astra is one of the largest companies in Indonesia with domestic market experience. Astra is currently engaged in seven business sectors, including the Automotive, Financial Services, Heavy Equipment and Mining, Agribusiness, Infrastructure and Logistics, Information Technology and Property sectors.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM ASTRAGRAPHIA PER 31 DESEMBER 2016

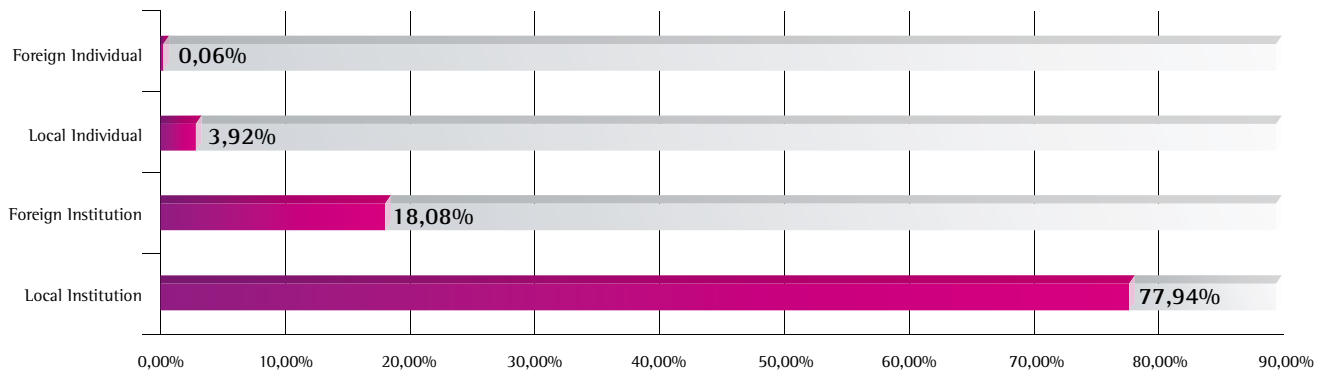
TABLE OF COMPOSITION OF SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2016



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH /SHARE OWNERSHIP OF 5% OR MORE		
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
KEPEMILIKAN SAHAM DI BAWAH 5% /SHARE OWNERSHIP OF 5% OR LESS		
Dewan Komisaris dan Direksi Public	-	-
Publik Public	312.027.920	23,13%
Total	1.348.780.500	100,00%

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2016

SHAREHOLDING COMPOSITION AS OF 31 DECEMBER 2016



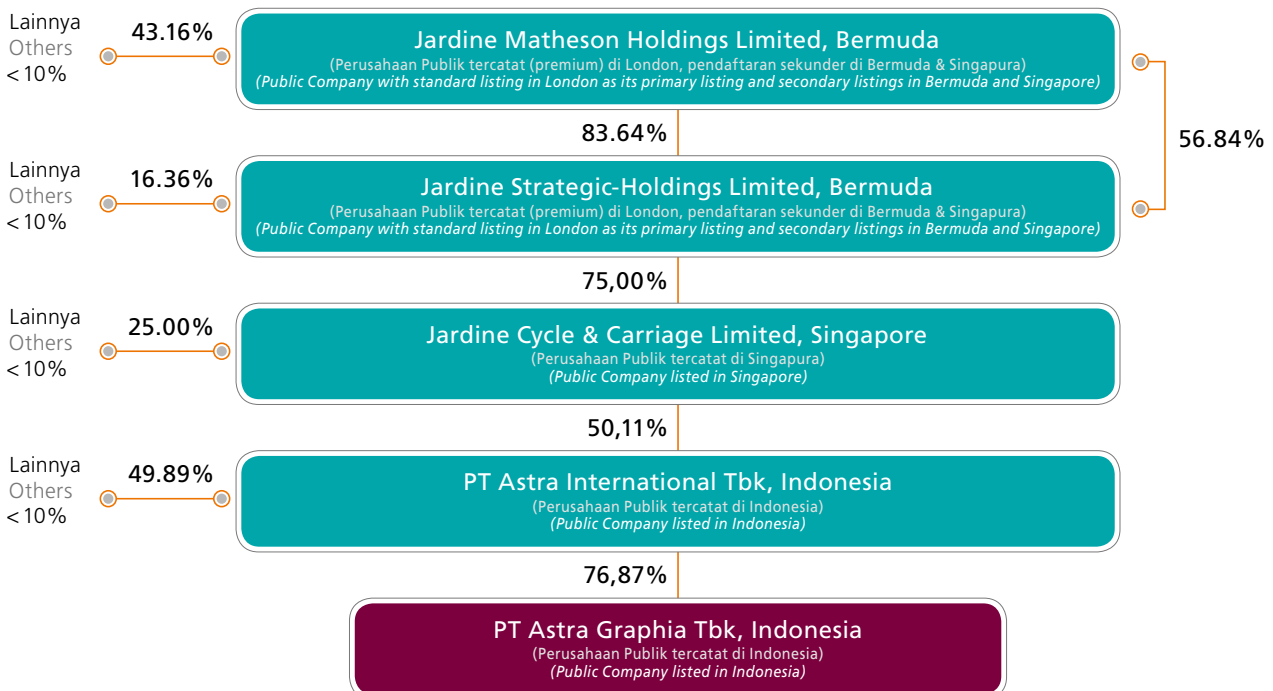
5 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2016

TOP 5 LARGEST SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%
THE NT TST CO S/A MOTUS FUND LTD.	35.982.668	2,67%
DB SINGAPORE-DCS S/A PANGOLIN INVEST MANAGEMENT PTE LTD-PANGOLIN ASIA FD- 864134001	35.206.000	2,61%
MAYBANK KIM ENG SEC. PTE LTD A/C CLIENT	29.515.032	2,19%
BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039844119	19.588.900	1,45%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA PER 31 DESEMBER 2016

INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2016



Nama Entitas Anak

Subsidiaries

Astragraphia memiliki dua entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) didirikan pada tanggal 7 September 2004. AGIT menjalankan usaha di bidang solusi teknologi informasi & komunikasi (ICT) dengan memasarkan dan memberikan layanan *infrastructure services, application services, managed services*, serta solusi komputasi awan (cloud), dengan beberapa mitra kelas dunia seperti Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec dan VMware. AGIT juga mengembangkan “Own Solutions” yang memberikan solusi di area *customer care and billing system, data processing, mobile workforce & automation, dan payment system*. Per 31 Desember 2016, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AGIT, dan sisanya dimiliki oleh PT Intertel Nusaperdana.

Alamat AGIT: Gedung ANZ Lantai 22
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A
Jakarta 10220

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) didirikan pada tanggal 14 Februari 2014. AXI hadir sebagai Office Services Preferred Partner melalui 3 portofolio utama yaitu, Xprins yang memberikan solusi layanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, yaitu digital intelijen *printing (variable data printing), creative design, document imaging*, serta *commercial & publishing*. Layan Gerak sebagai penyedia kebutuhan perkantoran (*office services*) melalui beragam jaringan pemasaran seperti *Direct Sales, Telesales, Indirect Channel*, dan juga AXIQoe.com (*e-commerce*). Layan Gerak Xpress memberikan layanan distribusi, termasuk untuk hasil percetakan dokumen dari Xprins, produk dari Layan Gerak, dan logistik. Per 31 Desember 2016, Astragraphia memiliki lebih dari 99,99% saham AXI, dan sisanya dimiliki oleh AGIT.

Alamat AXI: Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

Astragraphia has two subsidiaries, PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) The company was established on 7 September 2004. AGIT runs businesses’ information and communication technology solutions (ICT) by marketing and providing infrastructure services, application services, managed services and cloud computing solutions with several world-class partners, including Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec and VMware. AGIT also developed “Own Solutions” which provides solutions for customer care and billing systems, data processing, mobile workforces and automation, and payment systems. As of December 31, 2016 Astragraphia owned more than 99.99% of AGIT shares, with the remaining share owned by PT Intertel Nusaperdana.

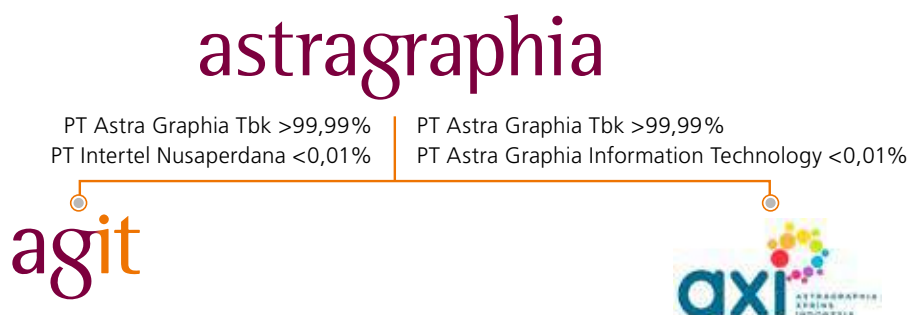
AGIT Address: Gedung ANZ Lantai 22
Jalan Jend. Sudirman Kav. 33A
Jakarta 10220

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) was established on February 14, 2014. AXI acts as the Office Services Preferred Partner through three key portfolios, including Xprins, which provides outsourcing service solutions for document printing production, i.e. digital intelligent printing (variable data printing), creative design, document imaging and commercial & publishing. Mobile Services provides office necessities (office services) through a variety of marketing networks such as Direct Sales, Telesales, Indirect Channel and also AXIQoe.com (*e-commerce*). Layan Gerak Xpress provides distribution services, including for document printing from Xprins, Layan Gerak and logistics products. As of 31 December 2016, Astragraphia owned more than 99.99% of AXI shares, with the remaining share owned by AGIT.

AXI Address: Jalan Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

GAMBAR STRUKTUR ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES STRUCTURE



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia

The following is a list of significant events related to our share listings on the Indonesia Stock Exchange:

TABEL KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
TABLE OF SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Corporate Action	Jumlah Saham Amount of Shares
1989	Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 8.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 3,075,000 shares with an amount of Rp 1,000 (full Rupiah) per share with a price offer of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak menerima 3 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every 2 shares recorded in the Shareholder Register as of 10 January, 1995 has the right to 3 bonus shares.	38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp 4.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering of 26,906,250 shares at the preemptive right price offer of Rp4,000 per share.	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Nopember 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every shareholder holding 1 share and recorded in the Shareholder Register as of 3 November, 1997 has the right to 1 bonus share.	130.687.500
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp 100 (dalam satuan Rupiah) per saham. Stock split from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share.	1.306.875.000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Approval for employee stock-based compensation (new share purchase) for a total of 65,343,750 shares, divided into two phases. On the maturity date a total of 41,905,500 shares were issued in regards to the execution of the employees' share option.	1.348.780.500

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Hingga 31 Desember 2016 Astragraphia tidak menerbitkan efek lainnya.

Until 31 December 2016 Astragraphia did not issue any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution & Capital Market Supporting Professionals

Kantor Akuntan Publik

Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2016 adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain audit atas laporan keuangan kepada Astragraphia.

Alamat KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940.

Tahun 2016 merupakan tahun kedua penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor eksternal Astragraphia. Audit fee atas laporan keuangan konsolidasian Astragraphia dan entitas anak tahun 2016 adalah sebesar +/- Rp 1,7 miliar (tahun 2015 sebesar +/- Rp 1,5 miliar).

Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek bertugas melaksanakan pengelolaan administrasi saham pada pasar sekunder untuk kepentingan emiten. Biro Administrasi Efek dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

Astragraphia menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 menggantikan PT Blue Chip Mulia yang tidak lagi memberikan jasa pengelolaan administrasi efek.

Alamat PT Raya Saham Registra: Gedung Plaza Sentral Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta.

Biaya jasa atas pemeliharaan data pemegang saham per tahun adalah sebesar Rp 30 juta belum termasuk biaya RUPS dan biaya administrasi terkait pembagian dividen.

The Public Accounting Firm

The external auditor performs the audit of the Annual Financial Statements to ensure the report is in compliance with the Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and regulations of the Financial Services Authority.

The audit of the company financial statements in 2016 was performed by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a public accounting firm listed with the Financial Services Authority. The appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan complied with the provisions of Financial Services Authority regulation No. VIII.A.2 regarding the Independence of the Accountants Providing Audit Services in the Capital Market and this company does not provide tax advisory services or other services in addition to the auditing of the financial statements of Astragraphia.

Address: KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners is located at Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940.

2016 is the second year Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners were appointed external auditors of Astragraphia. Astragraphia's consolidated financial statements audit fees and those of its subsidiaries in 2016 amounted to Rp 1.7 billion (+/- 2015 amounted to Rp 1.5 billion.)

Share Registrar Bureau

The Share Registrar Bureau is in charge of implementing the administrative management of shares in the secondary market on behalf of the issuers. The Share Registrar Bureau carries out its duties in compliance with the applicable regulations of the capital market.

Astragraphia appointed PT Raya Saham Registra as its Share Registrar Bureau as of the 1 March, 2016, replacing PT Blue Chip Mulia which no longer provides securities administrative management services.

Address: PT Raya Saham Registra is located at Plaza Sentral Second Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta.

The cost of services to maintain shareholder's data per year is Rp 30 million, exclusive of AGMS expenses and administrative costs related to the distribution of the dividends.

Penghargaan Awards

1. Economic Review & IPMI – Anugerah Perusahaan Terbuka (Tbk) Indonesia (APTII) III 2016, Peringkat 2 (*Category: Kelompok Usaha Jasa Komputer & Perangkatnya Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi*)
2. Warta Ekonomi - Indonesia Most Admired CEO 2016 (*Category: Information Technology*)
3. Warta Ekonomi - Indonesia Most Admired Company (*Category: Best Competitive Image for Document Solution*)
4. Koran Sindo - ReBi Award 2016 (*Category: Pelopor Layanan Purna Jual dengan Waktu Perbaikan Maksimal 3 Jam untuk Mesin Fuji Xerox*)
5. Lenovo - Best PCG Growth T2 REL for PT Astra Graphia Tbk
6. Lenovo – Best PCG Growth T2 REL for PT Astra Graphia Information Technology
7. PT Virtus Technology Indonesia & PT Central Data Technology (CTI Group) - Golden Achievement Award 2016
8. Hitachi Data Systems – Best Total Solution Award
9. VMware – SDDC Partner of The Year



Sertifikasi Certification

ASTRAGRAPHIA

1. Certificate of Registration
Quality Management System - ISO 9001:2008
Hold Certificate No: FS 642561
2. Certificate of Registration
Environmental Management System - ISO 14001:2004
Hold Certificate No: EMS 642562
3. Certificate of Registration
Occupational Health & Safety Management System
Hold Certificate No: OHS 642564

AGIT

4. Certificate of Registration
Quality Management System - ISO 9001:2008
Hold Certificate No: FS 587753
5. Certificate of Registration
IT Service Management System - ISO/IEC 2000-1:2011
Hold Certificate No: ITMS 600468
6. Certificate of Registration
Information Security Management System - ISO/IEC 27001:2013
Hold Certificate No: IS 587802
7. Certificate of Registration
Occupational Health & Safety Management System
Hold Certificate No: OHS 587755



1



2



3



4



5



6



7

Peristiwa Penting *Significant Events*



12 FEB 2016

Donasi ke YPAC Nasional

Astragraphia memberikan donasi printer kepada YPAC serta dukungan kepada para pemenang Kompetisi teknologi informasi se Asia Pasifik – GITC 2015. Acara ini dihadiri oleh media, pengurus YPAC dan perwakilan anak-anak penyandang disabilitas.

Donation to YPAC Nasional

Astragraphia made a donation in the form of a printer to YPAC, as well as supported the winner of the information technology Competition for the Asia Pacific Region – GITC 2015. This event was attended by the media, members of the YPAC board and representatives of children with disabilities.



MAR 2016

Astra Award

Astragraphia menerima anugerah Astra Award Grup 3 berdasarkan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun fiskal 2015. Penghargaan diberikan oleh Direksi PT Astra International Tbk, Bapak Djoko Pranoto dan Bapak Paulus Bambang dan diterima oleh Presiden Direktur Astragraphia, Bapak Harry Halim.

Astra Award

Astragraphia was awarded Astra Award Group 3 based on the excellent performance throughout the fiscal year 2015. The award is given by Board of Directors of PT Astra International Tbk, Mr. Djoko Pranoto and Mr. Paulus Bambang and accepted by President Director Astragraphia, Mr. Harry Halim.



16 MAR 2016

Customer Gathering Cabang Tangerang

Cabang Tangerang mengadakan event *Customer Gathering* di Atria Hotel Gading Serpong. Acara ini dihadiri oleh pelanggan *end user*, dan pemain *Graphic Arts* (GA). Customer Gathering seperti ini juga dilakukan di cabang yang lain.

Tangerang Branch Customer Gathering

The Tangerang Branch held a Customer Gathering event at Atria Hotel in Gading Serpong. This event was attended by end-user customers and Graphic Arts (GA) players. Similar Customer Gathering events were also held by other branches.



22 APR 2016

HUT Astragraphia ke-40

Puncak perayaan ulang tahun Astragraphia yang ke-40 diadakan di Upper Room - Annex Building, Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh *founders* Astragraphia, Manajemen Fuji Xerox, Manajemen Astragraphia, dan pelanggan utama Astragraphia.

Astragraphia's 40th Anniversary

Astragraphia's 40th Anniversary celebrations culminated in an event held in the Upper Room of the Annex Building in Central Jakarta. This event was attended by the founders of Astragraphia, Management of Fuji Xerox, Management of Astragraphia and the major customers of Astragraphia.



28 APR 2016

Press Conference Surabaya

Astragraphia cabang Surabaya mengadakan acara *launching* produk OPB sekaligus merayakan HUT Astragraphia ke-40 di Restaurant 1914 Surabaya. Acara ini dihadiri oleh rekan-rekan media di wilayah Jawa Timur.

Press Conference Surabaya

Astragraphia's Surabaya branch held an OPB product launch event in conjunction with a celebration of the 40th anniversary of Astragraphia at Restaurant 1914 in Surabaya. The event was attended by the East Java press.



30 APR 2016

Family Gathering

Astragraphia memberikan apresiasi kepada karyawan dan keluarganya dengan mengadakan *family gathering* di Dunia Fantasi - Ancol. Acara ini diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT Astragraphia ke-40.

Family Gathering

Astragraphia showed appreciation to its employees and their families by holding a family gathering at Ancol's Dunia Fantasi. The event was organized to celebrate the 40th anniversary of Astragraphia.



3 AUG 2016

Investor Day

Astragraphia mengikuti Investor Day yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Astragraphia. Acara ini juga dihadiri oleh investor Astragraphia. Setelah itu dilanjutkan dengan *public expose* yang dihadiri oleh rekan-rekan media.

Investor Day

Astragraphia attended the Investor Day held by PT Bursa Efek Indonesia, when the entire Board of Directors of Astragraphia was present. This event, also attended by Astragraphia's investors, also featured a public expose attended by media colleagues.



5 SEP 2016

Hari Pelanggan Nasional

Memperingati Hari Pelanggan Nasional (HarPelNas) Astragraphia Document Solution menggelar beberapa aktivitas yang menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberikan layanan dan jaminan kepuasan maksimal bagi pelanggan. Direksi dan Manajemen Senior Astragraphia turun langsung ke lapangan untuk memberikan pelayanan istimewa kepada pelanggan.

National Customer Day

Commemorating National Customer Day (HarPelNas), Astragraphia Document Solutions held several activities to demonstrate the company's commitment to providing services and guarantees of maximum satisfaction to customers. The Directors and Senior Management of Astragraphia were directly involved in providing special services to customers.



19 MEI 2016

Indonesia Most Admired Companies Award 2016

Astragraphia terpilih sebagai perusahaan idaman para pencari kerja di Indonesia (*Indonesia Most Admired Companies*), kategori khusus "*Best Competitive Image for Document Solution*". Acara ini diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

Indonesia Most Admired Companies Award 2016

Astragraphia was chosen as the most wanted company by the job seekers in Indonesia (*Indonesia Most Admired Companies*), under the special category "*Best Competitive Image for Document Solutions*." This event was organized by Warta Ekonomi.



28 JUN 2016

Buka Puasa dengan Media

Astragraphia mengadakan silaturahmi dan buka puasa bersama dengan media di bulan Ramadhan. Acara ini diadakan bersamaan dengan pengenalan produk dan teknologi baru dari Fuji Xerox. Acara ini dihadiri oleh media dan perwakilan YPAC nasional dan anak-anak disabilitas di bawah bimbingan YPAC.

Fast Break with the Media

Astragraphia held a joint fast breaking (iftar) gathering with the media during the month of Ramadan. This event was also held to introduce new products and technology from Fuji Xerox and was attended by the media and representatives of YPAC Nasional and children with disabilities under the guidance of YPAC.



21 OKT 2016

Penghargaan Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia III - 2016 (APTI III-2016)

Astragraphia menerima peringkat II APTI III-2016, kelompok usaha: jasa komputer dan perangkatnya. Acara ini diselenggarakan oleh Majalah Economic Review dan IPMI International Business School. Penghargaan ini diterima oleh Bapak Hendrix Pramana selaku Direktur yang membawahi segmen operasional bisnis teknologi informasi.

Penghargaan Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia III-2016 (APTI III-2016)

Astragraphia was awarded the APTI III-2016 award in the business group category: computer and device services. This event was organized by the Economic Review magazine and IPMI International Business School. This award was accepted by Mr. Hendrix Pramana as Director in charge of operations for the information technology business segment.



NOV 2016

Rekor Bisnis (ReBi) Award

Bapak Arifin Pranoto, Direktur Independen Astragraphia menerima penghargaan Rekor Bisnis REBI Award yang diberikan oleh Ibu Amelia E Maulana.

Rekor Bisnis (ReBi) Award

Mr. Arifin Pranoto, Independent Director of Astragraphia, accepted the REBI Business Record Award presented by Mrs. Amelia E. Maulana.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Usaha

Business Overview

Kondisi Ekonomi 2016

Pada tahun 2016, Direksi memantapkan ruang lingkup Astragraphia menjadi **“Printing & Digital Services”**, dengan tag line **“Print Things and Digitize Things”**. Langkah ini merupakan transformasi branding Astragraphia kepada pasar tanpa mengubah ruang lingkup bisnis.

Ruang lingkup *printing services* didominasi oleh segmen usaha solusi dokumen. Segmen usaha solusi dokumen saat ini mempunyai empat portofolio yaitu Office Product Business (OPB), Production Services Business (PSB), Printer Channel Business (PCB), dan Fuji Xerox Global Services (FXGS). Segmen usaha ini dijalankan langsung oleh Astragraphia, baik penjualan maupun pelayanan purna-jual melalui seluruh jaringan kantor cabang dan titik layan serta mitra bisnis. Dalam menjalankan usaha ini, Astragraphia bekerjasama dengan Prinsipal utama Fuji Xerox Co. Ltd.

Ruang lingkup *digital services* diwakili oleh entitas anak yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT). AGIT menjalankan usaha di bidang solusi teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dengan memasarkan dan memberikan layanan *infrastructure services*, *application services*, *managed services*, serta solusi komputasi awan (*cloud*), dengan beberapa mitra kelas dunia.

Ruang lingkup yang mewakili *printing & digital services* adalah entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI). AXI sebagai *Office Services Preferred Partner* mempunyai tiga portofolio utama yaitu Xprins, Layan Gerak, dan Layan Gerak Express. Saat ini AXI juga telah memasuki jaringan pemasaran melalui transaksi *online* (*e-commerce*) dengan nama AXIQoe.com untuk pasar B2B. AXIQoe.com juga terdaftar dalam *e-catalogue* Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) untuk pasar pemerintah.

Sepanjang tahun 2016, bisnis Astragraphia merasakan imbas dari pelemahan ekonomi Indonesia tahun 2015. Strategi menghadapi kondisi itu adalah memperkuat bisnis inti (segmen usaha solusi dokumen dan teknologi informasi) melalui transaksi sewa. di samping itu tetap mengupayakan inisiatif bisnis baru untuk menunjang strategi jangka panjang.

Berikut tinjauan kinerja segmen usaha Astragraphia:

2016 Economic Conditions

In 2016, the Board of Directors set the scope of Astragraphia as “Printing & Digital Services” with the “Print Things and Digitize Things tagline.” This step was a transformation of Astragraphia’s branding to the market without changing its scope of business.

The scope of the printing services was dominated by the document solutions business segment. The document solutions business segment now has four portfolios, namely Office Product Business (OPB), Production Services Business (PSB), Printer Channel Business (PCB) and Fuji Xerox Global Services (FXGS). This business segment is conducted directly by Astragraphia, both in terms of sales and after-sales services, through the entire network of branches, service points and business partners. Astragraphia collaborated with its main Principal, Fuji Xerox Co. Ltd in carrying out this effort

The scope of digital services is represented by the company’s PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) subsidiary. AGIT engages in the business of providing information and communications technology solutions (ICT) by marketing its services and providing infrastructure, application, managed and cloud computing solutions services in conjunction with several world-class partners.

The company’s printing & digital services scope is represented by PT Astragraphia’s subsidiary, Xprins Indonesia (AXI). AXI as the Office Services Preferred Partner has three main portfolios, namely Xprins, Layan Gerak (Mobile Services) and Layan Gerak Express (Mobile Services Express). AXI has also recently entered the online marketing network through online transactions (*e-commerce*) under the AXIQoe.com name for the B2B market. AXIQoe.com is also listed in the *e-catalog* of the Policy Institute for the Procurement of Goods/Services (LKPP) for the government market.

Throughout the year 2016, Astragraphia’s business feel swept up in the weakening Indonesia’s economy by 2015. The strategy of confronting the condition it is strengthening core business (business segment solutions document and information technology) through the rental transaction. In addition keep seeking new business initiative to support long term strategy.

The following review of the performance of Astragraphia’s business segment:

Kinerja Portofolio Office Product Business

Performance of Office Product Business Portfolio

Portofolio Office Product Business (OPB) memasarkan perangkat multifungsi digital (*Multi-Function Device/MFD*) untuk skala perkantoran baik kecil, menengah maupun besar. OPB juga memberikan solusi *print management & cost recovery* yang mendukung peningkatan produktivitas kerja dan efisiensi biaya di pelanggan.

Pendukung utama portofolio OPB adalah perangkat multifungsi digital, baik hitam putih maupun berwarna, yang terdiri dari seri DocuCentre dan ApeosPort. Seri DocuCentre memberikan layanan cetak, *scan*, fax, dan fotokopi dengan kualitas mode cetak hitam-putih hingga warna. Sedangkan untuk seri ApeosPort memiliki keunggulan tambahan dibandingkan seri DocuCentre, berupa kemampuan terintegrasi dengan sistem jaringan bisnis dan manajemen dokumen.

OPB mengembangkan strategi pemasaran berbasiskan pendekatan *Valued Services and Solutions (VSS)* dengan pendekatan konsultatif berbasiskan teknologi *Document Messaging Platform (DMP)* yang terus diperbaharui. OPB juga memiliki solusi ramah lingkungan yang didukung oleh fitur *Smart Energy Management Technology* yang menghasilkan efisiensi penggunaan listrik dan kertas.

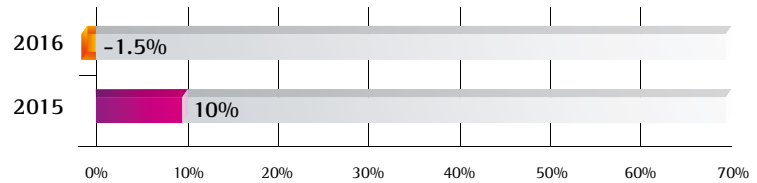
The Office Product Business (OPB) portfolio markets digital multifunction devices (MFD) for small, medium and large offices. OPB also provides print management and cost recovery solutions to increase labor productivity and customer cost efficiency.

The main supporters of the OPB portfolio are the digital multifunction devices, both black and white and color, which consist of the DocuCentre and ApeosPort series. The DocuCentre series provides print, scan, fax and photocopy services from quality black & white to color printing modes, while the ApeosPort series has the additional advantages over those of the DocuCentre series in the form of the capabilities to integrate with business networking and document management systems.

OPB develops marketing strategies based on the Valued Services and Solutions (VSS) approach with a consultative approach based on the technology of the continuously updated Document Messaging Platform (DMP). OPB also offers an environmentally friendly solution supported by the Smart Energy Management Technology feature to generate electricity and efficient paper usage.



Pertumbuhan pendapatan bersih OPB *Growth in net revenues of OPB*



Kinerja 2016

Di tengah kondisi makro ekonomi dan tantangan bisnis yang sangat tinggi, OPB mengalami penurunan pendapatan bersih sebesar -1,5%. Meskipun demikian, Astragraphia dapat mempertahankan pertumbuhan *Machine in Field*. Pertumbuhan ini terjadi karena Astragraphia banyak memasarkan mesin dengan sistem sewa di seluruh Indonesia dan memenangkan beberapa kompetisi proyek besar. Keberhasilan ini diperoleh dari strategi marketing yang tepat di tengah menghadapi kondisi pelemahan daya beli di tahun 2016.

OPB juga terus melanjutkan penguatan jaringan pemasaran tidak langsung berupa perluasan pemasaran *channel (Business Partner & Reseller)* yang tersebar di seluruh Indonesia dan penggunaan manajemen media sosial seperti Facebook, Youtube dan Twitter. Penggunaan media sosial bertujuan untuk meningkatkan brand awareness dan lebih mendekatkan diri dengan pelanggan.

Program Kerja 2017

Pada tahun 2017 Astragraphia akan meluncurkan perangkat multifungsi digital berwarna terbaru dengan sejumlah keunggulan, di antaranya memberikan layanan jenis kertas yang bervariasi, *workflow* yang terotomatisasi dan peningkatan kualitas *toner* yang digunakan. Selain itu OPB juga akan meluncurkan beberapa produk baru untuk menggantikan produk-produk yang sudah akan habis masa penjualannya.

Di tahun 2017 ini OPB juga akan meluncurkan layanan IT Services yang memberikan layanan TI terpadu untuk perusahaan skala kecil menengah yang tidak memiliki tenaga TI sendiri dengan memanfaatkan jaringan Astragraphia yang tersebar di seluruh Indonesia.

Guna meningkatkan pemasaran produk OPB kategori *Low-end*, Astragraphia akan terus meningkatkan intensitas distribusi pemasaran melalui *channel (Business Partner dan Reseller)* Astragraphia. Penetrasi pasar produk OPB *Low-end* dilakukan dengan penambahan jalur distribusi pemasaran melalui *Business Partner* dan *Reseller* di skala usaha kecil dan menengah yang sedang berkembang. Selain itu, Astragraphia juga akan terus memperluas cakupan jalur distribusi pemasaran.

2016 Performance

While amid the macro-economic conditions and very stiff business challenges, OPB net revenues decreased by -1.5%, Astragraphia can sustain the growth of *Machines in Field*. This growth occurred because Astragraphia has marketed many machines under a rental system conducted throughout Indonesia and has beat several competitors to win major projects. This success was obtained by conducting the appropriate marketing strategy while facing declining purchasing power during 2016.

OPB also continued to strengthen its indirect marketing network by expanding its marketing channel (*Business Partners & Resellers*) scattered throughout Indonesia and the managed use of social media platforms such as Facebook, Youtube and Twitter to increase brand awareness and move closer to its customers.

2017 Working Program

In 2017, Astragraphia will launch the latest color digital multifunction devices offering a number of advantages, including the provision of various types of paper, automated workflow and improved toner quality. In addition, OPB will also launch several new products to replace products no longer sold.

In 2017, OPB will also launch OPB IT Services providing integrated IT services to small and medium scale enterprises that do not have their own IT personnel by utilizing the Astragraphia network throughout Indonesia.

In order to improve the marketing of OPB's *Low-end* category products Astragraphia will continue to increase the intensity of marketing distribution through Astragraphia's *Business Partner* and *Reseller* channel. The market penetration of OPB's *Low-end* products is conducted through additional marketing distribution to the growing *Business Partner* and *Reseller* channel developing small and medium-scale enterprises. Astragraphia will also continue to expand the scope of its marketing distribution channels.

Kinerja Portofolio Production Service Business

Performance of Production Service Business Portfolio

Production Service Business (PSB) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi produk Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi.

Solusi PSB memiliki karakteristik pencetakan digital berkecepatan tinggi dengan kapasitas pencetakan yang sangat besar baik solusi pencetakan laser *monochrome* (hitam-putih) maupun laser *color* (warna). Portofolio ini menyediakan beragam varian *production printing*. Pada varian hitam-putih terdapat produk kategori *high volume*, *printing system*, hingga *publishing system* dan varian warna terdapat produk Digital Color Press dengan skala *light production color*, *entry production color* hingga *high production color*.

Selain solusi produk Fuji Xerox, PSB juga memiliki solusi alur kerja pencetakan dengan nama *Free Flow Digital Workflow Collection*. Solusi ini berupa perangkat lunak yang dapat diintegrasikan dengan solusi perangkat keras produk-produk Fuji Xerox. Solusi alur kerja ini dibagi menjadi tiga bagian yang meliputi: *business management*, *process management*, dan *output management*.

Kinerja 2016

Sepanjang tahun 2016 pendapatan dari portofolio PSB bertumbuh 5,6 % di tengah kondisi makro yang terpengaruh dengan melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang dollar, Amerika Serikat dan mata uang Yen, Jepang.

The Production Service Business (PSB) is Astragraphia's business portfolio which provides Fuji Xerox product solutions for printing production scale documents.

PSB solutions offers high-speed digital printing with a huge printing capacity for either monochrome (black and white) or color laser printing solutions. This portfolio provides a wide range of printing production variants. Black and white variants available include high volume, printing system and publishing system products, while color variants available include Digital Color Press color light scale production, entry production color and high production color products.

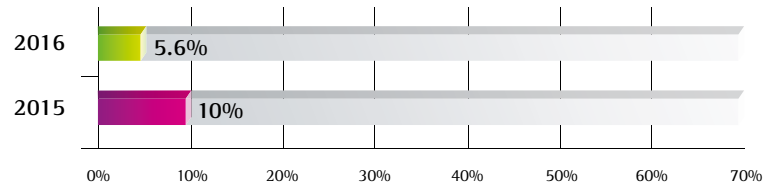
In addition to Fuji Xerox product solutions, PSB also offers Free Flow Digital Workflow Collection printing workflow solutions in the form of software that may be integrated with Fuji Xerox product hardware solutions. These workflow solutions are divided into three sections; business management, process management and output management.

2016 Performance

Throughout 2016, PSB portfolio the revenues grew 5.6% in the midst of macro conditions affected by the weakening of the rupiah exchange rate against the US Dollar and Japanese Yen.



Pertumbuhan pendapatan bersih PSB *Growth in net revenues of PSB*



Pencapaian ini diperoleh dari pemanfaatan secara optimal momentum pertumbuhan pasar Graphic Communication, baik di dalam maupun di luar pulau Jawa melalui kantor-kantor cabang Astragraphia, khususnya area remote (non metro).

Fuji Xerox Versant™ 2100 Press sebagai produk strategis yang telah diluncurkan sejak awal 2015 masih mendapat tanggapan positif di komunitas bisnis grafika yang melihat adanya potensi dari produk pencetakan digital. Di tengah persaingan yang sangat ketat, Fuji Xerox Versant™ 2100 Press yang memiliki keunggulan hasil cetak yang prima karena didukung oleh teknologi Ripping 1200 x 1200 x 10-bit (Ultra HD Resolution), kecepatan 100 ppm, kualitas cetak di 2.400 x 2.400 dpi serta mampu mencetak di atas media kertas dengan ukuran maksimum 330mm X 660mm dengan berat kertas dari 52 gsm hingga 350 gsm (*Coated dan Uncoated paper*) mendapat pengakuan sebagai mesin yang dapat memberikan solusi kualitas yang baik.

PSB menerapkan strategi untuk pencapaian pertumbuhan di atas dengan launching mesin Fuji Xerox Color 800i Press yang memiliki kecepatan 80 ppm dengan kualitas cetak 2400 X 2400 dpi yang memiliki *durability* mesin yang sangat baik. Selain dari portofolio *Mid* dan *High-end product*, PSB juga menerapkan strategi promosi portofolio mesin *Low-end*, dalam hal ini mesin Fuji Xerox Color 60 dengan kecepatan 60ppm di area-area Non metro untuk dapat menumbuhkan pertumbuhan MiF.

PSB juga terus mempromosikan solusi-solusi yang dapat di "bundling" dengan unit Fuji Xerox untuk dapat memberikan *value added* di dalam persaingan di lapangan, antara lain: Automation Pre-Press Workflow solution, Color Management Solution, Corporate Print Room Solution, Photobook Solution, Web to Print solution.

Program Kerja 2017

Tahun 2017, PSB tetap memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar Graphic Communication, melalui jaringan Astragraphia di seluruh Indonesia. PSB juga terus memperkuat jaringan operasional dan support baik secara kompetensi penguasaan produk maupun pemahaman kebutuhan pelanggan. Guna memperluas cakupan pasar, PSB akan memasuki pasar percetakan konvensional (*Commercial Print*) dan juga percetakan *Label Packaging*.

Berkaitan dengan hal tersebut PSB akan melanjutkan memasarkan produk-produk yang dapat memiliki fitur dan solusi yang baik untuk pasar di atas, antara lain: Fuji Xerox 1400 Color Continuous Feed, Label Printer, Fuji Xerox Color C1000i Press, FujiXerox C800i Press, Versant™ 3100 Press, Versant™ 180 Press, dan Color 60/70 printer. Melalui produk dan solusi yang terus dikembangkan dan didukung layanan purna jual Astragraphia serta kondisi makro yang semakin positif, pertumbuhan PSB diharapkan lebih baik di tahun 2017.

This was achieved from the optimal utilization of the Graphic Communications market growth momentum, both inside and outside Java, through Astragraphia's branch offices, especially those located in remote (non-metro) areas.

The Fuji Xerox Versant™ 2100 Press is a strategic product launched early in 2015 and one which still receives positive responses from a graphics business community aware of the potential of digital printing products. Amid the very tight competition, the Fuji Xerox Versant™ 2100 Press advantage of producing excellent print results due to its Ripping 1200 x 1200 x 10-bit (Ultra HD Resolution) technology, 100 ppm speed, 2400 x 2400 DPI print quality, ability to print on paper media sized up to 330mm x 660mm and paper weights from 52 gsm to 350 gsm (Coated and Uncoated paper) received recognition as a machine that can provide good quality solutions.

PSB implemented strategies to achieve the aforementioned growth through the launch of the Fuji Xerox Color 800i Press offering a speed of 80 ppm, 2400 X 2400 DPI print quality and outstanding machine durability. As well as the Mid and High-end product portfolios, PSB also implements promotional strategies for its Low-end machine portfolio, which in this case is the Fuji Xerox Color 60 offering a speed of 60ppm, in Non-metro areas in order to foster MiF growth.

PSB also continues to promote solutions available as a "bundling" with a Fuji Xerox unit to provide added value due to the competition in the file, including: the Automation Pre-Press Workflow, Color Management, Corporate Print Room, Photobook and Web to Print Solutions.

2017 Working Program

In 2017, PSB will still take advantage of the Graphic Communications market growth momentum through Astragraphia's network spread across Indonesia. PSB also continues to strengthen the ranks of its operational management and support in terms of both product mastery competency and understanding of customer needs. In order to expand market coverage, PSB will enter the conventional printing (Commercial Print) and Label Packaging printing markets.

In this regard PSB will continue to market products offering attractive features and solutions to the high-end market, including: the Fuji Xerox 1400 Color Continuous Feed, Label Printer, Fuji Xerox Color C1000i Press, Fuji Xerox C800i Press, Versant™ 3100 Press, Versant™ 180 Press and Color 60/70 printer. By offering continually developing products and solutions which are always supported by Astragraphia's after-sales services, as well as the increasingly positive macro conditions, PSB's growth is expected to improve during 2017.

Kinerja Portofolio Printer Channel Business

Performance of Printer Channel Business Portfolio

Portofolio bisnis *Printer Channel Business* (PCB) portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan solusi berbasis *printer laser* dengan fokus memasarkan produk Fuji Xerox yang terdiri dari produk *Single Function Printer* maupun *Multi Function Printer* mulai dari yang *monochrome* (hitam-putih) hingga *printer* berwarna.

Sebagai upaya menggarap pasar secara optimal, bisnis berbasis *printer* ini diintegrasikan dengan produk pendukung yang berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi. Guna mendukung penjualan seluruh produk, PCB menyediakan kebutuhan *consumables* (bahan pakai) *printer*.

PCB memiliki dua kategori distribusi, yaitu:

- **Direct Sales Channel**, pemasaran melalui jaringan operasional yang tersebar di kantor-kantor cabang Astragraphia di seluruh Indonesia untuk memasarkan produk yang bersifat *high involvement* dan solusi terintegrasi.
- **Indirect Channel**, pemasaran melalui Business Partner maupun Reseller yang banyak memiliki *outlet* di sentra-sentra TIK serta perusahaan yang melakukan bisnis

Astragraphia's Printer Channel Business (PCB) portfolio providing laser printer-based solutions with a focus on marketing Fuji Xerox products consisting of Single Function and Multi Function Printers ranging from monochrome (black and white) to color printers.

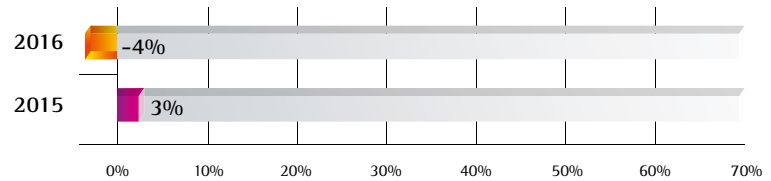
For optimal market results, this printer-based business is integrated with supporting Information and Communication Technology products. To support the sales of all products, PCB provides printer consumables (supplies).

PCB has two distribution categories, namely:

- **Direct Sales Channel**, a marketing strategy applied through existing operational management at Astragraphia's branch offices throughout Indonesia aimed at marketing high involvement and integrated solutions products.
- **Indirect Channel**, a marketing strategy applied through Business Partners or Resellers which have many outlets in ICT centers as well as companies



Pertumbuhan pendapatan bersih PCB *Growth in net revenues of PCB*



online, dengan produk yang bersifat retail. Kerjasama juga dilakukan dengan Sistem Integrator untuk proyek Teknologi Informasi.

conducting online businesses with retail products. Cooperation is also conducted with Integrator Systems for Information Technology projects.

Kinerja 2016

Tahun 2016 secara total Portofolio PCB mencatat pendapatan bersih lebih kecil 4% dibandingkan dengan tahun 2015. Salah satu penyebabnya yaitu penjualan kertas, dialihkan pemasarannya kepada salah satu anak perusahaan Astragraphia.

Namun demikian Astragraphia berhasil memasarkan unit *printer laser* dengan pertumbuhan sebesar 5%. Pencapaian ini sangat baik dibandingkan dengan pertumbuhan industri *laser printer* yang mengalami penurunan 1% pada kuartal tiga tahun 2016 (sumber: IDC). Adapun performa penjualan unit printer ditunjang oleh meningkatnya kontribusi Business Partner yang tersebar di seluruh Indonesia.

2016 Performance

In 2016 the total portfolio of PCB noted lower net income 4% compared to 2015. One of the reasons that the sales of paper, shifted to one of its subsidiaries of Astragraphia.

However Astragraphia successfully marketed its laser printer units and saw growth of 5%. This is a very good achievement when compared to industry growth for laser printers which decreased 1% in the third quarter of 2016 (source: IDC). This printer unit sales performance was supported by the increasing contributions of existing Business Partners throughout Indonesia.

Program Kerja 2017

Guna mendukung pertumbuhan pasar *printer laser* di Indonesia yang diperkirakan akan bertumbuh sebesar 15%, di tahun 2017 PCB akan tetap melanjutkan solusi vertikal dengan fokus pada beberapa industri melalui peningkatan kinerja *Direct Sales* serta terus mengembangkan anuitas bisnis dan melakukan penetrasi di pasar printer warna. Peningkatan produktivitas menjadi fokus utama dalam hal kerjasamanya dengan *Business Partner*, *Reseller* dan *System Integrator*. PCB juga akan terus memperluas penggarapan pasar melalui transaksi *online* guna meningkatkan *market share*.

Beberapa aktivitas *brand activation* juga akan ditingkatkan terutama yang menggunakan sarana digital. Selain itu, PCB akan tetap melakukan penguatan layanan purna jual sebagai salah satu aktivitas yang memberikan *added value* kepada pelanggan Astragraphia, baik pelanggan korporasi maupun *end user* di seluruh Indonesia.

2017 Working Program

To support the growth of the laser printer market in Indonesia expected to grow by 15% in 2017, PCB will continue conducting vertical solutions focusing on several of the industries through the improved performance of Direct Sales and continue to develop annuity business and penetration of the color printer market. Increasing productivity is a major focus in terms of cooperation with Business Partners, Resellers and System Integrators. PCB will also continue to expand its cultivation of the market through online transactions to improve market share.

Several brand activation activities will also be enhanced, especially those using digital facilities. In addition PCB will continue to strengthen its after-sales services as one of the activities providing added value to Astragraphia's customers, both corporate and end users, all over Indonesia.

Kinerja Portofolio Fuji Xerox Global Services

Performance of Fuji Xerox Global Services Portfolio

Fuji Xerox Global Services (FXGS) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang memberikan solusi menyeluruh pengolahan dokumen end-to-end suatu perusahaan dengan mengintegrasikan semua portofolio Astragraphia, terutama produk berbasis Fuji Xerox. FXGS melakukan kerja sama dengan mitra bisnis untuk memenuhi kebutuhan ruang lingkup solusi yang diminta oleh pelanggan. Ruang lingkup tersebut tertuang dalam Statement of Work (SOW) dan Service Level Agreement (SLA) yang disepakati bersama pelanggan. Implementasi proyek tersebut dilaksanakan berdasarkan pedoman standar Fuji Xerox Global Services Delivery Model. Teknologi FXGS didukung sepenuhnya oleh Fuji Xerox selaku prinsipal dan memiliki titik layanan yang tersebar di seluruh Indonesia.

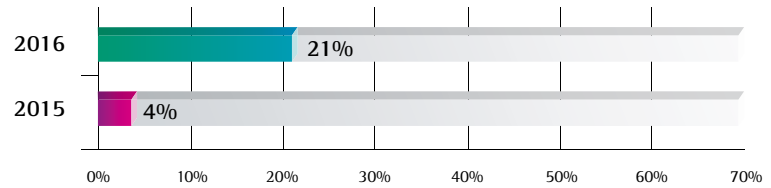
Target industri untuk portofolio FXGS adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan dokumen dengan volume yang tinggi seperti di industri perbankan, asuransi, telekomunikasi, utilitas, pendidikan, manufaktur, dan lain-lain. Portofolio bisnis FXGS terdiri dari 3 Line of Business (LoB), yaitu: Xerox Office Services (XOS), Document Outsourcing & Communication Services (DOCS), Business Process Services (BPS).

Fuji Xerox Global Services (FXGS) is Astragraphia's business portfolio that provides end-to-end comprehensive solutions for document processing as an enterprise that integrates all of Astragraphia's portfolios, mainly based on Fuji Xerox products. FXGS works with business partners to meet the needs of the scope of the solutions demanded by customers. This scope is contained in the Statement of Work (SOW) and Service Level Agreement (SLA) agreed with our customers. The implementation of the project is carried out based on standard guidelines of the Fuji Xerox Global Services Delivery Model. FXGS technology is fully supported by Fuji Xerox as the Principal, with service points spread throughout Indonesia.

The targeted industries for the FXGS portfolio are companies requiring a paper high volume such as the banking, insurance, telecommunications, utilities, education and manufacturing industries, and many others. The FXGS business Portfolio consists of 3 Lines of Business (LoB), namely: Xerox Office Services (XOS), Document Outsourcing & Communication Services (DOCS) and Business Process Services (BPS).



Pertumbuhan pendapatan bersih FXGS *Growth in net revenues of FXGS*



Kinerja 2016

Portofolio FXGS mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 21%. FXGS berfokus pada pengembangan layanan Business Process Services (BPS) seperti mailroom services, dan fokus pada *vertical industry* berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan tersebut. Selain itu, perbaikan proses kerja *imaging services* dan pertumbuhan permintaan yang tinggi terhadap layanan Business Process Services (BPS) terutama di sektor jasa keuangan dan *energy* turut mendorong pencapaian *revenue* 2016.

Pada tahun 2016 ini juga, kepuasan beberapa pelanggan strategis Xerox Office Services (XOS) menghasilkan perpanjangan kontrak yang signifikan. Keberhasilan mendapatkan beberapa proyek baru di Xerox Office Services (XOS) juga berkontribusi terhadap pertumbuhan *revenue* tahun ini.

Program Kerja 2017

FXGS akan meluncurkan layanan baru berbasis *cloud* yang akan memberikan nilai tambah terhadap alur dan proses dokumen di pelanggan pada tahun 2017. Layanan baru tersebut akan menunjang bisnis FXGS pada portofolio Document Outsourcing & Communication Services (DOCS) dan Business Process Services (BPS). Peluncuran layanan baru tersebut diharapkan akan menghasilkan pertumbuhan *revenue* yang signifikan.

Portofolio Xerox Office Services (XOS) akan dikembangkan dan diperkaya dengan menambahkan layanan-layanan tambahan yang dapat membantu pelanggan lebih efisien dalam menghasilkan, mengelola dan mendistribusikan dokumen baik kertas maupun digital.

2016 Performance

The FXGS portfolio recorded revenue growth of 21%. FXGS focuses on developing Business Process Services (BPS) such as mailroom services, and the focus on the vertical industry contributed to the revenue growth. Moreover, the improvement of imaging services work processes and growth in the high demand for Business Process Services (BPS), especially in the financial services and energy sectors, helped boost the revenue achievement for 2016.

Also during 2016, the satisfaction of several strategic Xerox Office Services (XOS) customers resulted in a significant amount of contract extensions. The success of obtaining several new projects at Xerox Office Services (XOS) also contributed to revenue growth this year.

2017 Working Program

FXGS will launch a new cloud-based service that will provide added value to the workflow and document processes for customers in 2017. This new service will support the FXGS business in the Document Outsourcing & Communication Services (DOCS) and Business Process Services (BPS) portfolios. The launch of this new service is expected to generate significant revenue growth.

The Xerox Office Services (XOS) portfolio will be developed and enriched by the additional of services that can help customers be more efficient in producing, managing and distributing both paper and digital documents.

Kinerja Inisiatif Baru - OFiSKITA

Performance of New Initiatives Ofiskita

OFiSKITA hadir sebagai *channel* bisnis terbaru dari Astragraphia dengan konsep *marketplace*, untuk menyediakan layanan dan produk terkait kegiatan kantor kepada para profesional dan *entrepreneur*. OFiSKITA adalah sebuah inisiatif untuk memperkuat posisi Astragraphia di dalam industri *printing & digital services*. OFiSKITA juga mengintegrasikan dan melakukan *cross-selling* antara Astragraphia grup. OFiSKITA tidak hanya menjual produk berupa barang-barang terkait kegiatan kantor, OFiSKITA akan hadir untuk menyediakan jasa-jasa yang dapat menunjang kegiatan kerja atau perkantoran.

BRICK & CLICK OFFICE MARKETPLACE

Brick & click merupakan istilah untuk bisnis *offline* (*brick*) dan *online* (*click*) dimana sebuah perusahaan terintegrasi baik *offline* dan *online*. OFiSKITA KIOSK dan OFiSKITA.COM adalah pasar *offline* (*brick*) dan *online* (*click*) bagi anggota *merchant* untuk menampilkan dan menjual produk. Dengan memiliki *kiosk*/toko serta layanan secara *online* (*web, mobile apps*), OFiSKITA memberikan pengalaman tersendiri dalam bertransaksi atau berbelanja bagi konsumen dari *Online* ke toko fisik (O2O).

OFiSKITA is a new business channel from Astragraphia a marketplace concept to provide services and products related to office activities to professionals and entrepreneurs. OFiSKITA is an initiative to strengthen the position of Astragraphia in the printing & digital services industries. OFiSKITA also integrates and performs cross-selling between Astragraphia groups. OFiSKITA does not only sell products in the form of goods related to office activities, but also provides services to support work-related activities at the office.

BRICK & CLICK OFFICE MARKETPLACE

Brick & click is a term for an offline (*brick*) and online (*click*) business, where a company integrates both its offline and online business. OFiSKITA KIOSK and OFiSKITA.COM are an offline (*brick*) and an online (*click*) market for member merchants to display and sell products. By having both a kiosk/shop and offering online services (*web, mobile apps*), OFiSKITA provides consumers with the special experience of conducting transactions online and shopping at a physical store (O2O).



OFiSKITA memfasilitasi pembelian secara *online* dengan metode pengambilan produk di *kiosk* OFiSKITA yang tersebar hampir di seluruh kota di Indonesia. OFiSKITA akan membuat integrasi secara sistem terkait katalog produk serta persediaan/*stock* di toko.

Kinerja 2016

OFiSKITA memulai usahanya pada pertengahan tahun 2016. Pada akhir tahun 2016 telah membangun 30 *Offline Store (Brick)* di seluruh Indonesia. *Offline Store* ini melengkapi bisnis OFiSKITA secara *Online* yang didukung oleh 22 *merchant* dengan total SKU mencapai 3.000 produk. Seluruh *Brick* yang dimiliki oleh OFiSKITA terbagi menjadi 3 model: *Midi Kiosk*, *Micro Kiosk* & *Permanent Pop-up*. Titik lokasi *Midi Kiosk* dan *Micro Kiosk* OFiSKITA didominasi pada titik lokasi Kantor Cabang dan *Service Points* Astragraphia. Sementara *Permanent Pop-up* berlokasi di beberapa Mall dan Gedung Perkantoran di area Jakarta.

Program Kerja 2017

Tahun 2017, OFiSKITA akan merealisasikan pengembangan produk dan jasa yang dimilikinya sehingga semakin dapat menjadi pilihan bagi para profesional dan entrepreneur dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terkait kegiatan kerja/kantor. OFiSKITA akan mengembangkan *platform* yang digunakannya sehingga semakin dapat menunjang kebutuhan bisnis OFiSKITA yang akan memiliki banyak produk dan layanan unggulan yang bersifat "jasa". Tiga Produk Jasa unggulan (*signature product*) OFiSKITA siap untuk diluncurkan diantaranya adalah: *Print on Demand*, Cetak Sendiri Aja (CERIA) dan *Working Space*. OFiSKITA juga akan menambah jumlah *Brick* yang dimiliki, sehingga layanan yang dimiliki akan semakin mudah didapat, dijangkau dan dirasakan oleh pelanggannya.

Working Space – Layanan Pemesanan Ruang/Area Kerja melalui *Platform* www.ofiskita.com serta *mobile application* di Android dan iOS.

Layanan Pemesanan Ruang/Area Kerja akan menjadi salah satu produk jasa unggulan Astragraphia. Aplikasi OFiSKITA hadir untuk membantu memudahkan penggunaannya dalam melakukan pencarian, pemesanan dan pembayaran layanan ini.

OFiSKITA juga akan meningkatkan sinergi bisnisnya dengan Grup Usaha Astra dan Grup Usaha Astragraphia lainnya. Selain itu, OFiSKITA akan masuk ke dalam pasar *e-commerce marketplace* melalui www.ofiskita.com. Konsep *Mobile Kiosk* juga akan menjadi salah satu cara yang dilakukan agar *Kiosk* OFiSKITA bisa lebih aktif bergerak mendekatkan diri ke lokasi-lokasi potensial sesuai dengan yang menjadi sasaran.

OFiSKITA facilitates online purchases through the method of retrieving the products of OFiSKITA kiosks spread throughout almost all cities of Indonesia. OFiSKITA will establish an integrated system for relating the product catalog to the inventory/*stock* in the stores.

2016 Performance

OFiSKITA began its business in mid 2016. By the end of 2016 it had built 30 Offline Stores (Brick) all over Indonesia. These Offline Stores compliment OFiSKITA's Online businesses supported by 22 merchants with total stock of 3,000 products. All the Bricks owned OFiSKITA are divided into 3 models: Midi Kiosks, Micro Kiosks & Permanent Pop-ups. OFiSKITA's Midi Kiosks and Micro Kiosks are mostly located at Astragraphia Branch offices and Service Points. In contrast, Permanent Pop-ups are located in various Malls and Office Buildings in the Jakarta area.

2017 Working Program

In 2017, OFiSKITA will realize the development of its products and services so that they become better options for meeting the daily needs of professionals and entrepreneurs for work-related activities at their offices. OFiSKITA will develop the use of its platform so that it may support more business needs and offer many superior products and services as featured "services." Three signature Services Products (signature products) of OFiSKITA ready for launch are: Print on Demand, Cetak Sendiri Aja/CERIA (Self Service Print) and Working Space. OFiSKITA will also add to the number of Bricks already available, so that services may be more readily perceived, available and accessible to customers.

Working Space – A Service for Booking a Working Space/Area through the www.ofiskita.com platform and mobile applications for Android and iOS.

This Service for Booking a Working Space/Area will be one of the signature services products of Astragraphia. OFiSKITA Applications is presented to facilitate users to search, book and pay for the service.

OFiSKITA will also enhance its business synergies with the Astra Business Group and other Astragraphia Business Groups. OFiSKITA will also enter the *e-commerce marketplace* through www.ofiskita.com. The Mobile Kiosk concept will also be a way for Kiosk OFiSKITA to more actively move closer to potential locations in accordance with the targets.

Kinerja Entitas Anak, PT Astra Graphia Information Technology

Performance of the Subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology

Entitas anak AGIT menyediakan solusi yang meliputi penjualan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan Infrastruktur TI, jasa layanan pengembangan aplikasi TI dan jasa *managed services*, termasuk layanan *data centre* dan *cloud*, dengan mitra strategis kelas dunia seperti Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro dan VMware. AGIT juga mengembangkan “Own Solutions” yang memberikan solusi di area *customer care and billing system*, *data integration*, *mobile workforce & automation*, dan *payment system*.

Astragraphia adalah pemegang saham mayoritas AGIT yaitu memiliki lebih dari 99% dan sisanya oleh PT Intertel Nusaperdana. Kantor pusat AGIT berlokasi di ANZ Tower Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT juga memiliki Data Center untuk melayani solusi Cloud dan Managed Services. Informasi lebih lanjut tentang bisnis AGIT dapat dilihat di www.ag-it.com.

Kinerja 2016

Kondisi perekonomian global di 2016 yang masih belum mengembirakan turut membawa dampak pada kondisi

As a subsidiary, AGIT provides solutions including the sales of hardware and software, IT infrastructure development solutions and services, IT application development services and managed services, including data center and cloud services, with strategic world class partners such as Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro and VMware. AGIT also develops its “Own Solution” to provide customer care and billing systems, data integration, mobile workforce and automation and payment system solutions.

Astragraphia is AGIT’s majority shareholder, owning more than 99% of its shares, with the remainder held by PT Intertel Nusaperdana. The AGIT head office is located at ANZ Tower Floor 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220. AGIT also has a Data Center serving Cloud and Managed Services solutions. Further information about AGIT’s business may be found at www.ag-it.com.

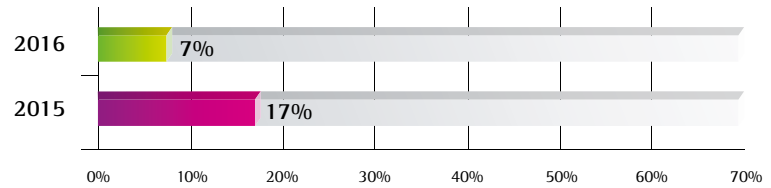
2016 Performance

The as yet unrecovered global economic conditions during 2016 have had an impact on the national economy of



Pertumbuhan pendapatan bersih AGIT

Growth in net revenues of AGIT



perekonomian nasional Indonesia. Meskipun demikian, beberapa pengamat menyebutkan bahwa perkiraan pertumbuhan sektor Industri Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) Indonesia tahun 2016 dan beberapa tahun berikutnya adalah sekitar 8%. Pasar TIK Indonesia saat ini masih didominasi di sektor perangkat keras dan perangkat lunak dengan pertumbuhan pemakaian solusi cloud dan mobile yang semakin meningkat seiring dengan tren digitalisasi.

AGIT melakukan langkah-langkah strategik untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan sekaligus juga menjaga keberlanjutannya (*sustainability*), yaitu dengan fokus pada peningkatan pertumbuhan pendapatan dari kelompok *services* dan *recurring*. Selain itu, AGIT tetap terus melakukan pengembangan dan peningkatan fitur dari produk-produk yang dibuat oleh AGIT (*Own Solutions*). Upaya tersebut menghasilkan kinerja perusahaan yang baik sepanjang tahun 2016.

Pada tahun 2016, AGIT mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 7%. Pendapatan bersih dari kelompok *services*, yaitu dari *Infrastructure Services*, *Application Services*, dan *Managed Services*, meningkat sebesar 23%. Peningkatan pendapatan bersih dari kelompok *services* ini salah satunya dihasilkan dari sektor telekomunikasi yang meningkat sebesar 67%.

Kontrak-kontrak baru dari kelompok *services* dan *recurring* meningkat masing-masing sebesar 40% dan 30%, sedangkan jumlah kontrak baru dari kelompok *Own Solution* meningkat sebesar 63%. Indikator kinerja pada proses internal, juga mengalami peningkatan, di antaranya yaitu perbaikan / percepatan *collection* dan peningkatan persentase *project* yang diselesaikan tepat waktu.

Program Kerja 2017

Tahun 2017 AGIT memperluas layanannya menjadi Digital Services Solution Partner dan menetapkan program kerja sebagai berikut: melakukan investasi di model bisnis *platform & services*, meningkatkan *Own Solution*, meningkatkan bisnis sebagai System Integrator dengan fokus pada *services*, serta melakukan *alignment* pada *go to market* dan model bisnis menjadi *digital services business*.

Program kerja di atas akan didukung dengan program-program kerja yang berfokus kepada penguatan organisasi untuk mendukung *digital services business* serta pengembangan kualitas sumber daya manusia, di antaranya yaitu membangun kompetensi di *digital services* dan pengembangan *culture*. Semua program kerja di atas sejalan dengan komitmen untuk tumbuh dan berkembang menjadi *Digital Services Solution Partner* yang fokus kepada *services*.

Indonesia. Some observers have forecast Indonesian Information & Communication Technology (ICT) Industry growth during 2017 and the next few years will be around 8%. The Indonesia ICT market is currently dominated by the hardware and software sector with the increasing use of cloud and mobile solutions due to the digitalization trend.

AGIT has conducted strategic measures to enhance business growth while at the same time maintain its sustainability by focusing on the revenue growth from the services and recurring revenue groups. AGIT also continues to develop and improve the features of products created by AGIT (*Own Solution*). These efforts have resulted in a good performance throughout 2016.

In 2016, AGIT recorded a net income increase of 7%. Net income from the services group, namely Infrastructure Services, Application Services and Managed Services, increased by 23%. The increase of net income from the services group was in part due to the 67% increase in the telecommunications sector.

The number of new contracts from the services and recurring revenue groups increased by 40% and 30% respectively, while the number of new contracts from the Own Solution group increased by 63%. The performance indicators for internal processes also increased, which included collections improvements/acceleration and an increase in the percentage of projects completed on time.

2017 Working Program

During 2017, AGIT has expanded its services to become a Digital Services Solution Partner and established the following work programs: invest in the business platform model & services, improve Own Solution, develop its business as a System Integrator focusing on services, and align with the go to market and business model to become a digital services business.

The above work program is supported by the work programs focusing on strengthening the organization to support the digital services business as well as develop quality human resources, including by building competence in digital services and culture development. All the above work programs are in line with the commitment to grow and develop into a Digital Services Solution Partner focusing on services.

Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia

Performance of the Subsidiary, PT Astragraphia Xprins Indonesia

AXI didirikan pada 14 Februari 2014, dengan pemegang saham Astragraphia (lebih dari 99.99%), dan sisanya dimiliki oleh PT Astra Graphia Information Technology.

AXI hadir sebagai *Office Services Preferred Partner* melalui 3 unit bisnisnya yaitu: Xprins, Layan Gerak, dan Layan Gerak Xpress. Xprins memberikan solusi layanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, yaitu *digital intelijen printing (variable data printing)*, *creative design*, *document imaging*, serta *commercial & publishing*. Layan Gerak melayani kebutuhan perkantoran (*office services*) melalui beragam jaringan pemasaran seperti *Direct Sales*, *Telesales*, *Indirect Channel (In House Store dan PoP Rack)*, dan juga AXIQoe.com (*e-commerce*). Layan Gerak Xpress memberikan layanan distribusi, termasuk untuk hasil percetakan dokumen dari Xprins, produk dari Layan Gerak, dan logistik.

Pada saat ini Xprins memberikan layanan terbarunya melalui XWS (*Xprins Web Services*), sebuah layanan *webpage* personalisasi bagi perusahaan untuk memudahkan interaksi jasa layanan *Print on Demand* secara *real time*.

Layan Gerak Operation (LGO) menyediakan kebutuhan perkantoran antara lain *Office Supplies*, *Office Equipment*, *Electronic*, dan *Groceries*. Pada saat ini LGO memberikan

AXI was established on 14 February 2014. Astragraphia is AXI's majority shareholder, owning more than 99% of its shares, with the remainder held by PT Astra Graphia Information Technology.

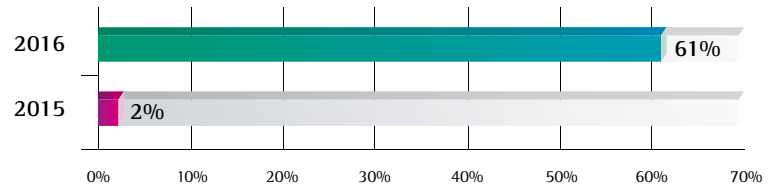
AXI is the Office Services Preferred Partner of three business units, namely: Xprins, Layan Gerak and Layan Gerak Xpress. Xprins provides outsourcing service solutions in the form of document printing production, namely intelligent digital printing (*variable data printing*), *creative design*, *document imaging*, and *commercial & publishing services*. Layan Gerak provides the office supplies (*office services*) through a variety of marketing networks such as *Direct Sales*, *Telesales*, *Indirect Channel (In House Store and PoP Rack)* and also AXIQoe.com (*e-commerce*). Layan Gerak Xpress provides distribution services, including for documents printed by Xprins, products from Layan Gerak and logistics.

Xprins currently provides its newest service through XWS (*Xprins Web Services*), a personalized webpage service for companies facilitating the interaction of *Print on Demand* services in real time.

Layan Gerak Operation (LGO) provides offices services including *Office Supplies*, *Office Equipment*, *Electronic goods* and *Groceries*. LGO currently provides its newest service



Pertumbuhan pendapatan bersih AXI Growth in net revenues of AXI



layanan terbarunya melalui AXIQoe.com sebuah layanan e-commerce bagi perusahaan dalam menyediakan kebutuhan perkantoran dengan memberikan manfaat antara lain *Term of Payment, approval, History (tracking transaction)*, dan *Service level* yang terjaga.

Layan Gerak Xpress dibentuk sebagai pendukung dalam perkembangan bisnis AXI. Layanan ini didukung oleh jaringan kurir terpercaya serta sistem pemantauan kiriman yang handal. Cakupan area distribusi meliputi seluruh wilayah Indonesia dan dengan layanan Antaran Dokumen Regular (*City Courier*).

Kinerja 2016

Pada tahun 2016 AXI bertumbuh sebesar 61%. Xprins berhasil mencatat *service level* menjadi 99.2% sebagai hasil penerapan *Dashboard Monitoring System*. Hasil ini merupakan wujud dari *operational excellence* yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Portofolio Layan Gerak Operation konsisten untuk mengembangkan varian produk dan memperluas jaringan penjualan *direct, indirect chanel*, dan melalui *channeling* terbarunya, AXIQoe.com. Melalui AXIQoe.com, AXI resmi menjadi penyedia *online shop* E-Katalog LKPP RI.

Program Kerja 2017

Pada tahun 2017 AXI menentukan target dan arah perusahaan dengan melakukan transformasi dan berfokus pada ekosistem.

1. Xprins Business Transformation:

Sebagai bukti bahwa AXI senantiasa mengutamakan kepentingan pelanggan, Xprins telah melakukan transformasi transaksi brick to click, dimana pelanggan dapat melakukan pemesanan secara online melalui Xprins Web Services (XWS), dengan dilayani oleh 32 titik layanan cetak.

2. Layan Gerak Operation (LGO) Transformation:

Di tahun 2017, LGO juga turut bertransformasi dari product based menjadi solution based melalui AXIQoe.com

3. Layan Gerak Xpress (LGX):

Demi menjawab segala kebutuhan pelanggan, di tahun 2017 LGX juga turut bertransformasi dari Courier Product menjadi Valued Solution and Services melalui LGX System yang terintegrasi sehingga pelanggan dapat melacak status pengiriman secara online.

Saat ini AXI memiliki 3 kantor operasional di Jakarta dan Surabaya serta jaringan penjualan yang tersebar di seluruh kota besar Indonesia. AXI memiliki situs yang dapat diakses oleh publik, yaitu: www.axi.co.id, www.xprins.co.id, dan www.Axiqoe.com.

through AXIQoe.com, an e-commerce service for companies providing office supplies supported by benefits such as Terms of Payment, approval, History (transaction tracking) and continuously maintained Service levels. AXIQoe.com is also an online shop E-catalogue LKPP RI provider.

Layan Gerak Xpress (Mobile Service Express) was formed to support AXI business development. This service is supported by a network of trusted couriers and reliable shipment monitoring system. The area of distribution covers all areas of Indonesia, accompanied by the Antaran Dokumen Regular (City Courier) services.

2016 Performance

In 2016, AXI grew by 61%. Xprins recorded a service level of 99.2% as a result of the implementation of the Dashboard Monitoring System. This result represents the operational excellence measures performed by the company.

The Layan Gerak Operation portfolio consistently develops various products and expands its network of direct sales and indirect channels through its latest channel, AXIQoe.com. Through AXIQoe.com AXI has officially become a provider of an online shop E-Catalog for LKPP RI.

2017 Working Program

During 2017 AXI defines the target and direction of the company by transforming and focusing on the ecosystem.

1. Xprins Business Transformation:

As proof AXI always puts customer interests first, Xprins is transforming the brick to click transaction so that customers may make online orders through Xprins Web Services (XWS), with 32 locations for print services.

2. Layan Gerak Operation (LGO) Transformation:

During 2017, LGO will undergo a transformation from product-based to solution-based through AXIQoe.com

3. Layan Gerak Xpress (LGX):

In response to all customers' needs, in 2017 LGX will transform from a Courier Product to Valued Solution and Services by means of an integrated LGX System so that customers may track their shipment status online.

AXI currently has 3 operational offices in Jakarta and Surabaya and a sales network spread throughout big cities in Indonesia. AXI provides publicly accessible sites at: www.axi.co.id, www.xprins.co.id, and www.Axiqoe.com.

Perlindungan Konsumen Consumer Protection

Berdasarkan Pasal 1 UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada konsumen. Astragraphia dan entitas anaknya memberikan jaminan atas keamanan pelanggan dari penggunaan produk atau solusi yang dijual sebagai komitmen terhadap perlindungan konsumen.

LAYANAN PELANGGAN SEGMENT USAHA SOLUSI DOKUMEN

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada konsumen, segment usaha solusi dokumen Astragraphia memiliki *Customer Assistance Centre* yaitu pusat pengaduan pelanggan atas produk atau solusi yang diberikan oleh Astragraphia. Astragraphia mempunyai sejumlah layanan sebagai wujud dari perlindungan terhadap konsumen baik pada fase menjelang instalasi, instalasi maupun purna jual.

Layanan tersebut adalah:

1. Pra-instalasi.

Pelayanan perlindungan konsumen menjelang instalasi diantaranya yaitu studi rencana lokasi instalasi produk, seperti ketersediaan daya listrik, ketersediaan *grounding*,

Based on Article 1 of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, consumer protection is all efforts that guarantee the legal certainty of protection for consumers. Astragraphia and its subsidiaries guarantee consumer safety in the use of products or solutions sold as its commitment to consumer protection.

CUSTOMER SERVICES IN THE DOCUMENT SOLUTION BUSINESS SEGMENT

In order to protect its consumers, Astragraphia established the Customer Assistance Centre as a customer complaint center for products or solutions provided by Astragraphia. Astragraphia provides a number of services to protect consumers during the pre-installation, installation and after-sales phases.

These services are:

1. Pre-Installation.

Pre-installation consumer protection includes a study plan of the product installation location covering provisions for electrical supply availability, grounding,



jalur lintasan produk menuju lokasi pemasangan, ketersediaan alat bantu pengatur temperatur ruangan sesuai dengan kebutuhan produk, aliran udara, dan tata cahaya.

2. PICC (Post Installation Courtesy Call).

PICC adalah pengecekan melalui telepon atas instalasi mesin baru di pelanggan. Pelanggan akan dihubungi oleh *Customer Service Officer* dari Astragraphia yang akan menanyakan kepada pelanggan mengenai kesan-kesan dan juga kondisi mesin setelah dipasang.

3. FSMA (Full Service Maintenance Agreement).

FSMA adalah kontrak layanan purna jual yang disertakan pada saat pelanggan membeli mesin dari Astragraphia untuk produk portfolio OPB dan PSB, dan sebagian FXGS. Dengan menandatangani kontrak FSMA pelanggan berhak mendapatkan layanan perbaikan maupun perawatan dari Astragraphia dilakukan oleh Customer Engineer, penggantian suku cadang dan bahan pakai, selama masa kontrak FSMA berlaku.

4. T&M (Time & Material Basis).

T&M adalah layanan purna jual untuk mesin-mesin PCB dimana Astragraphia menyediakan jasa layanan "*Send-in*", yaitu pelanggan membawa mesin yang bermasalah atau rusak ke *Service Center* Astragraphia, atau "*On Site Service*", di mana *Customer Engineer* datang ke tempat pelanggan.

5. Layanan purna jual secara umum.

Layanan purna jual Astragraphia bertujuan untuk menjaga agar kondisi mesin yang terpasang di pelanggan selalu dalam keadaan siap pakai. Astragraphia mempunyai sistem dan teknologi yang komprehensif dan modern diantaranya yaitu SAP, *Customer Database Management*, *Service Management System*, *IP Contact Center*, *Self Dispatching System*, *Guaranteed Tracking System*, *Integrated Inventory Management System*.

6. AVCC (After Visit Courtesy Call).

AVCC adalah pelayanan pengecekan setelah *Customer Engineer* melakukan layanan teknik. *Customer Service* akan menanyakan apakah perbaikan sudah dilakukan dengan tuntas dan mesin sudah berjalan dengan baik, juga apakah ada hal-hal yang harus ditindaklanjuti dan apakah pelanggan puas dengan layanan teknik yang diberikan Astragraphia.

Pada akhir tahun 2016, Astragraphia memiliki sumber daya yang mendukung perlindungan konsumen secara langsung yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu *Customer Engineer*, *System Analyst*, dan staff pendukung lainnya, dengan komposisi sebagai berikut:

<i>Staff, Call Center Agent, Administration</i>	: 49
<i>System Analyst</i>	: 67
<i>Customer Engineer, Product Specialist, Helpdesk and Technical Support</i>	: 284

product's passage to the installation location, availability of room temperature control based on product requirements, airflow and lighting.

2. PICC (Post Installation Courtesy Call).

PICC is a checking service provided over the phone after the installation of a new machine at a customer's location. Customers are contacted by an Astragraphia's Customer Service Officer and asked about their impressions, as well as the post-installation condition of the machine.

3. FSMA (Full Service Maintenance Agreement).

FSMA is an after-sales service contract included when customers purchase a machine from Astragraphia's OPB, PSB and FXGS portfolio products. After signing a FSMA contract customers are entitled to repair and maintenance services provided by Astragraphia's Customer Engineers, including spare parts and supplies, during the FSMA contract period.

4. T&M (Time & Material Basis).

T&M is the after-sales service for PCB machines. Astragraphia provides a "*Send-In*" service so customers bring their defective machines to an Astragraphia Service Center or an "*On-Site Service*" involving a Customer Engineer visiting the customer's location.

5. General After-Sales Services.

Astragraphia's general after-sales services aim to maintain the immediate ready-to-use condition of customers' machines. Astragraphia's comprehensive modern systems and technology include SAP, Customer Database Management, Service Management System, IP Contact Center, Self-Dispatch System, Guaranteed Tracking System and the Integrated Inventory Management System.

6. AVCC (After Visit Courtesy Call).

AVCC is a checking service employed after a Customer Engineer performs technical services. Customer Services ask customers if the repairs were carried out, about the condition of the machine and if any further action is required. Customers are also asked about their level of satisfaction with the technical services provided by Astragraphia.

By the end of 2016, Astragraphia possessed the resources to directly support customer protection throughout Indonesia, namely Customer Engineers, System Analysts and other supporting staff composed of:

<i>Staff, Call Center Agent, Administration</i>	: 49
<i>System Analyst</i>	: 67
<i>Customer Engineer, Product Specialist, Helpdesk and Technical Support</i>	: 284

Layanan yang terkait dengan kepuasan pelanggan di dalam *Key Performance Indicator (KPI)* terdiri dari dua yaitu: Penurunan *Troublesome* dan *3Hours Down Time (3HDT)*.

Troublesome merupakan indikator jumlah mesin yang bermasalah lebih dari 1 kali dalam 1 bulan. *3HDT* adalah jaminan perbaikan mesin dalam waktu maksimum 3 jam sejak laporan pelanggan diterima.

Pelanggan dapat dengan mudah menjangkau *Customer Assistance Centre* dengan menghubungi melalui telepon di nomor 1500345, e-mail ccc@astragraphia.co.id atau dengan mengakses situs www.documentsolution.com.

LAYANAN PELANGGAN SEGMENT USAHA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

AGIT mengintegrasikan layanan pelanggan yang dinamakan *Customer Service Center (CSC)*. Tujuan dibentuknya layanan pelanggan yang terintegrasi ini yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. CSC AGIT digerakkan oleh sumber daya manusia berkualifikasi yang terdiri dari *Helpdesk Agent*, *Maintenance*, dan *Application Support*. Untuk selalu memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan, CSC AGIT juga memberi kemudahan bagi pelanggannya untuk memberi masukan, keluhan atau pertanyaan seputar layanan melalui e-mail csc@ag-it.com.

Layanan yang diberikan mencakup dukungan pasca instalasi dan implementasi seluruh produk dan jasa yang digaransi dengan SLA dan periode tertentu oleh AGIT. Jenis layanan yang diberikan diantaranya *Contract Maintenance*, *Preventive Maintenance*, *Helpdesk*, *Reporting Service* dan juga *First Level Support* untuk produk dan jasa tertentu. Layanan purna jual tersebut sudah didukung oleh sistem dan infrastruktur seperti *IP Contact Center* untuk *Telephony System*, *Service Desk* sebagai landasan sistem dan prosedurnya sehingga memenuhi syarat ISO 27000:1/Security. Sistem manajemen pelanggan CSC AGIT telah diakui oleh mitra bisnis diantaranya SAP, Cisco, dan Microsoft sebagai sistem yang menjalankan ITIL V3 framework.

Kinerja 2016

Pada tahun 2016 segmen usaha solusi dokumen menggunakan *Troublesome* dan *3HDT* untuk mengukur kepuasan pelanggan. *Troublesome* mendapatkan nilai sebesar 99,15% untuk mesin yang berhasil diperbaiki dengan satu kunjungan saja. Sedangkan *3HDT* mendapatkan nilai sebesar 89,6% layanan perbaikan yang dapat diselesaikan dalam kurun waktu kurang dari 3 jam.

Services related to consumer satisfaction in the Key Performance Indicators (KPI) consist of two elements, which are: Reduction in *Troublesome* and *3Hours Down Time (3HDT)*.

Troublesome is the indicator measuring of the number of machines experiencing problems more than once in a month. *3HDT* is the warranty that machines will be repaired within 3 hours of customers' reports being received.

Customers may easily contact the Customer Assistance Centre by calling 1500345, e-mailing ccc@astragraphia.co.id or visiting www.documentsolution.com.

CUSTOMER SERVICES IN THE INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION BUSINESS SEGMENT

AGIT integrates its customer services as the Customer Service Center (CSC). The purpose of this integrated customer service is to improve the quality of services received by the customers. The AGIT CSC is staffed by qualified human resources consisting of *Helpdesk Agents* and *Maintenance and Application Support*. To ensure the best services for customers at all times, the AGIT CSC also provides customers with facilities to provide input, submit complaints or make inquiries about services via email addressed to csc@ag-it.com.

These services, including post-installation support and the implementation of all products and services, are guaranteed by SLA for a certain period determined by AGIT. These services include *Contract Maintenance*, *Preventive Maintenance*, *Helpdesk* and *Reporting Services*, as well as *First Level Support* for certain products and services. After-sales services are supported by systems and infrastructure such as the *IP Contact Center* for *Telephony Systems* and *Service Desk* as the basis of the systems and procedures required to fulfill ISO 27000:1/Security requirements. AGIT's CSC customer management system is acknowledged by our business partners, including SAP, Cisco and Microsoft, as a system running the ITIL V3 framework.

2016 Performance

During 2016, the document solution business segment used *Troublesome* and *3HDT* to measure customer satisfaction. *Troublesome* scored 99.15% for the number of machines fixed during a single visit, while *3HDT* scored 89.6% for the number of repair services completed within the 3-hour time frame.

Kinerja Keuangan

Financial Review

Aset

Per 31 Desember 2016, nilai total aset Astragraphia mencapai Rp 1.723,47 miliar, turun 5% atau sebesar Rp 86,61 miliar dibandingkan tahun 2015 yang terutama disebabkan karena penurunan aset lancar. Penurunan aset lancar terutama berasal dari penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 190,54 miliar dimana sebagian besar digunakan untuk investasi barang modal. Penurunan kas dan setara kas juga sejalan dengan penurunan utang pihak ke tiga.

Aset tidak lancar mengalami kenaikan terutama pada bagian aset tetap sebesar Rp 96,21 miliar yang disediakan untuk usaha sewa dan kebutuhan internal seperti perbaikan fasilitas, penggantian peralatan teknologi informasi dan peralatan kantor.

Persediaan dan aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2016 maksimum sebesar Rp 200,00 miliar untuk persediaan dan sebesar Rp 245,54 miliar untuk aset tetap. Nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko di atas.

TABEL JUMLAH ASET PERUSAHAAN
TABLE OF COMPANY'S ASSETS

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2016	2015	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Aset Lancar Current Assets	1.241,98	1.436,24	(194,26)	-14%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	481,49	373,84	107,65	29%
Jumlah Aset Total Assets	1.723,47	1.810,08	-86,61	-5%

Liabilitas

Liabilitas Astragraphia per 31 Desember 2016 sebesar Rp 557,16 miliar, turun 26% atau sebesar Rp 192,98 miliar dibandingkan tahun 2015. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan utang usaha sebesar Rp 147,63 miliar, yang digunakan untuk pembelian investasi barang modal.

Assets

As of 31 December 2016, the value of the total assets of Astragraphia amounted to Rp 1,723.47 billion, down 5% or Rp 86.61 billion compared to that of 2015. This decrease in current assets was mainly caused by a reduction in cash and cash equivalents amounting to Rp 190.54 billion, most of which was used for capital goods investment. The reduction in cash and cash equivalents was also in line with the reduction in the third party debt.

Current assets increased mainly due to fixed assets amounting to Rp 96.21 billion used for rental business and internal requirements such as repair facilities, as well as the replacement of information technology equipment and office equipment.

Inventory and fixed assets were protected by insurance against losses due to fire and other risks with a maximum coverage value of Rp 200,00 billion for supplies and Rp 245.54 billion for fixed assets as of 31 December 2016. The value of coverage was sufficient to cover potential losses caused by the abovementioned risks.

Liabilities

The liabilities of Astragraphia as of 31 December 2016 amounted to Rp 557.16 billion, decreased 26% or Rp 192.98 billion compared to 2015. This decrease was caused by an Rp 147.63 billion drop in accounts payable, which used to invest in capital goods.

Ekuitas

Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas dari aktivitas bisnis tahun 2016 sebesar 10% atau Rp 106,37 miliar dibandingkan tahun 2015, yang dihasilkan dari pertumbuhan saldo laba. Kenaikan saldo laba tersebut diperoleh dari hasil laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2016 yaitu sejumlah Rp 161,85 miliar.

Equity

Astragraphia increased the equity of its business activities in 2016 by 10%, or Rp 106.37 billion when compared to 2015, as the result of the growth in retained earnings obtained by subtracting dividend payments from the net profit for 2016 of Rp 161.85 billion.

TABEL LIABILITAS DAN EKUITAS PERUSAHAAN
TABLE OF COMPANY LIABILITIES AND EQUITY

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik Increase	
	2016	2015	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	506,48	688,01	(181,53)	-26%
Liabilitas jangka panjang Non-current Liabilities	50,68	62,13	(11,45)	-18%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	557,16	750,14	(192,98)	-26%
Ekuitas Equity	1.166,31	1.059,94	106,37	10%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	1.723,47	1.810,08	(86,61)	-5%

Pendapatan Bersih, Beban, Laba, Penghasilan Komprehensif lain dan Total Laba(Rugi) Komprehensif

Astragraphia berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan bersih di tahun 2016 di tengah kondisi perekonomian yang belum stabil. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 2.712,78 miliar, atau naik sebesar 2% dibandingkan tahun 2015. Kenaikan pendapatan bersih konsolidasian terutama dihasilkan atas penjualan proyek dari unit usaha solusi teknologi informasi dan komunikasi, yang dijalankan oleh entitas anak PT Astra Graphia Information Technology, yang membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1.134,13 miliar atau naik 7%. Sedangkan unit usaha solusi dokumen membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1.655,79 miliar atau turun 4%, termasuk kinerja entitas PT Astragraphia Xprins Indonesia yang sudah mulai beroperasi secara penuh di tahun 2016 ini.

Beban pokok pendapatan yang meningkat karena persaingan usaha yang sangat ketat sehingga menyebabkan laba kotor konsolidasian mengalami penurunan sebesar 2%. Namun beban penjualan dan beban umum & administrasi dapat dikendalikan dengan semangat operasional excellent sehingga tidak mengalami pertumbuhan.

Net Revenues, Expenses, Profit, Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Net Income (Loss)

During 2016, Astragraphia recorded performance growth despite the still unstable economic conditions. This is shown by the consolidated net revenues gain amounting to Rp 2.712.78 billion, up Increase 2% compared to 2015. Increase in consolidated Net revenues mainly distributed from project of information technology solutions business unit and communication, which is run by a subsidiary of PT Astra Graphia Information Technology, which posted net income of Rp 1134.13 billion or up 7%. While the document solutions business unit posted a net income of Rp 1655.79 down 4%, including the performance of the entity PT Astragraphia Xprins Indonesia already started fully operational in the year 2016.

Cost of revenues increased due competition is very tight so causing gross profit to consolidated decreased 2%. However, selling expenses and general and administrative expenses can be controlled with operational excellent spirit..

Hal-hal tersebut di atas merupakan faktor yang menyebabkan laba bersih konsolidasian menurun 4% menjadi Rp 255,11 miliar dibandingkan tahun 2015.

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak adalah sebesar Rp 13,11 miliar yang didapat dari pengukuran kembali keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti.

The things mentioned above are factors that causing the consolidated net profit declined 4% compared to Rp 255.11 billion in 2015.

Other comprehensive income after tax was Rp 13.11 billion obtained from the actual gain on plan assets of defined benefit pension plan.

TABEL PENDAPATAN BERSIH DAN LABA BERSIH PERUSAHAAN
TABLE OF COMPANY NET REVENUES AND NET INCOME

Keterangan Description	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/(Turun) Increase/(Decrease)	
	2016	2015	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	%
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.712,78	2.654,64	58,14	2%
Laba Bersih Net Income	255,11	265,12	(10,01)	-4%
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	9%	10%	-1%	-6%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive (loss) / Income	13,11	(3,13)	16,24	>100%
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income for the year	268,22	261,99	6,23	2%

Arus Kas

Sepanjang tahun 2016, Astragraphia mengalami penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 190,54 miliar. Hal ini disebabkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 47,91 miliar, dan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 56,37 miliar, sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 181,02 miliar.

Cash Flow

Throughout 2016, Astragraphia experienced an Rp 190.54 billion reduction in cash and cash equivalents. This was because net cash flow gained from the operational activities amounted to Rp 47.91 billion and net cash flow used for investment activities was Rp 56.37 billion, while cash flow used for financing activities was Rp 181.02 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan jika diperlukan, Astragraphia dan entitas anak perusahaan, AGIT, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank. Per 31 Desember 2016 Astragraphia tidak mempunyai beberapa saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Jumlah pinjaman konsolidasian pada posisi 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

In an effort to improve the company's financial capability, if necessary, Astragraphia and its subsidiary AGIT received a bank loan facility. As of 31 December 2016 Astragraphia had no outstanding loan balance under this facility.

The total amounts of consolidated loans as of 31 December 2016, are as follows:

TABEL PINJAMAN DAN EKUITAS
TABLE OF BORROWING AND EQUITY

Keterangan <i>Description</i>	Nilai (Rp miliar) <i>Value (Rp billion)</i>		Naik/(Turun) <i>Increase/(Decrease)</i>	
	2016	2015	Nilai (Rp miliar) <i>Value (Rp billion)</i>	%
Pinjaman Bank Bank Loan	-	-	-	
Liabilitas Sewa Pembiayaan Obligation Under Finance Lease	3,86	14,61	(10,75)	-74%
Jumlah Pinjaman Total Borrowings	3,86	14,61	(10,75)	-74%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	277,80	468,34	(190,54)	-41%
Utang bersih Net Debt	-	-	-	-
Ekuitas Equity	1.166,31	1.059,94	106,37	10%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	-	-	-	-

Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian tahun 2016 dan 2015 masing-masing nihil. Hal ini menunjukkan Astragraphia memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang. Liabilitas sewa pembiayaan menurun karena hanya ada 1 kontrak pembiayaan dan tidak ada tambahan pembiayaan yang dilakukan selama tahun 2016.

The consolidated debt to equity ratios for 2016 and 2015 were both zero. This shows that Astragraphia has a good ability to repay its debts. Finance lease liabilities decreased due to the existence of only one financing contract with no additional financing commitments in 2016.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Trade Receivables

Pada tahun 2016, umur pelunasan piutang usaha adalah sebesar 49 hari atau naik 1 hari dibandingkan tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan kenaikan pada piutang usaha belum jatuh tempo.

By 2016, the average period for the settlement of trade account receivables was 49 days, up by 1 days when compared to 2015. This increase was due to the increase in trade receivables before due.

TABEL HARI PELUNASAN PIUTANG USAHA
TABLE OF COLLECTION PERIOD IN DAYS

Keterangan (Hari) <i>Description (Days)</i>	2016	2015	Naik/(Turun) <i>Increase/(Decrease)</i>
Pelunasan rata-rata Piutang Usaha Average Collection Period	49	48	1

Struktur Modal

Capital Structure

Astragraphia menetapkan kebijakan atas struktur modal yaitu dengan mengelola secara optimal struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham. Hal tersebut mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Astragraphia memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas.

Astragraphia established policy on capital structure optimally manages capital structure and the return to shareholders. The company considers its future capital requirements and company capital efficiency, present and future profitability, operating cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunities projection. Astragraphia monitors capital based on the consolidated debt to equity ratio obtained by dividing net debt by total equity.

TABEL STRUKTUR MODAL
TABLE OF CAPITAL STRUCTURE

Keterangan <i>Description</i>	Nilai (Rp miliar) <i>Value (Rp billion)</i>	
	2016	2015
Utang bersih Net debt	-	-
Ekuitas Equity	1.166,31	1.059,94
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0%	0%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment to Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2016, Astragraphia melakukan investasi rutin untuk mendukung pencapaian bisnis Astragraphia berupa pembelian mesin yang disewakan dan perbaikan sistem untuk keperluan internal. Sumber dana yang digunakan berasal dari internal perusahaan. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah, USD dan Yen. Langkah yang dilakukan Astragraphia untuk melindungi risiko dari perubahan nilai tukar mata uang asing dengan memiliki kontrak berjangka valuta asing.

Throughout 2016, Astragraphia has performed regular investment activities to support Astragraphia's business achievements by purchasing leased equipment and conducting internal system improvements, using funds sourced internally in Rupiah, USD and Yen. To protect the company from the risks posed by changes in foreign currency exchange rates, Astragraphia engages in foreign currency futures contract measures.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Working Capital Investment

Selama tahun 2016 Astragraphia melakukan investasi barang modal sebesar Rp 204,47 miliar. Jenis investasi barang modal berupa pembelian mesin multifungsi Fuji Xerox dan komputer. Tujuan investasi tersebut untuk dijual ke pasar.

During 2016, Astragraphia invested Rp204.47 billion in capital goods in the form of purchases of Fuji Xerox multifunction machines and computers. The objective of this investment was that the aforementioned goods be sold to the market.

Informasi dan Fakta Material

Material Information and Facts

Setelah tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan, tidak ada peristiwa material yang terjadi.

No material events occurred after the balance sheet date and date of the auditor's report.

Prospek Usaha

Business Prospect

Bisnis Astragraphia dipengaruhi oleh kondisi makro Indonesia. Pada pertengahan tahun 2015 Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Secara historis, kejadian pelemahan ekonomi biasa akan berdampak pada bisnis Astragraphia 6-12 bulan setelah itu. Sehingga terjadi pelemahan pada target pasar dari pelanggan Astragraphia yang dirasakan 6-12 bulan kemudian atau tahun 2016. Itu sebabnya pada tahun 2016, Astragraphia merasakan benar pengetatan investasi yang dilakukan oleh pelanggan.

Pada tahun 2016, terjadi penguatan nilai tukar yen terhadap rupiah pada kuartal kedua dan ketiga. Kondisi itu berakibat pada keuntungan kotor karena terjadi kenaikan biaya barang modal. Portofolio Astragraphia yang dominan berkontribusi pada pendapatan bersih adalah produk dari principal Fuji Xerox.

Sesuai dengan proyeksi pakar ekonomi, Direksi meyakini kondisi ekonomi tahun 2017 dengan pertumbuhan 5,1% relatif lebih baik dibanding tahun 2016. Meskipun relatif datar, namun manajemen Astragraphia melihat pertumbuhan ini sebagai tanda positif.

Astragraphia's business has been affected by Indonesian macro-economic conditions. In the middle of 2015, Indonesia experienced a decline in economic growth. History shows the occurrence of a regular economic slowdown impacts Astragraphia's business in the following 6-12 months. This causes a perceptible weakening of Astragraphia's target market of customers 6-12 months later, or during 2016. That is why Astragraphia felt the impact of the tightening of investments by customers in 2016.

In 2016, there was a strengthening yen against the rupiah in the second and third quarters. This condition made an impact on gross profit due to the increase in the cost of capital goods. The dominant portfolio of Astragraphia contributing to net income was Principal Fuji Xerox.

In accordance with the projections of economic experts, the Board of Directors believes that the economic conditions with a growth rate of 5.1% during 2017 are relatively improved when compared to 2016. Although relatively flat, Astragraphia's management sees this growth as a good sign.

Keseriusan pemerintah dalam menerapkan iklim pemerintahan yang bersih, merupakan kesempatan bagi Astragraphia dalam melakukan penetrasi pasar dan layanan purna jual lebih berkualitas lagi seperti yang telah dilakukan selama ini. Pemerintah telah melakukan antisipasi maksimal social ekonomi dengan adanya pelaksanaan pilkada serentak di berbagai daerah awal tahun 2017.

Kecepatan perubahan teknologi terutama perangkat elektronik, yang juga menjadi alat bantu berkomunikasi dan alat kerja bagi banyak orang, menjadi perhatian khusus Astragraphia. Gen-Y yang lahir pada awal 1990-an yang telah memasuki usia kerja, secara tidak langsung juga memberikan dampak positif kepada bisnis Astragraphia. Karena Gen-Y ini menciptakan pasar yang baru dan bahkan cara-cara baru berbisnis dengan memanfaatkan maksimal fitur-fitur teknologi.

Astragraphia mengantisipasi kondisi positif di atas dengan cara melakukan penguatan penguasaan pasar, memaksimalkan peran karyawan bertalenta, dan terus mencari terobosan baru model-model bisnis.

The government's seriousness in implementing a clean government climate is an opportunity for Astragraphia to penetrate the market and provide even better quality after-sales services, as it has done over the years. The government conducted maximal anticipation of social economic conditions through the implementation of simultaneous elections in various areas at the beginning of 2017.

The speed of technological changes, especially in electronic devices as invaluable communication and work tools for many, is of particular interest to Astragraphia. Members of Gen-Y born in the early 1990s and now entering the work market indirectly benefit Astragraphia's business, because Gen-Y members are creating a new market and new ways of conducting business by maximum utilization of technological features.

Astragraphia anticipates the abovementioned positive conditions by strengthening market control, maximizing the roles of talented employees and continuing to seek new breakthrough business models.

Perbandingan antara Proyeksi Awal Tahun Buku dengan Realisasi

Comparison of Target and Realization Achieved

Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) untuk aktivitas tahun 2016 ditetapkan pada bulan 20 November 2015 telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pada dokumen itu diuraikan langkah-langkah menghadapi tahun 2016 dengan pendekatan strategi 3P, yaitu *Portfolio*, *People*, dan *Public Contribution*.

Strategi Portfolio berupa penguatan bisnis inti seperti solusi dokumen, solusi teknologi informasi (melalui entitas AGIT) dan solusi jasa perkantoran (melalui entitas AXI). Juga melakukan penguatan penguasaan pasar dengan menambah jumlah cabang, sales, titik layan, mitra dealer, serta model bisnis baru melalui e-business. Disamping itu Astragraphia juga terus eksplorasi bisnis baru, agar dapat mempercepat pertumbuhan bisnis.

Secara internal, Astragraphia melakukan program-program yang bermuara pada produktivitas organisasi. Salah satunya adalah program efektivitas biaya (*Cost Effectiveness Program*). Program ini bertujuan agar setiap biaya yang dikeluarkan dapat mencapai hasil yang dikehendaki.

The Annual Budget Plan (RKAT) for 2016 activities was stipulated on 20 November 2015 has been approved by the Board of Commissioners. This document outlines the steps for facing 2016 described using the 3P strategic approach, namely Portfolio, People and Public Contributions.

Portfolio strategy is conducted by strengthening core businesses such as document solutions, information technology solutions (through AGIT) and office services solutions (through AXI). Portfolio strategy also strengthens market control by increasing the number of branches, sales and service points, dealer partners and new business models conducted through e-business. Besides all this, Astragraphia also continues to explore new business in order to accelerate business growth.

Internally, Astragraphia to carry out programs that lead to organizational productivity. One is the cost effectiveness of the program (Cost Effectiveness Program). This program is intended that any costs incurred can achieve the desired results.

Strategi People, berorientasi pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Dan strategi *Public Contribtuion* berorientasi pada kepedulian sosial.

Semua strategi itu dituangkan dalam indikator inisiatif dengan target pencapaian yang diikuti setiap bula serta dievaluasi. Sampai akhir tahun 2016, hampir semua indikator inisiatif telah mencapai target. Indikator yang tidak mencapai target, memberikan dampak pada kinerja perusahaan.

Pada RKAT 2016 diatas, juga telah ditetapkan target kinerja perusahaan, dimana target pendapatan bersih sebesar Rp 2,73 triliun, laba bersih sebesar Rp 280 miliar, dan Return on Equity (ROE) sebesar 23%. Berdasarkan hasil audit, berikut kinerja perusahaan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada RKAT:

People strategy is oriented to increase the competence of human resources, while the Public Contributions strategy focuses on social care.

All of the strategies outlined in the initiative indicators with achievement targets are monitored and evaluated on a monthly basis. By the end of 2016, almost all of the initiative indicators had already reached their targets. Any indicators failing to reach the target will have an impact on company performance.

The company performance target is as set out in the above RKAT 2016, with a net income target of Rp 2.73 trillion, net profit target of Rp 280 billion and Return on Equity (ROE) target of 23%. Based on audit results, the following represents the company's performance compared with the RKAT targets:

Keterangan <i>Description</i>	Pencapaian 2016 <i>2016 Achievements</i>	Target 2016 <i>2016 Target</i>	% Pencapaian <i>% Achievement</i>
Pendapatan bersih <i>Net Revenues</i>	2.712,78	2.725,00	99,6%
Laba Bersih <i>Net Income</i>	255,11	280,00	91%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	22%	23%	95%

Target Tahun 2017

2017 Target

Pada Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2017 yang diterbitkan November 2016, Direksi memproyeksikan pertumbuhan pendapatan bersih tahun 2017 mendekati dua digit dibandingkan pencapaian tahun 2016.

Proyeksi itu berdasarkan asumsi perekonomian Indonesia lebih baik dibanding tahun 2016, dan relatif banyak terjadi pemulihan daya beli pada target pasar Astragraphia. Disamping itu juga diharapkan kontribusi pendapatan bersih tidak hanya dari bisnis inti, namun juga inisiatif baru yang sudah berjalan tahun 2017 dapat memberikan kontribusi kinerja pertumbuhan perusahaan.

Dalam RKAT 2017 disebutkan bahwa strategi Astragraphia adalah terus memperkuat bisnis inti, melalui segmen usaha solusi dokumen, teknologi informasi (melalui

In the Annual Budget Plans (RKAT) of 2017 issued on November 2016, the Board of Directors projects the growth of 2017 net revenues will approach double digits when compared with the achievement for 2016.

This projection is based on the assumption the Indonesian economy will be better than in 2016 with a relatively good recovery of purchasing power in Astragraphia's target market. It is also expected that the net revenue contributions, not only from core business but also from new initiatives already underway in 2017, will contribute to the company's growth performance.

The 2017 RKAT mentions that Astragraphia's strategy is to strengthen core business continuously through the document solutions, information technology solutions

anak perusahaan, AGIT) dan solusi + jasa perkantoran (melalui anak perusahaan, AXI). Astragraphia juga akan melanjutkan eksplorasi inisiatif bisnis, namun dengan cara berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sejak akhir tahun 2016, telah ditetapkan sejumlah tim proyek inisiatif dengan KPI masing-masing dan dipantau terus kemajuannya setiap bulan. Semua tim inisiatif juga harus saling berkoordinasi dan bersinergi. Untuk juga telah ditetapkan tim project management yang bertugas memfasilitasi semua tim proyek inisiatif.

Dalam rangka penguatan posisi di pasar, Astragraphia menetapkan perubahan penyebutan ruang lingkup menjadi *Printing & Digital Services*, dengan *tag-line* *Print Things* dan *Digitize Things*. Langkah ini sebagai transformasi branding Astragraphia agar ruang lingkup bisnis lebih mudah dipahami pasar.

PRINTING Services artinya Astragraphia sebagai penyedia produk dan solusi printing baik cetak pada dokumen kertas maupun cetak pada media apapun selain kertas, seperti cetak pada keramik, kain, plastik, dan berbagai media lainnya. Selain solusi produk, Astragraphia juga akan mengembang terus jasa-jasa pada PRINTING dan diversifikasi bisnisnya.

DIGITAL Services artinya Astragraphia sebagai penyedia produk dan solusi digital atau elektronik. Digital services bisa berupa solusi dokumen berbasis elektronik atau digital, termasuk *workflow*. *Digital services* juga berarti solusi teknologi berbasis *services* dan pendapatan berulang (*recurring*). Sepanjang tahun 2016 sebenarnya arah menuju Digital Services sudah ditunjukkan melalui kontribusi *services* di AGIT yang terus meningkat, pemantapan digiSuites sebagai solusi paket aplikasi yang dikembangkan oleh tenaga-tenaga ahli Astragraphia (AGIT), peluncuran AXIQoe sebagai B2B e-commerce Astragraphia group, dan OFISKITA sebagai solusi Marketplace yang mengintegrasikan Brick (toko fisik) dan Click (*online*).

Catatan: target/proyeksi yang ingin dicapai emiten untuk 1 tahun mendatang mengenai pendapatan/penjualan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen atau hal lainnya yang dianggap penting.

(through subsidiary AGIT) and office services and solutions (through subsidiary AXI) business segments. Astragraphia will also continue to explore business initiatives, but in a different way than in previous years. Since the end of 2016, several initiative project teams have been assigned, each with its own KPI, and their progress has been monitored on a monthly basis. All teams must also coordinate initiatives and synergize, while the project management team has been assigned to facilitate all initiative project teams.

In order to strengthen its position in the market, Astragraphia has changed its scope of business to Printing & Digital Services, using the Print Things and Digitize Things tagline. This step was performed as a transformation in Astragraphia branding so that the company's business scope is more easily understood by the market.

PRINTING Services refers to Astragraphia as a provider of products and printing solutions, both fine printing on paper and other media such as ceramics, fabrics, plastics and other assorted media. In addition to product solutions, Astragraphia also will continue to expand its PRINTING services and diversify its business.

DIGITAL Services refers to Astragraphia as a provider of digital and electronic solutions and products. Digital services may include digital or electronic-based document solutions, including workflow solutions. Digital services also refer to recurring revenue and services-based technology solutions. Throughout 2016, the move towards Digital Services has been demonstrated by the continually increasing contributions by AGIT services, establishment of digiSuites as an application solution package developed by Astragraphia (AGIT) experts, launch of AXIQoe as the B2B e-commerce platform of the Astragraphia's group and OFISKITA as a Marketplace solution integrating Brick (physical stores) and Click (online).

Note: Targets/projections for Company revenues/sales, profit (loss), capital structure, dividend policy or other matters for the year ahead are considered important.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Astragraphia merupakan perusahaan yang menjalankan bisnis dalam bentuk perdagangan dan jasa. Astragraphia memasarkan produknya melalui kantor cabang dan titik layan yang tersebar hampir di seluruh kota di Indonesia dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Portofolio PSB dan FXGS dilakukan melalui penjualan langsung lewat tenaga Sales yang merupakan karyawan tetap Astragraphia. Sedangkan portofolio OPB dan PCB dilakukan melalui kombinasi penjualan langsung dan melalui indirect channel yang dibangun secara serius dan optimal sepanjang tahun 2016 dan akan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Tenaga Sales untuk penjualan langsung ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layan Astragraphia.

Per Desember 2016 Astragraphia memiliki 32 kantor cabang dan 93 titik layan.

Mengingat persaingan yang semakin ketat, setiap tahun penanggung jawab portofolio menetapkan strategi pemasaran tahunan fokus pada solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Sebagai bentuk memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, Astragraphia memberikan layanan purna jual. Layanan purna jual dilayani oleh jajaran teknisi (*engineer*) yang ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layan agar selalu dapat memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dimanapun berada.

Saat ini, Astragraphia memiliki Customer Assistance Centre yang berperan sebagai jalur penghubung yang memudahkan pelanggan menghubungi Astragraphia apabila mengalami kendala pada saat menggunakan produk solusi Astragraphia. Pelanggan dapat menghubungi Customer Assistance Center melalui telepon bebas pulsa 1500345 atau email ccc@astragraphia.co.id.

Entitas anak AGIT menggunakan strategi pemasaran fokus pada pendekatan industri dan tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya agar dapat secara cepat memformulasikan kebutuhan pelanggan.

Sedangkan entitas anak AXI menggunakan strategi pemasaran melalui perluasan produk-produk printing service (layanan cetak), produk-produk retail melalui Layan Gerak, dan e-commerce. melalui AXIQoe.com.

Astragraphia is a company that conducts business in the form of trade and services. In carrying out its business activities, Astragraphia markets its products through branch offices and service points spread throughout almost all the cities of Indonesia.

The PSB and FXGS portfolios conduct direct sales via Sales personnel who are permanent employees of Astragraphia. The OPB and PCB portfolios conduct business through a combination of direct sales and utilization of the indirect channel, which was well and optimally established throughout 2016 and this progress will be continued in the following years. Direct Sales personnel are stationed at all Astragraphia's branch offices and service points.

As of December 2016, Astragraphia has 32 branch offices and 93 service points.

Due to the increasingly fierce competition, each year the person in charge of the portfolio establishes the annual marketing strategy focusing on solutions tailored to customer needs.

To provide customers with the best services, Astragraphia provides after-sales services carried out by technicians stationed at all branch offices and service points to always be able to provide optimal services to customers everywhere.

Astragraphia currently has a Customer Assistance Centre which serves as a connection point allowing customers to contact Astragraphia should they experience any problems while using Astragraphia solutions products. Customers may contact the Customer Assistance Center toll-free by calling 1500345 or by email at ccc@astragraphia.co.id.

The AGIT subsidiary uses marketing strategies focusing on an industrial approach and using competent experts to rapidly evaluate customer needs.

The AXI subsidiary's marketing strategy is conducted through the expansion of printing service products, retail products through Layan Gerak (Mobile Services) and e-commerce through AXIQoe.com.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Astragraphia memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan Astragraphia akan membagi dividen interim di pertengahan tahun. Keputusan besaran dividen mempertimbangkan perolehan laba bersih dan kondisi keuangan Astragraphia dengan memperhatikan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang. Usulan terkait penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen direkomendasikan oleh Direksi Astragraphia dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja perusahaan.

It is Astragraphia's policy to distribute dividends to all shareholders at least once a year. Should the financial conditions be good, then Astragraphia will share an interim dividend in the middle of the year. Decisions made regarding the amount of dividend depend on Astragraphia's net income and financial condition, with consideration to the approval of the Annual General Meeting of Shareholders.

The dividend payment policy adopted by Astragraphia is based on a balance between an attractive rate of return to all shareholders and the responsibility to ensure Astragraphia's future growth. Proposals related to the determination of the amount and mechanism of dividend payment are recommended by Astragraphia's Board of Directors by considering the company's development plans and capital expenditure, as well as cash flow conditions and the company's working capital requirements.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2016, Astragraphia membagikan dividen tunai sebesar 60% dari laba bersih tahun buku 2015 yang berjumlah sebesar Rp 265,12 miliar, yaitu sebesar Rp 159,15 miliar atau sebesar Rp 118,- per lembar saham, sudah termasuk dividen interim sebesar Rp 25,- per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015.

Berdasarkan posisi keuangan per Juni 2016, Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris telah membagikan dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 27,- per lembar saham pada tanggal 17 Oktober 2016. Pembagian dividen interim ini akan diperhitungkan dengan dividen final yang akan dibagikan setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2017.

Based on the decision taken by the Annual General Meeting of Shareholders of 20 April 2016, Astragraphia will distribute a cash dividend amounting to 60% of net income in 2015 which amounted to Rp 265.12 billion, namely Rp 159.15 billion or Rp 118,- per share. This includes the interim dividend of Rp 25,- per share paid on 16 October 2015.

Based on the financial position as of June 2016, and after the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors distributed an interim dividend to shareholders amounting to Rp 27,- per share on October 17, 2016. This interim dividend distribution will be calculated with the final dividend that will be distributed after the approval of Annual General Meeting of Shareholders to be held on 11 April 2017.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of Public Offering Funds

Selama tahun 2016 Astragraphia tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana.

Throughout 2016, Astragraphia conducted no public offerings, so Astragraphia has no obligation to submit reports on the realization of use of the funds.

Informasi Material

Material Information

Astragraphia tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2016.

Astragraphia did not make any investments, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital, affiliate transactions, or transactions which contain any conflict of interest during 2016.

Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Signifikan

Significant Changes in Regulations

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Astragraphia dan berdampak terhadap laporan keuangan.

During 2016, there were no significant changes to any legislation significantly influencing Astragraphia's performance or impacting its financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2016 tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi yang signifikan yang berdampak material terhadap laporan keuangan Astragraphia.

In 2016, there were no significant changes in accounting policies which had no material effect on Astragraphia's financial statements.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pendahuluan

Introduction

Dengan berlandaskan pada Catur Dharma sebagai filosofi perusahaan, Astragraphia berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik-praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) menjadi rambu bagi Astragraphia untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam setiap proses bisnisnya.

Based on Catur Dharma as company philosophy, Astragraphia is fully committed in its business activities to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance Practices. The 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance consist of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness have become the benchmark for Astragraphia in balancing the needs of shareholders and other stakeholders in every business process.



Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin dan mengelola Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, yang meliputi antara lain:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi Perseroan secara berkala dan dengan waktu yang memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
6. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan Perseroan.

Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional dan bukan merupakan afiliasi dari pemegang saham utama, yang dipilih sesuai kompetensinya dan diangkat oleh RUPS melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2016, susunan dan pembagian tugas anggota Direksi Astragraphia adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of leading and managing Astragraphia to achieve the aims and objectives of Astragraphia in good faith, a fully responsible and prudent manner; its duties include:

1. Managing the Company in accordance with the authority and duties stipulated in the Articles of Association, Capital Market regulations, prevailing regulations and GCG principles;
2. Developing the corporate vision, mission and values, as well as the company's strategic plans in the form of corporate plans and business plans;
3. Organizing Board of Directors meetings on a regular basis and at appropriate times; Directors;
4. Establishing the Company's organizational structure complete with details of the duties of each division and business unit;
5. Controlling and managing company resources effectively and efficiently;
6. Taking into consideration the reasonable interests of the Company's stakeholders.

Composition and Distribution of Duties of the Board of Directors

All members of the Board of Directors are professionals and are not affiliated with the major shareholders and appointed according to their competency by the AGM through a careful selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

The AGMS on 20 April 2016 resulted in the following composition and distribution of duties of the Astragraphia Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Herrijadi Halim (Harry H. Halim)	Presiden Direktur President Director	Secara umum membawahi seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi departemen <i>Corporate Secretary & Legal, Corporate Communication & CSR, Management System & Organization Development, Audit Internal dan Risk Management, Human Capital Management, IT Services Management dan Legal Operations</i> . In charge of supervising all Astragraphia's business activities. In particular, supervising the Corporate Secretary & Legal, Corporate Communications & CSR, Management Systems & Organization Development, Internal Audit and Risk Management, Human Capital Management, and IT Services Management and Legal Operations departments.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Arifin Pranoto	Direktur Independen Independent Director	Membawahi kegiatan operasional segmen usaha Solusi Dokumen, serta mengevaluasi kinerjanya. In charge of supervising the operational activities of the Document Solutions business segment and evaluating its performance.
Wanny Wijaya	Direktur Director	Membawahi kebijakan dan strategi keuangan, <i>Investor Relations & Funding Management, Finance & Accounting, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain Management, dan Corporate Planning.</i> In charge of supervising financial policy and strategy, Investor Relations & Funding Management, Finance & Accounting, Strategic Business Development, Business Research & Development, Supply Chain Management, and Corporate Planning.
Hendrix Pramana	Direktur Director	Membawahi kegiatan operasional segmen usaha Teknologi Informasi & Komunikasi yang dijalankan melalui AGIT serta mengevaluasi kinerjanya. In charge of supervising the operational activities of the Information & Communication Technology business segment conducted through AGIT and evaluating its performance.

Direksi merupakan jabatan kolegal, artinya setiap tindakan dari seorang anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya menjadi tanggung jawab bersama dari seluruh anggota Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasi kegiatan Direksi.

Pengungkapan Independensi dan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Dalam upaya meminimalkan potensi benturan kepentingan, setiap anggota Direksi wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Hingga 31 Desember 2016, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016, anggota Direksi Astragraphia berjumlah empat orang dengan susunan sebagai berikut:

The Board of Directors have a collegial function, hence all actions taken by any member of the Board of Directors in connection with carrying out duties and making decisions in accordance with the division of tasks remain the collective responsibility of all members of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors has an equal position. The President Director is in charge of coordinating the various duties of the Board of Directors.

Disclosure of Independency and Board of Directors Affiliate Relationship

To minimize any potential conflict of interest, each member of the Board of Directors shall draw up a Specific Register containing information of their ownership and/or those of their families in the Company and other companies. This register shall be stored and administered by the Corporate Secretary. As of 31 December 2016, no members of the Board of Directors held any shares in the Company.

Pursuant to the resolution of the AGMS on 20 April 2016, the Board of Directors of Astragraphia consists of the following four members:

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Affiliation with Major Shareholder
Herrijadi Halim	Presiden Direktur President Director	Bukan Pihak terafiliasi Unaffiliated party
Arifin Pranoto	Direktur Independen Independent Director	Bukan Pihak terafiliasi Unaffiliated party
Wanny Wijaya	Direktur Director	Bukan Pihak terafiliasi Unaffiliated party
Hendrix Pramana	Direktur Director	Bukan Pihak terafiliasi Unaffiliated party

Astragraphia memiliki satu orang Direktur Independen yaitu Arifin Pranoto. Direktur Independen Astragraphia telah memenuhi ketentuan independensi sesuai dengan ketentuan Bursa, yaitu:

1. Berjumlah paling kurang satu orang dari jajaran anggota Direksi yang dipilih melalui keputusan RUPS.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham paling kurang enam bulan sebelum penunjukan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya.
4. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi perusahaan lain.
5. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh emiten selama enam bulan sebelum penunjukan.
6. Masa jabatan paling banyak dua periode berturut-turut.

Pedoman Kerja Direksi

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Direksi. Pedoman tersebut bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menurut Anggaran Dasar perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan Direktur, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi.

Pedoman Kerja Direksi Astragraphia dapat dilihat pada situs web Astragraphia.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). RUPS juga dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan.

STRUKTUR REMUNERASI DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA ASTRAGRAPHIA

Penilaian dan kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh KNR. Struktur dan besaran remunerasi Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan kinerja Perseroan.

Astragraphia currently has one Independent Director, namely Arifin Pranoto. Astragraphia's Independent Director has fulfilled the requirements of independence in compliance with the Financial Services Authority Regulations, namely:

1. At least one of the members of the Board of Directors shall be selected by the decision of the GMS.
2. That person shall not be affiliated with any Shareholder for at least six months prior to appointment.
3. That person shall not be affiliated with other Commissioners or Directors.
4. That person may not be a Director of another company.
5. That person may not be a member of any institution or profession supporting the capital market whose services are widely used by listed companies for six months prior to appointment.
6. Tenure may be no more than two consecutive periods.

The Board of Directors' Charter

In compliance with Financial Services Authority Regulation, Astragraphia has prepared a Board of Directors' Charter. This charter is intended to provide guidance to the Board of Directors for carrying out their duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, Limited Liability Company law, Capital Market regulations and other applicable regulations.

This charter may include guidelines on the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors, ethical standards for the Directors, restrictions on concurrent positions, Board of Directors meetings and accountability of the Board of Directors.

Astragraphia Directors' Charter may be viewed at Astragraphia website.

Board of the Directors Remuneration Determination Procedure

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

The GMS prepares the remuneration for the members of the Board of Directors based on the recommendation of Nomination and Remuneration Committee (KNR). The GMS may also authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Board of Directors by considering the opinion of the Nomination and Remuneration Committee (KNR) of the Company.

REMUNERATION STRUCTURE RELATED TO ASTRAGRAPHIA'S PERFORMANCE

The performance of the Board of Directors should be assessed periodically by KNR. The structure and amount of the remuneration is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee and adjusted to the Company's performance.

Total remunerasi dan tunjangan lainnya Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia dan entitas anak yang dikonsolidasikan, baik imbalan jangka pendek maupun imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya selama tahun 2016 berjumlah +/- Rp 13.376 miliar (2015: +/- Rp 15.822 miliar) untuk 13 orang (2015:13 orang). Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Astragraphia memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi, yaitu rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan rapat bulanan untuk menelaah dan memonitor kinerja perusahaan. Direksi juga mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan dengan Komite Audit secara berkala. Dalam hal tidak dimungkinkan untuk mengadakan rapat secara fisik, Direksi mengambil keputusan secara sirkular yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam suatu rapat Direksi.

Selama tahun 2016 Direksi telah mengadakan:

The total remuneration and other benefits of the Boards of Commissioners and Directors of Astragraphia and its consolidated subsidiaries, including short-term and post-employment and long-term benefits for 2016, amounted to +/- Rp 13,376 billion (2015: +/- Rp 15,822 billion) for 13 persons (2015:13). The Board of Commissioners' earnings consist of the honorarium and other allowances, whereas those of the Board of Directors consist of salaries, benefits, facilities and profit sharing/ performance incentives.

Board of Directors Meeting Implementation and Policy

Astragraphia's policy is to conduct weekly board meetings to discuss strategic company matters and monthly meetings to review and evaluate the company's performance. The Board of Directors also attends periodic meetings with the Board of Commissioners and Audit Committee. Should no physical meeting be possible, the Board of Directors will make a circular decision which has the same equal legal force as a legitimate decision made during a meeting of the Board of Directors.

Throughout 2016, the Board of Directors conducted the following meetings:

Rapat/Keputusan Secara Sirkular <i>Meetings/ Circular Decisions</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat kehadiran
Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors	44 kali times	97,16 %
Rapat Direksi - Dewan Komisaris Meeting of the Board of Directors - Board of Commissioners	8 kali times	96,88 %
Rapat Direksi - Komite Audit Meeting of the Board of Directors- Audit Committee	4 kali times	100 %
Keputusan secara sirkular Circular decisions	1 kali time	100 %

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2014

Keputusan RUPS Tahunan Astragraphia tahun buku 2014 yang diselenggarakan pada 16 April 2015 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2015 sebagaimana telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2015.

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the 2014 Fiscal Year

Decisions of Astragraphia's Annual General Meeting of Shareholders for the 2014 fiscal year held on 16 April 2015 have been fully realized in 2015, as reported in the 2015 Annual Report.

Informasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2015

Selama tahun 2016 Astragraphia telah mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2016 (RUPST), dengan keputusan sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders Decision Information for the 2015 Fiscal Year

Throughout 2016, Astragraphia held one Annual General Meeting of Shareholders on 20 April, 2016, resulting in the following decisions:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2016 <i>Decision of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders</i>	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2016 <i>Realization of Annual General Meeting of Shareholders Decisions for the 2016 fiscal year</i>
1.	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 19 Februari 2016 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". b. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et décharge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2015 telah dipublikasikan di harian Investor Daily Indonesia, situs web Astragraphia dan situs web BEI pada tanggal 22 April 2016.
1.	a. Approve and agree the Annual Report, including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and approve the Company's Consolidated Financial Report for the 2015 fiscal year audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountants as stated in their report dated 19 February, 2016, with the opinion "fair in all material respects." b. Approve the Annual Report and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Report, provide a release and fully discharge from responsibility (<i>acquitt et decharge</i>) all members of the Company's Board of Directors regarding all managerial actions and the Board of Commissioners regarding supervisory actions implemented during the 2015 fiscal year provided those actions are reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Report for the 2015 fiscal year.	Approval of the Annual Report and Consolidated Financial Report for the 2015 fiscal year has been published in Investor Daily Indonesia, Astragraphia's websites and the IDX (BEI) website on 22 April 2016.
2.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 265.118.632.524,- sebagai berikut: a. Sebesar Rp 1.500.000.000,- sebagai Dana Cadangan Perseroan b. Sekitar 60% dari Laba Bersih sebagai dividen tunai atau sebesar Rp 118,- per lembar saham, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 25,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015, sehingga sisanya sebesar Rp 93,- per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2016 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 16:00 WIB; c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.	a. Total dana cadangan per tahun 2016 menjadi berjumlah Rp 20.000.000.000,- b. Astragraphia telah membayar dividen final kepada pemegang saham sebesar Rp 93 per lembar saham pada tanggal 20 Mei 2016 c. Saldo laba sudah dibukukan dalam Laba ditahan Perseroan
2.	Approve allocation of the Company's Net Profits for the fiscal year ending 31 December, 2015 amounting to Rp 265,118,632,524, - as follows: a. Rp 1,500,000,000, - as the Company's Reserve Funds. b. Approximately 60% of the net profits as cash dividends, or Rp 118, - per share, calculated with the interim dividend of Rp 25, - per share already paid on 16 October, 2015, so that the residual Rp 93, - per share will be paid on 20 May, 2016 to Company shareholders whose names are registered in the Register of Company Shareholders on 2 May, 2016, at 16:00 p.m.; c. The remainder is recorded as Retained Earnings of the Company to be used as additional working capital and/or for investment.	a. Total reserves as per 2016 amounted to Rp 20,000,000,000, - b. Astragraphia was paid the final dividends to the shareholders amounting to Rp 93 per share on 20 May 2016 c. The retained earnings have been recorded in the retained earnings of the Company.

Agenda Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2016 <i>Decision of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders</i>	Realisasi Keputusan RUPS pada tahun buku 2016 <i>Realization of Annual General Meeting of Shareholders Decisions for the 2016 fiscal year</i>
3.	Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang berafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) besar kantor akuntan publik internasional dan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut.	Direksi telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 22 September 2016 untuk menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang telah memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh RUPST sebagai auditor Perseroan.
3.	Authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint an Indonesian public accountant company affiliated with one of the four (4) large public international accounting firms listed with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Financial Reports for the 2016 fiscal year, as well as determine the fees and other requirements with respect to the appointment of the Public Accountant's office.	The Board of Directors received approved from the Board of Commissioners on 22 September 2016 to appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners who have met the criteria required by the Annual General Meeting of Shareholders as auditor of the Company.
4.	a Menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut: • Presiden Komisaris: Bambang Widjanarko Santoso • Komisaris Independen: Inget Sembiring • Komisaris Independen: Lukito Dewandaya • Komisaris: Djony Bunarto Tjondro • Presiden Direktur: Herrijadi Halim (Harry Halim) • Direktur Independen: Arifin Pranoto • Direktur: Wanny Wijaya • Direktur: Hendrix Pramana untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2018. b (1) Menetapkan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu maksimum sejumlah Rp 892.500.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam setahun dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2016, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan pembagiannya; dan b (2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan.	a. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta PKR No 27 tanggal 20 April 2016, dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan HAM RI No.: AHU-AH.01.03-0043948 tanggal 27 April 2016 b (1) Berdasarkan rekomendasi KNR, Presiden Komisaris telah menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Mei 2016 b (2) Berdasarkan rekomendasi KNR, Dewan Komisaris telah menetapkan Gaji dan Tunjangan Lain anggota Direksi pada tanggal 1 Mei 2016
4.	a Approve the appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows: • President Commissioner: Bambang Widjanarko Santoso • Independent Commissioner: Inget Sembiring • Independent Commissioner: Lukito Dewandaya • Commissioner: Djony Bunarto Tjondro • President Director: Herrijadi Halim (Harry Halim) • Independent Director: Arifin Pranoto • Director: Wanny Wijaya • Director: Hendrix Pramana commencing from the close of this Annual General Meeting of Shareholders to the closing of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders. b (1) Establish the honorarium of the Board of Commissioners of the Company at the maximum amount of Rp 892,500,000, - per year before the income tax, to be paid 13 times a year and effective from 1 May, 2016, and authorize the President Commissioner with regard to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine its distribution; and b (2) Authorize the Board of Commissioners to observe the policies of the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors.	a. Appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of the Directors as contained in Deed PKR No. 27 dated 20 April 2016, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. registered with the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No.: AHU-AH.01.03-0043948 dated 27 April 2016 b(1) Based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the President Commissioner determined the honorarium for the members of the Board of Commissioners on 1 May 2016 b(2) Based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners determined the Salaries and Other Allowances of other members of the Board of Directors on 1 May 2016

Astragraphia telah memenuhi seluruh persyaratan terkait penyelenggaraan RUPST sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, termasuk mengumumkannya dalam iklan di surat kabar, situs web bursa dan situs web Astragraphia.

Astragraphia has fulfilled all requirements related to the implementation of the AGMS as stipulated in FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of the GMS of a Listed Company, which includes publishing the announcement in newspaper advertisements, as well as on Indonesia Stock Exchange and Astragraphia's web sites.

RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 86,16% dari seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah.

Pada saat pembahasan setiap agenda Rapat, Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme pengambilan keputusan: musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak disetujui menggunakan mekanisme pemungutan suara.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko Operasional dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Service Management*). Komite Manajemen Risiko Operasional bertugas mengendalikan risiko terkait keputusan bisnis. Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Service Management*) bertugas membuat rencana strategis, kebijakan keamanan, dan manajemen risiko teknologi informasi.

Direksi melakukan pertemuan berkala dengan seluruh komite dan sepanjang tahun 2016 tidak ada kejadian yang berdampak signifikan terhadap bisnis Astragraphia maupun teknologi informasi. Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh komite berdasarkan *Key Performance Indicator*.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas dan kebutuhan perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Masa jabatan anggota Direksi adalah dua tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Kerja Direksi.

Komposisi Direksi mengalami keberagaman baik dari pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Direksi yang dimuat pada laporan tahunan ini.

The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Astragraphia and 86.16% of all shareholders with valid voting rights.

During all agenda discussions during the Meeting, the Chairman provided an opportunity for shareholders to ask questions and/or provide opinions.

Decisions are made based on the principles of deliberation and consensus; should no mutual agreement be reached then the decision is put to a vote.

Support Committee Performance Assessment of Implementation of the Duties of the Board of Directors

In performing its duties the Board of Directors is supported by the Operational Risk Management Committee and Information Technology Service Management. The Operational Risk Management Committee is in charge of controlling risks related to business decisions. The Information Technology Service Management is in charge of strategic planning, security policy, risk management and information technology.

The Board of Directors regularly meets all committees and throughout 2016 there were no events that significantly affected Astragraphia's business or information technology. The Board of Directors performs periodic evaluations of all committees based on Key Performance Indicators.

Board of Directors Composition and Diversity

The structure and number of members of the Board of Directors are adapted to the complexity and needs of the Company with regard to the effectiveness of decision-making. The tenure of board members is two years commencing from the date of the GMS of appointment up to the closing of the second AGMS after the date of appointment. This is without any prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time before the tenure ends by stating its reasons. After the period of expires, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

All members of the Board of Directors have acquired the qualifications, experience and expertise required to carry out their respective functions and duties. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Boards of Commissioners of the Issuer or Listed Company and Board of Directors and Board of Commissioners Charters.

The composition of the Board of Directors is diverse in terms of education, work experience and age, as seen in the detailed profiles of Directors contained in this annual report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia sesuai ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, mencakup tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
6. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan stakeholders (pemangku kepentingan).

Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris harus selalu bertindak bersama-sama, dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Presiden Komisaris bertugas mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, standar etika Komisaris, pembatasan rangkap jabatan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the part of the company responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in terms of the implementation of operational duties for realizing the purpose and objectives of Astragraphia based on the Articles of Association, applicable legislation and regulations, and principles of Good Corporate Governance, including:

1. Supervision of the Board of Directors' policies regarding company operations, including preventive and corrective actions, improvements and the temporary suspension of members of the Board of Directors;
2. Supervision of the company's business risks and internal management controls;
3. Supervision of the implementation of GCG in the company's business activities;
4. Providing advice to the Board of Directors concerning its duties and responsibilities;
5. Providing responses and recommendations to the company's strategic development plans and other proposals prepared by the Board of Directors;
6. Ensuring that all interests of the stakeholders are taken into consideration by the Board of Directors.

The Board of Commissioners has a collective function; therefore, the members of the Board of Commissioners shall act collectively and cannot act individually. The President Commissioner is in charge of coordinating the various duties of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Charter

In compliance with FSA regulations, Astragraphia has prepared a Board of Commissioners' Charter. This charter is intended to provide guidance to the Board in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association, Limited Liability Company Law, Capital Market regulations and other applicable regulations.

The Board of Commissioners Charter may include guidelines regarding the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners, ethical standards for Commissioners, restrictions on concurrent positions, Board of Commissioners and accountability of the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Astragraphia dapat dilihat pada situs web Astragraphia.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Besaran honorarium anggota Dewan Komisaris dibahas oleh KNR untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Setelah Dewan Komisaris menyetujui usulan KNR, Dewan Komisaris meneruskan rekomendasi KNR untuk disampaikan kepada RUPS. RUPS menetapkan total honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris. RUPS juga dapat memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan pendapat KNR.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala, termasuk rapat dengan Direksi dan Komite Audit. Dalam hal tidak dimungkinkan mengadakan rapat secara fisik, keputusan Dewan Komisaris dilakukan secara sirkular yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam suatu rapat Dewan Komisaris.

Rapat/Keputusan Secara Sirkular <i>Meetings/Circular Decisions</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners	4 kali times	87,50%
Rapat Dewan Komisaris – Direksi Meeting of the Board of Commissioner – Directors	8 kali times	90,63%
Rapat Dewan Komisaris – Komite Audit Meeting of the Board of Commissioner – Audit Committee	5 kali times	90%
Keputusan secara sirkular Circular decisions	12 kali time	100 %

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

KNR melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan.

Astragraphia Board of Commissioners Charter may be viewed on the Astragraphia's website.

Board of Commissioners Remuneration

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The amount of the honorarium of the Board of Commissioners is discussed by the KNR to be approved by the Board of Commissioners. After the Board of Commissioners approves the KNR's proposal, the Board of Commissioners then forwards the KNR's recommendations for submission during the GMS. The GMS stipulates the honorarium amount for all members of the Board of Commissioners. The GMS may also authorize the President Commissioner to determine the distribution of the remuneration for members of the Board of Commissioners with regard to the KNR's opinion.

Policies and Implementation of Meetings of the Board of Commissioners

Throughout 2016 the Board of Commissioners held regular meetings, including meetings with the Board of Directors and Audit Committee. Should a physical meeting not be possible, then the Board of Commissioners should take circular decisions which have the same legal force as decisions legally taken by the Board of Commissioners in the Board meeting.

Decisions resulting from a Meeting of the Board of Commissioners are taken based on the principles of consultation and consensus. Should no mutual agreement be reached, then decisions are made by a majority vote of members of the Board of Commissioners, including the President Commissioners.

Board of Directors and Board of Commissioners Performance Evaluation

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Boards of Directors and Commissioners through the Company's applicable assessment process.

Penilaian terhadap anggota Direksi didasarkan pada hasil yang dicapai dengan target yang ditentukan pada tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja anggota Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan dan triwulan dengan melakukan pembinaan dan konseling.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme self assesment atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Laporan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk tahun buku 2016 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Komite Audit dan KNR memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai masing-masing pedoman kerja komite, baik secara lisan dalam pertemuan fisik (rapat) maupun dalam laporan tertulis.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

The assessment of the performance of members of the Board of Directors is based on the results achieved regarding targets set for the previous year. The performance achievement of the members of the Board of Directors is reviewed by the Board of Commissioners every month and quarter, taking into consideration various guidance and advice.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders at the GMS through the self-assessment of the duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners as set out in the Board of Commissioners' Charter.

The Reports of the Boards of Directors and Commissioners regarding their supervisory duties to the shareholders for the 2016 fiscal year were presented during the GMS and may be viewed on the pages containing the Report the Board of Directors and the Report of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Advisory Committee Evaluation of the Board of Commissioners' Performance and Duty Implementation

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee provides regular reports to the Board of Commissioners on the implementation of duties and responsibilities, based on the respective working guidelines for the committee, either verbally during a physical meeting, or as a written report.

Board of Commissioners Composition and Diversity

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS in accordance with their competency and are carefully selected by the Nomination and Remuneration Committee. The period of service of board members commences at the close of the GMS of appointment and lasts to the close of the second AGMS following the appointment, without limiting the rights of the GMS of termination at any time before the end of the period of service by stating its reasons. After the period of service expires, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS.

Pengungkapan Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dalam upaya meminimalkan potensi benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Hingga 31 Desember 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 20 April 2016, anggota Dewan Komisaris Astragraphia berjumlah empat orang dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Affiliation with Main Shareholders
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris President of Commissioners	Pihak terafiliasi Affiliated party
Inget Sembiring	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bukan Pihak terafiliasi Unaffiliated party
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bukan Pihak terafiliasi Unaffiliated party
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris Commissioner	Pihak terafiliasi Affiliated party

Astragraphia memiliki dua orang Komisaris Independen yaitu Inget Sembiring dan Lukito Dewandaya, dari total empat orang anggota Dewan Komisaris atau 50% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi ketentuan independensi sesuai Peraturan OJK, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Astragraphia dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Sesuai ketentuan POJK, Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Perseroan telah menerima surat pernyataan independensi dari Inget Sembiring yang telah menjabat dua periode masa jabatan sebelum diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 20 April 2016.

Disclosure on Independency and Board of Commissioners Affiliate Relationship

To minimize any potential conflict of interest, each member of the Board of Commissioners shall draw up a Special Register containing information of their ownership and/or those of their families in the Company and other companies. This register shall be stored and administered by the Company Secretary. As of 31 December 2016, no members of the Board of Commissioners held any shares in the Company.

Based on the decision of the AGMS on 20 April 2016, the members of the Board of Commissioners of Astragraphia consisted of the following four members:

Astragraphia has two Independent Commissioners, namely Inget Sembiring and Lukito Dewandaya, of a total of four Board of Commissioners members, accounting for 50% of all members of the Board of Commissioners members.

Astragraphia's Independent Commissioners have fulfilled the following requirements of independence in compliance with the provisions of the Financial Services Authorities:

1. They cannot work at or hold authority or responsibilities in the planning, leadership, control or supervision of Astragraphia's activities within the past six months.
2. May own no Astragraphia shares, either directly or indirectly.
3. Must be unaffiliated with Astragraphia, its Boards of Commissioners and Directors members or Astragraphia's main shareholders.
4. Have no business affiliations with Astragraphia's business activities, either directly or indirectly.

In accordance with Financial Services Authority Regulations (POJK), an Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods must declare that he remains independent before the GMS. The company has received statement letter of independency from Inget Sembiring who served for two periods prior to reappointment by the AGMS on 20 April 2016.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit.

Komite Audit berjumlah tiga orang, yang terdiri dari:

Ketua : Lukito Dewandaya

Anggota: Harry Wiguna

Anggota: Lindawati Gani

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the primary function of assisting the Board of Commissioners carry out its responsibilities of supervising the method and processes of financial reporting, risk management, audit and compliance with the laws and regulations as stated in the Audit Committee Charter.

The Audit Committee comprises the following three persons:

Chairman : Lukito Dewandaya

Member : Harry Wiguna

Member : Lindawati Gani



Lukito Dewandaya

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Mei 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Astragraphia (2015-sekarang), anggota Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014), Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT Monitise Mobile Indonesia (dahulu PT AGIT Monitise Indonesia) (2011-2014), serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1977 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994.

Beliau adalah lulusan Master of Business Administration. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 62 year old, who was appointed as Chairman of Astragraphia's Audit Committee on 1 May 2016 in accordance with the Board of Commissioners Decree on 3 May 2016. He also serves as Astragraphia's Independent Commissioner (2015-present) and PT Serasi Autoraya (TRAC) Independent Commissioner (2015-present). Previously he served as Astragraphia President Director (1999-2014), Astragraphia Director (1994-1996), PT Bank Universal (1996-1998), PT Astra Graphia Information Technology President of Commissioners (2004-2008) and PT Monitise Mobile Indonesia (previously known as PT AGIT Monitise Indonesia) (2011-2014), as well as serving at positions in various business units, including heavy equipment, financial services and banking. Lukito began his career as an auditor at the SGV Utomo Public Accountants office, joined the Astra Group in 1977 and continued his career at Astragraphia in 1994.

He graduated with a Master's degree in Business Administration and is not affiliated with any other Board of Directors and Board of Commissioners members or any main shareholders.



Harry Wiguna

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia yang terhitung sejak tanggal 1 Mei 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Mei 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Regio Aviasi Industri (2014-sekarang), anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2013-sekarang), Komisaris Independen PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2011-sekarang), Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (2013-sekarang), Presiden Direktur PT Eagle Capital (2009-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Toyota Astra Financial Services (2012-2016), Komisaris Independen PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2007-2010), Komisaris dan Direktur PT Danareksa (2005-2009), dan Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005) serta Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002).

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 62 year old, who was appointed as an Astragraphia Audit Committee member on 1 May 2016 in accordance with the Board of Commissioners Decree on 3 May 2016. He also serves as PT Regio Aviasi Industry Finance Director (2014-present), PT Astra International Tbk Audit Committee member (2013-present), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk Independent Commissioner (2011-present), PT Golden Eagle Energy Tbk Independent Commissioner (2013-present) and PT Eagle Capital President Director (2009-present). He previously served as PT Toyota Astra Financial Services Independent Commissioner (2012-2016), PT Kliring Penjamin Efek Indonesia Independent Commissioner (2007-2010), PT Danareksa Commissioner and Director (2005-2009), PT Bursa Efek Jakarta Record Director (2002-2005) and PT Bursa Efek Jakarta Trade and Record Director (1999-2002).

He graduated from the Faculty of Economics Department of Accounting in of the Universitas Indonesia and not affiliated with any other Board of Directors and Board of Commissioners members or main shareholders.



Lindawati Gani

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 3 Mei 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2011-sekarang), Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014-sekarang), *technical advisor International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountants (IFAC)*, *council member ASEAN Federation of Accountants (AFA)*, Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) dan Wakil Ketua Dewan Pengurus *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*. Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Hero Supermarket, Tbk (2012 – sekarang), Komisaris Independen PT AXA Financial Indonesia (2015-sekarang), anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk (2013-sekarang), anggota Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2013-sekarang).

Beliau adalah lulusan sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, *Master of Bisnis Administration (MBA)* Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), berafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA), Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan menyelesaikan pendidikan *Doctor of Philosophy* dalam bidang Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 54 year old, who was appointed as an Astragraphia Audit Committee member on 1 May 2016, in accordance to the Board of Commissioners Decree on 3 May 2016. She currently serves as professor at the Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia (2011-present), National Executive Board at the Indonesia Accountant Alliance (IAI) (2014-present), Technical Advisor at the International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountant (IFAC), ASEAN Federation of Accountants (AFA) Council Member, Member of Public Accountant Profession Committee (KPAP) and Deputy Chairman of the Indonesian Institute for the Corporate Directorship (IICD) Executive Board. She also serves as PT Hero Supermarket Tbk Independent Commissioner (2012-present), PT AXA Financial Indonesia Independent Commissioner (2015-present), PT United Tractors Tbk Audit Committee Member (2013-present) and PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Audit Committee Member (2013-present).

She is a graduate of the Faculty of Economics, Department of Accounting in Universitas Airlangga; holds a Master's degree in Business Administration (MBA) from the Indonesia Management Development Institute (IPMI), is affiliated with Harvard Business School (Boston-USA), holds a Masters in Management from the Faculty of Economics and Business of the Universitas Indonesia and finished her education by gaining a Doctor of Philosophy doctorate degree in Management Accounting from the Faculty of Economics and Business of the Universitas Indonesia. She is not affiliated with the other Boards of Directors and Commissioners members or main shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Mei 2016 untuk masa jabatan 2 (dua) tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Mei 2016 hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu penutupan RUPST tahun 2018.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai ketentuan POJK sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya untuk:

- Meningkatkan kualitas laporan keuangan,
- Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola,
- Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal,
- Memantau pelaksanaan manajemen risiko,
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan
- Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta telah memenuhi ketentuan independensi, yaitu:

- Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Astragraphia.
- Berasal dari luar Astragraphia.
- Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
- Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Audit Committee Term of Service

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners Decree on 3 May 2016, with a service period of 2 (two) years from 1 May 2016 until the end of the Board of Commissioners service period at the close of the 2018 AGMS.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In accordance with the Financial Services Regulation as contained in the Audit Committee Charter, the Audit Committee's task is to facilitate the Board of Commissioners execute its supervisory responsibility to:

- Improve the quality of financial reports,
- Monitor the implementation of business management control systems to minimize the possibility of mismanagement,
- Increase the functional effectiveness of the Internal and External Auditors,
- Monitor the execution of risk management,
- Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and
- Monitor the company's compliance with the applicable regulations.

Audit Committee Independency

All Audit Committee members are professionals in their fields and were selected based on, among other criteria, their high level of integrity, abilities, knowledge, experience in their area of expertise and fulfillment of the following requirements of independence:

- Does not work in a Public Accountants Office, Legal Consultants Office, Public Assessment Services Office or other offices providing assurance services, non-assurance services, assessments and/or other consulting services to Astragraphia.
- Recruited from outside Astragraphia.
- Owns no Astragraphia shares, either directly and indirectly.
- Unaffiliated with Astragraphia's Commissioners, Directors or main shareholders.
- Has no business relationship with Astragraphia's business activities, either directly and indirectly.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagai pedoman kerja atas pelaksanaan tugas, fungsi dan prosedur kerja Komite Audit. Pedoman Kerja Komite Audit secara lengkap dapat dilihat di situs web Astragraphia.

Kebijakan, Pelaksanaan Rapat, dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Rapat Komite Audit Astragraphia diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, Rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang disetujui oleh anggota Komite Audit lainnya yang hadir.

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2016 Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Sekretaris Perusahaan dan Legal, Auditor Eksternal, Auditor Internal dan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2016 Komite Audit telah mengadakan 20 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 90%.

Jumlah pertemuan dengan: Dewan Komisaris sebanyak 5 kali, Direksi dan/atau Manajemen sebanyak 12 kali, Auditor Eksternal sebanyak 3 kali, Auditor Internal sebanyak 5 kali, Manajemen Risiko sebanyak 3 kali dan Sekretaris Perusahaan sebanyak 3 kali.

Setiap akhir tahun Komite Audit menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya.

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, anggota Komite Audit telah mengikuti kegiatan *Focus Group Discussion* Kajian Arsitektur Profesi Akuntan Indonesia yang diadakan oleh Kementerian Keuangan (Oktober 2016).

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2016

Komite Audit telah menelaah *management report* bulanan dan laporan keuangan triwulanan dengan Direksi dan/atau Manajemen, serta laporan keuangan tahunan dengan Direksi dan Auditor Eksternal.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was established by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee for the execution of all tasks, functions and working procedures of the Audit Committee. The complete Audit Committee Charter may be viewed at the Astragraphia's website.

Audit Committee Policy, Meetings and Attendance Rates

Astragraphia Audit Committee meetings are held at least once in every three months. The meetings are presided over by the Chairman of the Audit Committee; if the Chairman is unavailable then the meeting is led by an Audit Committee member approved by the other participating Audit Committee members.

Meeting decisions are taken based on deliberation and noted in the minutes of the meeting, including any differences of opinion, which are signed by all Audit Committee members attending the meeting and presented to the Board of Commissioners.

Throughout 2016 the Audit Committee held meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or management, Corporate Secretary and Legal, External Auditor, Internal Auditor and Risk Management. Throughout 2016 the Audit Committee held 20 meetings with a 90% attendance rate.

The Audit Committee met with the Board of Commissioners 5 times, Board of Directors and/or Management 12 times, External Auditor 3 times, Internal Auditor 5 times, Risk Management 3 times and Corporate Secretary 3 times.

At the end of each year the Audit Committee establishes the schedule of activities and meetings for the following year.

Audit Committee Training

Throughout 2016 Audit Committee members participated in Focus Group Discussion activity, regarding Kajian Arsitektur Profesi Akuntan Indonesia, held by Finance Ministry (October 2016).

Summary of Implementation of Audit Committee Activities in 2016

The Audit Committee has reviewed the monthly management reports and quarterly financial reports with the Board of Directors and/or Management, as well as the annual financial reports with the Board of Directors and External Auditor.

Komite Audit telah membahas temuan Auditor Internal sepanjang tahun 2016 dan rencana kerja Auditor Internal tahun 2017. Temuan-temuan dan perbaikan sistem pengendalian internal perusahaan telah didiskusikan dengan Direksi dan/atau Manajemen. Hasil diskusi tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga melakukan telaah dan mendiskusikan risiko utama yang dihadapi perusahaan dan menyampaikan masukan kepada pihak Manajemen.

Sesuai permintaan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menelaah laporan dari Auditor Internal mengenai perkembangan *Cyber Security* pada perusahaan dan menyampaikan masukan kepada pihak Manajemen.

Komite Audit telah menelaah Auditor Eksternal yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tahun 2016. Berdasarkan hasil telaah terhadap Auditor Eksternal tersebut, Komite Audit mendapatkan jawaban dari Auditor Eksternal tentang kepastian independensi untuk melaksanakan audit di Astragraphia. Komite Audit juga telah mendiskusikan ruang lingkup audit, rencana audit, pelaksanaan audit, *internal control report* dengan pihak Auditor Eksternal.

Komite Audit juga telah:

- (i) Melakukan penyesuaian Pedoman Kerja Komite Audit dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- (ii) Melakukan penelaahan atas perubahan Piagam Audit Internal yang disusun oleh Auditor Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- (iii) Mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Astra Internasional dan melakukan *self-assessment/evaluasi* untuk tahun 2016.

The Audit Committee has discussed the Internal Auditor's findings throughout 2016 and Internal Auditor's working plan for 2017. The findings and improvements regarding the company's internal control system have been discussed with the Board of Directors and/or Management. Results of these discussions have been presented to the Board of Commissioners. The Audit Committee also reviewed and discussed the major risks facing the company and provided input to Management.

As requested by the Board of Commissioners, the Audit Committee has reviewed reports from the Internal Auditor on the development of Cybersecurity in the company and provided input to Management.

The Audit Committee has reviewed the External Auditor which audited the company's financial report for 2016. Based on this review the Audit Committee has confirmed the External Auditor's independence to conduct audits at Astragraphia. The Audit Committee has also discussed the audit scope, audit plan, audit implementation and internal control report with the External Auditor.

The Audit Committee has also:

- (i) Adjusted the Audit Committee Working Guidelines with POJK No. 55/POJK.4/2015 concerning the Establishment and Implementation Working Guidelines of the Audit Committee and has received approval from the Board of Commissioners.
- (ii) Reviewed and applied the changes contained in the Internal Audit Charter drafted by the Internal Auditor by referring to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charters.
- (iii) Participated in training programs held by Astra International and conducted self-assessment/evaluation for 2016.

Jakarta, 3 Februari/ February 2017
Komite Audit/ The Audit Committee



Lukito Dewandaya
Ketua/ Chairman



Harry Wiguna
Anggota/ Member



Lindawati Gani
Anggota/ Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

KNR berjumlah tiga orang, yang terdiri dari:

Ketua : Inget Sembiring

Anggota: Bambang Widjanarko Santoso

Anggota: Djony Bunarto Tjondro

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) was established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist it carry out functions and duties related to nomination and remuneration of the Boards of Directors and Commissioners members.

The Nomination and Remuneration Committee comprises the following three members:

Chairman : Inget Sembiring

Member : Bambang Widjanarko Santoso

Member : Djony Bunarto Tjondro



Inget Sembiring

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, usia 76 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2016, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 3 Mei 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, anggota Komite Audit PT Astra International Tbk (2012-sekarang) dan Ketua Umum Yayasan BPK Gunung Mulia (2009-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT United Tractors Tbk (2001-2006), PT Bank Permata Tbk (2006-2010), PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012), Presiden Direktur Astragraphia (1989-1999) dan anggota Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara (2001-2004). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1975.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Management LPPM Jakarta. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 76 year old, who was appointed as Astragraphia's Nomination and Remuneration Committee Chairman on 1 May 2016, in accordance with the Board of Commissioners Decree on 3 May 2016. He also serves as the Company's Independent Commissioner, PT Astra International Tbk Audit Committee member (2012-present) and Chairman of BPK Gunung Mulia Foundation (2009-present). He previously served as member of the Board of Commissioners at PT United Tractors Tbk (2001-2006), PT Bank Permata Tbk (2006-2010), PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2012), Astragraphia President Director (1989-1999) and member of the Commission to Investigate the Wealth of State Officials (2001-2004). He joined the Astra business group in 1975.

He gained a Bachelor's degree from the Faculty of Economics of Universitas Gajah Mada and LPPM Institute of Management Education and Development at the University of Indonesia in Jakarta. He is not affiliated with any other Boards of Directors and Commissioners members or main shareholders.



Bambang Widjanarko Santoso

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2016, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 3 Mei 2016. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Direktur PT Astra International Tbk (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2013-sekarang), PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-sekarang), PT Marga Mandala Sakti (2011-sekarang) serta anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Astra lainnya. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2007-2011) dan Direktur Astragraphia (1999-2003) serta jajaran manajemen berbagai fungsi di kelompok Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1982.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi (*Extension Program*) Universitas Indonesia, serta mengikuti Program Beasiswa Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation di Jepang pada tahun 1990. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 57 year old, who was appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee on 1 May 2016, in accordance with the Board of Commissioners Decree on 3 May 2016. He also serves as the Company's President of Commissioners, PT Astra International Tbk Director (2011-present), President of Commissioners at PT Astratel Nusantara (2013-present), PT Serasi Autoraya (TRAC) (2013-present), PT Marga Mandala Sakti (2011-present) and as member of the Board of Commissioners of several companies within the Astra business group. Previously he served as PT United Tractors Tbk Vice President Director (2007-2011) and Astragraphia Director (1999-2003) and also performed various management functions within the Astra group. He joined the Astra business group in 1982.

He gained a Bachelor's degree from the Faculty of Agricultural Technology of the Institut Pertanian Bogor and Faculty of Economics (extension program) of the Universitas Indonesia, as well as participated in the Scholarship Program at the Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation in Japan in 1990. He is not affiliated with any other members of the Boards of Directors or Commissioners.



Djony Bunarto Tjondro

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2016, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 3 Mei 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Direktur PT Astra International Tbk (2015-sekarang), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015-sekarang), PT Isuzu Astra Motor Indonesia (April 2016-sekarang), dan PT Astra Multi Trucks Indonesia (2015-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor (Januari 2016-sekarang), dan Komisaris PT Astra Sedaya Finance (April 2016-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Chief Executive PT Astra International Tbk – Nissan Diesel Sales Operation (2001-2006) dan Isuzu Sales Operation (2007-2008), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance, serta jajaran manajemen di kelompok usaha Astra. Mulai bergabung di kelompok usaha Astra, yaitu di PT Astra Nissan Diesel Indonesia pada tahun 1990.

Beliau menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti dan meraih *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School Australia. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 76 year old, who was appointed a Member of the Nomination and Remuneration Committee on 1 May 2016, in accordance with the Board of Commissioners Decree on 3 May 2016. He also served as a Commissioner of the company, PT Astra International Tbk Director (2015-present), President of Commissioners at PT Astra Otoparts Tbk (2015-present), PT Isuzu Astra Motor Indonesia (April 2016-present), and PT Astra Multi Trucks Indonesia (2015-present), Vice President of Commissioners at PT Astra Daihatsu Motor (January 2016-present) and Commissioner at PT Astra Sedaya Finance (April 2016-present). He previously served as Chief Executive at PT Astra International Tbk – Nissan Diesel Sales Operation (2001-2006) and Isuzu Sales Operation (2007-2008), PT Astra Sedaya Finance President Director and in the ranks of management within the Astra business group. He joined the Astra business group at PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 1990.

He gained a Bachelor's degree from the Faculty of Engineering of Universitas Trisakti and secured a Masters of Business Administration from the Indonesia Management Development Institute (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School, Australia. He is not affiliated with any other Board of Directors or Commissioners members.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Mei 2016 untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2016 hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu penutupan RUPST tahun 2018.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

KNR mempunyai tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Term of Service

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners Decree on 3 May 2016 for term of 2 (two) years commencing 1 May 2016 until the end of the Board of Commissioners term of service at the close on AGMS 2018.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

a. Nomination Functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the required composition, policy and criteria for the nomination process, and evaluation of the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the agreed key performance indicators for evaluation;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding skill development programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Propose candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for submission during the GMS.

b. Remuneration Functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance and suitability of remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners member.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR berjumlah tiga orang yang terdiri dari satu orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya dan bertindak independen dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan secara profesional dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai pedoman kerja atas pelaksanaan tugas, fungsi dan prosedur kerja KNR. Pada akhir tahun KNR menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya. KNR mengadakan rapat dan pertemuan berkala dengan Dewan Komisaris. Pedoman KNR dapat dilihat di situs web Astragraphia.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, KNR mengadakan rapat dan pertemuan internal yang difasilitasi oleh *Corporate Secretary* serta rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016 KNR telah mengadakan enam kali pertemuan dan membuat satu kali keputusan secara sirkular dengan tingkat kehadiran 90%.

Jumlah pertemuan internal yang difasilitasi oleh *Corporate Secretary* sebanyak tiga kali pertemuan, jumlah pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak tiga kali pertemuan serta satu kali membuat keputusan secara sirkular yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam suatu rapat KNR.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi nominasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi untuk diusulkan kepada RUPST.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The KNR comprises three people, namely one chairman who serves as Independent Commissioner and two Board of Commissioners members. All members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals in their respective fields and were selected based on, among other criteria, a high level of integrity, abilities, knowledge, experience in their area of expertise and ability for independent action in implementing duties and responsibilities in accordance with the company's goals and needs in a professional and independent manner, unaffected by intervention from other parties.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter is established by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment of a Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Listed Company as guidelines for the implementation of duties, functions and work procedures of the KNR. At the end of each year the KNR establishes a schedule of activities and meetings for the following year. The Nomination and Remuneration Committee Charter may be viewed at Astragraphia's website.

Nomination and Remuneration Committee Policy and Meetings

KNR functions include conducting meetings and internal assemblies facilitated by the Corporate Secretary and meetings with the Board of Commissioners. Throughout 2016 the Nomination and Remuneration Committee held six meetings with a 90% attendance rate and issued one circular decision.

Three internal assemblies were facilitated by the Corporate Secretary, and the Nomination and Remuneration Committee met with the Board of Commissioners three times and made one circular decision with the same legal force as a decision taken during a Nomination and Remuneration Committee meeting.

Nomination and Remuneration Committee Activities Implementation Summary

The KNR has carried out its duties and responsibilities implementing its nomination function by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the reappointment of members of the Board of Directors for submission to the AGMS.

KNR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi remunerasi dengan memberikan rekomendasi mengenai penetapan jumlah honorarium yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPST, memberikan pendapat kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium yang diterima anggota Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan atas gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi.

KNR juga telah:

- (i) membahas rancangan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dan telah disampaikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris; serta
- (ii) melakukan Evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2016 untuk merekomendasikan kepada Dewan Komisaris besaran insentif yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The KNR has conducted its duties and responsibilities in carrying out the remuneration function by providing recommendations regarding the determination of the honorarium received by the Board of Commissioners to be proposed at the AGMS. The KNR has advised the President Commissioner in determining the honorarium to be received by members of the Board of Commissioners as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the salaries and other benefits received by members of the Board of Directors.

KNR has also:

- (i) Discussed the draft Nomination and Remuneration Policy, has submitted it and received the approved of the Board of Commissioners; and
- (ii) Evaluated the performance of the Boards of Directors and Commissioners during 2016 in order to issue recommendations to the Board of Commissioners concerning the amount of the incentives to be received by the Boards of Directors and Commissioners.

Jakarta, 16 Februari/ February 2017

Komite Nominasi dan Remunerasi/*Nomination and Remuneration Committee*



Inget Sembiring
Ketua/ Chairman



Bambang Widjanarko Santoso
Anggota/ Member



Djony Bunarto Tjondro
Anggota/ Member

Komite Lain

Selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum manajerial di bawah arahan dan sesuai standar yang berlaku.

Other Committees

Astragraphia has no other committees under the Board of Commissioners in addition to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee mentioned above. However, Astragraphia always pays careful and comprehensive attention to the regulatory process through a managerial forum and according to the prevailing standards.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain, (i) memastikan kepatuhan hukum Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (ii) membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta (iii) bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Susy Herlina Widjaja yang ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Direksi pada tanggal 7 September 2007. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditetapkan jangka waktunya.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is the person charge of the working unit conducting Corporate Secretary functions. Duties of the Corporate Secretary include (i) ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations, especially regulations of the Capital Market; (ii) assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance; and (iii) acting as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary position is presently held by Susy Herlina Widjaja who was appointed by the meeting of the Board of Directors on 7 September 2007. The period of office of the Corporate Secretary is unspecified.



Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan merangkap sebagai *Corporate Legal Head* sejak tahun 2007, warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lulusan Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan. Memulai karir sebagai *Legal Officer* di The Bank of Tokyo, Ltd. cabang Jakarta dan menjadi *Senior Associate* di *Law Firm* Rosetini Ibrahim & Partners, sebelum bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 2001 sebagai Kepala Departemen Legal.

Susy Herlina Widjaja is an Indonesian citizen who has served as Corporate Secretary and also Corporate Legal Head since 2007. She is based in Jakarta and graduated from the Faculty of Law of Universitas Katolik Parahyangan. Before she joined Astragraphia in 2001 as the Head of the Legal Department, Susy began her career as Legal Officer at The Bank of Tokyo, Ltd. Jakarta branch and became a Senior Associate at the Rosetini Ibrahim & Partners law firm.

Susy Herlina Widjaja

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016
SUMMARY OF THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2016

Kegiatan <i>Activities</i>	Tanggal <i>Date of Event</i>	Keterangan <i>Description</i>
Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan Implementation of the Annual General Meeting and Annual Public Expose.	20 April 2016	RUPS dan Paparan Publik Tahunan di Jakarta Annual General Meeting and Annual Public Expose in Jakarta.
Pelaksanaan Paparan Publik di forum Investor Day 2016 Implementation of the Public Expose at Investor Day 2016 forum.	3 Agustus/August 2016	<i>Forum Investor Day</i> dilaksanakan di Gedung Bursa Efek Indonesia Investor Day Forum held at the Indonesian Stock Exchange Building.
Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Submission of report to the Financial Services Authority (FSA) and Indonesian Stock Exchange (IDX).	1. 29 Maret/March 2016 2. 22 April 2016 & 25 April 2016 3. 19 Mei/May 2016 4. Setiap bulan/Monthly 5. Setiap bulan/Monthly	1. Laporan Tahunan 2. Hasil pelaksanaan RUPS & Paparan Publik Tahunan. 3. Risalah RUPS. 4. Laporan Hutang Valas 5. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 1. Annual Report 2. Results of Annual General Meeting & Public Expose Implementation. 3. Annual General Meeting of Shareholders Minutes of Meeting. 4. Foreign Currency Debt Report 5. Monthly Report of Securities Holder Registration
Korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya Correspondence with investors, regulators and other stakeholders.	• 5 Februari/February 2016 • 23 Maret/March 2016 • 3 November 2016 • 27 Desember/December 2016	Permintaan penjelasan terkait Volatilitas Transaksi Efek dan Perbaikan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Interim (tidak material) Requested an explanation regarding the Volatility of Securities Transactions and Improvements to Annual Financial Statements and Interim Financial Statements (not material)
Menghadiri dan mengadministrasikan: • Rapat Direksi • Rapat Dewan Komisaris • Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi • Rapat Komite Audit • Rapat KNR Attended and conducted: • Board of Directors Meeting • Board of Commissioners Meeting • Board of Commissioners and Directors Joint Meeting • Audit Committee Meeting • Nomination and Remuneration Committee Meeting	• Rapat Direksi 44 kali dan Surat Keputusan secara sirkular sebanyak 1 kali; • Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dan Surat Keputusan secara sirkular sebanyak 12 kali; • Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi sebanyak 8 kali; • Rapat Komite Audit sebanyak 20 kali; dan • Rapat KNR sebanyak 3 kali dan Surat Keputusan KNR sebanyak 1 kali. • Board of Directors Meetings were conducted 44 times and one circular decision was taken; • Board of Commissioners Meetings conducted 4 times and circular decisions taken 12 times; • Board of Commissioners and Directors Joint Meetings were conducted 8 times; • Audit Committee Meetings conducted 20 times; and • Nomination and Remuneration Committee Meeting conducted 3 times and Nomination and Remuneration Committee Decree made once.	–

Kegiatan Activities	Tanggal Date of Event	Keterangan Description
Penyampaian Laporan Keuangan secara berkala Periodic Submission of Financial Statements	1. 24 Februari/February 2016 2. 25 April 2016 3. 27 Juli/July 2016 4. 25 Oktober/October 2016	1. LK Tahunan tahun 2015 2. LK Kuartal 1/2016 3. LK Tengah Tahun 2016 4. LK Kuartal 3/2016 1. Annual Financial Statement of 2015 2. Financial Statement for the 1st Quarter of 2016 3. Mid-year Financial Statement of 2016 4. Financial Statement for the 3rd Quarter of 2016
Laporan tahunan Annual Report	25 Maret/March 2016	Penyampaian ke OJK, BEI, publikasi di web perusahaan Submission to FSA, IDX, publication on the company's website.
Pembuatan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada) Creation of a Special Register of share ownership by the members of the Boards of Commissioners and Directors, including their families, both in Astragraphia and any other companies.	• 11 April 2016 • 12 Juli/July 2016 • 14 Oktober/October 2016 • 13 Januari/January 2017	Dilaporkan setiap kuartal Reported on a quarterly basis
Keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik Disclosure of information that should be known by the public	1. 16 Februari/February 2016 2. 4 Mei/May 2016	1. Penggantian BAE dari PT Blue Chip Mulia menjadi PT Raya Saham Registra. 2. Pengangkatan Komite Audit 1. Appointment of PT Raya Saham Registra as Securities Administration Bureau (BAE) to replace PT Blue Chip Mulia 2. Audit Committee Appointment
Pembagian dividen final dan dividen interim Distribution of final and interim dividends	1. 20 Mei/May 2016 2. 17 Oktober/October 2016	1. Dividen Final 2015 2. Dividen Interim 2016 1. Final Dividends of 2015 2. Interim Dividends of 2016
Sosialisasi peraturan OJK kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, KNR Informing the Boards of Directors and Commissioners, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee of POJK	• Rapat Direksi tanggal 25 Januari 2016 • Rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Desember 2016 • Rapat Komite Audit tanggal 23 Juni 2016 dan 15 November 2016 • Board of Directors Meeting of 25 January 2016 • Board of Commissioners Meeting of December 7, 2016 • Audit Committee Meetings of 23 June 2016 and 15 November 2016 • Nomination and Remuneration Committee Meeting of 12 August 2016	POJK No. 21 tahun 2015 (Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka), POJK No. 8 tahun 2015 (Situs Web Emiten), POJK No. 33 tahun 2014 (Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik), POJK No. 34 tahun 2014 (Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik), POJK No. 55 tahun 2015 (Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit), POJK No. 56 tahun 2015 (Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal) POJK No. 21 of 2015 (Implementation of Listed Company Governance), POJK No. 8 of 2015 (Issuers' Websites), POJK No. 33 of 2014 (Public Companies or Issuers's Board of Directors and Commissioners), POJK No. 34 of 2014 (Public Companies or Issuers' Nomination and Remuneration Committee), POJK No. 55 of 2015 (Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties), POJK No. 56 of 2015 (Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charters).

PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016
TRAINING ATTENDED BY THE CORPORATE SECRETARY IN 2016

Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Event</i>	Keterangan <i>Description</i>
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	
27 Januari 2016 27 January 2016	Sosialisasi Pedoman Tata Kelola Publicization of Governance Guidelines
3 Agustus 2016 3 August 2016	Pemahaman Mekanisme Perdagangan dan Pentingnya Sentimen di Pasar Modal Indonesia Understanding the Trade Mechanism and the Importance of Sentiment in Indonesian Capital market
5 September 2016 5 September 2016	Peran Internal Audit dalam Good Corporate Governance Role of Internal Audits in Good Corporate Governance
29 September 2016 29 September 2016	Belajar Menjadi Investor Berbasis Saham Learn How To become a Stock-based Investor
17 Oktober 2016 17 October 2016	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia Publicization of Business Competition Law in Indonesia
29 November 2016 29 November 2016	Transaksi Material, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan Material Transactions, Affiliation and Conflict of Interest
Indonesian Issuers Association (IIA)	
16 Juni 2016 16 June 2016	Sosialisasi Peraturan OJK Publicization of POJK
Indonesia Stock Exchange (IDX) & AEI	
26 Juli 2016 26 July 2016	Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia Tax Amnesty and Development of Indonesia's Economic Policy
Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) <i>Business Competition Supervisory Commission (KPPU)</i>	
26 Oktober 2016 26 October 2016	Seminar Nasional - Regulasi Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global National Seminar - Mergers and Acquisitions Regulation from the Perspective of Competition and Global Economy Trends
Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority (OJK)</i>	
15 November 2016 15 November 2016	Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik Workshop on Information Disclosure for Issuers and Public Companies
1 Desember 2016 1 December 2016	Annual Report Forum Group Discussion Annual Report Forum Group Discussion

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Astragraphia menggunakan pendekatan COSO (*the Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) Framework dalam menerapkan sistem pengendalian internal, dimulai dari pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktifitas kontrol, informasi dan komunikasi, sampai dengan pengawasan dan evaluasi dari pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian internal tersebut diwujudkan dalam bentuk:

- Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen dengan adanya tingkatan otoritas dan tanggung jawab yang berjenjang, standar kinerja, prosedur pengendalian dan mekanisme pelaporan.
- Fungsi manajemen risiko dan pengendali lainnya berperan membantu manajemen untuk mengukur tingkat risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian.
- Pelaksanaan audit dilakukan oleh Departemen Audit Internal untuk memastikan efektifitas pengendalian internal.
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen dan memantau status perbaikannya.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan Perusahaan.

Astragraphia applies the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Framework approach in implementing its internal control systems, from environment control to risk assessment and control activities, information and communications to monitoring and evaluation of internal controls, including financial and operational control.

The internal control system includes:

- Internal environment control within the company structured at all levels of management, with tiered levels of authority and responsibility, standards of performance, control procedures and reporting mechanisms.
- The functions of risk management and other controls instrumental in helping management to measure the level of risk and control and conduct regular monitoring of control functions.
- Implementation of audits conducted by the Internal Audit Department to ensure the effectiveness of internal controls.
- Following-up the results of Internal Audits by the Audit Committee, Board of Directors and Management and the monitoring of repair status.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

Internal control evaluations are conducted to assess the effectiveness of monitoring and corrective action and provide assurance to stakeholders the implementation of internal control is adequate to support the achievement of corporate goals and objectives. Risk management evaluation is conducted to assess the maturity level of enterprise risk management implementation and provide assurance to the Board of Directors of the effectiveness of internal controls. The results of evaluation of the internal control system become a basis of Management evaluation of the effectiveness of the internal control system. The evaluation results become a reference for determining system improvements or more effective policies for carrying out activities.

Unit Manajemen Risiko

Risk Management Unit

Manajemen Risiko merupakan unit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan identifikasi dan *assessment* potensi risiko yang ada pada kegiatan perusahaan. Secara struktur, Unit Manajemen Risiko berada di bawah Presiden Direktur.

Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko di Astragraphia, diharapkan dapat memudahkan manajemen dalam memitigasi risiko dan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil indentifikasi Unit Manajemen Risiko, bisnis Astragraphia menghadapi potensi risiko sebagai berikut:

- a. **Kondisi ekonomi makro**, sangat mempengaruhi pertumbuhan kinerja bisnis Astragraphia. Astragraphia melakukan antisipasi dengan *monitoring* secara terus menerus dan menciptakan inovasi untuk pertumbuhan bisnis.
- b. **Fluktuasi kurs**, merupakan salah satu dampak yang dialami oleh Astragraphia atas perubahan kondisi perekonomian saat ini. Astragraphia melakukan pembelian barang secara rutin kepada Prinsipal luar negeri dengan menggunakan mata uang asing, sedangkan penjualan dalam negeri menggunakan mata uang Rupiah. Astragraphia melakukan antisipasi dengan hedging (perlindungan nilai) atas mata uang asing.
- c. **Ketergantungan Astragraphia terhadap prinsipal**. Astragraphia mengantisipasinya dengan membina hubungan baik dan kerjasama dengan prinsipal secara berkesinambungan melalui upaya optimal dalam pencapaian komitmen yang telah disepakati.
- d. **Pendapatan dari mesin berwarna**, mengalami penurunan yang diakibatkan oleh kecenderungan efisiensi penggunaan mesin di pelanggan. Antisipasi yang dilakukan oleh Astragraphia dengan pengembangan solusi-solusi atas mesin berwarna sebagai nilai tambah untuk pelanggan.
- e. **Perkembangan teknologi**, dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin tinggi. Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan inovasi solusi-solusi yang belum dimiliki oleh pesaing dengan tujuan dapat memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan pelanggan, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara terus-menerus.

The Risk Management Unit assists the Board of Directors identify and assess potential risks within the company's operational activities. The Risk Management Unit reports directly to the President Director.

The identification of results provides an overview of existing and potential risks as part of the internal control activities. The implementation of Risk Management at Astragraphia is expected to facilitate management mitigate any risks and in its decision-making process.

Based on Risk Management Unit identification results, Astragraphia faces the following potential risks:

- a. **Macro-economic Conditions**. This greatly affects the growth of Astragraphia's business performance. Astragraphia anticipates this by conducting continual monitoring and creating innovations for business growth.
- b. **Exchange Rate Fluctuations**. Astragraphia is impacted by the current changing economic conditions. Astragraphia uses foreign currencies to buy goods on a regular basis from the Principal overseas while using Rupiah for domestic sales. Astragraphia anticipates this issue by conducting hedging in foreign currencies.
- c. **Astragraphia's Dependence on the Principal**. Astragraphia anticipates this issue by establishing a good relationship and level of cooperation with the Principal on an ongoing basis through optimal efforts in fulfilling agreed commitments
- d. **Revenue from Color Machines**. This has decreased due to the tendency for efficiency in the use of these machines by customers. In anticipation Astragraphia is developing solutions for color machines to create added value for customers.
- e. **Technological Developments**. The rapid development of information technology has resulted in higher competition. Astragraphia anticipates this by innovating solutions not owned by its competitors while aiming to provide added value in responding to customer's needs, coupled with increasing the competence of its human resources on an ongoing basis.

f. Persaingan usaha, dipengaruhi oleh persaingan yang sangat ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, efisiensi biaya, menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (*sales & distribution network*) serta melakukan inovasi dan variasi terhadap produk dan solusi yang ditawarkan.

f. Business Competition. Affected by the fierce competition of competitors, Astragraphia anticipates this by improving services, reducing costs, applying the principles of good corporate governance consistently and continuously, strengthening and expanding sales and services distribution networks and creating innovation and variety in the products and solutions offered.

Audit Internal

Internal Auditor

Fungsi Audit Internal membantu Direksi melakukan pengawasan internal secara independen guna memastikan kecukupan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan risiko pada kegiatan perusahaan. Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggungjawab kepada Presiden Direktur.

Internal Audit assists the Board of Directors conduct internal controls to ensure the adequacy and effectiveness of internal control and corporate governance regarding risk management in all the company's activities.



Manat Siburian

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Profile

Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Manat Siburian, warga negara Indonesia. Mulai bergabung di Astragraphia sejak tahun 1992 sebagai staf Audit Internal, kemudian dipromosikan sebagai *Accounting Departemen Head* sebelum diangkat menjadi Kepala Audit Internal. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi - Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1991. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal oleh Presiden Direktur pada Februari 2015 setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan beliau telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada Februari 2015.

The position of Head of Internal Audit is held by Manat Siburian, who is an Indonesian citizen. He joined Astragraphia in 1992 as an Internal Audit staff member and was later promoted to Accounting Department Head before being appointed Head of Internal Audit. In 1991 he acquired a Bachelor's degree in Economics – Accounting from Universitas Sriwijaya. He was appointed Head of Internal Audit by the President Director in February 2015, after obtaining approval from the Board of Commissioners. His appointment was reported to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange in February 2015.

Personalia Audit Internal

Per 31 Desember 2016, jumlah karyawan di Audit Internal Astragraphia adalah 8 orang termasuk Kepala Audit Internal.

Internal Audit Personnel

As of 31 December 2016, the Astragraphia Internal Audit had 8 employees, including the Internal Audit Head.

Sertifikasi & Pelatihan

Guna memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan audit, Audit Internal didukung dengan tenaga audit profesional yang dilengkapi dengan sertifikasi audit yang memadai. Pada tahun 2016, satu auditor bersertifikasi *Qualified Internal audit*.

Selain proses sertifikasi juga melaksanakan kerja sama program pelatihan yang terstruktur dengan Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk untuk membekali semua auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga diharapkan mampu melaksanakan proses audit sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Piagam Audit Internal perusahaan.

Uraian Singkat Kegiatan Audit Internal Tahun 2016

Selama tahun 2016 Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Astragraphia melalui pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi *support* dan anak perusahaan berdasarkan analisa risiko serta skala prioritasnya. Audit Internal telah melakukan kegiatan audit operasional atas 30 cabang dan 3 fungsi pendukung di Astragraphia dan entitas anak.
- Membuat laporan hasil audit termasuk atas tindak lanjut perbaikan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris secara kuartalan melalui Komite Audit, serta ke Group Internal Audit (GIA) – PT Astra International Tbk.
- Bekerja sama dengan Komite Audit yaitu dengan memberikan laporan secara kuartalan kepada Komite Audit dan mengadakan pertemuan dengan Komite Audit guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Audit Internal. Pada tahun 2016, Audit Internal telah mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali.
- Melakukan *re-mapping* bisnis proses dan analisa kecukupan kontrol atas bisnis *e-commerce* di PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).
- Menyesuaikan Piagam Audit Internal dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus lainnya.

Certification & Training

To guarantee audit quality, Internal Audit is supported by professional audit personnel equipped with the proper audit certification. In 2016, one auditor received their Qualified Internal Audit Certification.

In addition to the certification process, there is also a structured cooperation training program conducted with the Internal Audit Group of PT Astra International Tbk to equip all auditors with sufficient expertise and experience to carry out the audit process as required in the company's Internal Audit Charter.

2016 Internal Audit Activities Summary

Throughout 2016, Internal Audit had carried out the following duties and responsibilities:

- Developing and implementing the risk-based Internal Audit work plan. The Risk-based Internal Audit work plan for each unit is arranged systematically to take into account the financial, operational, past performance control factors and other important aspects.
- Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with Astragraphia's policies through the inspection of all branches, supporting functions and subsidiaries based on the analysis of risk and scale of priorities. Internal Audit has conducted operational audit activities at 30 branches and 3 supporting functions of Astragraphia and its subsidiaries.
- Creating audit reports, including following up improvements, and submitting these reports to the President Director and Board of Commissioners on a quarterly basis through the Audit Committee, as well as to the Internal Audit Group - PT Astra International Tbk.
- Working closely with the Audit Committee by providing quarterly reports to the Audit Committee and holding meetings with the Audit Committee to discuss audit activities and findings as well as improving the quality of Internal Audit human resources. In 2016 Internal Audit conducted 5 (five) meetings with the Audit Committee.
- Re-mapping business processes and analysis of control over the e-commerce business at PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).
- Adjusting the Internal Audit Charter to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Drafting Guidelines for the Internal Audit Charter.
- Conducting other special examinations.

Perkara Penting

Lawsuits

Selama tahun 2016, Astragraphia, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum lain.

During 2016 Astragraphia, its subsidiaries and members of its Boards of Commissioners and Directors Astragraphia faced no lawsuits or other legal cases.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2016, Astragraphia, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2016 Astragraphia and its members of the Boards of Commissioners and Directors were not subject to any administrative sanctions by the capital market regulators or other authorities.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Etika Bisnis

Etika Bisnis (*Code of Conduct*) Astragraphia mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, Pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Astragraphia dalam training mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik. Etika Bisnis ini dimuat juga dalam website Astragraphia untuk memudahkan karyawan apabila diperlukan. Pelanggaran terhadap Etika Bisnis akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Budaya Perusahaan

Astragraphia telah memiliki budaya perusahaan (*corporate culture*) yang disingkat dengan VIPS yaitu:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi Partner pilihan Pelanggan
4. Kerjasama yang Sinergis

Code of Conduct

Astragraphia's Code of Conduct establishes the behavioral guidelines applied within Astragraphia's organization, which standardizes the relationships between employees, the Boards of Commissioners and Directors, and relations with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, the Government and public, and the surrounding environment. This Code of Conduct is communicated to employees as soon as they are accepted as Astragraphia employees during their training and introduction to Astragraphia. This Code of Conduct is communicated to employees at every opportunity so they always remember and comply with these guidelines. This Code of Conduct is published on the Astragraphia website to facilitate employee viewing as required. Code of Conduct violations are subject to sanctions as stipulated in the Regulations of the Company.

Corporate Culture

Astragraphia implements a VIPS corporate culture, which stands for:

1. V: Valuable to the Nation and Life
2. I: Innovative and World Class Excellence
3. P: Preferred Partner for Customers
4. S: Synergistic Teamwork

Budaya perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs web perusahaan (www.astragraphia.co.id).

This corporate culture is communicated to all employees at every opportunity, including the Board of Directors, and published on the company website at (www.astragraphia.co.id).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Employee Stock Options Program

Astragraphia telah memiliki program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (ESOP/*Employee Stock Options Program*) pada tahun 2000 yang periode pelaksanaannya telah berakhir. Pada tahun 2016 Astragraphia tidak memiliki program ESOP lagi.

In 2000 Astragraphia conducted a share ownership program for its Board of Directors and executives (ESOP/*Employee Stock Options Program*). However, the implementation period of that program has now expired. In 2016 Astragraphia conducted no ESOP program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Astragraphia belum memiliki *whistleblowing system*, namun Astragraphia memiliki sistem pelaporan pelanggaran.

Astragraphia does not yet have a whistle blowing system, but does have a violation reporting system.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Melalui unit-unit yang aktif terlibat dalam pengawasan, khususnya Departemen Audit Internal, Astragraphia memiliki mekanisme kerja yang melakukan audit berkala dan/atau menerima laporan dari karyawan atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait kode etik Astragraphia, etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Astragraphia maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan.

HOW TO SUBMIT A VIOLATION REPORT

Through units actively involved in monitoring, especially the Internal Audit Department, Astragraphia has a working mechanism that conducts periodic audits and/or receives reports from employees or stakeholders aware of any abuses, irregularities or violations related to Astragraphia's Code of Conduct, business ethics, company regulations, statutes, laws, company secrets or trade secrets or other violations potentially harmful to Astragraphia and its stakeholders. Violation reports may also be submitted via the Employee Suggestion Box found at the Company's intranet web portal.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Astragraphia memberikan perlindungan bagi pelapor dan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Astragraphia akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sejenis.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Astragraphia provides protection for whistleblowers, conducts reviews of any reports and takes any necessary action. Astragraphia will also take any necessary corrective action to prevent similar violations.

PENGELOLAAN PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggaran dikelola oleh Departemen *Human Capital Management*.

VIOLATION REPORTING MANAGEMENT

Violation reports are managed by the Department of *Human Capital Management*.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Astragraphia.

AMOUNT OF REPORTED VIOLATIONS

Throughout 2016 no reports of violations were received by Astragraphia.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola

Implementation of Guidelines of Corporate Governance

Penerapan tata kelola di Astragraphia mengacu pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21 tahun 2015") dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SE OJK No. 32 tahun 2015"). Astragraphia telah melakukan sejumlah pembaharuan terhadap beberapa pedoman, prosedur, dan situs web perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK.

Penerapan praktik tata kelola yang dijalankan oleh Astragraphia dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*, yaitu Perseroan mengungkapkan informasi terkait pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Astragraphia telah melaksanakan atau menerapkan rekomendasi yang dimuat dalam pedoman tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 21 tahun 2015 dan SE OJK No. 32 tahun 2015 sebagai berikut:

Governance implementation at Astragraphia refers to the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines of Good Corporate Governance of the Public Limited Company ("POJK No.21/2015") and Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines of Corporate Governance of the Public Limited Company ("SE OJK No. 32/2015"). Astragraphia has revised certain guidelines, procedures and the company website to conform to FSA Rules.

The implementation of good corporate governance at Astragraphia is conducted through a "comply or explain approach," where the Company discloses information regarding the recommended implementation contained in the guidelines or provides an explanation of why the Company has not, or does not implement the recommendation.

Astragraphia has implemented recommendations contained in the guidelines of corporate governance as set out in POJK No.21/2015 and SE OJK No.32/2015 as follows:

No.	Rekomendasi/ Recommendation	Keterangan/ Description
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka, maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Publicly Listed Company applies a method or technical procedure of voting either openly or sealed that promotes independence and the interests of shareholders.	Menerapkan Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company attend the Annual GMS.	Menerapkan Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of GMS Minutes are available at the Company Website for at least one (1) year.	Menerapkan Comply
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Publicly Listed Company establishes a policy of communication with Shareholders or investors.	Menerapkan Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. A Publicly Listed Company discloses its communications policy with the shareholders or investors on its Web Site.	Saat ini Astragraphia sedang menyiapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor untuk dimuat dalam situs web. Currently, Astragraphia is preparing a policy of communication with the shareholders or the investors to be upload on the website.
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	Menerapkan Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the variety of skills, knowledge and experience needed.	Menerapkan Comply
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners applies the policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	Menerapkan Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy of self-assessment for assessing the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of the Publicly Listed Company.	Menerapkan Comply

No.	Rekomendasi/ Recommendation	Keterangan/ Description
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners applies a policy in relation to their resignation in the case of their involvement in financial crimes.	Menerapkan Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares the policy of succession in nomination process of members of the Board of Directors	Menerapkan Comply
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Publicly Listed Company as well as the effectiveness of decision making.	Menerapkan Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the variety of skills, knowledge and experience needed.	Menerapkan Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors managing the accounting or finance department posses the skill and/or the knowledge of accounting.	Menerapkan Comply
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors apply the policy of self assessment in assessing of their performance.	Menerapkan Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy of self assessment for assessing the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of the Publicly Listed Company.	Menerapkan Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors applies the policy in relation to their resignation in the case of their involvement in financial crimes.	Menerapkan Comply
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Publicly Listed Company applies a policy to restrain from insider trading.	Menerapkan Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Publicly Listed Company applies the anti-corruption and anti-fraud policy.	Menerapkan Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Publicly Listed Company applies a policy of selection and capability improvement for suppliers or vendors.	Menerapkan Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Publicly Listed Company applies the policy of fulfillment of creditor rights.	Menerapkan Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Publicly Listed Company applies the policy of the whistle blowing system.	Laporan pelanggaran oleh karyawan dapat disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan yaitu: http://www.idn.xerox.com/ yang dikelola langsung oleh Divisi Human Capital Management. Reports of violations by employees may be submitted via the Company's Intranet Portal at: http://www.idn.xerox.com/managed by Division of Human Capital Management .
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Publicly Listed Company applies the policy of long-term incentive provision for the Board of Directors and employees.	Menerapkan Comply
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Publicly Listed Company utilizes the Information Technology more broadly, in addition to the Website, as the media of Information transparency.	Menerapkan Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Publicly Listed Company discloses the final beneficiaries in the share ownerships of the Public Listed Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ownerships of the final beneficiaries in the share ownerships of the Public Listed Company by major and controlling shareholders.	Menerapkan Comply





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Astragraphia berkomitmen dan terus berkontribusi untuk memberi perhatian penuh pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab barang dan/atau jasa. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Astragraphia dibuat mengacu pada SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Astragraphia turut mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Astragraphia menerapkan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dengan melakukan tindakan dari berbagai sisi, yaitu:

- a. Penyediaan produk yang ramah lingkungan kepada pelanggan dan mengimplementasikan program kampanye hemat energi di lingkungan kerja
- b. Pengolahan limbah
- c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan hidup
- d. Sertifikasi lingkungan hidup

A. PENYEDIAAN PRODUK YANG RAMAH LINGKUNGAN KEPADA PELANGGAN

Astragraphia dengan dukungan Fuji Xerox sebagai Prinsipal menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk.

Fuji Xerox menyediakan produk yang didukung oleh perangkat lunak manajemen dokumen dan teknologi digital generasi baru teknologi hijau (*the next generation of green technologies*) yang dapat membantu mengurangi limbah kertas.

Astragraphia is committed to and continuously contributes its full attention to the company's social and environmental responsibilities, which include responsibility for the environment, labor practices, health and safety, social and community development and responsibility for its goods and/or services. Astragraphia's social and environmental responsibility is initiated with reference to Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of the Issuer.

Responsibility for the Environment

Astragraphia facilitates the prevention of environmental pollution and/or damage, including by planning, utilization, control, maintenance, supervision and enforcement in accordance with the provisions of Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Astragraphia implements environmental responsibility by taking a variety of actions, including:

- a. Provide environmentally friendly products to customers and implementing energy-saving campaign programs in the workplace
- b. Waste treatment
- c. Complaint system for environmental concerns
- d. Environmental certification

A. PROVIDE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS TO CUSTOMERS

Astragraphia, supported by Fuji Xerox as the Principal, provides environmentally friendly products in terms of the required energy consumption, as well as the supplies and basic materials of these products.

Fuji Xerox provides products supported by the next generation of green technology for document management software and digital technology to help reduce paper waste.

Salah satu wujud nyata Astragraphia menyediakan produk yang ramah lingkungan, pada akhir tahun 2016 Astragraphia meluncurkan produk Fuji Xerox ApeosPort-VI C Series. Produk ini menyediakan fitur-fitur layanan yang dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis yang berujung pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon.



Astragraphia's provision of environmentally friendly products was evidenced by the launch of Fuji Xerox ApeosPort-VI C Series at the end of 2016. These products provide service features that can improve the efficiency of business processes resulting in cost savings and a reduction in carbon emissions.

Selain itu, Astragraphia juga menerapkan sistem manajemen keamanan produk pada proses pemeliharaan mesin-mesin di pelanggan, yang bertujuan agar mesin aman digunakan oleh pelanggan maupun bagi teknisi yang melakukan pemeliharaan mesin.

Astragraphia implements a product safety management system during maintenance checks on customer's machines to keep the customers and technicians safe while using and maintaining the machine.

Astragraphia juga mengutamakan penggunaan perlengkapan dan peralatan kantor seperti kertas, whiteboard marker yang dinyatakan oleh produsennya sebagai ramah lingkungan, dan penggunaan kertas bekas di lingkungan kerja untuk dokumen yang digunakan sendiri. Terkait dengan hal ini, Astragraphia menerapkan kebijakan *Astra Friendly Company (AFC)* dan *Astra Green Company (AGC)*.

Astragraphia prioritizes the use of environmentally friendly equipment and office supplies such as paper and whiteboard markers, while company offices also recycle waste paper for internal use documents. Astragraphia also applies its *Astra Friendly Company (AFC)* and *Astra Green Company (AGC)* policies.



Dalam kaitannya dengan AGC dan AFC, Astragraphia terus melanjutkan program-program inisiatif penghematan energi (listrik, air, dan bahan bakar) seperti pengurangan penggunaan lampu, pengurangan aktivitas *lift* di luar jam kerja, penghematan penggunaan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis.

Komitmen dan kepedulian ini tercermin dalam Kebijakan Astragraphia 2014 dan sertifikat ISO 14001. Sertifikat ini adalah keberhasilan dalam mengimplementasikan sistem manajemen Lingkungan sesuai dengan standar Internasional.

B. SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Astragraphia melakukan pengolahan limbah terkait dengan bahan habis pakai (*consumables*) atas mesin yang telah digunakan oleh pelanggan. Dalam hal ini Astragraphia melalui *Astragraphia Eco Facility (AEF)* memastikan bahwa proses penerimaan dan *recycle part consumables ex field* dari seluruh Cabang Astragraphia dapat ditangani dan diproses secara optimal. AEF melakukan pemilahan *part consumables ex field* dengan memisahkan *part* elektronik, *toner cartridge*, dan *drum cartridge*.

Setelah melakukan pemisahan, AEF memasukkan *part* tersebut ke dalam karton di atas *pallet* untuk dikemas (*wrapping*) untuk selanjutnya dikirimkan ke PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI), perusahaan pengolahan limbah B3. PPLI akan melakukan analisa laboratorium penerimaan awal Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), pengelolaan, dan pembuangan limbah.

In connection with AGC and AFC implementation, Astragraphia continues its energy-saving (electricity, water, and fuel) initiatives by reducing the use of lights and lift before and after working hours, saving water and optimizing fuel consumption in all its operational activities.

Astragraphia commitment and care are reflected in the Astragraphia Company Policy of 2014 and ISO 14001 certification. This certificate is proof of the company's success in implementing its environment management system to international standards.

B. WASTE PROCESSING SYSTEM

Astragraphia performs waste treatment on the used consumables from customer's machines. Through its Astragraphia Eco Facility (AEF), the company ensures the receipt and recycle part consumables ex field from all branches of Astragraphia are managed and processed optimally. AEF sorts used consumables by separating the electronic parts, toner cartridges and drum cartridges.

After separation AEF packs the used parts into cartons on pallets to be wrapped and sent to the PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) company for Hazardous and Toxic (B3) waste processing. PPLI conducts laboratory analysis of the Hazardous and Toxic (B3) Waste in the used parts received and the waste is then treated and disposed of accordingly.

Keterangan Information	2015	2016
Rekondisi (<i>overhaul</i>) mesin/ Recondition machines	2.080 unit	2.304 unit
Limbah B3 yang dikirimkan ke PPLI/ B3 waste sent to PPLI	94 ton	98,15 ton
Penanganan limbah non B3/ Non-B3 waste treatment	50,3 ton	34,7 ton

C. MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Secara umum produk Astragraphia ramah lingkungan dan tidak menimbulkan polusi. Astragraphia sebagai distributor atau perdagangan tetap mempersiapkan diri menerima pengaduan atas produk yang dijual kepada pelanggan. Dalam hal Astragraphia mengalami pengaduan terkait masalah lingkungan dari pelanggan atau masyarakat akan ditangani Departemen *Office Service Management*, di bawah divisi *Corporate Communication*.

C. ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINT SYSTEM

Astragraphia products are in general environmentally friendly and do not cause pollution. However, as a distributor or trader Astragraphia is prepared to receive complaints regarding products sold to customers. Any complaints involving environmental issues received from customers or the public are addressed through the Department of Office Service Management, under the Corporate Communications division.

D. SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN

Pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia telah dilakukan sejak lama dengan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia telah disertifikasi berdasarkan Standarisasi ISO 14001:2007. Hal ini merupakan komitmen Astragraphia untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan dalam hal pengelolaan lingkungan. Sertifikasi ini berlaku juga untuk anak perusahaan Astragraphia.

D. ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Astragraphia Environmental Management System was implemented long ago with reference to Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Astragraphia Environmental Management System has been certified based on ISO 14001:2007 Standardization. This certification represents Astragraphia's commitment to provide added value to customers in terms of environmental management and this certification also applies to Astragraphia's subsidiaries.

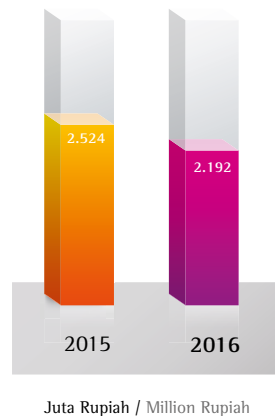
BIAYA PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR ELECTRICITY AND WATER USAGE COSTS

Keterangan/ Description	2015		2016	
	Total Pemakaian Total Usage	Total Biaya (Rp) Total cost (Rp)	Total Pemakaian Total Usage	Total Biaya (Rp) Total cost (Rp)
Listrik/ Electricity	2.096.700 kwh	2.524.141.873	1.966.800 kwh	2.192.054.960
Air/ Water	25.228 m ³	317.990.440	16.928 m ³	214.238.591

Catatan: pencatatan pemakaian listrik dan air hanya kantor pusat.

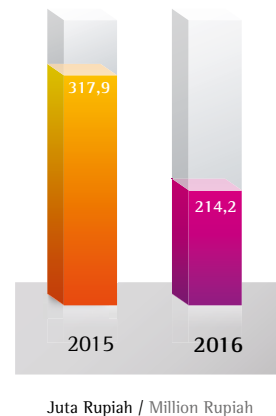
Note: These records of electricity and water usage are for the head office only.

Listrik/ Electricity
2015-2016: 17%



Pada tahun 2016, Astragraphia melakukan penghematan pemakaian listrik sebesar 17% dan air sebesar 49% dibandingkan tahun 2015.

Air/ Water
2015-2016: 49%



In 2016, Astragraphia achieved savings of 17% on electricity usage and 49% on water usage compared to results for 2015.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Labor, Health and Safety Responsibility

Kebijakan

Astragraphia menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai salah satu faktor utama suksesnya kegiatan operasional perusahaan. Astragraphia mengadopsi Sistem Manajemen OHSAS 18000 yang tersertifikasi oleh pihak ketiga, yaitu:

- a. Kesenjangan gender dan kesempatan kerja
- b. Sarana dan keselamatan kerja
- c. Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan
- d. Tingkat kecelakaan kerja
- e. Pendidikan dan/atau pelatihan
- f. Remunerasi; dan
- g. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

A. KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Komitmen Astragraphia dalam hal praktek ketenagakerjaan, dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama.

Astragraphia tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan.

Dalam melaksanakan hubungan ketenagakerjaan, Astragraphia sangat memperhatikan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Astragraphia juga menggunakan hasil *Employee Opinion Survey* sebagai referensi dan masukan untuk mewujudkan praktek hubungan ketenagakerjaan yang harmonis dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.

Policy

Astragraphia is aware that Labor, Health and Safety is one of the main factors involved in the successful operation of the company. Astragraphia has adopted the Management System OHSAS 18000 certified by a third party, namely:

- a. Gender equality and employment opportunities
- b. Working Facilities and Safety
- c. Employee turnover rates
- d. Level of Occupational Accidents
- e. Education and/or training
- f. Remuneration
- g. Complaint mechanisms regarding employment concerns.

A. GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

Astragraphia is committed to implementing equal opportunity employment practices for its employees, starting from the recruitment process. This process is conducted based on the principles of transparency through widespread publication throughout the selection, final evaluation and hiring process. Employees are not selected based on gender, race, or religion.

Astragraphia does not employ underage employees in accordance with the applicable provisions of the prevailing Labor Laws of Indonesia. Employees who are chosen through the selection process will undergo a training and probationary period in accordance with their position.

In implementing better employment relationships Astragraphia fully complies with the prevailing Manpower Laws. Astragraphia also benefits from the results of Employee Opinion Survey utilized to obtain insight and feedback to realize harmonious relationships among workers, as well as make any necessary adjustments.

Fasilitas dan Pengembangan Diri Karyawan

Karyawan Astragraphia terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Madani Astragraphia ("Kopkarmitra") yang didirikan oleh Manajemen dan karyawan Astragraphia. Ruang lingkup usaha Kopkarmitra saat ini terdiri dari Simpan Pinjam dan Toko.

Karyawan Astragraphia juga terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan Astra International (KAI). Dalam melaksanakan aktivitasnya, Kopkarmitra selalu bersinergi dengan KAI.

Astragraphia mengembangkan nilai-nilai luhur budaya perusahaan sebagai panduan dan pedoman dalam menjalankan perusahaan dan karyawan, yang berpedoman pada Catur Dharma Astra.

Nilai-nilai luhur budaya perusahaan itu disebut VIPS, adalah sebagai berikut:

- Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
- Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
- Menjadi Partner pilihan Pelanggan
- Kerja sama yang Sinergis.

Dalam rangka membangun solidaritas, membangun kebugaran jasmani dan mengembangkan kreativitas karyawan, Astragraphia memiliki Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) yang rutin menyelenggarakan aktivitas olahraga dan seni setiap minggu.

Aktivitas olahraga dan seni di bawah naungan BAPOR (Badan Pembina Olahraga dan Seni) di antaranya tenis, bulutangkis, sepak bola, futsal, tenis meja, catur, *Astragraphia Cycling Club* (AGCC), yoga, fotografi dan band.

Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Setiap tahun, Astragraphia rutin memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dalam bentuk penghargaan Lingkar Prestasi Puncak (LPP).

Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam program pensiun. Astragraphia menjadi peserta Dana Pensiun Astra dan Jamsostek (BPJS). Peserta yang pensiun normal atau mengundurkan diri sebelum usia pensiun normal akan menerima manfaat pensiun tersebut. Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Employee Facilities and Personal Development

Astragraphia employees are registered as members of Koperasi Karyawan Madani Astragraphia ("Kopkarmitra") established by Astragraphia Management and employees. Kopkarmitra current business coverage includes Savings and Loans and Stores.

All employees also registered as members of Koperasi Karyawan Astra International (KAI). Kopkarmitra collaborates with KAI in conducting all its activities.

Astragraphia has developed its corporate cultural values to serve as guidelines for managing the company and employees, based on the Catur Dharma Astra philosophy.

Corporate cultural values known as VIPS, are as follows:

- Valuable to the Nation and Life
- Innovative & World Class Excellence
- Preferred Partner
- Synergetic Teamwork.

In order to build solidarity, improve physical fitness and develop employee creativity, Astragraphia established its Sports and Arts Development (BAPOR Seni) program which organizes regular sports and arts activities every week.

The sport and arts activities conducted under the auspices of the Sports and Arts Development Agency among others tennis, badminton, soccer, futsal, table tennis, chess, the Astragraphia Cycling Club (AGCC), yoga, photography and band.

Employees with outstanding achievements are recognized by Astragraphia with awards in line with established criteria. Every year, Astragraphia routinely recognized high achieving employees through the Lingkar Prestasi Puncak (LPP) award.

Astragraphia also enrolls employees in the Astra pension program as participants in the Astra Pension Fund and Government Social Security (BPJS) program. Participants who retire at the normal age or retire early age will receive pension benefits. Performance management is implemented to ensure the employees perform their duties according to the established performance targets.

B. SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan daerah, pernikahan, bersalin, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, dan kedukaan.

Sebagai komitmen Astragraphia dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Direksi Astragraphia membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (Tim P2K3L). Astragraphia juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS yang menjadi standar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup perusahaan Astragraphia.

Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mengenai keselamatan kerja, Astragraphia mematuhi Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut selalu diterapkan Astragraphia dalam segala aspek kegiatannya.

C. TINGKAT PERPINDAHAN (*TURNOVER*) KARYAWAN

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan Astragraphia dapat dikendalikan secara optimal oleh Divisi Human Capital Management. Hal ini disebabkan Astragraphia selalu memperhatikan pengembangan dan kesejahteraan karyawan yang berdampak bagi produktivitas karyawan.

D. TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Selama tahun 2016 tidak ada kecelakaan kerja pada hari kerja di lingkungan kantor Astragraphia. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Astragraphia rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat kepada setiap personil karyawan.

Astragraphia memiliki standar prosedur tata cara berpakaian untuk teknisi yang bertugas di lapangan, termasuk tas untuk membawa perangkat yang aman dan tidak mudah jatuh. Astragraphia juga memasang rambu di lokasi kerja di beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi, antara lain: *meeting point* jika terjadi bencana, *sprinkle*, alarm kebakaran di setiap ruangan dan alat pemadam kebakaran dan pelatihan tanggap darurat secara berkala.

B. WORKING FACILITIES AND SAFETY

In terms of health and welfare, all Astragraphia employees receive benefits related to their position, placement index, marriage, maternity, religious holidays, meals, transportation, healthcare, hospital costs, eye care and death.

As part of Astragraphia's commitment to Occupational Health and Safety, Astragraphia Board of Directors established the Health, Occupational and Environment safety Committee (P2K3L) team. Astragraphia has also secured OHSAS certification as the standard for the implementation of Occupational Health and Safety within the working environment at Astragraphia.

Occupational Health and Safety Certification

Regarding safety, Astragraphia complies with Law No.1 of 1970 concerning Occupational Safety which considers that all workers are entitled to safety protection while working to improve their welfare and increase national production and productivity. The principles of Occupational Health and Safety (K3) are implemented by Astragraphia in all aspects of its activities.

C. EMPLOYEE TURNOVER RATES

The Astragraphia employee turnover rate is optimally controlled by the Human Capital Management Division, since Astragraphia always pays attention to the development and welfare of employees which affects employee productivity.

D. LEVEL OF OCCUPATIONAL ACCIDENTS

Throughout 2016 there were zero accidents during working days at Astragraphia office. To prevent and respond to accidents in workplace, Astragraphia regularly holds emergency response training for all employees.

Astragraphia implements a standard dress code for technicians working in the field that includes a safe and secure bag for carrying devices. Astragraphia has also installed signs at easily visible locations in the workspace as well as conducts other safety measures to help avoid occupational accidents, including: meeting points in case of an emergency and sprinkle, fire alarms and fire extinguishers in all rooms and regular emergency response training.

E. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Astragraphia menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh karyawan. Hal ini sebagai upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas kepada karyawan dan memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain: program orientasi untuk karyawan baru, program sertifikasi internal dan eksternal, dan program pelatihan manajemen.

E. EDUCATION AND TRAINING

Astragraphia provides education and training for all employees as part of the company's efforts to improve the competence of its human resources to increase employee productivity and provide the best services to customers. Training provided includes: new employee orientation, internal and external certification programs and management training programs.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN ASTRAGRAPHIA ASTRAGRAPHIA EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Jenis Program Type of Program	Tujuan Purpose	Jenis Pelatihan Type of Training
Pelatihan Karyawan Baru Training for New Employees	Astragraphia memberikan <i>New Employee Orientation Program</i> untuk setiap karyawan baru yang diterima. Tujuannya untuk memberikan bekal kepada karyawan baru. Program orientasi ini diberikan kepada karyawan baru yang berhubungan langsung dengan pelanggan seperti <i>Account Manager, System Analyst, Customer Engineer</i> sebelum memasuki masa penempatan. Divisi HCM melakukan <i>mentoring</i> dan memantau performa karyawan setelah penempatan untuk memastikan karyawan dapat melaksanakan tugas yang diberikan. Astragraphia provides the <i>New Employee Orientation Program</i> for newly accepted employees. The purpose is to equip them with the required knowledge. An orientation program is provided for new employees in direct contact with customers such as <i>Account Managers, System Analysts and Customer Engineers</i>, before the deployment phase. The HCM Division guides and monitors the performance of employees following their deployment to ensure the employees are able to carry out their duties.	• Menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan dan perilaku baik kepada karyawan baru. • Kompetensi umum karyawan. • Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk dan solusi serta portofolio bisnis perusahaan. • Pelatihan khusus sesuai fungsi kerja. • New employees knowledge, skill and good behavior training • Employee general competency • Knowledge of the on organization, work system, products and solutions, as well as the company's business portfolio. • Special training based on work position.
Program Sertifikasi Certification Program	Mendukung implementasi proyek-proyek Astragraphia di pelanggan agar dapat memberikan layanan kualitas terbaik kepada pelanggan dan pengembangan bisnis. Supports the implementation of Astragraphia's projects for customers in order to provide the best quality services to customers and develop the business.	MCITIP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSA, MCSE, <i>Information System Auditor</i>, CCNA, ITIL, <i>Project Management Professional</i>, FOGRA <i>Software Asset Management</i>. MCITIP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSA, MCSE, <i>Information System Auditor</i>, CCNA, ITIL, <i>Project Management Professional</i> and FOGRA <i>Software Asset Management</i>.

Jenis Program Type of Program	Tujuan Purpose	Jenis Pelatihan Type of Training
Program Sertifikasi Internal Internal Certification Program	Mendorong karyawan secara kontinu mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk dan solusi terbaru yang dijual perusahaan. To encourage employees to continuously develop competency by mastering the latest products and solutions offered by the company.	Pelatihan dan pemberian penjelasan produk dan solusi baru. Training and explanation of the latest products and solutions.
Program <i>Train the Trainer</i> Train the Trainer Program	Mendukung kompetensi <i>internal trainer</i> perusahaan dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan prinsipan maupun ke lembaga pelatihan. To support the company's internal trainer competence by sending the trainers to the Principal's training center or training institution.	• <i>Quality Improvement</i>. • Pelatihan informasi produk dan teknik. • Pelatihan teknik menjual. • Training ISO 20000-1. • Quality Improvement. • Product information and technical training. • Sales technique training. • ISO 20000-1 training.
Program Pelatihan Manajemen Management Training Program	Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manajerial <i>supervisor</i> dan <i>manager</i> perusahaan terkait kebutuhan perusahaan untuk mempersiapkan regenerasi dan terus bertumbuh. To develop and improve the supervisory and company managerial skills related to the company's requirements for preparing for regeneration and sustainable growth.	• <i>Supervisory Development</i> • <i>Management Development</i> • <i>Senior Management Development</i> • <i>General Management Development</i> • Supervisory Development • Management Development • Senior Management Development • General Management Development
Program Peningkatan Kompetensi Karyawan Employee Competency Improvement Program	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis perusahaan sesuai dengan peran dan fungsi yang dijalankan. To improve employee skills and knowledge to meet the requirements for the company's business development based on their role and position.	• <i>Business Consultant & National Account Manager Workshop</i>. • <i>Customer Engineer Training</i>. • <i>System Analyst Workshop</i>. • Pertemuan dan Pelatihan Tahunan <i>Customer Service</i> dan <i>Administration Manager</i>. • Pelatihan fungsi lain, antara lain <i>Telesales</i> dan <i>Petugas Call Center</i>. • Business Consultant & National Account Manager Workshop. • Customer Engineer Training. • System Analyst Workshop. • Customer Service and Administration Manager Annual Meeting and Training. • Training for other functions, such as Telesales and Call Center Officer.
Internalisasi Corporate Culture Internalization of Corporate Culture	Memperkuat penghayatan dan pelaksanaan nilai-nilai budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" dalam kinerja dan kehidupan perusahaan sehari-hari. To strengthen the appreciation and implementation of the company's cultural values, "VIPS" and "Catur Dharma" philosophy for the company's performance and in its daily activities.	• Sosialisasi budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" untuk karyawan baru. • Melaksanakan program-program yang mendorong internalisasi nilai-nilai VIPS dan Catur Dharma. • Dissemination of information of the company's culture, "VIPS" and "Catur Dharma" philosophy to new employees. • Implementation of programs promoting the internalization of the VIPS and Catur Dharma values.
Program Perbaikan Kualitas Kerja yang Berkesinambungan Sustainable Work Quality Improvement Program	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan perbaikan proses kerja melalui metode 8 langkah secara intensif. To boost the employee skills in improving the work process by intensively implementing the 8 steps method.	Konvensi <i>Quality Improvement</i> tahunan. Annual Quality Improvement Convention.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Astragraphia group pada tahun 2016 berjumlah **± Rp 3,270 miliar**. Komponen biaya terdiri dari biaya pelatihan itu sendiri, akomodasi dan transportasi.

F. REMUNERASI KARYAWAN

Astragraphia memberikan upah sesuai ketentuan pemerintah yaitu di atas standar minimum yang berlaku di semua kantor Astragraphia di berbagai kota. Astragraphia juga memberikan kenaikan upah kepada seluruh karyawan yang mengacu pada hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

Proses evaluasi kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja, memonitor pelaksanaannya, *coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan.

Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut:

• Perencanaan Kinerja Individual

Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja.

• Evaluasi Kinerja

Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek *people management*, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.

• Coaching and Counseling

Proses *coaching and counselling* dilakukan secara berkala oleh atasan kepada bawahannya, sehingga selain dapat mendeteksi secara dini potensi masalah yang mungkin timbul, juga dapat membina hubungan dan kerja sama yang erat antara atasan dan bawahan.

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan.

Employee Competency Development Expenses

Expenses for the implementation of the Astragraphia Group's employee competency development in 2016 were **± Rp 3,270 billion**. The expenses comprised training, accommodation and transportation fees.

F. EMPLOYEE REMUNERATION

Astragraphia provides remuneration above the minimum standards established by the government at all Astragraphia's offices in various cities. Astragraphia also provides wage increases in line with employee performance evaluation results.

The performance evaluation process includes the preparation of the performance plan, monitoring of its implementation, coaching and counseling by superiors, performance evaluation and rewards or punishment in line with the resulting performance.

All of these activities refer to the basic policy as follows:

• Individual Performance Planning

At the beginning of the year, every employee is required to draw up an Individual Performance Plan (IPP) based on the Key Performance Indicators (KPI) for the relevant work unit. At the end of the year this IPP is used as the basis for performance evaluation.

• Performance Evaluation

Performance Evaluations are conducted by assessing the work process and output. As for those for employees who have subordinates, their evaluations will include aspects of people management to evaluate the ability of employees to develop their subordinates.

• Coaching and Counseling

Managers are obliged to implement coaching and counseling for their subordinates, so they may detect any potential problems that may arise early and develop close relationships and cooperation between managers and subordinates.

In terms of health and welfare, all Astragraphia employees receive benefits related to their positions, including the placement index, religious holidays, meals, transportation, health care, hospital expenses, optical care, maternity, grief and marriage benefits.

G. MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Keluhan dan pengaduan dari karyawan diselesaikan secara adil dan secepat mungkin melalui atasan langsung dan/atau melalui Divisi *Human Capital Management*. Keluhan dan pengaduan dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis maupun melalui fasilitas yang tersedia di portal web internal Astragraphia.

G. COMPLAINT MECHANISMS REGARDING EMPLOYMENT CONCERNS

Employee complaints are resolved fairly and as quickly as possible through the direct superior and/or via the Human Capital Management Division. Complaints may be submitted verbally, in writing, or through Astragraphia's internal web portal.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Menyadari pentingnya kesiapan generasi penerus dalam memasuki persaingan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak dan berkesinambungan, serta meningkatkan kualitas SDM Indonesia dalam menghadapi persaingan global, maka Astragraphia turut peduli dan fokus dalam pendidikan anak bangsa, di antaranya dengan:

- Penggunaan tenaga kerja lokal
- Pemberdayaan masyarakat sekitar
- Perbaikan sarana dan prasarana sosial
- Bentuk donasi lainnya; dan
- Komunikasi mengenai kebijakan larangan pemberian hadiah

Recognizing the importance of the next generation's preparedness to compete to obtain decent and sustainable employment, as well as improving the quality of Indonesian human resources in the face of global competition, Astragraphia is concerned with and focuses on development of the nation, including by:

- Local labor use
- Local community empowerment
- Social infrastructure improvement
- Other donations and
- Gift-giving prohibition policy

A. PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Dalam proses rekrutmen di kantor Astragraphia di seluruh wilayah Indonesia, Astragraphia mengutamakan mencari karyawan dari masyarakat setempat, minimal untuk karyawan administrasi.

A. LOCAL LABOR USE

In the recruitment processes at Astragraphia's offices throughout Indonesia, it is Astragraphia's priority to seek employees from the local community, at least for administrative staff.

B. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR

Astragraphia selama ini mempunyai program bernama *Competence Aid Program* (CAP). Program ini ditujukan kepada mahasiswa IT yang sedang menjalani tugas akhir dan sudah lulus namun belum mendapatkan pekerjaan. Mereka yang diundang untuk mendapat pelatihan diutamakan masyarakat sekitar atau masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Sepanjang tahun 2016 Astragraphia menjalankan tiga kali pelatihan, dimana salah satu kelasnya untuk mahasiswa penyandang disabilitas. Program ini tidak dikenakan biaya dan merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan.

B. LOCAL COMMUNITY EMPOWERMENT

Astragraphia currently implements its Competence Aid Program (CAP) for IT students conducting their final projects and have graduated, but have not yet found work. They are invited to receive training, especially those from the surrounding community or from lower economic groups. Throughout 2016 Astragraphia held this training three times, with one of these training sessions being for students with disabilities. This program is free and part of the company's social responsibility program.

Program ini telah menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia pekerjaan. Program ini bermanfaat bagi peserta dimana telah menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia pekerjaan dan bermanfaat untuk Astragraphia. Beberapa lulusan telah diterima di berbagai perusahaan dan di antaranya ada yang bekerja di Astragraphia sebanyak 178 orang.

C. BENTUK DONASI DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL

Berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan khususnya yang terkait dengan bantuan prasarana pendidikan dan pengembangan pengetahuan telah dilakukan Astragraphia sepanjang tahun 2016 adalah:

- **5 Juli 2016** CAP Astragraphia bekerja sama dengan YPAC. Peserta CAP diikuti 10 remaja disabilitas. Kegiatan ini diliput salah satu stasiun TV swasta Indonesia. Selain itu Astragraphia juga memberikan printer kepada YPAC.
- **22 April 2016** Presiden Direktur Astragraphia, Bapak Harry H. Halim beserta Manajemen Astragraphia berkunjung ke Yayasan Mitra Netra. Pada kesempatan tersebut, Astragraphia turut berpartisipasi mengirimkan bantuan 50 set KIT Matematika ke beberapa SLB di Indonesia. Alat bantu diperuntukkan untuk siswa-siswi SLB, untuk memudahkan proses belajar berhitung.
- **10 Oktober 2016** Astragraphia turut serta memberikan donasi bantuan untuk Pembangunan Gedung FTI DEL Inst di Toba.
- **11 Oktober 2016** Astragraphia bersama Astra Grup Infralog mengadakan kegiatan belajar mengajar di SDN 20 Pejaten Timur. Kegiatan yang bertema "Hari Aksi Cerdas" itu mengajarkan mengenai Ilmu Teknologi, Kesehatan cuci tangan, dan lalu lintas.
- **29 September 2016** Astragraphia memberikan sumbangan hewan kurban ke Mesjid Al-Furqan - Kramat Raya, sebelah kantor pusat Astragraphia.
- **Desember 2016**, Tim Persekutuan Doa dari Astragraphia mengajak anak-anak Panti Asuhan untuk menanam bunga di sekitar panti, memberikan sumbangan sembako serta mengadakan rekreasi bersama ke Ragunan Jakarta.
- **28 Oktober 2016**, dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, Astragraphia mengajak anak-anak panti asuhan untuk mengunjungi Museum Sumpah Pemuda yang berada di Jl. Kramat Raya, Jakarta Pusat.

This program has produced graduates who are ready to enter the workplace, as well as benefit Astragraphia. Some of these graduates have been accepted at various companies and 178 of them now work at Astragraphia.

C. DONATIONS, SOCIAL INFRASTRUCTURE REPAIR AND DEVELOPMENT

A variety of social and community activities, especially related to education facilities and knowledge development support, conducted by Astragraphia throughout 2016, include:

- **On 5 July 2016**, Astragraphia collaborated with YPAC to hold the Astragraphia Competence Aid Program (CAP) which was attended by 10 teenagers with disabilities. This activity was covered by one of the private TV stations in Indonesia. Astragraphia also donated a printer to YPAC.
- **On 22 April 2016**, Astragraphia President Director Harry H. Halim and Astragraphia management visited Mitra Netra Foundation. On this occasion Astragraphia participated in donating 50 sets of KIT Mathematics to students of special schools (SLB) in Indonesia to facilitate their ability to learn mathematics.
- **On 10 October 2016**, Astragraphia participated to donate aid for the development of the Faculty of Industrial Technology (FTI DEL) Institute building at Toba.
- **On 11 October 2016**, Astragraphia and Astra Group Infralog conducted teaching and learning activities with the theme "Hari Aksi Cerdas" at SDN 20 Pejaten Timur high school. This activity provided knowledge on a variety of subjects, including Science, Technology, the importance of hand-washing and traffic safety.
- **On 29 September 2016**, Astragraphia donated sacrificial animals to Al-Furqan Mosque in Kramat Raya, located next to the Astragraphia Head Office.
- **December 2016**, *Tim Persekutuan Doa* Astragraphia invited orphans to plant flowers around their orphanage, as well as donate groceries packages and take recreational trip to Ragunan Zoo in Jakarta.
- **28 October 2016**, in commemoration of Youth Pledge Day, Astragraphia invited orphans to visit the Youth Pledge Museum located on Jl. Kramat Raya in Central Jakarta.



Astragraphia memberikan donasi printer dan pelatihan Teknologi Informasi kepada YPAC.
Astragraphia donates printers and provides Information Technology training to YPAC.



Astragraphia melakukan kunjungan ke Mitra Netra serta memberikan donasi kepada beberapa murid serta pengadaan alat bantu hitung KIT Matematika yang ditujukan ke berbagai SLB di Indonesia.

Astragraphia visits Mitra Netra and makes donations to several students, as well as provides Matematika KIT tools to numerous Special Education Schools (SLB) in Indonesia.



Astragraphia bersama perusahaan Astra lainnya di lini bisnis Infrastruktur Logistik turut berkontribusi dalam kegiatan "Aksi Cerdas" berbagi ilmu lalu lintas, kesehatan dan TI di SDN 20 Pejaten.

Astragraphia together with Astra business line in Infrastructure & Logistic contribute to "Aksi Cerdas" activities by sharing traffic, health and IT knowledge at Public High School SDN 20 in Pejaten.

D. BENTUK DONASI LAINNYA

Di samping donasi rutin dari perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, karyawan Astragraphia juga secara sukarela mengumpulkan uang dan barang untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama kepada tempat ibadah di sekitar perusahaan saat perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Natal.

Selain itu karyawan Astragraphia setiap tiga bulan secara rutin melakukan aksi Donor Darah yang difasilitasi perusahaan bekerjasama dengan PMI-DKI Jakarta. Kegiatan Donor darah ini rata-rata diikuti oleh 100 karyawan Kantor Pusat per periode. Dana yang terkait dengan aktivitas sosial dan kemasyarakatan, dapat dilihat pada Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan.

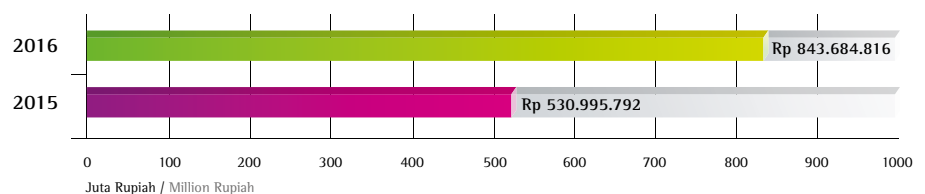
D. OTHER DONATIONS

In addition to the company's regular donations mentioned above, Astragraphia's employees also voluntarily collect money and goods to be distributed to people in need, particularly at places of worship near company facilities during the celebration of religious holidays such as Idul Fitri, Idul Adha and Christmas.

Furthermore, Astragraphia's employees donate blood every three months, facilitated by the company in collaboration with PMI DKI Jakarta. Blood donor events see participation by an average of 100 head office employees each time, while funds related to social and community activities may be seen in the Social and Community Activities Table.

Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan
Table Of Social and Community Activities

Alokasi Kegiatan Utama Sosial dan Kemasyarakatan <i>Main Social and Community Activities Allocation</i>			
Kegiatan <i>Activity</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time of Implementation</i>	Biaya (Rupiah) <i>Cost (IDR)</i>
Competence Aid Program (CAP) Competence Aid Program (CAP)	CSS dan Learning Development CSS and Learning Development	Januari - Desember January - December	Rp 120.800.000
Sumbangan/ Donasi Kegiatan Sosial Eksternal (Prasarana Pendidikan) dan internal BAPOR Donations for BAPOR External (Educational Infrastructure) and internal Social Events	Tim CSR dan Tim BAPOR CSR Team and BAPOR Team	Januari - Desember January - December	Rp 618.020.300
Donor darah dilakukan setiap 3x dalam 1 tahun dengan peserta ± 100 orang Blood donations carried out every 3 months in 1 year with ± 100 participants	Tim PMI AG bekerja sama dengan Tim PMI Kramat Raya PMI AG Team in cooperation with PMI Kramat Raya	Januari - Desember January - December	Rp 104.864.516
TOTAL			Rp 843.684.816



E. KOMUNIKASI KEBIJAKAN LARANGAN PEMBERIAN HADIAH

Astragraphia menerapkan etika bisnis, yang di dalamnya memuat larangan pemberian hadiah. Divisi *Human Capital Management* memberikan sosialisasi kepada karyawan baru dan memberikan sosialisasi terkait kode etik kepada karyawan. Kode etik dimuat dalam situs web Astragraphia, termasuk komitmen Astragraphia dan karyawannya untuk tidak memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

E.GIFT-GIVING PROHIBITION POLICY

Astragraphia applies a business ethics policy which includes on gift-giving prohibition policy. The Human Capital Management Division provides information to new employees related to the employee Code of Conduct. The Code of Conduct may be viewed on the Astragraphia's website and includes Astragraphia and its employees' commitment not to engage with customers in any giving or accepting of (substantial) rewards or gifts that may influence decisions.

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Responsibility for Goods and/or Services

Dalam rangka menjalankan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Astragraphia selalu berusaha memberikan produk dan solusi yang terbaik serta bertanggung jawab atas produk atau solusi yang diberikan kepada pelanggan, antara lain:

- Kesehatan dan keselamatan konsumen
- Informasi barang dan/atau jasa
- Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen

A. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Tanggung jawab produk dan solusi yang diberikan terurai dalam unsur keamanan pelanggan, informasi produk, sarana dan cara penanggulangan atas pengaduan pelanggan. Melalui *Customer Support Centre* (CSC), Astragraphia secara aktif menerima pengaduan pelanggan dan secara proaktif memberikan dan melakukan penanggulangan atas keluhan pelanggan, baik melalui bantuan lewat telepon maupun kunjungan Teknisi ke lokasi pelanggan.

Sistem CSC didukung oleh *Service Territory Management* dan *Guaranteed Tracking Respond System* yang memungkinkan Astragraphia untuk:

- Segera mengirimkan teknisi pengganti bila teknisi pertama berhalangan datang ke pelanggan.
- Memantau kepastian kedatangan teknisi, memberikan informasi estimasi waktu kedatangan teknisi, serta memastikan penyelesaian/ketuntasan permasalahan mesin di pelanggan.
- Melakukan pengecekan ulang secara acak untuk memastikan ketuntasan penyelesaian masalah mesin dan kepuasan pelanggan.

Astragraphia juga mempunyai program yang bernama *3 Hour Down Time* (3HDT). Program ini diberlakukan di wilayah metro untuk kota-kota dimana kantor Cabang Astragraphia berada. Dengan program ini, Astragraphia berkomitmen untuk mengatasi masalah mesin (unit) di pelanggan diselesaikan dalam waktu kurang dari 3 jam terhitung sejak menerima pengaduan pelanggan.

In compliance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Astragraphia always strives to provide the best products and solutions, as well as to take responsibility for the products or solutions offered to the customers, including:

- Customer health and safety
- Information of goods and/or services
- Facilities, amounts and solutions regarding customer complaints

A. CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

The responsibility for the products and solutions offered are described in the customer safety and product information as well as the facilities and system for managing customer complaints. Via the Customer Support Center (CSC), Astragraphia actively receives customer complaints and proactively provides and carries out solutions to these complaints, either via phone assistance or a technical visit to the customer's location.

The CSC system is supported by the Service Territory Management and Guaranteed Tracking Respond System allowing Astragraphia to:

- Immediately dispatch a replacement technician should the initial technician be unavailable to visit the customer.
- Monitor the arrival of the technician, provide information of the technician's estimated time of arrival and ensure the completion/resolution of any issues pertaining to a customer's machine.
- Perform random re-checking to ensure any issues pertaining to a customer's machine are properly resolved and ensure customer satisfaction.

Astragraphia also implements its *3-Hour Down Time* (3HDT) program in metro areas where Astragraphia operates a branch office. Under this program Astragraphia is committed to resolving machine issues in less than 3 hours from the time the customer's complaint is received.

Jika Astragraphia tidak dapat memenuhi tenggat waktu 3 jam perbaikan, maka pelanggan berhak mendapat potongan tagihan pada bulan berjalan. Program ini juga sebagai wujud dari tanggung jawab produk kepada pelanggan.

In case Astragraphia be unable to meet the 3-hour repair deadline, then the customer is entitled to a discount on their bill for that month. This program also represents the manifestation of our responsibility for our products to customers.

B. INFORMASI BARANG DAN JASA

Astragraphia menjual barang dengan dilengkapi petunjuk pemakaian, spesifikasi barang atau jasa dalam bentuk dokumen tercetak maupun dokumen elektronik berbahasa Indonesia yang tersedia di situs web Astragraphia Document Solution. Selain itu, pelanggan dapat menghubungi layanan pelanggan yang tersedia di Astragraphia.

B. GOODS AND SERVICES INFORMATION

Astragraphia sells goods equipped with user guidelines; specifications are also available as a printed or electronic document in the Indonesia language on the Astragraphia Document Solution website. Customers may also contact our customer service number.

C. SARANA, JUMLAH DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Astragraphia memberikan wadah pengaduan pelanggan untuk pelanggan sehingga pelanggan dapat dengan mudah mengajukan masalah produk atau solusi yang diberikan Astragraphia dengan menghubungi:

Telepon : 1500345
E-mail : ccc@astragraphia.co.id
Alamat situs web: www.documentsolution.com/isupport

Entitas anak AGIT juga memiliki pusat pengaduan pelanggan sebagai tempat pencarian informasi bagi pelanggan yang memiliki kesulitan untuk solusi teknologi informasi yang telah diberikan dengan menghubungi:

Telepon : (021) 2924 1177
E-mail : csc@ag-it.com
Situs web : www.ag-it.com

Astragraphia menyiapkan layanan pengaduan pelanggan di nomor telepon 1500 345 yang dapat diakses oleh pelanggan terkait dengan keluhan atas pelayanan penjualan maupun perbaikan mesin. Setiap pengaduan dari pelanggan akan ditangani oleh *Customer Service Officer* dan akan dieskalasikan kepada Departemen atau Cabang terkait untuk ditindaklanjuti.

C. CUSTOMER COMPLAINT FACILITIES, AMOUNTS AND SOLUTIONS

Astragraphia provides a customer complaint facility so that customers may easily complain about any issues related to the products or solutions offered by Astragraphia via the following contacts:

Phone : 1500345
E-mail : ccc@astragraphia.co.id
Website : www.documentsolution.com/isupport

Subsidiary AGIT also has a customer complaint center and information service for those seeking solutions to information technology issues via the following contacts:

Phone : (021) 2924 1177
E-mail : csc@ag-it.com
Website : www.ag-it.com

Astragraphia's customer complaint service may be contacted by phone at 1500 345 so that customers may easily submit complaints pertaining to sales services or machine repairs. Every complaint is dealt with by a Customer Service Officer and referred to the relevant Department or Branch for follow-up.

Aspek Ekonomi dan Keberadaan di Pasar

Economic Aspects and Market Presence

Astragraphia senantiasa berorientasi pada kelangsungan perusahaan jangka panjang. Hal ini merupakan perwujudan dari tanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan. Astragraphia senantiasa meningkatkan pertumbuhan bisnis baik pendapatan bersih maupun keuntungan bersih. Selain itu juga tetap terus meningkatkan kepuasan pelanggan dan karyawan. Dengan demikian Astragraphia tetap terus menjaga keberadaan di pasar.

Untuk mencapai semua itu, manajemen Astragraphia melakukan siklus perencanaan secara teratur dan terarah. Perencanaan dilakukan tahunan melibatkan seluruh Direksi dan jajaran manajemen. Perencanaan diawali dengan evaluasi bisnis dan berujung dengan menetapkan strategi jangka panjang dan rencana tahunan. Hasil perencanaan dibuat dalam bentuk kebijakan yang disosialisasikan melalui *president letter* dan *kick off* pada awal tahun fiskal.

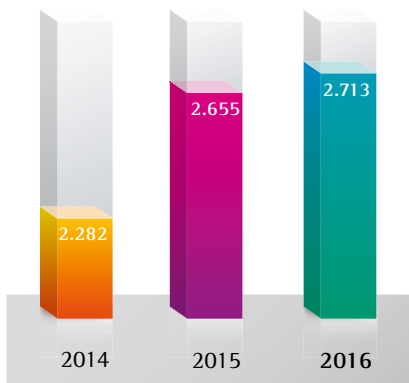
Dengan semua proses itu, Astragraphia dapat mempertahankan keberadaan di pasar, dan tetap terus mempertahankan pertumbuhan. Kinerja Pertumbuhan Majemuk Tahunan (CAGR = *Compound Annual Growth Rate*) 2014-2016 pendapatan bersih sebesar 9%, laba usaha 8%, dan laba bersih -1%. Penurunan nilai ekonomi yang bertahan mengalami penurunan sejalan dengan penurunan laba bersih. Penurunan ini diakibatkan pelemahan pasar yang berdampak pada industri solusi dokumen dan teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Astragraphia is continuously oriented to long-term business sustainability as a realization of our responsibilities to all of our stakeholders. Astragraphia constantly improves its business growth, both in terms of net revenues and net profits. Astragraphia also continues to improve its customer and employee satisfaction levels to maintain the company's market presence.

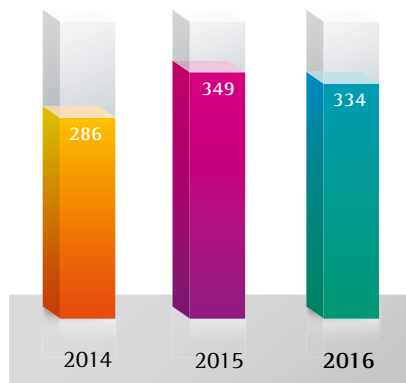
To achieve this goal, the management of Astragraphia conducts regular and systematic yearly planning involving all members of the Board of Directors and management. This planning begins with a business evaluation and finishes with the implementation of long-term strategies and annual plans. The results of this planning become policies disseminated via a letter from the company President and commencement at the beginning of each fiscal year.

Astragraphia is able to maintain its market presence and growth as a result of this entire process. Astragraphia's Compound Annual Growth Rate (CAGR) during 2014-2016 comprised 9% in net revenue, 8% in operating profit and -1% in net profit. The decrease in the survived economic value in line with the decline in net profit. The downturn caused a weakening of the market that have an impact on the industry document solution and information technology. This can be seen in the following graph:

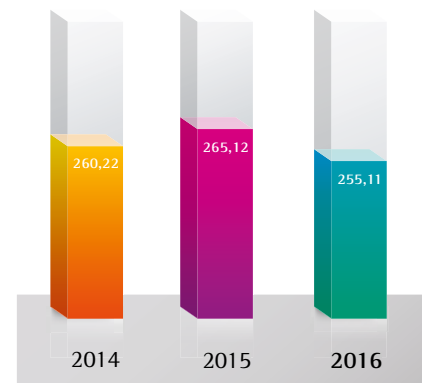
Pendapatan Bersih (IDR Bio)
CAGR 2014-2016: 9%



Laba Usaha (IDR Bio)
CAGR 2014-2016: 8%



Laba Bersih (IDR Bio)
CAGR 2014-2016: -1%



Untuk menjamin ketersediaan produk dan solusi, Astragraphia mendapat dukungan dari Prinsipal utamanya, Fuji Xerox sebagai penyedia produk, bahan habis pakai, dan suku cadang untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Entitas anak AGIT juga terus dikembangkan. Kekuatan saat ini adalah sebagai sistem integrator berbasis teknologi informasi. Untuk selanjutnya, akan diperkuat lagi melalui *services* berbasis *platform*. Entitas anak AXI juga terus diperkuat dengan sejumlah varian portfolio dan produk jasa baru. Salah satunya adalah AXIQOe sebagai website e-commerce *online shopping* dengan target utama B2B.

Sementara itu, nilai ekonomi perusahaan dengan komponen yang sudah ditetapkan berdasarkan standar GRI (*Global Report Initiative*) sebagai pedoman laporan berkelanjutan, dapat dilihat pada tabel berikut dengan perbandingan tahun 2016 dan 2015:

To ensure the availability of products and solutions, Astragraphia receives support from its main Principal, Fuji Xerox, as a supplier of products, consumables and spare parts in order to provide the best services to customers.

Subsidiary AGIT also continues to develop its strength, currently as an IT-based system integrator, and in the future to be further reinforced through a services-based platform. Subsidiary AXI will also be fortified with a variety of new portfolio products and services, including the AXIQOe online shopping e-commerce website with the main target of B2B.

The company's economic value defined based on Global Report Initiative standards guidelines for sustainable reports may be viewed in the following comparative tables for 2016 and 2015:

TABEL NILAI EKONOMI MENURUT ATURAN GRI REPORTING GUIDELINE

TABLE OF ECONOMIC VALUE ACCORDING TO THE GRI REPORTING GUIDELINE

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (dalam miliar Rp) <i>Direct Economic Value Generated (in billion Rp)</i>	2016	2015
Pendapatan Bersih Net revenues	2.712,78	2.654,64
Penghasilan Bunga Interest Income	8,14	16,97
Bagian laba bersih pengendalian bersama entitas Equity in net income of jointly controlled entity	-	-
Income from Sale of Assets Income from Sale of Assets	-	-
Penghasilan Lain-lain - bersih Other Income - net	6,83	(8,04)
TOTAL	2.727,75	2.663,57

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (dalam miliar Rp) <i>Economic Value Distributed (in billion Rp)</i>	2016	2015
Biaya-biaya Usaha Operating Costs	2.097,71	2.009,27
Upah Karyawan dan Manfaat Employee Wages and Benefits	281,53	296,62
Pembayaran kepada Pemberi Modal, terdiri dari: Payment to Investors, comprising:	170,27	113,89
• Pembayaran Dividen Payments of Dividend	161,85	103,86
• Pembayaran Beban Bunga Payments of interest Expense	8,42	10,03
Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	84,99	82,54
TOTAL	2.634,50	2.502,31
Nilai Ekonomi yang Bertahan Sustained Economic Value	93,25	161,26

An abstract graphic featuring a vibrant yellow background. In the lower-left corner, a thick, purple, three-dimensional ribbon is coiled into a figure-eight shape. From the top of this ribbon, a large, multi-faceted purple crystal-like structure rises, surrounded by a dense cloud of smaller, colorful geometric shapes (cubes, pyramids, spheres) in shades of blue, orange, red, and white. The shapes appear to be floating or exploding upwards, creating a sense of dynamic movement. The overall composition is modern and energetic.

Laporan Keuangan Konsolidasian

*Consolidated Financial
Statements*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***

astragraphia

T +62 (21) 390 9444, 390 9190
F +62 (21) 390 9181Call Center 500 345
www.astragraphia.co.id
www.documentsolution.com

PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

1. Nama	Herrijadi Halim	1. Name
Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Rumah	Citra 1 Ext Blok AD 2 No. 6	Residential Address
Nomor Telepon	RT 009 RW 015, Kalideres, Jakarta Barat	Telephone
Jabatan	021-3909444	Position
	Presiden Direktur / President Director	
2. Nama	Wanny Wijaya	2. Name
Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Keadilan No. 36	Residential Address
Nomor Telepon	RT 010 RW 005, Taman Sari, Jakarta Barat	Telephone
Jabatan	021-3909444	Position
	Direktur / Director	

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herrijadi Halim - for
Presiden Direktur/
President Director

Wanny Wijaya
Direktur/
Director

Jakarta, 20 Februari/February 2017



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015-
A170220052/DC2/EDR/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2017

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	277,798	3	468,337	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	4	1,545	Restricted cash
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	314,541		283,588	Third parties -
- Pihak berelasi	52,866	30	70,510	Related parties -
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		6		Current portion of finance lease receivables
- Pihak ketiga	27,155		27,881	Third parties -
- Pihak berelasi	1,113	30	1,191	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	51,361		20,931	Third parties -
- Pihak berelasi	3,700		2,744	Related parties -
Aset derivatif	251	15	587	Derivative assets
Persediaan	385,806	8	475,678	Inventories
Pajak dibayar dimuka		16a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	7,707		-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	67,140		37,539	Other taxes -
Uang muka pemasok	45,935		40,378	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	6,609	7	5,328	Prepayments
	<u>1,241,982</u>		<u>1,436,237</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar		6		Finance lease receivables, net of current portion
- Pihak ketiga	12,260		26,407	Third parties -
- Pihak berelasi	297	30	585	Related parties -
Piutang lain-lain	20,468		4,786	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	392,325	9	296,112	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset takberwujud	24,391	10	16,293	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	6,029	16d	4,442	Deferred tax assets
Aset lain-lain	7,413	11	6,918	Other assets
	<u>481,486</u>		<u>373,846</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,723,468</u>		<u>1,810,083</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		12		Trade payables
- Pihak ketiga	277,808		425,602	Third parties -
- Pihak berelasi	292		129	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	26,392		27,472	Third parties -
- Pihak berelasi	807		110	Related parties -
Liabilitas derivatif	5,690	15	-	Derivative liabilities
Utang pajak		16b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	22,046		7,330	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	25,199		30,429	Other taxes -
Akrual	88,309	17	148,201	Accruals
Uang muka pelanggan		13		Customer advances
- Pihak ketiga	40,340		24,212	Third parties -
- Pihak berelasi	6,476	30	2,461	Related parties -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	3,864	14	11,698	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	9,252	25	10,362	Current portion of employee benefits obligation
	<u>506,475</u>		<u>688,006</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10,557	16d	10,395	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	40,126	25	48,827	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	-	14	2,912	Obligation under finance lease, net of current portion
	<u>50,683</u>		<u>62,134</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>557,158</u>		<u>750,140</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	18	134,878	<i>with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	57,313	19	57,313	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan lain-lain	5,258	22	5,258	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	20,000	21	18,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	948,857		843,991	<i>Unappropriated</i>
	1,166,306		1,059,940	
Kepentingan nonpengendali	4		3	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	1,166,310		1,059,943	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,723,468		1,810,083	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan bersih	2,712,784	23	2,654,641	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,959,766)	24	(1,887,384)	Cost of revenues
Laba bruto	753,018		767,257	Gross profit
Beban penjualan	(193,628)	24	(200,812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(225,844)	24	(217,695)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,144		16,968	Finance income
Biaya keuangan	(8,418)		(10,028)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,972)		(7,502)	Foreign exchange losses - net
Keuntungan/(kerugian) lain-lain - bersih	8,805		(533)	Other income/(losses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	340,105		347,655	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(84,992)	16c	(82,535)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	255,113		265,120	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	17,477	25	(4,168)	Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits
Beban pajak terkait	(4,369)	16d	1,042	Related income tax
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	13,108		(3,126)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	268,221		261,994	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	255,112		265,120	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1		-	Non-controlling interest
	255,113		265,120	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	268,220		261,994	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1		-	Non-controlling interest
	268,221		261,994	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	189.11	26	196.53	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015	134,878	57,313	5,258	17,000	687,354	901,803	3	901,806	Balance as at 1 January 2015
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2014	20	-	-	-	(70,137)	(70,137)	-	(70,137)	Dividend - final 2014
Dividen - interim 2015	20	-	-	-	(33,720)	(33,720)	-	(33,720)	Dividend - interim 2015
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	261,994	261,994	-	261,994	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	134,878	57,313	5,258	18,500	843,991	1,059,940	3	1,059,943	Balance as at 31 December 2015
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen - final 2015	20	-	-	-	(125,437)	(125,437)	-	(125,437)	Dividend - final 2015
Dividen - interim 2016	20	-	-	-	(36,417)	(36,417)	-	(36,417)	Dividend - interim 2016
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	268,220	268,220	1	268,221	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016	134,878	57,313	5,258	20,000	948,857	1,166,306	4	1,166,310	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,744,431		2,469,121	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,082,658)		(1,617,100)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(564,569)		(547,996)	Payment to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	97,204		304,025	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	8,144		16,968	Finance income received
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	24,789	16e	29,981	Receipt of value added tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(83,777)		(89,114)	Payment of corporate income tax
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	1,545		137	Decrease in restricted cash
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	47,905		261,997	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(40,280)	9	(25,608)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(16,417)	10	-	Acquisitions of intangible assets
Penjualan aset tetap	328	9	357	Sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(56,369)		(25,251)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penarikan pinjaman jangka pendek	-		57,460	Withdrawal of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(57,460)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen	(161,854)	20	(103,857)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(10,746)		(14,915)	Installment of obligation under finance lease
Pembayaran biaya keuangan	(8,418)		(10,028)	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(181,018)		(128,800)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(189,482)		107,946	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	468,337		355,907	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(1,057)		4,484	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	277,798	3	468,337	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No.186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 12 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., Mkn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, keduanya tanggal 8 Desember 2014, dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0932919 tanggal 19 Mei 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 614/L.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 93 titik layanan yang tersebar di 32 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 41 dated 12 May 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., notary in Jakarta concerning the amendment of the entire Articles of Association in order to comply with the Financial Service Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Companies and No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies, both dated 8 December 2014, and the notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0932919 dated 19 May 2015 and was published in State Gazette No. 95 dated 27 November 2015, Supplement No. 614/L.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 93 service points located at 32 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan	Tahun/ Years	Company's policies/actions
Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.	1989	<i>Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.</i>
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.	1995	<i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.	1996	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.</i>
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	<i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.	2000	<i>Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.</i>
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	2004	<i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.</i>
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		<i>All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999%.

PT AGIT berdomisili di Jakarta dan berkantor di ANZ Tower, Lantai 22, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 540.938 (31 Desember 2015: Rp 593.150).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% shares.

PT AGIT is domiciled in Jakarta and located at ANZ Tower, 22nd Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 33A.

As at 31 December 2016, PT AGIT's total assets amounted to Rp 540,938 (31 December 2015: Rp 593,150).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

Perusahaan bersama dengan PT AGIT, mendirikan PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") pada tanggal 14 Februari 2014 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 dari Notaris Djumini Setyoadi SH. MKn. yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 11 Maret 2014. Pada tanggal 13 Juni 2014, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 20.000 terdiri dari 19.999 lembar saham (99,995%) dan 1 lembar saham (0,005%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal Perusahaan terdiri dari uang tunai dan aset tetap, masing-masing sebesar Rp 14.230 dan Rp 5.769.

Pada tanggal 7 Oktober 2015, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000 terdiri dari 49.999 lembar saham (99,998%) dan 1 lembar saham (0,002%) yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT. Setoran modal Perusahaan terdiri dari uang tunai sebesar Rp 30.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 87.432 (31 Desember 2015: Rp 87.543).

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan penyelenggaraan jasa pengiriman barang, paket dan surat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group (continued)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

The Company, together with PT AGIT, established PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI") on 14 February 2014 based on the Deed of Establishment No. 41 of Notary Djumini Setyoadi SH. MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-10753.AH.01.01.Tahun 2014 dated 11 March 2014. On 13 June 2014, the shares issued and fully paid became Rp 20,000 comprising 19,999 shares (99.995%) and 1 share (0.005%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. The capital injection of the Company comprised of cash and fixed assets transfer amounting to Rp 14,230 and Rp 5,769, respectively.

On 7 October 2015, the shares issued and fully paid became Rp 50,000 comprising 49,999 shares (99.998%) and 1 share (0.002%), owned by the Company and PT AGIT, respectively. The capital injection of the Company comprised of cash amounting to Rp 30,000.

As at 31 December 2016, total assets of PT AXI amounted to Rp 87,432 (31 December 2015: Rp 87,543).

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and goods, package and mail delivery service.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
DEWAN KOMISARIS	
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko Santoso
Komisaris	Djony Bunarto Tjondro
Komisaris Independen	Inget Sembiring Lukito Dewandaya
DIREKSI	
Presiden Direktur	Herrijadi Halim
Direktur Independen	Arifin Pranoto
Direktur	Wanny Wijaya Hendrix Pramana
KOMITE AUDIT	
Ketua	Lukito Dewandaya
Anggota	Harry Wiguna Lindawati Gani
Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki 1.458 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2015: 1.505 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 281.527 (31 Desember 2015: Rp 296.617).	

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko Santoso	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Inget Sembiring Lukito Dewandaya	<i>Independent Commissioners</i>
DIREKSI		DIRECTORS
Presiden Direktur	Herrijadi Halim	<i>President Director</i>
Direktur Independen	Arifin Pranoto	<i>Independent Director</i>
Direktur	Wanny Wijaya Hendrix Pramana	<i>Directors</i>
KOMITE AUDIT		AUDIT COMMITTEE
Ketua	Inget Sembiring	<i>Chairman</i>
Anggota	Soemarso S. Rahardjo Gede H. Wasistha	<i>Members</i>
As at 31 December 2016, the Group had 1,458 employees (unaudited) (31 December 2015: 1,505 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2016 of Rp 281,527 (31 December 2015: Rp 296,617).		

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 20 February 2017.

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian dalam PSAK yang diterbitkan di 2015. Penerapan penyesuaian-penyesuaian ini mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Grup terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan berdasarkan PSAK 5, "Segmen operasi". Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak terhadap penentuan segmen operasi untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 31.

Penerapan dari revisi standar yang relevan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4, "Laporan keuangan tersendiri"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 19, "Aset takberwujud"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian"
- Amandemen PSAK 66, "Pengaturan bersama"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards**

On 1 January 2016, the Group has applied the changes in PSAK issued in 2015. The adoption of these changes required additional disclosures in the Group's segment note related to the judgements made by management in applying the aggregation criteria under PSAK 5, "Operating segments". This includes a brief description of the operating segments that have been aggregated and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments share similar economic characteristics. Other than that, the adoption of these changes did not have any impact to the operating segment determination on the current or any prior years and is not likely to affect future periods. The disclosures have been provided in Note 31.

The adoption of these relevant amended standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 4, "Separate financial statements"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed asset"
- Amendment to PSAK 19, "Intangible asset"
- Amendment to PSAK 24, "Employee benefit"
- Amendment to PSAK 65, "Consolidated financial statements"
- Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements"
- Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Revisi dan amandemen standar yang relevan, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016), "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (revisi 2016), "Imbalan kerja"
- PSAK 60 (revisi 2016), "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Amandemen standar yang relevan, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards (continued)

New relevant revised and amendments standard issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2017 are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- PSAK 3 (revised 2016), "Interim financial reporting"
- PSAK 24 (revised 2016), "Employee benefits"
- PSAK 60 (revised 2016), "Financial instrument: Disclosures"

New relevant standard amendments issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 2, "Cash flow statements"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed asset"
- Amendment to PSAK 46, "Income tax"

Early adoption of the above standards are permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Perusahaan anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company and the subsidiaries.

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	2016	2015	
1 Dolar AS (USD)	13,436	13,795	US Dollar (USD) 1
1 Yen Jepang (JPY)	115	115	Japanese Yen (JPY) 1

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Instrumen keuangan

d. Financial instrument

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) Aset keuangan

(a) Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang sewa pembiayaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables, other receivables and finance lease receivables in the consolidated statement of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa pembiayaan. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in the profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

(b) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, other payables, accruals and obligation under finance lease. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi pada periode selanjutnya.

g. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets

At the end of the year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss in a subsequent period.

g. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Kas, setara kas dan deposito (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**g. Cash, cash equivalents and deposits
(continued)**

Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables balance reflecting loan given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

h. Trade and other receivables (continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

i. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Pada saat pembelian, mesin *Xerographic* dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya, yang meliputi peralatan, tenaga kerja, serta alokasi pengeluaran biaya *overhead* proyek.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Inventories (continued)

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and started to be depreciated.

Projects in progress are stated at cost, which include equipment, labour, and an appropriate proportion of project overhead expenditures.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20	<i>Buildings and building improvements</i>
Peralatan bangunan	3 - 5	<i>Building equipments</i>
Mesin <i>Xerographic</i> dan komputer	2 - 5	<i>Xerographic machines and computers</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 5	<i>Transportation equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8	<i>Machinery, tools and equipments</i>
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5	<i>Leasehold improvements</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

l. Aset takberwujud

l. Intangible assets

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat sebagai beban operasi di laporan laba rugi konsolidasian.

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (3-5 years). Amortisation of intangible assets is as an operating expense in the consolidated profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases

Finance leases - the Group is the lessees

Leases of fixed assets where the Group have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "obligation under finance lease". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Finance leases - the Group is the lessors

Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets; otherwise they are classified as non-current.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Operating leases - the Group is the lessees

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating leases - the Group is the lessors

Rental revenue is recognised on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures").

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivative diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrument keuangan derivatif yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Recognition of revenues and expenses

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Group as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Service revenue is recognised when services are rendered.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana persentase akan dihitung berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan dan hasil yang disepakati antara entitas anak dan pelanggan.

Revenues from project contracts are recognised using the percentage of completion method which percentage is based on work performed and output agreed between subsidiary and the customers.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Rental revenue is accounted for on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Revenue from finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

u. Imbalan kerja

u. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

v. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas/Cash on hand
Bank/Cash in banks
Deposito/Deposits

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

2016	2015
1,752	2,395
32,895	24,115
243,151	441,827
<u>277,798</u>	<u>468,337</u>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party:		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	3,073	7,452
Dolar AS/US Dollar	48	450
	<u>3,121</u>	<u>7,902</u>
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,495	3,421
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,141	568
- PT Bank Central Asia Tbk	1,023	383
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	894	756
- PT Bank Commonwealth	714	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	632	168
- PT Bank UOB Indonesia	508	571
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	405	596
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	118	600
- Lain-lain/Others	1,205	1,366
	<u>16,135</u>	<u>8,429</u>
Dolar AS/US Dollar:		
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,611	481
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,280	2,150
- PT Bank Central Asia Tbk	924	216
- Lain-lain/Others	626	497
	<u>9,441</u>	<u>3,344</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies	<u>4,198</u>	<u>4,440</u>
Jumlah saldo di bank/Total cash in banks	<u><u>32,895</u></u>	<u><u>24,115</u></u>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito/Deposits

Pihak berelasi/Related party:

- PT Bank Permata Tbk
- Rupiah
- Dolar AS/US Dollar

Pihak ketiga/Third parties:

Rupiah:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Standard Chartered Bank, Jakarta
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk

Dolar AS/US Dollar:

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Yen Jepang/Japanese Yen

- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta

Jumlah deposito/Total deposits

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 31 Januari 2017 (31 Desember 2015: terakhir pada tanggal 1 Februari 2016).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Rupiah
Dolar AS
Yen Jepang

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Deposits will mature on various dates, the last would be on 31 January 2017 (31 December 2015: the last was on 1 February 2016).

Interest rates per annum for deposits are as follows:

2016
2.50% - 7.25%
0.75% - 1.00%
-

2015
5.00% - 10.25%
0.25% - 3.25%
0.01%

Rupiah
US Dollar
Japanese Yen

Refer to Note 30 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya ini terdiri dari deposito berjangka berikut yang dijaminkan untuk fasilitas bank garansi:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Bank Syariah Mandiri Dolar AS	-	1,545

PT Bank Syariah Mandiri
US Dollar

Suku bunga per tahun deposito berjangka tersebut adalah 0,25% - 2,00%. Deposito berjangka ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2016.

Restricted cash consists of the following time deposit pledged as collateral for the bank guarantee facility:

Interest rates per annum for this time deposit were 0.25% - 2.00%. This time deposit had matured on 10 July 2016.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi:		
Rupiah	47,984	54,566
Dolar AS	4,833	15,806
Mata uang asing lain	49	138
	<u>52,866</u>	<u>70,510</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	310,135	280,229
Dolar AS	13,523	14,925
Mata uang asing lain	3,533	2,030
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(12,650)</u>	<u>(13,596)</u>
	<u>314,541</u>	<u>283,588</u>
	<u>367,407</u>	<u>354,098</u>

Related parties:
Rupiah
US Dollar
Other foreign currencies

Third parties:
Rupiah
US Dollar
Other foreign currencies
Provision for impairment of trade receivables

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	189,348	152,485	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	99,856	119,647	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	34,438	43,176	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	11,883	12,515	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	44,532	39,871	Over 90 days -
	<u>380,057</u>	<u>367,694</u>	

Periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menganalisis kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan potensial. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the credit quality of and sets the credit limit for the potential customer. These limits are reviewed periodically.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 189.348 (2015: Rp 152.485) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp 189,348 (2015: Rp 152,485) are not yet past due nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 178.059 (2015: Rp 201.613) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp 178,059 (2015: Rp 201,613) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with no history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2016	2015	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 - 30 hari	99,856	119,647	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	34,438	43,176	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	11,883	12,515	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	31,882	26,275	Over 90 days -
	<u>178,059</u>	<u>201,613</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 12.650 (2015: Rp 13.596) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai, serta telah diprovisikan seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan yang tidak diharapkan. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp 12,650 (2015: Rp 13,596) were overdue and impaired, and had been fully provisioned. The individually impaired receivables mainly related to customers which unexpectedly had financial difficulties. A portion of the receivables is expected to be recovered.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Pada awal tahun	13,596
Penambahan penyisihan	3,034
Penghapusbukuan	(3,980)
Pembalikan	-
	<u>12,650</u>
Pada akhir tahun	<u>12,650</u>

Berdasarkan analisis atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	2015	
	8,344	<i>At beginning of the year</i>
	6,129	<i>Increase in provision</i>
	(789)	<i>Write-off</i>
	<u>(88)</u>	<i>Reversal</i>
	<u>13,596</u>	<i>At end of the year</i>

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2016 and 2015, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 30 for details of related party information.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2016	2015	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance lease receivables - gross</i>
Sudah ditagihkan	4,853	5,782	<i>Billed</i>
Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:			<i>Unbilled for period of due date:</i>
- Kurang dari 1 tahun	23,833	25,524	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	6,963	21,284	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 3 tahun	4,187	4,061	<i>2 - 3 years -</i>
- Lebih dari 3 tahun	<u>2,326</u>	<u>2,477</u>	<i>Over 3 years -</i>
	42,162	59,128	
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(1,337)</u>	<u>(3,064)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	40,825	56,064	<i>Finance lease receivables - net</i>
Bagian lancar	<u>(28,268)</u>	<u>(29,072)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>12,557</u>	<u>26,992</u>	<i>Long-term portion</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih menurut umur adalah sebagai berikut:

	2016
Belum ditagihkan	35,972
Sudah ditagihkan:	
- Lancar	1,783
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	752
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	347
- Lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari	1,971
	<u>40,825</u>

PT AGIT memiliki kontrak pembiayaan jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk untuk penyewaan peralatan sistem informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2017 sampai dengan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging of net finance lease receivables is as follows:

	2015	
	50,282	<i>Unbilled</i>
		<i>Billed:</i>
	1,412	<i>Current -</i>
	905	<i>Overdue 1 - 30 days -</i>
	392	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
	<u>3,073</u>	<i>Overdue over 60 days -</i>
	<u>56,064</u>	

PT AGIT entered into long-term lease contracts with several customers, such as PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk for lease of information system devices, in which the respective contracts will expire during 2017 to 2021.

Management believes that no finance lease receivables were impaired as at 31 December 2016 and 2015.

Refer to Note 30 for details of related party information.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

7. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2016	2015	
Barang jadi	126,643	189,287	<i>Finished units</i>
Bahan habis pakai	75,624	85,302	<i>Consumables</i>
Proyek dalam penyelesaian	64,781	97,899	<i>Projects in progress</i>
Suku cadang	63,172	50,304	<i>Spare parts</i>
Kertas Xerox	1,477	5,667	<i>Xerox paper</i>
Perlengkapan kantor	631	687	<i>Office supplies</i>
	<u>332,328</u>	<u>429,146</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(9,885)</u>	<u>(10,205)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>322,443</u>	<u>418,941</u>	
Barang dalam perjalanan	<u>63,363</u>	<u>56,737</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u><u>385,806</u></u>	<u><u>475,678</u></u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 1.653.271 (2015: Rp 1.608.353).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 1,653,271 (2015: Rp 1,608,353).

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	2016	2015	
Pada awal tahun	10,205	10,134	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	945	3,210	<i>Increase in provision, net of amount recovered</i>
Penghapusbukuan	<u>(1,265)</u>	<u>(3,139)</u>	<i>Write-off</i>
Pada akhir tahun	<u><u>9,885</u></u>	<u><u>10,205</u></u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 200.000 pada 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 200.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 200,000 as at 31 December 2016 (31 December 2015: Rp 200,000). Management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2016						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost
Tanah	8,417	-	-	8,417		Land
Bangunan dan prasarana bangunan	34,469	2,899	11,077	48,022		Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	16,315	794	-	16,934		Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	978,183	-	204,470	1,144,457		Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	25,081	-	-	23,993		Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantoor	171,989	14,470	952	185,671		Furnitures, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	19,734	2	694	20,430		Machinery, tools and equipments
Perbaikan aset yang disewa	955	-	-	955		Leasehold improvements
	1,255,143	18,165	217,193	1,448,879		
Aset dalam penyelesaian	4,906	22,115	(12,245)	14,776		Construction in progress
	1,260,049	40,280	204,948 ¹⁾	1,463,655		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	(28,449)	(3,029)	-	(31,055)		Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	(13,012)	(780)	-	(13,617)		Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	(742,078)	(128,226)	-	(832,687)		Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	(21,989)	(1,530)	-	(22,431)		Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantoor	(150,982)	(11,443)	-	(160,687)		Furnitures, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	(6,660)	(3,426)	-	(10,086)		Machinery, tools, and equipments
Perbaikan aset yang disewa	(767)	-	-	(767)		Leasehold improvements
	(963,937)	(148,434)	-	(1,071,330)		
Nilai buku bersih	296,112			392,325		Net book value

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	8,078	339	-	-	8,417	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	31,938	399	2,143	(11)	34,469	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	15,882	580	73	(220)	16,315	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	910,275	-	109,094	(41,186)	978,183	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	25,457	700	-	(1,076)	25,081	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	165,525	3,900	5,565	(3,001)	171,989	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	2,484	17,250	-	-	19,734	Machinery, tools and equipments
Perbaikan aset yang disewa	955	-	-	-	955	Leasehold improvements
	1,160,594	23,168	116,875	(45,494)	1,255,143	
Aset dalam penyelesaian	476	2,440	1,990	-	4,906	Construction in progress
	<u>1,161,070</u>	<u>25,608</u>	<u>118,865^{*)}</u>	<u>(45,494)</u>	<u>1,260,049</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana bangunan	(25,675)	(2,785)	-	11	(28,449)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	(12,339)	(851)	-	178	(13,012)	Building equipments
Mesin Xerographic dan komputer	(670,817)	(112,621)	655	40,705	(742,078)	Xerographic machines and computers
Peralatan pengangkutan	(21,334)	(1,731)	-	1,076	(21,989)	Transportation equipments
Perabotan dan peralatan kantor	(142,668)	(10,582)	(655)	2,923	(150,982)	Furniture, fixtures and office equipments
Mesin, perkakas dan peralatan	(2,573)	(4,087)	-	-	(6,660)	Machinery, tools, and equipments
Perbaikan aset yang disewa	(767)	-	-	-	(767)	Leasehold improvements
	<u>(876,173)</u>	<u>(132,657)</u>	<u>-</u>	<u>44,893</u>	<u>(963,937)</u>	
Nilai buku bersih	<u>284,897</u>				<u>296,112</u>	Net book value

*) Pemindahan sejumlah Rp 204.948 (2015: Rp 118.865) merupakan jumlah bersih pemindahan akun persediaan menjadi mesin Xerographic dan komputer untuk disewakan oleh Grup berdasarkan sewa operasi dan perabotan dan peralatan kantor untuk penggunaan internal.

*) Transfer amounting to Rp 204,948 (2015: Rp 118,865) is net amount transfer of inventory to Xerographic machines and computers for leased out by the Group under operating leases and furnitures, fixtures and office equipments for internal usage.

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap kepemilikan langsung.

All fixed assets are under direct ownership.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	129,607	113,057	Cost of revenues
Beban penjualan	5,122	4,905	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	13,705	14,695	General and administrative expenses
	<u>148,434</u>	<u>132,657</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Hasil penjualan	328
Nilai buku	(581)
Kerugian pelepasan aset tetap	(253)

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sekitar 95% dari nilai kontrak.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar adalah berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

9. FIXED ASSETS (continued)

The gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2016 and 2015 is computed as follows:

	2015	
	357	Proceeds
	(601)	Net book value
	(244)	Loss on disposal of fixed assets

Construction in progress are expected to be completed in 2017. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2016 was approximately 95% of the contract values.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

The analysis of non-financial assets carried at fair value is by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) inactive markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing berdasarkan penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) dan penilaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), adalah sebagai berikut:

	2016
Tanah	279,210
Bangunan dan prasarana bangunan	55,244
	<u>334,454</u>

Penilai independen tersebut telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian oleh penilai independen tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 245.536 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 235.755). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Nilai buku aset yang diasuransikan tersebut adalah sebesar Rp 221.348 (2015: Rp 281.894).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 498.022 (2015: Rp 422.532).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2016 and 2015, is based on independent valuer (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) and Sales Value of Tax Object (NJOP), respectively, are as follows:

	2015	
	273,072	<i>Land</i>
	38,199	<i>Building and building improvements</i>
	<u>311,271</u>	

The independent appraiser is registered at the Financial Services Authority. The valuation by the independent appraiser is included in the fair value measurement of level 2.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 245,536 as at 31 December 2016 (31 December 2015: Rp 235,755). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Assets' book value covered by insurance amounted to Rp 221,348 (2015: Rp 281,894).

Management is of the opinion that there are no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2016, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 498,022 (2015: Rp 422,532).

As at 31 December 2016 and 2015, there are no fixed assets pledged as collateral.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Harga perolehan	21,889	18,855	Cost
Penambahan	16,417	-	Addition
Reklasifikasi dari akun persediaan	-	3,034	Reclassification from inventories
Akumulasi amortisasi	(13,915)	(5,596)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>24,391</u>	<u>16,293</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset takberwujud yang dijaminkan.

As at 31 December 2016, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 8.319 (2015: Rp 2.679) dicatat dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 8,319 (2015: Rp 2,679) was recorded in general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung.

Other assets mainly consist of refundable deposits for the lease of buildings.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	168	10	Rupiah
Dolar AS	1	7	US Dollar
Yen Jepang	123	15	Japanese Yen
Mata uang asing lain	-	97	Other foreign currencies
	<u>292</u>	<u>129</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	142,611	200,158	Rupiah
Dolar AS	20,074	46,360	US Dollar
Yen Jepang	114,358	179,084	Japanese Yen
Mata uang asing lain	765	-	Other foreign currencies
	<u>277,808</u>	<u>425,602</u>	
	<u>278,100</u>	<u>425,731</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan penjualan. Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

13. CUSTOMER ADVANCES

Customer advances represent advances received from third party and related party customers in relation to sales. Refer to Note 30 for details of related party information.

14. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

PT AGIT melakukan perjanjian pembiayaan untuk periode 3 tahun dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (lessor) untuk pembelian mesin server yang digunakan dalam usaha penyewaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif tahunan yang terutang setiap bulan dengan dasar sebagai berikut:

14. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

PT AGIT entered into three-year financing agreements with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia (the lessor) for the purchase of server machine to be used in rental business. These borrowings bear annual effective interest rate which payable on a monthly basis as follows:

<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Nilai pembelian/ Purchase amount</u>	<u>Tingkat suku bunga efektif tahunan/ Annual effective interest rate</u>
25 Maret/March 2014	30,000	11.5%

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang dengan nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembayaran pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payment
- Dalam waktu 1 tahun	3,957	12,861	Within 1 year -
- Antara 1 - 2 tahun	-	2,968	Between 1 - 2 years -
	3,957	15,829	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(93)	(1,219)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	3,864	14,610	Present value of finance lease liabilities
Bagian jangka pendek	(3,864)	(11,698)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	2,912	Long-term portion

Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The present value of finance lease liabilities is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
1 tahun	3,864	11,698	1 year
Antara 1 - 2 tahun	-	2,912	Between 1 - 2 years
	3,864	14,610	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan PT AGIT terkait dengan penggunaan aset atau menjaga kinerja keuangan tertentu.

**14. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the PT AGIT on the use of the assets or maintaining certain financial performance.

15. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

	2016			
	Jumlah nosional/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending balance	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	
Aset derivatif				
Instrumen:				
- Kontrak berjangka				
valuta asing				
JP Morgan	JPY 381,868,576	251	23/01/2017	
PT Bank OCBC NISP Tbk	JPY -	-	N/A	
	<u>JPY 381,868,576</u>	<u>251</u>		
Liabilitas derivatif				
Instrumen:				
- Kontrak berjangka				
valuta asing				
PT Bank OCBC NISP Tbk	JPY 148,692,878	(1,846)	24/01/2017	
JP Morgan	JPY 198,894,991	(2,464)	24/01/2017	
JP Morgan	JPY 204,721,375	(1,380)	23/02/2017	
	<u>JPY 552,309,244</u>	<u>(5,690)</u>		

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka.

15. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

	2015			
	Jumlah nosional/ Notional amount	Saldo akhir/ Ending balance	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	
Derivative assets				
Instruments:				
Forward foreign -				
exchange contract				
JP Morgan	JPY 303,357,689	325	28/01/2016	
PT Bank OCBC NISP Tbk	JPY 233,933,183	262	25/02/2016	
	<u>JPY 537,290,872</u>	<u>587</u>		
Derivative liabilities				
Instruments:				
Forward foreign -				
exchange contract				
PT Bank OCBC NISP Tbk	JPY -	-	N/A	
JP Morgan	JPY -	-	N/A	
JP Morgan	JPY -	-	N/A	
	<u>JPY -</u>	<u>-</u>		

The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which might affect the amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2016	2015	
Entitas anak			
- Pajak penghasilan badan	7,707	-	
- Pajak Pertambahan Nilai	67,140	37,539	
	<u>74,847</u>	<u>37,539</u>	

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

*The subsidiaries
Corporate income taxes -
Value Added Tax -*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 25	2,996	3,081	<i>Article 25</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
- 2016	5,007	-	2016 -
- 2015	-	12	2015 -
	<u>8,003</u>	<u>3,093</u>	
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
Pasal 25	33	1,420	<i>Article 25</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
- 2016	14,010	-	2016 -
- 2015	-	2,817	2015 -
	<u>14,043</u>	<u>4,237</u>	
	<u>22,046</u>	<u>7,330</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Pasal 21	10,765	12,933	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23 dan 26	460	299	<i>Articles 23 and 26 -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5,984	10,358	<i>Value Added Tax</i>
	<u>17,209</u>	<u>23,590</u>	
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Pasal 21	5,464	5,346	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23 dan 26	1,580	1,031	<i>Articles 23 and 26 -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	946	462	<i>Value Added Tax</i>
	<u>7,990</u>	<u>6,839</u>	
	<u>25,199</u>	<u>30,429</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2016	2015	
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Kini	(70,509)	(64,475)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	2,873	(4,121)	<i>Deferred -</i>
	<u>(67,636)</u>	<u>(68,596)</u>	
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
- Kini	(20,277)	(15,051)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	2,921	1,112	<i>Deferred -</i>
	<u>(17,356)</u>	<u>(13,939)</u>	
	<u><u>(84,992)</u></u>	<u><u>(82,535)</u></u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	340,105	347,655	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian	7,315	9,779	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(67,036)</u>	<u>(54,740)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>280,384</u>	<u>302,694</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2016	2015	
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan persediaan	(22)	(1,762)	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	(166)	2,730	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	7,300	(19,652)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(226)	(2,940)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan imbalan kerja	5,565	4,545	Provision for employee benefits
Penyisihan dan beda temporer lain-lain	(958)	597	Other provisions and temporary differences
	<u>11,493</u>	<u>(16,482)</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan keuangan	(5,152)	(12,557)	Finance income
Pendapatan dividen dari entitas anak	(7,315)	(9,779)	Dividend income from subsidiary
Lain-lain	2,625	(5,978)	Others
	<u>(9,842)</u>	<u>(28,314)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>282,035</u>	<u>257,898</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(70,509)	(64,475)	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			Prepaid income taxes of the Company:
- Pasal 22	16,151	18,090	Article 22 -
- Pasal 23	13,142	10,429	Article 23 -
- Pasal 25	36,209	35,944	Article 25 -
	<u>65,502</u>	<u>64,463</u>	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>(5,007)</u>	<u>(12)</u>	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(20,277)	(15,051)	Current income tax expense of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	6,267	12,234	Prepaid income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>(14,010)</u>	<u>(2,817)</u>	Income tax payables of subsidiaries

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>340,105</u>	<u>347,655</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>85,026</u>	<u>86,914</u>	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,243)	(5,247)	<i>Income that is subjected to final tax</i>
Transaksi sewa pembiayaan	756	407	<i>Finance lease transaction</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>1,453</u>	<u>461</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>(34)</u>	<u>(4,379)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u><u>84,992</u></u>	<u><u>82,535</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2016 and 2015 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	2016				
	1 Januari/ January 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Perusahaan:					The Company:
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(21,662)	1,825	-	(19,837)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,911)	(56)	-	(1,967)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,798	(42)	-	1,756	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1,589	(6)	-	1,583	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	9,368	1,391	(3,035)	7,724	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	423	(239)	-	184	Other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>(10,395)</u>	<u>2,873</u>	<u>(3,035)</u>	<u>(10,557)</u>	Deferred tax liability of the Company
Entitas anak:					The subsidiaries:
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	4,911	1,044	(1,334)	4,621	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,739	(332)	-	1,407	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	962	(74)	-	888	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3,570)	(360)	-	(3,930)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	-	(567)	-	(567)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Akumulasi rugi pajak	-	3,126	-	3,126	Accumulated tax loss
Penyisihan lain-lain	400	84	-	484	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	<u>4,442</u>	<u>2,921</u>	<u>(1,334)</u>	<u>6,029</u>	Deferred tax asset of the subsidiaries

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)	2015				d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)
	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan:					The Company:
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(16,749)	(4,913)	-	(21,662)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,176)	(735)	-	(1,911)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,115	683	-	1,798	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2,030	(441)	-	1,589	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	7,491	1,136	741	9,368	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	274	149	-	423	Other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	<u>(7,015)</u>	<u>(4,121)</u>	<u>741</u>	<u>(10,395)</u>	Deferred tax liability of the Company
Entitas anak:					The subsidiaries:
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	4,069	541	301	4,911	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,081	658	-	1,739	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	503	459	-	962	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(3,530)	(40)	-	(3,570)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan lain-lain	906	(506)	-	400	Other provisions
Aset pajak tangguhan entitas anak	<u>3,029</u>	<u>1,112</u>	<u>301</u>	<u>4,442</u>	Deferred tax asset of the subsidiaries

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Entitas anak

Subsidiaries

Pada tanggal 29 April 2016 dan 24 Juni 2016, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun fiskal 2015 ke kantor pajak. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak sedang berlangsung.

On 29 April 2016 and 24 June 2016, PT AGIT submitted requests for 2015 fiscal year of Corporate Income Tax and Value Added Tax ("VAT") restitution to the tax office, respectively. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

Pada tanggal 23 April 2015, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2014 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 20 April 2016, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 24.789 dari Rp 24.791 yang diajukan oleh perusahaan.

On 23 April 2015, PT AGIT submitted a request for 2014 fiscal year VAT restitution to the tax office. Subsequently, on 20 April 2016, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounted to Rp 24,789 out of Rp 24,791 claimed by PT AGIT.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisihnya sebagai beban pajak pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 25 Mei 2016, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

Pada tanggal 3 Maret 2014, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2013 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 21 Januari 2015, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 29.981, sesuai dengan yang ditagih oleh PT AGIT. Pada tanggal 24 Februari 2015, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT AGIT agreed with above tax assessment letter and charged the difference to the current year profit or loss. On 25 May 2016, the overpayment of VAT was refunded to PT AGIT.

On 3 March 2014, PT AGIT submitted a request for 2013 fiscal year VAT restitution to the tax office. Subsequently, on 21 January 2015, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounted to Rp 29,981 as claimed by PT AGIT. On 24 February 2015, the overpayment of VAT was refunded to PT AGIT.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. AKRUAL

Beban pokok proyek
Jasa manajemen
Insentif
Iklan dan promosi
Lain-lain

<u>2016</u>	<u>2015</u>
57,575	113,386
21,439	20,246
3,525	2,048
98	4,504
<u>5,672</u>	<u>8,017</u>
<u>88,309</u>	<u>148,201</u>

Beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

17. ACCRUALS

Project costs
Management service fees
Incentive
Advertising and promotion
Others

The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016 dan/and 2015			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,036,752,580	76.87%	103,675	PT Astra International Tbk
	312,027,920	23.13%	31,203	Public (each holding below 5%)
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2016 dan/ and 2015	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	Excess of proceeds over par value - net
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	17,726	Expired employee share-based compensation
	<u>57,313</u>	

20. DIVIDEN

Pada tanggal 21 September 2016, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2016 dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 27 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 36.417 setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016.

20. DIVIDENDS

On 21 September 2016, The Board of Directors had resolved the distribution of 2016 interim dividend from 2016 net income amounting to Rp 27 (full Rupiah) per share or Rp 36,417 after being approved by the Board of Commissioners. The interim dividend was paid on 17 October 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2016 yang dituangkan dalam akta No. 24 tanggal 20 April 2016 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 118 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 159.157 untuk tahun buku 2015. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2015 yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015. Sisanya sebesar Rp 93 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 125.437 telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2016.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 20 April 2016 which was set forth by Deed No. 24 dated 20 April 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 118 (full Rupiah) per share or Rp 159,157 for 2015 financial year. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2015 net income, paid on 16 October 2015. The remaining Rp 93 (full rupiah) per share or Rp 125,437 was paid on 20 May 2016.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2015 yang dituangkan dalam akta No. 65 tanggal 16 April 2015 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 77 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 103.857 untuk tahun buku 2014. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2014 yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 52 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 70.137 telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2015.

20. DIVIDENDS (continued)

At the Annual Shareholders' General Meeting on 16 April 2015 which was set forth by Deed No. 65 dated 16 April 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 77 (full Rupiah) per share or Rp 103,857 for 2014 financial year. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2014 net income, paid on 18 October 2014. The remaining Rp 52 (full rupiah) per share or Rp 70,137 was paid on 20 May 2015.

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan telah membuat penyesisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp 20.000 (31 Desember 2015: Rp 18.500).

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan Indonesia untuk membuat penyesisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 20 April 2016, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2016 becomes Rp 20,000 (31 December 2015: Rp 18,500).

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

22. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

22. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUES

	2016	2015	
Penjualan barang jadi	914,306	912,333	<i>Sales of finished goods</i>
Pendapatan proyek	677,912	579,841	<i>Project revenues</i>
Sewa	674,264	654,641	<i>Rental</i>
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	254,725	221,868	<i>Repair and maintenance services</i>
Bahan pakai dan jasa alih daya	188,446	283,155	<i>Supplies and outsourcing</i>
Lain-lain	3,131	2,803	<i>Others</i>
	<u>2,712,784</u>	<u>2,654,641</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	2,230,525	2,257,970	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	482,259	396,671	<i>Related parties</i>
	<u>2,712,784</u>	<u>2,654,641</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party information.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2016 dan 2015.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2016 and 2015.

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	1,959,766	1,887,384	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	193,628	200,812	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	225,844	217,695	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>2,379,238</u>	<u>2,305,891</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

24. EXPENSES BY NATURE (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2016	2015	
Pemakaian persediaan	1,653,271	1,608,353	<i>Usage of inventories</i>
Biaya karyawan	281,527	296,617	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	148,434	132,657	<i>Depreciation</i>
Jasa alihdaya	63,299	42,652	<i>Outsourcing</i>
Jasa manajemen	39,832	39,227	<i>Management service</i>
Jasa profesional	27,723	31,299	<i>Professional fees</i>
Pergudangan dan pengiriman	22,468	21,541	<i>Warehouse and shipping</i>
Transportasi dan perjalanan	21,976	22,434	<i>Transportation and travelling</i>
Sewa	21,602	17,147	<i>Rental</i>
Asuransi	16,830	12,569	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	16,446	12,751	<i>Repair and maintenance</i>
Utilitas	9,268	10,920	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	8,962	7,529	<i>Advertising and promotion</i>
Amortisasi	8,319	2,679	<i>Amortisation</i>
Perlengkapan	5,928	5,697	<i>Office supplies</i>
Telekomunikasi	5,893	5,955	<i>Telecommunication</i>
Bahan bakar dan pelumas	5,364	6,251	<i>Fuel and lubrication</i>
Biaya keamanan	4,291	4,342	<i>Security</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3,034	6,211	<i>Provision for impairment on trade receivables</i>
Pelatihan	1,976	3,018	<i>Training</i>
Biaya bank	1,927	3,199	<i>Bank charges</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	945	3,210	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Lain-lain	9,923	9,633	<i>Others</i>
	<u>2,379,238</u>	<u>2,305,891</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

24. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	2016	2015	
Persediaan:			<i>Inventories:</i>
Awal tahun	485,883	303,608	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	1,768,027	1,912,527	<i>Purchases</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(204,948)	(118,865)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Reklasifikasi ke aset takberwujud	-	(3,034)	<i>Reclassification to intangible assets</i>
Akhir tahun	(395,691)	(485,883)	<i>End of the year</i>
	<u>1,653,271</u>	<u>1,608,353</u>	
Penyusutan	129,607	113,057	<i>Depreciation</i>
Jasa alihdaya	63,299	42,652	<i>Outsourcing</i>
Biaya karyawan	62,262	67,229	<i>Employee costs</i>
Jasa manajemen	39,832	39,227	<i>Management service</i>
Pergudangan dan pengiriman	4,631	3,774	<i>Warehouse and shipping</i>
Transportasi dan perjalanan	4,292	8,437	<i>Transportation and travelling</i>
Biaya bank	1,331	2,638	<i>Bank charges</i>
Utilitas	873	1,633	<i>Utilities</i>
Lain-lain	368	384	<i>Others</i>
	<u>1,959,766</u>	<u>1,887,384</u>	

Biaya kontrak konstruksi (proyek) yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2016 sebesar Rp 669.578 (2015: Rp 575.152).

Contruction contract (project) costs recorded as a part of cost of revenues in 2016 amounted to Rp 669,578 (2015: Rp 575,152).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with purchases exceeded 10% of net revenue is as follows:

	2016	2015	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	<u>505,250</u>	<u>432,726</u>	<i>Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore</i>

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party information.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 6 Januari 2017 (2015: 6 Januari 2016) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016
Asumsi ekonomi:	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%
Kenaikan gaji di masa depan	7.0%
Asumsi lainnya:	
Tingkat mortalita	TMI III 2011
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate
Tingkat mengundurkan diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ 10% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Imbalan pensiun	29,941
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19,437
	49,378
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(9,252)
Bagian jangka panjang	40,126

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Imbalan pensiun	9,559
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,269
	12,828

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation are calculated by PT Milliman Indonesia, independent actuary in its report dated 6 January 2017 (2015: 6 January 2016) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2015
	8.5% - 9.5%
	8.0%
	TMI III 2011
	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate
	10% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ 10% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45
	55 tahun/years
	45 tahun/years

Economic assumptions:

Discount rate
Future salary increases

Other assumptions:

Rates of mortality
Disability rate

Resignation rate

Normal pension age
Early retirement age

Employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2015
	39,519
	19,670
	59,189
	(10,362)
	48,827

Pension benefits
Other long-term employee
benefits obligation

Less:
Current portion

Non-current portion

Net expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015
	9,630
	4,582
	14,212

Pension benefits
Other long-term employee
benefits obligation

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**25. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

OBLIGATION

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
Nilai kini dari kewajiban	132,535	135,076	19,437	19,670	151,972	154,746	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(102,594)	(95,557)	-	-	(102,594)	(95,557)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>29,941</u>	<u>39,519</u>	<u>19,437</u>	<u>19,670</u>	<u>49,378</u>	<u>59,189</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits obligation</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
Pada awal tahun	39,519	28,737	19,670	17,499	59,189	46,236	<i>At the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	9,559	9,907	6,623	6,251	16,182	16,158	<i>Expense for the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(243)	(1,112)	-	-	(243)	(1,112)	<i>Contributions paid</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,417)	(2,181)	(3,502)	(2,411)	(4,919)	(4,592)	<i>Benefits paid</i>
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(561)	(5,197)	(88)	(56)	(649)	(5,253)	<i>Actuarial gains from change in financial assumptions</i>
Hasil dari aset program	(7,439)	5,202	(3,266)	(1,613)	(10,705)	3,589	<i>Experience (gains)/losses</i>
	<u>(9,477)</u>	<u>4,163</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(9,477)</u>	<u>4,163</u>	<i>Return on plan asset</i>
	<u>29,941</u>	<u>39,519</u>	<u>19,437</u>	<u>19,670</u>	<u>49,378</u>	<u>59,189</u>	

(Keuntungan)/kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam (laba)/rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive (income)/loss are as follows:

	2016	2015	
Pada awal tahun	14,002	9,834	<i>At the beginning of the year</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(17,477)	4,168	<i>Actuarial (gains)/losses for the year</i>
Pada akhir tahun	<u>(3,475)</u>	<u>14,002</u>	<i>At the end of the year</i>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 12.828 (2015: Rp Rp 14.212) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2016 amounting to Rp 12,828 (2015: Rp 14,212) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 17.169 (2015: keuntungan sebesar Rp 9.155).

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2016 was amounting to Rp 17,169 (2015: gain amounting to Rp 9,155).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
Pada awal tahun	135,076	135,856	19,670	17,499	154,746	153,355	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	6,023	5,831	5,056	4,418	11,079	10,249	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	11,092	9,772	1,523	1,306	12,615	11,078	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(561)	(5,197)	(88)	(56)	(649)	(5,253)	<i>Actuarial gains from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(7,439)	5,293	(3,266)	(1,613)	(10,705)	3,680	<i>Experience (gains)/losses</i>
Iuran yang dibayarkan	974	1,028	-	-	974	1,028	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(12,766)	(19,240)	(3,502)	(2,411)	(16,268)	(21,651)	<i>Benefits paid</i>
Biaya atas mutasi karyawan	136	1,733	44	527	180	2,260	<i>Cost of transferred employees</i>
	<u>132,535</u>	<u>135,076</u>	<u>19,437</u>	<u>19,670</u>	<u>151,972</u>	<u>154,746</u>	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2016	2015	
Pada awal tahun	95,557	107,119	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	7,692	7,520	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	243	1,112	<i>Employer's contributions</i>
Iuran karyawan	974	1,028	<i>Employee's contributions</i>
Hasil dari aset program	9,477	(4,163)	<i>Return on plan assets</i>
Imbalan yang dibayarkan	(11,349)	(17,059)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>102,594</u>	<u>95,557</u>	<i>At the end of the year</i>

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 7.362 pada tahun 2016 (2015: Rp 6.875).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 7,362 in 2016 (2015: Rp 6,875).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**25. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

OBLIGATION

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follow:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease 7,928	Naik/Increase 10,636	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase 11,955	Turun/Decrease 9,030	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2016 and 2015, plan assets comprise the following:

	2016	2015	
Instrumen utang	62.68%	53.03%	Debt instrument
Instrumen ekuitas	29.65%	43.07%	Equity instrument
Lain-lain	7.67%	3.90%	Others
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 10.577.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp 10,577.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,6 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.6 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	23,489	18,822	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	20,543	17,848	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	75,092	81,388	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	792,208	924,123	<i>Beyond five years</i>
	<u>911,332</u>	<u>1,042,181</u>	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Tingkat kenaikan gaji

1. Salary growth rate

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

2. Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>255,112</u>	<u>265,120</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar			<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
- dasar dan dilusian			<i>- basic and diluted</i>
(dalam juta saham)	<u>1,349</u>	<u>1,349</u>	<i>(in million of shares)</i>
Laba per saham			<i>Earnings per share</i>
- dasar dan dilusian			<i>- basic and diluted</i>
(Rupiah penuh)	<u>189.11</u>	<u>196.53</u>	<i>(full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2016 and 2015, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap.

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 29.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila USD dan JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan masing-masing naik/turun sebesar Rp 2.249 dan turun/naik sebesar Rp 8.730 (2015: masing-masing naik/turun Rp 3.040 dan turun/naik sebesar Rp 7.486), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2016, if the USD and JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 2,249 and decrease/increase by Rp 8,730, respectively (2015: increase/decrease by Rp 3,040 and decrease/increase by Rp 7,486, respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa pembiayaan dan piutang sewa pembiayaan. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

The Group's interest rate risk arises from obligation under finance lease and finance lease receivables. The interest rate risk from cash is not significant.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. No historical of defaults in the past for the customers with the balances not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	276,046	465,942	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	1,545	Restricted cash
Piutang usaha	367,407	354,098	Trade receivables
Piutang sewa pembiayaan	40,825	56,064	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	75,529	28,461	Other receivables
	<u>759,807</u>	<u>906,110</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	189,348	152,485	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	178,059	201,613	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	12,650	13,596	<i>Impaired</i>
	<u>380,057</u>	<u>367,694</u>	

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	37,755	51,694	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	3,070	4,370	<i>Past due but not impaired</i>
	<u>40,825</u>	<u>56,064</u>	

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku.

The table below analyses the Group's financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates. The amounts included in the table are the contractual undiscounted cash flows, including interest and principal payment. These amounts will not reconcile to the amounts disclosed in the consolidated statements of financial position except for short-term payables where discounting is not applied.

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ Between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2016					31 December 2016
Utang usaha	278,100	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	27,199	-	-	-	Other payables
Akrual	88,309	-	-	-	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	3,957	-	-	-	Obligation under finance lease
	<u>397,565</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2015					31 December 2015
Utang usaha	425,731	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	27,582	-	-	-	Other payables
Akrual	148,201	-	-	-	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	12,861	2,968	-	-	Obligation under finance lease
	<u>614,375</u>	<u>2,968</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	2016	2015	
Jumlah utang	3,864	14,610	<i>Total borrowing</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas	(277,798)	(468,337)	<i>Cash and cash equivalents -</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1,166,310	1,059,943	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	<i>Consolidated debt to equity ratio (%)</i>

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
 - *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
 - *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**Fair values of financial instruments
(continued)**

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Group as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Piutang sewa pembiayaan	40,825	38,232	56,064	50,337	<i>Finance lease receivables</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	3,864	3,882	14,610	14,620	<i>Obligation under finance lease</i>

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 13,78% (2015: 10,25%) untuk piutang sewa pembiayaan dan 9,26% (2015: 9,34%) untuk liabilitas sewa pembiayaan.

Interest rate used to discount the future cash flows is 13.78% (2015: 10.25%) for the finance lease receivables and 9.26% (2015: 9.34%) for the obligation under finance lease.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif yang berlaku untuk fasilitas hutang bank yang tersedia.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the available bank facility was applied.

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Akrual beban proyek

Accruals for project costs

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Group's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup meninjau kembali piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap bulan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Employee benefits obligation (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group review its account receivables to assess impairment on a monthly basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the Group makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collectible according to the original terms of receivables.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2016 and 2015, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2016			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Rp	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	2,307,755	31,007	Cash and cash equivalents
	EUR	204,780	2,900	
	SGD	142,060	1,321	
	JPY	47,008	5	
Piutang usaha	USD	1,366,180	18,356	Trade receivables
	SGD	286,592	2,665	
	EUR	3,460	49	
	JPY	7,521,351	868	
Uang muka pemasok	USD	30,070	404	Advance payments to supplier
	SGD	39,200	365	
Piutang sewa pembiayaan	USD	379,652	5,101	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			63,041	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	(1,494,120)	(20,075)	Trade payables
	JPY	(991,995,134)	(114,481)	
	SGD	(82,268)	(765)	
Utang lain-lain	USD	(338,714)	(4,551)	Other payables
	JPY	(24,230,809)	(2,796)	
	AUD	(1,419)	(14)	
	SGD	(46,350)	(431)	
Uang muka pelanggan	USD	(18,995)	(255)	Customer advances
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(143,368)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(80,327)	Net monetary liabilities in foreign currencies

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

As at 31 December 2016 and 2015, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 3,565,060	49,180	Cash and cash equivalents
	EUR 181,358	2,733	
	SGD 175,056	1,707	
	JPY 706,645,408	80,928	
	AUD 10	-	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 111,997	1,545	Restricted cash
Piutang usaha	USD 2,227,691	30,731	Trade receivables
	SGD 171,876	1,676	
	EUR 28,866	435	
	JPY 497,711	57	
Uang muka pemasok	USD 299,593	4,133	Advance payments to supplier
Piutang sewa pembiayaan	USD 707,675	9,762	Finance lease receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		182,887	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD (3,361,145)	(46,367)	Trade payables
	JPY (1,563,852,880)	(179,099)	
	EUR (6,437)	(97)	
Utang lain-lain	USD (163,526)	(2,256)	Other payables
	JPY (15,992,147)	(1,839)	
Uang muka pelanggan	USD (448,719)	(6,190)	Customer advances
	SGD (163)	(2)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(235,850)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih		(52,963)	Net monetary liabilities in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 1.009 juta atau setara Rp 116.404 (2015: JPY 873 juta atau setara Rp 99.953). Lihat Catatan 27 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

As at 31 December 2016, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 1,009 million or equivalent to Rp 116,404 (2015: JPY 873 million or equivalent to Rp 99,953). Refer to Note 27 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas pembayaran utang usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing (lihat Catatan 15 dan Catatan 34).

To minimise the impact of changes in foreign currency exchange rates on the Group's trade payable, the Group entered into forward foreign exchange contracts (see Note 15 and Note 34).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 2.781.

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp 2,781.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat relasi/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/Direct parent company	Penjualan barang dan jasa, dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services, and purchase of fixed assets
PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Bina Pertiwi, PT Astra Aviva Life, PT Marga Harjaya Infrastruktur, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Federal International Finance, PT Astra Honda Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT PAM Lyonnaise Jaya, PT Andalan Multi Kencana, PT Aisin Indonesia Automotive, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Gaya Motor, PT Asmin Bara Bronang, PT Universal Tekno Reksajaya, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT TJahja Sakti Motor, PT Astra Sedaya Finance, PT United Tractors Tbk, dan/and PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/Under common control	Penjualan barang dan jasa, dan piutang sewa pembiayaan/Sales of goods and services, and finance lease receivables
PT Tunas Ridean Tbk	Ventura bersama dari pemegang saham tidak langsung/Joint venture of indirect shareholder	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan asosiasi dari induk perusahaan langsung/Associate of direct parent company	Penjualan barang dan jasa, dan penempatan kas/Sales of goods and services, and placement of cash

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat relasi/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/Organiser of the post-employment benefit plan for the Group	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/Services of post-employment benefit plan
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/key management personnel	Kompensasi/Compensation

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Kompensasi personil manajemen kunci

Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Group are Boards of Commissioners and Directors members of the Company.

	2016	2015	
Imbalan jangka pendek	12,847	14,674	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	529	1,148	Retirement and other long-term benefits
	<u>13,376</u>	<u>15,822</u>	

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 13 orang.

Total key management personnel as at 31 December 2016 and 2015 are 13 members.

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	2016	2015	
PT Astra International Tbk	139,258	76,203	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	94,090	46,457	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Aviva Life	27,707	22,629	PT Astra Aviva Life
PT United Tractors Tbk	26,244	14,953	PT United Tractors Tbk
PT Toyota Astra Motor	24,863	14,221	PT Toyota Astra Motor
PT Asuransi Astra Buana	18,126	14,280	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Daihatsu Motor	18,120	17,304	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Otoparts Tbk	17,763	16,347	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Honda Motor	16,150	43,570	PT Astra Honda Motor
PT Serasi Autoraya	13,693	11,096	PT Serasi Autoraya
PT Astra Sedaya Finance	8,775	5,670	PT Astra Sedaya Finance
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	8,247	9,575	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
	<u>413,036</u>	<u>292,305</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Revenue (continued)

Details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

	2016	2015	
Saldo pindahan	413,036	292,305	Balance brought forward
PT Pamapersada Nusantara	7,514	11,018	PT Pamapersada Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	7,340	9,739	PT Kalimantan Prima Persada
PT Toyota Astra Financial Service	6,844	3,952	PT Toyota Astra Financial Service
PT Universal Tekno Reksajaya	4,439	-	PT Universal Tekno Reksajaya
PT Serasi Transportasi Nusantara	4,095	2,995	PT Serasi Transportasi Nusantara
PT Federal International Finance	3,945	3,253	PT Federal International Finance
PT Traktor Nusantara	3,454	6,183	PT Traktor Nusantara
PT Astra Agro Lestari Tbk	3,166	6,123	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Denso Indonesia	2,555	3,246	PT Denso Indonesia
PT Tunas Ridean Tbk	2,520	3,725	PT Tunas Ridean Tbk
PT Gaya Motor	1,686	1,338	PT Gaya Motor
PT Menara Astra	1,227	-	PT Menara Astra
PT Fuji Technica Indonesia	1,190	937	PT Fuji Technica Indonesia
PT Tjahja Sakti Motor	1,135	741	PT Tjahja Sakti Motor
PT Marga Harjaya Infrastruktur	1,036	9,196	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Asmin Bara Bronang	821	1,215	PT Asmin Bara Bronang
PT Komatsu Remanufacturing Asia	756	1,448	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Bina Pertiwi	725	1,350	PT Bina Pertiwi
PT Acset Indonusa Tbk	619	1,631	PT Acset Indonusa Tbk
PT PAM Lyonnaise Jaya	416	1,389	PT PAM Lyonnaise Jaya
PT Andalan Multi Kencana	375	3,702	PT Andalan Multi Kencana
PT Aisin Indonesia Automotive	352	1,467	PT Aisin Indonesia Automotive
Lain-lain	13,013	29,718	Others
	<u>482,259</u>	<u>396,671</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>17.78%</u>	<u>14.94%</u>	Percentage of total revenues
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	-	15,510	PT Astra International Tbk
Lain-lain	62	-	Others
	<u>62</u>	<u>15,510</u>	
Persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap	<u>0.15%</u>	<u>87.43%</u>	Percentage of total purchases of fixed assets

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

ASET	2016	2015	ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Bank			Cash in banks -
PT Bank Permata Tbk	3,121	7,902	PT Bank Permata Tbk
- Deposito			Deposits -
PT Bank Permata Tbk	78,855	71,006	PT Bank Permata Tbk
	<u>81,976</u>	<u>78,908</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	13,487	9,850	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	7,565	15,234	PT Astra Honda Motor
PT United Tractors Tbk	6,326	6,592	PT United Tractors Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,106	5,698	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Aviva Life	2,580	4,626	PT Astra Aviva Life
PT Serasi Autoraya	2,338	2,482	PT Serasi Autoraya
PT Kalimantan Prima Persada	1,473	2,081	PT Kalimantan Prima Persada
PT Astra Daihatsu Motor	1,375	2,275	PT Astra Daihatsu Motor
PT Traktor Nusantara	1,323	1,421	PT Traktor Nusantara
PT Toyota Astra Financial Services	1,130	221	PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota Astra Motor	909	3,307	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Otoparts Tbk	840	1,419	PT Astra Otoparts Tbk
PT Pamapersada Nusantara	819	1,272	PT Pamapersada Nusantara
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	817	2,106	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Tunas Ridean Tbk	781	1,952	PT Tunas Ridean Tbk
PT Serasi Transportasi Nusantara	713	-	PT Serasi Transportasi Nusantara
PT Astra Sedaya Finance	707	1,082	PT Astra Sedaya Finance
PT Asuransi Astra Buana	596	810	PT Asuransi Astra Buana
PT Marga Harjaya Infrastruktur	157	1,479	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT PAM Lyonnaise Jaya	49	1,677	PT PAM Lyonnaise Jaya
Lain-lain	3,775	4,926	Others
	<u>52,866</u>	<u>70,510</u>	
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
PT Traktor Nusantara	1,136	1,626	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	274	150	Others
	<u>1,410</u>	<u>1,776</u>	
Jumlah aset yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>136,252</u>	<u>151,194</u>	Total significant assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.91%</u>	<u>8.35%</u>	Percentage of total assets

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016	2015
LIABILITAS		
Uang muka pelanggan		
PT Astra International Tbk	3,347	-
PT Federal International Finance	2,457	-
PT Asuransi Astra Buana	-	334
Lain-lain	672	2,127
	<u>6,476</u>	<u>2,461</u>
Jumlah liabilitas yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u>6,476</u>	<u>2,461</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.16%</u>	<u>0.33%</u>

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1	0.60%	1,701
Dana pensiun Astra 2	3.62%	10,204
Jumlah/Total	<u>4.23%</u>	<u>11,905</u>

^{*)} % terhadap jumlah biaya karyawan

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2016	2015	LIABILITIES
			Customer advances
			PT Astra International Tbk
			PT Federal International Finance
			PT Asuransi Astra Buana
			Others
	<u>6,476</u>	<u>2,461</u>	
Total significant liabilities associated with related parties	<u>6,476</u>	<u>2,461</u>	
Percentage of total liabilities	<u>1.16%</u>	<u>0.33%</u>	

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Dana pensiun Astra 1	0.60%	1,701	0.56%	1,657
Dana pensiun Astra 2	3.62%	10,204	3.40%	10,088
Jumlah/Total	<u>4.23%</u>	<u>11,905</u>	<u>3.96%</u>	<u>11,745</u>

^{*)} % of total employee costs

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki dua segmen bisnis, yaitu solusi dokumen dan teknologi informasi. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari document input (*creating, scanning, merging, editing, capturing*) dan document management (*sharing, indexing, storing, archieving, distributing*) hingga document output (*printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing*) termasuk jasa percetakan digital (*transactional printing, printing on demand*), *document imaging* dan pengirimannya.

Segmen usaha teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa managed services, termasuk layanan data centre dan cloud.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group has two main business segments, which is document solution and information technology. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

The detail segment information is presented below:

	2016					
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan bersih	1,655,793	1,134,127	2,789,920	(77,136)	2,712,784	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,054,064)	(982,022)	(2,036,086)	76,320	(1,959,766)	Cost of revenues
Laba bruto	601,729	152,105	753,834	(816)	753,018	Gross profit
Beban penjualan	(146,624)	(47,004)	(193,628)	-	(193,628)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(194,746)	(31,098)	(225,844)	-	(225,844)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,190	1,954	8,144	-	8,144	Finance income
Biaya keuangan	(7,668)	(1,960)	(9,628)	1,210	(8,418)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,804)	(168)	(1,972)	-	(1,972)	Foreign exchange losses - net
Penghasilan lain-lain - bersih	6,623	2,576	9,199	(394)	8,805	Other income - net
Bagian laba entitas anak	50,268	-	50,268	(50,268)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	313,968	76,405	390,373	(50,268)	340,105	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(65,238)	(19,754)	(84,992)	-	(84,992)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	248,730	56,651	305,381	(50,268)	255,113	Profit for the year
Aset	1,572,684	540,938	2,113,622	(390,154)	1,723,468	Assets
Liabilitas	360,750	237,525	598,275	(41,117)	557,158	Liabilities
Belanja barang modal	48,817	7,880	56,697	-	56,697	Capital expenditure
Penyusutan	145,540	2,894	148,434	-	148,434	Depreciation
Arus kas segmen						Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36,380	9,420	45,800	2,105	47,905	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(41,174)	(7,880)	(49,054)	(7,315)	(56,369)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(166,207)	(20,021)	(186,228)	5,210	(181,018)	Net cash flows used in financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The detail segment information is presented
below: (continued)

	2015					
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan bersih	1,641,695	1,059,597	2,701,292	(46,651)	2,654,641	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1,008,611)	(925,424)	(1,934,035)	46,651	(1,887,384)	Cost of revenues
Laba bruto	633,084	134,173	767,257	-	767,257	Gross profit
Beban penjualan	(147,986)	(52,826)	(200,812)	-	(200,812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(180,371)	(37,324)	(217,695)	-	(217,695)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	13,373	4,436	17,809	(841)	16,968	Finance income
Biaya keuangan	(9,579)	(1,290)	(10,869)	841	(10,028)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - bersih	(11,871)	4,369	(7,502)	-	(7,502)	Foreign exchange losses - net
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	2,378	(2,911)	(533)	-	(533)	Other income/ (expenses) - net
Bagian laba entitas anak	40,799	-	40,799	(40,799)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	339,827	48,627	388,454	(40,799)	347,655	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(70,123)	(12,412)	(82,535)	-	(82,535)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	269,704	36,215	305,919	(40,799)	265,120	Profit for the year
Aset	1,536,460	593,149	2,129,609	(319,526)	1,810,083	Assets
Liabilitas	421,100	342,483	763,583	(13,443)	750,140	Liabilities
Belanja barang modal	24,072	1,536	25,608	-	25,608	Capital expenditure
Penyusutan	129,756	2,901	132,657	-	132,657	Depreciation
Arus kas segmen						Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	256,911	8,297	265,208	(3,211)	261,997	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(13,936)	(1,536)	(15,472)	(9,779)	(25,251)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(113,437)	(28,353)	(141,790)	12,990	(128,800)	Net cash flows used in financing activities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

Bank loan facility agreements

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	2016		
	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility due date</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>
PT AGIT			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ <i>USD 15 million or its equivalent in Rupiah</i>	31 Oktober/ <i>October 2017</i>	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ <i>USD 5 million or its equivalent In Rupiah</i>	*)	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%

*) Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

*) As at the date of completion of these consolidated financial statements, the agreement is still in process of renewal.

	2015		
	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Facility due date</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>
PT AGIT			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ <i>USD 15 million or its equivalent in Rupiah</i>	30 Juni/ <i>June 2016</i>	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.50%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah/ <i>USD 5 million or its equivalent</i>	7 April/ <i>April 2016</i>	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices*, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *engineering systems* (format besar).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2018.

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya dan akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), production service products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (large format).

This agreement is remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2018.

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years and will be terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura
("FXAP")**

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk *office printer* dan *printer based multifunction (monochrome and color)*.

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2018.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

**Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
("FXAP")**

The Company entered into a *Distributorship Agreement* with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for *office printer* and *printer products based multifunction (monochrome and color)*.

This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2018.

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 39.638 (2015: Rp 76.580).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki bank garansi sebagai berikut:

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 December 2016, the Group had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 39,638 (2015: Rp 76,580).

As at 31 December 2016 and 2015, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	2016		2015		
	USD (full amount)	Rp	USD (full amount)	Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	254,281	211,254	271,563	147,265	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	15,500	12,962	-	10,523	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	7,685	8,350	17	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Surety Askrido & Tripakarta	-	443	-	902	PT Surety Askrido & Tripakarta

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan
Grup sebagai penyewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
1 tahun	2,134	4,239	1 year
2 - 5 tahun	3,294	5,020	2 - 5 years
	<u>5,428</u>	<u>9,259</u>	

**Komitmen sewa operasi dengan Grup sebagai
pihak yang menyewakan**

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
1 tahun	328,800	339,093	1 year
2 - 5 tahun	179,818	215,123	2 - 5 years
	<u>508,618</u>	<u>554,216</u>	

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

**Operating lease commitments - the Group as
the lessee**

The future minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

**Operating lease commitments with the Group
as the lessor**

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

Contingent liabilities

As at 31 December 2016, the Group did not have any significant contingent liability.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 Januari 2017, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan Bank JP Morgan dengan nilai total sebesar JPY 209.375.465. Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2017.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 3 January 2017, the Company entered into forward foreign exchange contracts with JP Morgan Bank with total amount of JPY 209,375,465 which would be settled on 29 March 2017.

35. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada Lampiran 6/1 sampai Lampiran 9 berikut menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) on Schedules 6/1 to 9 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	126,248	295,764	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	215,234	175,056	Third parties -
- Pihak berelasi	32,138	19,843	Related parties -
Piutang lain-lain	45,142	24,226	Other receivables
Aset derivatif	251	587	Derivative assets
Persediaan	278,558	298,810	Inventories
Uang muka pemasok	7,378	819	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	5,983	4,699	Prepayments
	<u>710,932</u>	<u>819,804</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	10,919	1,864	Other receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	376,002	285,289	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	177,726	177,726	Investment in subsidiaries
Aset takberwujud	15,411	13,259	Intangible assets
Aset lain-lain	4,577	4,268	Other assets
	<u>584,635</u>	<u>482,406</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,295,567</u>	<u>1,302,210</u>	TOTAL ASSETS

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	176,780	256,578	Third parties -
- Pihak berelasi	11,130	1,868	Related parties -
Utang lain-lain	27,766	18,477	Other payables
Liabilitas derivatif	5,690	-	Derivative liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	8,003	3,093	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	17,209	23,590	Other taxes -
Akrual	25,857	28,612	Accruals
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	6,206	5,589	Third parties -
- Pihak berelasi	478	-	Related parties -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	784	676	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan kerja	6,117	6,369	Current portion of employee benefits obligation
	<u>286,020</u>	<u>344,852</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10,557	10,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar	910	1,694	Obligation under finance lease, net of current portion
Kewajiban imbalan kerja setelah dikurangi bagian lancar	23,912	31,101	Employee benefits obligation, net of current portion
	<u>35,379</u>	<u>43,190</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>321,399</u>	<u>388,042</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh)			with par value per share of Rp 100 (full Rupiah)
per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500			authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	20,000	18,500	Appropriated
Belum dicadangkan	760,956	702,456	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>974,168</u>	<u>914,168</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,295,567</u>	<u>1,302,210</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 7 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2016	2015	
Pendapatan bersih	1,542,985	1,571,453	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(955,799)	(958,063)	Cost of revenues
Laba bruto	587,186	613,390	Gross profit
Beban penjualan	(122,786)	(133,373)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(193,225)	(180,370)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	5,152	12,557	<i>Finance income</i>
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,804)	(11,870)	<i>Foreign exchange losses - net</i>
Biaya keuangan	(6,852)	(9,580)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	12,713	11,940	<i>Other income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	280,384	302,694	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(67,636)	(68,596)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	212,748	234,098	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	12,141	(2,964)	<i>Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits</i>
Beban pajak terkait	(3,035)	741	<i>Related income tax</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	9,106	(2,223)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>221,854</u>	<u>231,875</u>	Total comprehensive income for the year

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 8 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid- up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2015	134,878	58,334	17,000	575,938	786,150	Balance as at 1 January 2015
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen - final 2014	-	-	-	(70,137)	(70,137)	Dividend - final 2014
Dividen - interim 2015	-	-	-	(33,720)	(33,720)	Dividend - interim 2015
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	231,875	231,875	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	134,878	58,334	18,500	702,456	914,168	Balance as at 31 December 2015
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen - final 2015	-	-	-	(125,437)	(125,437)	Dividend - final 2015
Dividen - interim 2016	-	-	-	(36,417)	(36,417)	Dividend - interim 2016
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	221,854	221,854	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	134,878	58,334	20,000	760,956	974,168	Balance as at 31 December 2016

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 9 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,492,650	1,100,717	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,087,577)	(392,406)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(304,506)	(378,945)	Payments to employee and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	100,567	329,366	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	5,152	12,557	Finance income received
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-	289	Decrease in restricted cash
Pembayaran pajak penghasilan badan	(65,599)	(75,844)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	40,120	266,368	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	7,315	9,779	Receipts of dividend
Pembelian aset tetap	(38,847)	(23,796)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(8,950)	-	Acquisitions of intangible assets
Penjualan aset tetap	328	357	Sale of fixed assets
Pembayaran investasi saham	-	(30,000)	Payment of investment in share
Pinjaman jangka pendek ke entitas anak	-	24,925	Short-term loan to subsidiary
Penerimaan pembayaran pinjaman jangka pendek dari entitas anak	-	(24,925)	Receipt of short-term loan repayments from subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(40,154)	(43,660)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(161,854)	(103,857)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(676)	-	Installment of obligation under finance lease
Pembayaran biaya keuangan	(6,852)	(9,580)	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(169,382)	(113,437)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(169,416)	109,271	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	295,764	184,729	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(100)	1,764	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	126,248	295,764	Cash and cash equivalents at the end of the year

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perusahaan	PT Astra Graphia Tbk	Name of the Company	PT Astra Graphia Tbk
Situs Resmi	www.astragraphia.co.id	Official Website	www.astragraphia.co.id
Alamat	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 E-mail: info@astragraphia.co.id	Address	Jl. Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 Indonesia Tel. (021) 390 9190, 230 2460 Fax. (021) 390 9388, 390 9181 E-mail: info@astragraphia.co.id
Modal Saham	Modal Dasar: Rp 250.000.000.000 terdiri dari 2.500.000.000 saham dengan nominal saham Rp 100,- per saham	Share Capital	Authorized Capital: Rp 250,000,000,000 divided into 2,500,000,000 with the nominal price of Rp 100,- per share
Simbol Saham	ASGR	Ticker Code	ASGR
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	Listing	Indonesia Stock Exchange
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Indonesia Tel. (021) 252 5666 Fax. (021) 252 5028	Share Registrar Bureau	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2 nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Indonesia Tel. (021) 252 5666 Fax. (021) 252 5028
Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050	Public Accountant Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia Tel. (021) 521 2901 Fax. (021) 5290 5555; 5290 5050
Tanggal Pendirian	31 Oktober 1975	Date of Establishment	31 October 1975
Keterangan RUPST	11 April 2017 The Hermitage Jakarta Ruang Bandung-Surabaya Foyer Jl. Cilacap No. 1, Menteng Jakarta 10310	AGMS Information	11 April 2017 The Hermitage Jakarta Ruang Bandung-Surabaya Foyer Jl. Cilacap No. 1, Menteng Jakarta 10310

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Astra Graphia Tbk

Statement of the Members of the Boards of Directors and the Boards of Commissioners Regarding the Responsibility of PT Astra Graphia Tbk 2016 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASTRA GRAPHIA Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2017.

We the undersigned hereby declare that all information in the PT ASTRA GRAPHIA Tbk 2016 Annual Report has been set forth in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.

This statement has been made in all truthfulness.

Jakarta, March 2017.

Direksi *Board of Directors*



Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director



Arifin Pranoto
Direktur Independen
Independent Director



Wanny Wijaya
Direktur
Director



Hendrix Pramana
Direktur
Director

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner



Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lukito Dewandaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Referensi SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Laporan Tahunan Astragraphia

Reference of Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Listed Company and Astragraphia Annual Report

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
A.	Ikhtisar Data Keuangan Penting/Summary of Financial Highlights		
	Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama tiga tahun buku. Financial information in the form of comparisons for three years.	Informasi memuat/information contains: 1. Pendapatan/penjualan/net revenues; 2. Laba bruto/gross profit; 3. Laba (rugi)/profit (loss); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali/profit attributable to owners of the Parent; 5. Total laba (rugi) komprehensif/ total comprehensive income for the year; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali/total comprehensive income attributable to owners of the Parent; 7. Laba (rugi) per saham/earnings per share; 8. Jumlah aset/total assets; 9. Jumlah liabilitas/total liabilities; 10. Jumlah ekuitas/total equity; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset/return on total assets; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas/return on equity; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan/ profitability ratio; 14. Rasio lancar/current ratio; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas/total liabilities to equity; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset/total liabilities to total assets; dan/and 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya/ information and other financial ratio which relevant with Issuer or Listed Company and variant of industry.	6
B.	Informasi Saham/Share Information		
B1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama dua tahun buku terakhir Shares have been issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparisons during the last two fiscal years.	Paling sedikit meliputi/minimal contains: a. Jumlah saham yang beredar/the number of shares outstanding; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan/market capitalization based on pricing on Stock Exchange where shares registered; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan/highest, lowest, and closing based on pricing on Stock Exchange where shares registered; dan/and d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan/trading volume on Stock Exchange where shares registered.	8

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
B2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, informasi pada angka 1) ditambahkan penjelasan In the event of corporate actions such as stock splits, stock merger, stock dividend, bonus shares and the change in par value of shares, the information in number 1) was added with explanation.	Paling sedikit meliputi/minimal contains: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi/ date of execution of corporate action; b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham/ ratio of stock split, stock merger, stock dividend, bonus shares, and the change in par value of shares; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi/ number of shares outstanding before and after the corporate action; dan/and d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi/ Stock price before and after corporate action.	9
B3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut; dan In the event of a temporary suspension of trading of shares, and / or delisting of shares during the fiscal year, the Issuer or Listed Company explained the reason for the temporary suspension of trading of shares and / or delisting of such shares; and		Astragraphia tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham. Explanation: Astragraphia never have temporary suspension of trading shares.
B4.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut; In the event of a temporary suspension of trading of shares, and / or delisting of shares referred to in point 3) still on going until the end of the Annual Report, the Issuer or Listed Company describes the actions taken to resolve the temporary such suspension of trading of shares and / or delisting of shares.		
C. Laporan Direksi/Board of Directors' Report			
C1.	Uraian singkat kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; Summary of Issuer or Listed Company Performance;	Paling sedikit meliputi/minimal contains: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik/Strategies and strategic policies to Issuer or Listed Company; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan/Comparison of result achieved and target; dan/ and c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik/The obstacles faced by the Issuer or Listed Company.	12-15
C2.	Gambaran tentang prospek usaha; Business Prospects Description;		15
C3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan Implementation of corporate governance by Issuer or Listed Company; and		16

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
C4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). Change of Board of Directors members composition and reason of changes (if any).		17
D.	Laporan Dewan Komisaris/ Board of Commisioners' Report		
D1.	Paling sedikit memuat/minimal contains: Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; Board of Directors Performance Assessment of Issuer or Listed Company Management;		18
D2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Supervision of Implementation of Company Strategy;		20
D3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; Issuer or Listed Company Business Prospect Outlook, drafted by Board of Directors;		21
D4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Implementation of Governance Overview of Issuer or Listed Company;		21
D5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan Change of Board of Commisioners members composition and reason of change (if any); and		22
D6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. Frequency of counseling of the Board of Directors.		22
E.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik/Issuer or Listed Company Profile		
E1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Issuer or Listed Company Name including if there any changes of name, reason of change, and effective date of change of name in fiscal year;		
E2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik; Access to Issuer or Listed Company including a branch office or representative office which allows the public may obtain information on the Issuer or a Listed Company;	Meliputi/contains: a. Alamat/address; b. Nomor telepon/phone number; c. Nomor faksimile/fax number; d. Alamat surat elektronik/email address; dan/and e. Alamat Situs Web/website address.	32-37
E3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief Issuer or Listed Company History;		32

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
E4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; Vision and mission of Issuer or Listed Company		32
E5.	Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Core business activities according to the latest Articles of Association, business activities conducted for the year, and type of goods and/or services produced;		34
E6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; Organization structure of the Issuer or Listed Company in the form of a chart, at least until the structure one level below of the Board of Directors, along with the name and title;		35
E7.	Profil Direksi; Board of Directors Profile	a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab/name and title appropriate with job desk and responsibility; b. Foto terbaru/latest photo; c. Usia/age; d. Kewarganegaraan/nationality; e. Riwayat pendidikan/educational background; f. Riwayat jabatan: dasar hukum penunjukan, rangkap jabatan, pengalaman kerja beserta periode waktunya/ History of positions: legal basis of the appointment, dual position, along with the work experience period of time; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah yang telah diikuti/training; h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi/affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders;	36-39 44 36-39
E8.	Profil Dewan Komisaris; Board of Commissioners Profile	a. Nama/name; b. Foto terbaru/latest photo; c. Usia/age; d. Kewarganegaraan/nationality; e. Riwayat pendidikan/educational background; f. Riwayat jabatan: dasar hukum penunjukan, rangkap jabatan, pengalaman kerja beserta periode waktunya/legal basis of the appointment, dual position, along with the work experience period of time; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah yang telah diikuti/training; h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan/ affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders; and i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari dua periode (jika ada)/Statement of independency in the event Independent Commissioner has serve more than consecutive years.	40-43 44 40-43 41

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
E9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event of any change in the composition of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition of which is included in the Annual Report is the composition of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners of the last and earlier;		Penjelasan: Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Explanation: There is no change of composition of BOD and BOC
E10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; Number of employees and description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year;		44-45
E11.	Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan pada akhir tahun buku; Major shareholders and ownership percentages at the end of the fiscal year	a. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik/share ownership of 5% or more; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan/share ownership of BOD and BOC; c. Kelompok pemegang saham masyarakat/Group shareholders of public.	46-47
E12.	Jumlah pemegang saham dan presentase kepemilikan per akhir tahun buku; Number of shareholders and the percentage of ownership as of 31 December 2017;	a. Kepemilikan institusi lokal/ownership of local institution; b. Kepemilikan institusi asing/ownership of foreign institutions; c. Kepemilikan individu lokal; dan/ownership of local individual; d. Kepemilikan individu asing/ownership of foreign individual.	47
E13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information on major and controlling shareholder of the Issuer or a Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts;		47

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
E14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Listed Company have jointly controlled entities, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Listed Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;		48
E15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); Chronology listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or a Listed Company listed (if any);		49
E16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek (jika ada); Chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall contain the name of the Securities, year of publication, date of maturity, the value of deals and securities ratings (if any);		50
E17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; Name and address of capital market supporting profesional;		50
E18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan In the event of a capital market supporting professionals who provide services on a regular basis to the Issuer or a Listed Company, disclosed information about the services provided, the commission (fee), and the period of assignment; and		50

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
E19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada). Awards and / or certification received Issuer or Listed Company both national and international in the last financial year (if any).	a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi/Award name and/ or certification; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan/Authority or institution that provides; and c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada)/ Validity period of the award and / or certification (if any).	51-55
F.	Analisis dan Pembahasan Manajemen/Management Analysis and Discussion		
F1.	Tinjauan operasi per segmen operasi Business Overview per operation segment	Meliputi/contains: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya/production, including process, capacity and development; b. Pendapatan/penjualan; dan/revenue and sales; and c. Profitabilitas/profitability.	58-72
F2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam dua tahun buku terakhir, penjelasan penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance that includes comparative financial performance in the last two fiscal years, explanation of the cause of the change and the impact of such changes, at least on:	Meliputi/contains: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset/ Current assets, non-current assets and total assets; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas/ short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Ekuitas/ Equity; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan/ Revenue / sales, expenses, income (loss), other comprehensive income and total net income (loss) Comprehensive; and e. Arus kas/ cash flows.	76-77
F3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Debt paying ability by presenting the relevant ratio calculation;		78
F4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Level of collectibility of trade receivables of Issuer or Listed Company by presenting the relevant ratio calculation;		79
F5.	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud Capital structure and capital structure management policies on the basis of the determination is accompanied by such a policy;		80
F6.	Bahasan ikatan material investasi barang modal Discussion investment material commitments for capital goods;	Meliputi/ Contains of: a. Tujuan dari ikatan tersebut/The purpose of such commitments; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut/ The source of funds to meet such commitments; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan/ Currency denominated; and d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Step planned Issuer or Listed Company to cover the risks of foreign currency related.	80
F7.	Bahasan investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Discussion capital investments realized in last financial year	Meliputi/ Contains of: a. Jenis investasi barang modal/ type capital investments; b. Tujuan investasi barang modal; dan/ The purpose of capital investments; and c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan./ The investment value of capital goods were issued.	81

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
F8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Information and material facts occurring after the date of the auditor's report (if any);		81
F9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri; Prospects of the Issuer or Listed Company associated with industry conditions		81-82
F10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); Comparison targets/projections at the beginning of the book with the results achieved (realized);	a. Pendapatan/penjualan/ Revenue / sales; b. Laba (rugi)/Profit (loss); c. Struktur modal; atau/ Capital structure; or d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik/ Others that is considered important for the Issuer or Listed Company.	82-83
F11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk satu tahun mendatang; Target / projection to be achieved Listed Company for the coming year;	a. Pendapatan/penjualan/ Revenue / sales; b. Laba (rugi)/Profit (loss); c. Struktur modal/ Capital structure; d. Kebijakan dividen; atau/ Dividend policy or e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik/ Others that is considered important for the Issuer or Listed Company.	83-84
F12.	Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Aspects of the marketing of goods and / or services of Issuer or Listed Company, at least on the marketing strategy and market share;		85
F13.	Uraian mengenai dividen selama dua tahun buku terakhir (jika ada); Description of the dividend over the last two fiscal years (if any);	Memuat/ Contains of: a. Kebijakan dividen/ Dividend policy; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas/ The date of dividend payment in cash and / or non-cash dividend distribution date; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan/ The amount of dividends per share (cash and / or non-cash); and d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar/ The amount of dividends paid per year.	86 & Shares Information page 8
F14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum/ Actual use of fund in the public offering;		87
F15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku Material information (if any), among others, the expansion of investment, divestment, merger / consolidation, acquisition, restructuring debt / equity, affiliate transactions and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year.	Memuat/ Contains of: a. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi/Date, value, and the object of the transaction; b. Nama pihak yang melakukan transaksi/ Name of the party to a transaction; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada)/Nature of the affiliation (if any); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan/ Description of the fairness of the transaction; and e. Pemenuhan ketentuan terkait/ Compliance with the relevant provisions.	87
F16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang signifikan; dan Significant changes in the provisions of the prevailing laws; and		87

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
F17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) Change in accounting policy, reasons and impact to the financial statements (if any).		87
G.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik/Good Corporate Governance of Issuer or Listed Company		
G1.	Direksi Board of Directors	a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi/Duties and responsibilities of the Board of Directors; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi/Statement of Board of Directors' Charter; c. Prosedur remunerasi/Remuneration procedure; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat/Board of Directors Meeting Implementation Policy and level of attendance at BOD meeting; e. Informasi mengenai keputusan RUPS satu tahun sebelumnya, meliputi/Information regarding AGM decision in the previous year, consist of: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan/AGM Decision realized in fiscal year; (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan/Reason for decision has not realized. f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi/Information regarding AGM decision in fiscal year, consist of: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku/ AGM decision realized in fiscal year; dan/and (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan/Reason for decision has not realized. g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi/Support Committee Performance Assessment of Implementation of the Duties of the Board of Directors.	91 93 93 94 94 95-96 97
G2.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris/Duties and responsibilities of BOC; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris/Statement that BOC has BOC charter; c. Prosedur remunerasi/remuneration procedure; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat/ Board of Commissioners Meeting Implementation Policy and level of attendance at BOC meeting; e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi/Board of Directors and Board of Commissioners Performance Evaluation, consist of: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja/procedure of performance evaluation; (2) Kriteria yang digunakan/criteria; dan/and (3) Pihak yang melakukan penilaian/party who conduct the assessment. f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan/Advisory Committee Evaluation of the BOC Performance and Duty Implementation g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai/ In the event that the Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee, published information at least on: (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan/ The reason is not the establishment of committees; and (2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku/ The procedure of nomination and remuneration were carried out during the fiscal year.	98 98 99 99 100 100 Catatan: Astragraphia mempunyai KNR Explanation: Astragraphia has Nomination and Remuneration Committee

NO.	KRITERIA/CRITERIA	PENJELASAN/DESCRIPTION	HALAMAN/ PAGE
G15.	Uraian Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	Meliputi/consist of: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran/How to submit a violation report; b) Perlindungan bagi pelapor/protection for whistleblowers; c) Penanganan pengaduan/ handling of complaints; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan/Violation reporting management e) Hasil penanganan pengaduan, meliputi/amount of reported violations: (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan/ /Number of complaints received and processed in fiscal year; and (2) Tindak lanjut pengaduan/Follow up of complaints.	123
G16.	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Guidelines of Corporate Governance	Meliputi/consist of: a) Pernyataan rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/ atau/Statement that recommendation has implemented and/or b) Penjelasan rekomendasi yang belum dilaksanakan disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)/ Explanation of the recommendations have not been implemented and the reasons and observance alternatives (if any).	124-125
H.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environment Responsibility of Issuer or Listed Company		128
H1.	Informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Information of Social Responsibility and Environment of Issuer or Listed Company	a. Lingkungan hidup, antara lain/Environment, among others: (1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang/material or friendly energy and can recycle used; (2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik/ waste processing system Issuer or Listed Company; (3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan/Environment issues complaint systems; dan/and (4) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki/ Environmental certification. b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain/Practice of Labor, Health, and Safety, among others: (1) Kesetaraan gender dan kesempatan kerja/Gender equity and employment opportunities; (2) Sarana dan keselamatan kerja/Working facilities and safety; (3) Tingkat perpindahan (turnover) karyawan/employee turnover rates; (4) Tingkat kecelakaan kerja/level of occupational accidents; (5) Pendidikan dan/atau pelatihan/education and training; (6) Remunerasi/remuneration; dan/and (7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan/ complaint mechanisms regarding employee concerns. c) Pengembangan sosial dan kemasayarakatan, antara lain/Social and Community Development: (1) Penggunaan tenaga kerja lokal/Local labor use; (2) Pemberdayaan masyarakat sekitar /Local Community Environment (3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial/Social infrastructure repair and development; (4) Bentuk donasi lainnya/Other donations; dan/and Komunikasi kebijakan dan prosedur larangan pemberian hadiah/Gift giving prohibition policy. d) Tanggung jawab barang dan/atau Jasa, antara lain/ Responsibility for Goods and/or Services: (1) Kesehatan dan keselamatan konsumen/Customer health and safety; (2) Informasi barang dan/atau jasa; dan/Goods and Services Information; (3) Sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen/Customer complaint facilities, amounts and solutions.	128-130 130 130 131 132-133 134 134 134 137 137 138 138 138 138 139-140 141 141 142 142 143 143
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit/Audited Financial Statement		244
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan/Statement of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding The Responsibility of Annual Report		245

Printed by

astragraphia

Laporan Tahunan 2016
2016 Annual Report

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Jalan Kramat Raya No.43, Jakarta 10450, Indonesia

Tel. (021) 390 9190; 230 2460 | **Fax.** (021) 390 9388; 390 9181

e-mail: info@astragraphia.co.id | **Website:** www.astragraphia.co.id